SOSIALISASI
PEMBELAJARAN

Menjadi Mahasiswa Visioner di UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

SOSIALISASI PEMBELAJARAN UIN SUNAN KALIJAGA 2021

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Prof. Dr. Phil Al. Makin, S.Ag., M.A.
Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si.
Dr. Phil. Sahiron, M.A.
Dr. Abdur Rozaki, S.Ag, M.Si.
Dr. H. Mamat Rahmatullah, MM
Dr. H. Abd. Syakur, S.Ag., M.Si.

Penulis
Tim revisi buku sospem 2021

Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M. Si.
Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
Dr. Epha Diana Supandi, S.Si., M.Sc
Dr. Irsyadunnas, S.Ag., M.Ag.
Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
Muhammad Didik Rohmad Wahyudi, S.T, M.Kom.
Dr. Ubaidillah, SS., M.Hum.
Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si
Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.
Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T, M.Kom
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si.
Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., AK.CA., ACPA.
Dr. Sujadi, MA.
Dr. Pajar Hatma IJ, S.Sos, M.Si.
Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum.
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag, M.Ag.
Dr. H. Fathorrahman, S. Ag., M.Si.
Dr. Badrun, M.Si
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I.,M.A.
Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Ag., MA, Ph.D
Suefrizal, S.Ag., M.S.I.
Drs. Boy Fendria Djatnika, M.Si.

Penulis
Tim revisi buku Sospem 2019

Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA.
Dr. Maharsi, M.Hum.
Dr. Maksudin, M.Ag.
Dr. Fahruddin Faiz, S.Ag ,M.Ag.
Dr. Istiningsih, M.Pd.
Dr. Radjasa, M.Si
Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M. Si.
Dr. Arifah Khusnuryani, S.Si., M.Si
Muchammad Abrori, S.Si, M.Kom
Dr. Agung Fatwanto, S. Si., M.Kom.
Dr. Riyanta, M.Hum.
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag, M.Ag
Dr. Abdur Rozaki, S. Ag., M.Si
Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M. Pd.
Dr. Muqowim, S.Ag, M.Ag.
Dr. H. M. Kholili, M.Si
Dr. Sri Wahyuni, S.Ag, M.Ag, M.Hum
Dr. Inayah Rohmaniyah,S.Ag.M.Hum, MA
Dr. Casmini, S.Ag, M.Si.
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si.
Dr. Muh. Nur Ichwan, M.A.

KATA PENGANTAR

Kegiatan Sosialisasi Pembelajaran (Sospem) bagi mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dilaksanakan sejak tahun 2004. Sospem dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan, diantaranya bahwa mahasiswa baru mengalami proses transisi psikologis, intelektual, dan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka membantu mahasiswa mempersiapkan diri memasuki dunia Perguruan Tinggi sehingga diharapkan dapat mengantarkan mereka meraih kesuksesan sejalan dengan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga.

Materi Sospem dipandang perlu disesuaikan dengan perkembangan yang ada, baik perkembangan di tingkat Universitas maupun masyarakat yang lebih luas. Perubahan materi dan metode pembelajaran Sospem didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: a) *core values* UIN Sunan Kalijaga perlu disosialisasikan secara lebih sistematis dan komprehensif, b) gerakan radikalisasi Islam yang sedang menjadi perhatian nasional dan internasional perlu diantisipasi, c) *softskills* mahasiswa perlu diperkuat dengan soft-skill sosial, d) perubahan kurikulum mengacu kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) serta e) metode pembelajaran daring (*online*).

Materi yang diberikan dalam kegiatan Sospem 2021 ini mencakup materi tentang paradigma pendidikan tinggi, *core values* UIN Sunan Kalijaga, sistem pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga yang menggunakan kurikulum berbasis KKNI, serta pengembangan *soft skills* mahasiswa. Pada materi Paradigma Perguruan Tinggi mahasiswa dikenalkan bagaimana peran mahasiswa dalam konteks *Teaching and Research University* dalam rangka mewujudkan cita-cita UIN Sunan Kalijaga Menuju *World Class University*. Melalui materi *Core Values* UIN Sunan Kalijaga mahasiswa dibekali agar mengetahui nilai-nilai tersebut dan mengimplementasikannya dalam proses belajar mengajar. Selain paradigma dan nilai, mahasiswa baru juga dikenalkan dengan Sistem Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga dengan kurikulum yang mengacu pada KKNI, SNPT serta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta praktik Integrasi-Interkoneksi dalam Kurikulum UIN Sunan Kalijaga. Materi lain yang menjadi salah satu penentu kesuksesan mahasiswa adalah Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa. Pada materi ini mahasiswa diperkenalkan dengan model pengembangan *soft skills* mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga, gerakan deradikalisasi dan peran mahasiswa, pilar kebangsaan, dan internalisasi nilai-nilai kebangsaan di UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, mahasiswa diperkenalkan dengan system perkuliahan yang menggunakan metode *e-learning* atau kuliah *online*. Materi ini membekali mahasiswa saat mengikuti pembelajaran, pengerjaan tugas, hingga untuk mengikuti ujian di kelas virtual.

Dengan materi tersebut diharapkan mahasiswa baru memiliki kesiapan mengikuti proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga secara komprehensif dan materi atau nilai-nilai yang diberikan selama Sospem dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Melalui Sospem mahasiswa didorong untuk memiliki semangat belajar yang tinggi dengan model pengembangan penelitian dan karya ilmiah, memiliki wawasan global dan semangat untuk *go international*. Pada akhirnya, diharapkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga kelak memiliki kualitas yang unggul sebagaimana tercermin dalam *core values*

UIN Sunan Kalijaga, berdaya saing global, serta dilandasi dengan nilai-nilai Islam. Pada ranah yang lebih luas, UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Mulai tahun 2017 terdapat beberapa penyesuaian, yaitu penyesuaian materi dengan perkembangan yang ada serta sasaran kegiatan Sospem yang diperluas tidak hanya bagi mahasiswa S1 tetapi juga mahasiswa baru Program Pascasarjana (jenjang S2 maupun S3).

Pelaksanaan Sospem 2021 melibatkan fasilitator yang terdiri dari dosen-dosen dari Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, termasuk dosen program Pascasarjana. Buku ini disusun sebagai bahan bacaan (*reference modul*) bagi para mahasiswa dan fasilitator sebagai pelengkap dari *working modul* yang ada. Dengan buku ini diharapkan para mahasiswa dan fasilitator dapat melaksanakan Sospem dengan baik dan mencapai tujuan mulia dari kegiatan ini sehingga dapat mengantarkan mahasiswa baru meraih mimpi mereka di Perguruan Tinggi dan kehidupan yang lebih luas.

Buku ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. HM. Amin Abdullah sebagai peletak ide dasar sistem Sospem, Prof. Dr. Barmawy Munthe, M.A dan segenap pengurus CTSD, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A. Ph.D dan para penulis buku ini dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Teriring doa semoga apa yang telah disumbangkan dalam buku ini mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan membawa kebaikan bagi bangsa, negara dan agama.

Yogyakarta, 20 Juli 2021

Rektor,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

DAFTAR ISI

Contents

TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
BAB I PARADIGMA PENDIDIKAN TINGGI 1
A. *Teaching and Research University* 1
B. UIN Sunan Kalijaga Menuju *World Class University* 5
C. Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 15
BAB II CORE VALUES UIN SUNAN KALIJAGA (Integratif-Interkonektif, Dedikatif-Inovatif, dan Inklusif-Continuous Improvement) 23
A. *Core Values* Integratif-Interkonektif 24
B. *Core Values* Dedikatif-Inovatif 26
C. Core Values Inklusif-Continuous Improvement 28
D. Moderasi Keagamaan Islam: Wasathiyyah al-Islam 30
E. Pilar Kebangsaan 37
F. Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan di UIN Sunan Kalijaga 42
BAB III SISTEM PEMBELAJARAN UIN SUNAN KALIJAGA 54
A. Kurikulum mengacu KKNI dan SNPT 54
B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 63
C. Praktik Integrasi-Interkoneksi dalam Kurikulum UIN Sunan Kalijaga 75
D. Makna SKPI dan Standard Kompetensi 80
E. Metode Pembelajaran 88
F. Sistem Evaluasi Pembelajaran Mengacu KKNI dan SNPT 102
G. Evaluasi Capaian Pembelajaran di Program Studi 111
DAFTAR PUSTAKA 122
LAMPIRAN 125
Manual Book Pembelajaran Daring untuk Mahasiswa 125
LAMPIRAN SKPI 138
DAFTAR PRESTASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2019 - 2021 144

BAB I
PARADIGMA PENDIDIKAN TINGGI

A. *Teaching and Research University*

Selain berfungsi sebagai lokus diseminasi pengetahuan, perguruan tinggi juga memiliki tugas mulia sebagai agen pengembangan ilmu dan pengetahuan. Tugas inilah yang menjadi salah satu ciri khas utama perguruan tinggi apabila dibandingkan dengan lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah. Secara tegas juga dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa selain menyelenggarakan pendidikan, perguruan tinggi juga berkewajiban untuk menyelenggarakan pengembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi melalui penelitian (*research*) serta menerapkan hasilnya dalam kehidupan publik melalui penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga komponen kewajiban perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semestinya menyatu dan hendaknya saling terhubung. Pendidikan tanpa penelitian berarti mengajarkan sesuatu yang lama. Pengabdian tanpa berbasis pada penelitian maka bisa salah arah. Oleh karenanya, aktivitas penelitian menjadi tumpuan bagi dua kewajiban perguruan tinggi lainnya, yakni pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian merupakan nafas ilmu pengetahuan baik itu pengetahuan dalam rumpun ilmu agama, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan. Tanpa penelitian, produksi ilmu, pengetahuan, dan teknologi akan berhenti dan perguruan tinggi tak ubahnya seperti sekolah dasar atau menengah. Maka, penelitian perlu mendapatkan prioritas demi kemajuan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa sumber menyebutkan bahwa pendidikan di perguruan tinggi sekedar transfer pengetahuan, namun pengetahuan tanpa pembaharuan. Pengetahuan lama yang hanya diolah dan tanpa disentuh dengan penelitian mutakhir. Dalam dekade terakhir ini, Indonesia sadar bahwa untuk mengikuti perkembangan dunia dan bersaing era global, penelitian tidak mungkin ditinggalkan. Indonesia menempati ranking 48 dunia menurut website wwww.scimagojr.com (diakses 09-Juli-2019) yang merilis penelitian dan publikasi. Di tingkat negara-negara Asia tenggara, posisi itu masih dibawah Singapore, Malaysia, dan

Thailand, padahal secara kuantitas jumlah penduduk kita lebih banyak diabndingkan ketiga negara tetangga tersebut. Ini kenyataan yang tidak bisa dipungkiri, namun sekaligus sebagai pemacu untuk maju.

Perguruan-perguruan tinggi Indonesia sangat rendah nilai ranking dunia dari segi penelitian dan publikasi. Rata-rata dibawah ranking 3000 dunia. Ini sangat menyedihkan. Dilihat dari angka perguruan tinggi yang terus tumbuh dari segi kuantitias, namun dari segi kualitas tidak diikuti dengan penelitian dan pengembangan sumber daya akademik yang baik. Maka, penelitian butuh perhatian. UI, ITB, dan UGM rata-rata dianggap unggul dalam penelitian dan publikasi, namun perguruan elit itu juga jauh dibawah negara-negara maju Asia lainnya, seperti Jepang, Korea, dan bahkan negara-negara Timur Tengah yang sedang berkonflik. Untuk perguruan tinggi di bawah PTKIN Kementerian Agama, dua UIN utama Jakarta dan Yogyakarta tetap menjadi favorit penelitian dengan didukung oleh tradisi akademik intelektual dan dana dari pemerintah melalui Kementerian Agama. Namun, sasaran penelitian dan bagaimana mengukur keberhasilan penelitian masih menjadi pertanyaan. Maka saat ini ukuran penelitian sudah sangat sederhana, yaitu publikasi. Jika penelitian yang benar akan keluar menjadi publikasi. Penelitian yang baik disamping selesai sebagai laporan juga harus menghasilkan publikasi berupa jurnal atau publikasi buku lainnya.

1. Penelitian dan Publikasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah mengadakan kegiatan penelitian setiap tahunnya, dan para dosen sudah mendapatkan hibah penelitian dan dibagi menjadi berbagai kluster terdiri dari *research leader* internasional, *research leader* nasional, pembinaan, terapan nasional, pengabdian berbasis riset, riset kelembagaan, HAKI, publikasi nasional jurnal, publikasi nasional buku, publikasi internasional dan *postdoctoral*. Sejak pemerintah mengeluarkan aturan penelitian di perguruan tinggi, *mindset* penelitian tidak serta merta berubah. Ada beberapa kesalahan mengukur penelitian.

a. Penelitian diukur dengan administrasi, yaitu penelitian dianggap sebagai kegiatan. Maka, ukuran keberhasilan diteliti dan ditinjau dari sisi administrasi keuangan dengan aturan-aturan yang membelenggu. Ini jelas malah menghambat penelitian itu sendiri. Penelitian tidak dilaksanakan secara baik, dan jauh dari harapan. Para peneliti yang mendapatkan dana akan sibuk menyiapkan laporan keuangan bukan penelitian itu sendiri.

b. Penelitian diukur langsung dan instan. Ini juga mengandung kelemahan. Penelitian yang baik adalah yang menjadi publikasi baik itu nasional maupun internasional. Untuk publikasi internasional membutuhkan waktu kurang lebih 3 atau 4 semester. Sementara publikasi nasional paling tidak 2 atau 1 semester, maka pengukuran penelitian harus dengan waktu dan kesabaran. Penelitian tidak bisa diukur secara langsung. Namun pengukuran penelitian harus dengan standar publikasi dan itu bisa secara online dengan berbagai media.

2. Penelitian dan Jurnal

Satu-satunya dan yang paling mudah melakukan ukuran penelitian adalah standar publikasi jurnal. Saat ini jurnal sudah dengan mudah diakses melalui sistem yang disebut OJS (*Open Journal System*). UIN Sunan Kalijaga memiliki 8 jurnal terakreditasi Sinta 2 (Nasional), dan 1 terakreditasi internasional (Scopus/A). Ini merupakan ukuran yang mudah. LPPM juga menganggarkan penelitian dan jurnal dengan berbagai skema.

a. Pembiayaan jurnal itu sendiri. Jurnal menjadi tanggungan kampus dengan skema cetak dan dianggap penelitian kelembagaan. Maka, jurnal mendapat prioritas tidak hanya setiap penelitian harus menjadi jurnal, tetapi juga jurnal mendapat pembiayaan dari LPPM.
b. Hadiah bagi riset yang dipublikasikan di jurnal. LPPM menganggarkan sejak 2017, bagi yang berhasil publikasi mendapatkan insentif, baik itu nasional maupun internasional. Ini program unggulan dan akan berlanjut.
c. Untuk 2018 LPPM telah menganggarkan *research leader*, atau *cluster research leader*, untuk memprogramkan *co-author* dengan lebih banyak lagi peneliti yang berhasil menembus jurnal internasional.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu tugas penting perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah dharma pengabdian kepada masyarakat. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) aktif dalam berbagai program dan kegiatan pengabdian dalam berbagai bentuk. Ciri khas utama program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah penerapan hasil-hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh para civitas akademika bagi kepentingan masyarakat. Berbagai program pengabdian baik di level lokal, nasional maupun internasional telah

dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga dengan koordinasi dari LPPM, khususnya Pusat pengabdian kepada Masyarakat. Beberapa contohnya adalah program pengabdian masyarakat di Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Kandai di Kamboja.

4. Proses Pembelajaran berbasis hasil program penelitian dan pengabdian

Pembelajaran di Perguruan Tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah Menengah. Perguruan Tinggi lebih menekankan pada mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*students centered learning*), sehingga mahasiswa harus menyiapkan berbagai bahan dan materi keilmuan yang akan dibahas dalam proses pembelajaran di kelas. Tugas makalah misalnya, merupakan salah satu model proses pembelajaran ini.

Di sisi lain, proses pembelajaran di Perguruan Tinggi menuntut mahasiswa untuk membuat karya tulis ilmiah, baik untuk proses perkuliahan di kelas maupun sebagai tugas akhir. UIN Sunan Kalijaga menuju *research university* juga menekankan pada model pembelajaran ini, dengan senantiasa mendorong karya ilmiah mahasiswa. Dalam form penilaian akhir setiap semester, terdapat kolom nilai tugas, sehingga dosen selalu memberikan tugas untuk matakuliahnya baik berupa makalah, artikel dan berbagai jenis karya tulis ilmiah. Begitu juga untuk tugas akhir, mahasiswa dituntut menyusun karya ilmiah berupa skripsi bagi mahasiswa S1, tesis bagi mahasiswa S2, dan disertasi bagi mahasiswa S3. Karya-karya ilmiah tersebut merupakan hasil riset mahasiswa pada levelnya (S1, S2 maupun S3).

Beberapa tahun ini LPPM UIN Sunan Kalijaga juga menawarkan program penelitian bagi mahasiswa. Mulai 2015 telah memberikan peluang kepada penelitian berupa skripsi mahasiswa yang diseleksi dan terpilih mendapatkan dana bantuan penelitian. Penerima bantuan penelitian mahasiswa ini mewakili semua fakultas dan jurusan. Tahun 2018 program penelitian mahasiswa ini dibuka secara umum bagi seluruh mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga tanpa batasan semester dan bukan hanya untuk penelitian skripsi. Tahun 2018 ini, terdapat kurang lebih 123 proposal penelitian mahasiswa yang terpilih untuk didanai dalam program ini.

Sinergi antara proses pembelajaran dengan program pengabdian telah lama dilaksanakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui skema Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu kuliah institusional yang wajib ditempuh oleh seluruh mashasiswa. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dalam memecahkan berbagai masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui

kuliah KKN ini pula, mahasiswa akan mendapatkan banyak pembelajaran yang mungkin tidak diperoleh selama perkuliahan di dalam kelas.

B. UIN Sunan Kalijaga Menuju *World Class University*

Seiring dengan globalisasi dan persaingan bebas, tiap perguruan tinggi harus selalu meningkatkan kualitas agar sejajar dengan lembaga pendidikan tinggi terbaik tingkat dunia. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah melakukan berbagai upaya dan mengimplementasikan berbagai hal untuk menuju *World Class University (*WCU). Sejak awal tahun 1990an telah dijalin kerjasama antara IAIN dan McGill University, Montreal, Canada lewat *Canadian International Development Agency* (CIDA) dalam format IAIN-McGill *Islamic Higher Education Project* (IHEP) yang telah berjalan hingga dua fase (fase I dan II). Proyek kerjasama ini difokuskan pada dua IAIN yang paling senior di Indonesia, yaitu IAIN Syarif Hidayatullah (Jakarta) dan IAIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta). Kedua IAIN tersebut dipilih dengan harapan dapat menjadi agen pengembangan bagi seluruh IAIN dan STAIN di Indonesia. Kontribusi utama dari McGill University adalah dalam dukungan kepada tujuan IAIN sendiri dalam rangka perubahan IAIN menjadi pusat modernisasi ke-Islam-an. IHEP juga telah menguatkan kapasitas kedua IAIN tersebut di atas melalui berbagai training dan beberapa programnya, termasuk pengiriman sejumlah dosen IAIN untuk melanjutkan studi mereka ke McGill University dalam program S2 dan S3.

Sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga juga sudah melakukan berbagai aktivitas akademik lain untuk terlibat dalam kancah internasional, termasuk menempuh gelar master dan doktor pada berbagai universitas terkemuka di dunia. Mereka juga menjalin berbagai kerjasama internasional, menjadi *host* untuk berbagai *international conferences, visiting professor* dan *visiting research student*, menjadi dosen tamu di berbagai universitas di dunia, dan menjadi anggota beberapa organisasi internasional. Para akademisi UIN Sunan Kaliajaga telah menjadi reviewer dan menulis di berbagai jurnal yang bereputasi internasional dan terindeks dalam *Scopus Elsevier*, mempublikasikan artikel dan buku secara internasional. Secara institusi, sejak tahun 2014 UIN Sunan Kalijaga telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi, pada tahun 2018 sudah lebih dari 65% Program Studi terakreditasi A dan semua Program Studi sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015 dari Lembaga internasional TUV-Rheinland. Terhitung sejak bulan Juli 2016 UIN Sunan Kalijaga secara resmi menjadi anggota asosiasi dari *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) dan beberapa Program Studi sudah mengikuti

sertifikasi AUN-QA. Secara fasilitas UIN Sunan Kalijaga sudah memperhatikan sivitas akademika yang mempunyai kebutuhan khusus. Tahun 2013 UIN Sunan Kalijaga mendapatkan *Inclusive Award* dari Direktorat Pendidikan Luar Biasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai perhargaan satu-satunya PTAI yang memperhatikan kebutuhan khusus dengan Pusat Layanan Difabel (PLD). Saat ini Perpustakaan juga sudah mempunyai banyak langganan jurnal *international electronically*. Berbagai kegiatan akademik, capaian ilmiah yang dilakukan civitas akademikanya, serta berbagai fasilitas yang ada menjadi modal penting bagi UIN Sunan Kalijaga sebagai *World Class University*.

Namun demikian masih ada komponenyang tidak kalah penting untuk menjadikan UIN Sunan Kalijaga dapat sejajar dengan berbagai perguruan tinggi tingkat dunia yaitu peran aktif dari mahasiswa.

1. Potensi UIN

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu PTKIN besar, memiliki banyak SDM dan juga *networking* yang reputasinya bertaraf internasional. Selain berasal dari alumni berbagai perguruan tinggi terbaik di tanah air, dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga juga banyak yang merupakan alumni universitas terbaik di luar negeri baik dari Eropa, Amerika, Canada, Australia, New Zealand, maupun negara-negara Timur Tengah. Karya-karya akademik mereka banyak menjadi rujukan akademisi dunia international bahkan beberapa karya terbaik dosen UIN Sunan Kalijaga juga diterbitkan oleh penerbit ternama seperti Oxford, Roudlege dan juga Cambridge. Berikut data-data yang mendukung dan memperkuat adanya WCU di UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari data dosen lulusan luar negeri, kiprah dosen sebagai reviewer jurnal internasional maupun konsultan internasional, riset dan publikasi internasional, kerjasama luar negeri serta jumlah mahasiswa luar negeri.

a. Pengalaman menjadi Reviewer dan Konsultan Internasional

Selama sepuluh tahun terakhir banyak dosen UIN Sunan Kalijaga yang mempunyai pengalaman sebagai konsultan internasional maupun reviewer jurnal internasional baik dalam bidang *Islamic Studies*, politik Islam, *woman studies*, maupun bidang sosial. Sampai dengan tahun 2018 lebih dari 50 orang Dosen UIN Sunan Kalijaga menjadi reviewer di berbagai jurnal, dan konsultan kegiatan akademik internasional lainnya.

Dosen-dosen yang menjadi reviewer di tingkat internasional itu tidak terbatas dosen-dosen studi keIslaman tetapi juga dalam bidang keilmuan yang lain. Pada tahun

2018 lebih dari 10 dosen Ilmu Sosial Humaniora, Ilmu Pengetahuan Alam dan teknik menjadi reviewer jurnal internasional, maupun konsultan dalam kegiatan akademik internasional.

b. Riset dan Publikasi International

Dalam bidang riset dan publikasi, UIN Sunan Kalijaga mempunyai jurnal yang bertaraf internasional yang diakui oleh dunia dan lembaga-lembaga tingkat nasional, yaitu *Jurnal Al Jamiah* (website: www.aljamiah.org). Jurnal ini merupakan jurnal tertua dalam bidang *Islamic Studies* di Asia Tenggara, pertama kali terbit tahun 1962. *Jurnal Al Jamiah* saat ini berbahasa Inggris dan diakui oleh: Proquest, Ebsco, dan Scopus, yang merupakan lembaga indeksasi internasional ternama. Dengan menjadi satu-satunya jurnal dalam bidang Sosial dan Humaniora dari Indonesia yang terindeks dengan indeks sedemikian banyak maka UIN Sunan Kalijaga masuk dalam 100 Perguruan Tinggi Indonesia yang Terekam di Scopus (Sumber : http://personal.fmipa.itb.ac.id/hgunawan/files/2014/01/76-Perguruan-Tinggi-Indonesia-di-Scopus-22-Januari-2014_ed.pdf).

Selain jurnal tersebut di atas, para sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga juga banyak menulis dalam jurnal internasional, atau menulis artikel dalam buku-buku yang diterbitkan secara internasional. Dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga cukup banyak ditemui di indeks ilmiah internasional, seperti Index Islamicus, Proquest, Ebsco dan Scopus. Berbagai lembaga akademik internasional yang telah menjadi afiliasi dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga seperti *Asia Research Institue Singapore*, IKGF *Dynamic of the History of Religions, Asia and Europe, Bochum University*, KITLV, KNAW, *University of Vienna*, dan universitas-universitas lain di Amerika dan Eropa. Beberapa lembaga yang telah mendanai riset mereka termasuk DFATD Canada, Kementerian Luar Negeri Austria, *DAAD Germany, Oslo Coalition, Australia Awards Scholarships, New Zealand AID, USAID, Fulbright, Asian Office of Aerospace Research and Development, Arizona State University, The US National Endowment for the Humanities*, dan lain-lain.

Beberapa dosen UIN Sunan Kalijaga juga menjadi dosen tamu di beberapa universitas di luar negeri untuk melakukan kegiatan riset dan mengajar, termasuk di *National University of Singapore, Nanyang Technical University, University of Malaysia, Universiti Kebangsaan Malaysia, University of Vienna Austria, University of Salzburg Austria, Bamberg University Germany, George August University*

Germany, Leiden University, Utrech University, Harvard University, University of Washington at Seattle, George Washington University, University of Idaho, Emory University, University of Auckland New Zealand, Australian National University Canberra, Griffith University Queensland, dan beberapa universitas terkemuka lain di dunia.

c. Kerjasama International Sepuluh Tahun Terakhir

Sebagai PTKIN tertua di Indonesia, UIN Sunan Kalijaga telah memiliki kerjasama dengan institusi-institusi di luar negeri. Lembaga-lembaga luar negeri yang sering menjadi partner kerjasama bagi dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga diantaranya adalah *Asia Research Institute (ARI) National University of Singapore, IKGF Dynamic of the History of Religions, Asia and Europe, Bochum University, KITLV, KNAW, University of Vienna, Leiden University*, dan lain-lain.

Tidak sedikit dosen atau peneliti kelas internasional yang memilih UIN Sunan Kalijaga sebagai partner kerjasama ketika mereka berada di Indonesia. Beberapa lembaga, profesor, atau mahasiswa yang pernah bekerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga termasuk: *McGill University, Cambridge University, Oklahoma University, Gothingen University, Mennonite Central Committee, Fulbright/ Aminef, AusAID, Australia Volunteer International, LAPIS-ELOIS (Australia), Danida (Denmark), Simon Fraser University Vancouver, RELO (USA), ABC CLIO Encyclopedia USA, Nagoya University Jepang, University of Afghanistan*, dan lain lain.

Selain itu, UIN Sunan Kalijaga juga menjadi *host institution* untuk berbagai kegiatan *international short course* dan *international conferences*. Beberapa kegiatan terakhir yang dikerjasamakan termasuk: *Future Faith Leaders* (dengan Kemenlu RI), *Indonesia Interfaith Scholarships* (dengan Kedutaan Indonesia untuk Belgia, Luksemburg, dan Uni Eropa), *Women's Reproductive Health* (dengan Ford Foundation), *Gottingen University Germany, Yale University USA, Leipziq University* dan lain-lain. Baru-baru ini UIN Sunan Kalijaga juga menjadi *host* untuk koferensi *Asian Islamic University Association* (AIUA) pada bulan Juni 2018 dan ditunjuk sebagai Sekretariat AIUA *Quality Assurance*.

d. Mahasiswa Luar Negeri

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selain sebagai partner kerjasama atau *host institution* para akademisi dari berbagai universitas di luar negeri, juga memiliki

mahasiswa dari luar negeri. Pada tahun 2018 ini lebih dari 100 mahasiswa berasal dari luar negeri. Mereka terdiri dari mahasiswa S1, S2, S3 yang menyebar ke semua fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mayoritas mereka berasal dari Thailand Malaysia, Korea, Rusia dan Filipina.

Mahasiswa luar negeri di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebar di semua fakultas dan Pasca Sarjana. Fakultas yang memiliki mahasiswa luar negeri terbanyak adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (lebih dari 25%). Sisanya tersebar di berbagai fakultas lain dan Pascasarjana.

2. Peran Mahasiswa

Mahasiswa sebagai bagian civitas akademika di perguruan tinggi memiliki peran dalam pencapaian UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University*. Salah satu indikator penilaian *World Class University* menempatkan mahasiswa pada posisi dengan proposional yang cukup besar. Mahasiswa sebagai intelektual dituntut untuk terus berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, termasuk meningkatkan kemampuan akademik dengan berbasis penelitian.

Semangat intelektual mahasiswa harus dituangkan dalam berbagai cara melalui kegiatan-kegiatan akademik. Melalui berbagai kegiatan ilmiah tersebut dapat mengoptimalkan peran dan fungsi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas institusi. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ilmiah yang dilakukan mahasiswa akan dapat membangun mahasiswa berjiwa prestasi. Mahasiswa yang memiliki jiwa prestasi akan memiliki semangat, daya saing dan kekuatan yang tinggi untuk menjadi mahasiswa yang terbaik di bidangnya. Jiwa prestasi akan melahirkan jiwa pemenang yang kreatif dalam menghadapi berbagai problema kehidupannya.

Pada dasarnya setiap manusia sudah mempunyai fitrah untuk menjadi manusia yang berjiwa prestasi dan kreatif. Namun seringkali fitrah tersebut tidak semuanya disadari untuk dikembangkan. Melalui proses perkuliahan mahasiswa perlu disadarkan akan minat dan bakatnya untuk membangun, menggerakkan, serta mengarahkan jiwa prestasinya. Dalam upaya melatih jiwa prestasi salah satunya dengan berusaha dengan segenap hati mempelajari secara fokus bidang kajian keilmuan yang diminatinya. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah mencoba berkompetisi dalam kegiatan akademik mupun non akademik yang diadakan di tingkat universitas, nasional atau internasional.

Selain itu mahasiswa juga harus mampu melakukan penelitian atau riset. Dalam upaya menuju *World Class University*, indikator hasil riset tidak hanya yang dilakukan

oleh dosen atau staf akademik saja namun juga hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil riset mahasiswa pun tidak hanya terbatas pada tugas akhir, skripsi, tesis atau disertasi, tetapi juga saat masih dalam proses pembelajaran di bangku kuliah. Pengembangan riset oleh mahasiswa juga dirasa penting karena bermanfaat juga bagi mahasiswa itu sendiri dalam upaya mempertajam kecerdasan yang dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Upaya ini penting dalam rangka mendukung gagasan *research university*. Melalui *research university* akan menjadikan kampus yang memiliki budaya riset yang mampu menjawab tantangan dan problematika yang ada dalam masyarakat. Hasil-hasil riset tersebut dapat dipatenkan serta dikembangkan untuk menjadi produk tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Berkembangnya budaya riset yang terintegrasi dengan baik dalam suatu perguruan tinggi, diharapkanakan menghasilkan banyak penelitian setiap tahunnya.

Kebebasan akademik dan pola pikir mahasiswa perlu dioptimalkan agar pikiran mereka menjadi terbuka. Pemikiran mereka tidak lagi terpenjara pada budaya represif dan prasangka yang menjadi pola pandang akibat terlalu lama dibatasi oleh rezim yang berkuasa masa lalu di negeri ini. Mahasiswa dituntut berpikir positif dan terbuka agar dirinya menjadi insan akademik yang solutif. Dengan karakter sebagai *agent of change* sangat diharapkan memiliki kemampuan untuk berubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan yang ada di lingkungannya. Dalam setiap aktivitasnya, mahasiswa diharapkan lebih produktif dan solutif terhadap permasalahan masyarakat serta memberikan opini positif kepada masyarakat. Dengan segala kegiatan intelektual dan akademiknya, mahasiswa diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi kemajuan budaya masyarakat.

Sebagai cendikiawan, mahasiswa juga harus menjadi *moral force*. Mahasiswa diharapkan mampu menjaga moral, nilai-nilai ilmiah dan kejujuran sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam menggeluti bidang keilmuan tertentu sudah seharusnya dilandasi dengan metode akademik dan kebenaran ilmiah. Dengan demikian ilmu yang dipelajarinya tidak lagi diragukan kebenarannya. Etika dan prinsip kejujuran merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan dalam kegiatan akademik. Melalui etika dan prinsip kejujuran akan menjadikan kampus sebagai pusat ilmu dan mendukung terciptanya *enterprise university.* Dengan demikian sebuah perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam kegiatan penelitian, tetapi juga mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai pusat peradaban. Produk penelitian atau kajian di sebuah perguruan tinggi sudah selayaknya tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga nilai budaya serta moral.

Dalam pergaulan dan komunikasi internasional, penguasaan bahasa internasional juga sangat diperlukan. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dituntut untuk menguasai bahasa internasional tersebut, minimal bahasa Arab dan Inggris. Dalam tes masuk bagi calon mahasiswa juga disyaratkan penguasaan bahasa ini, begitu juga syarat kelulusan mahasiswa. Untuk mengajukan ujian tugas akhir mahasiswa dituntut untuk menyerahkan hasil ujian *Toefl* (untuk bahasa Inggris) dan IKLA (untuk bahasa Arab) dengan standar skor yang telah ditentukan oleh universitas.

Kegiatan akademik mahasiswa dalam upaya menunjang kampus menuju *world class university* tidak akan sempurna tanpa adanya penguasaan terhadap teknologi. Penguasaan teknologi sangat penting dirasakan dalam kehidupan global yang deras dengan berbagai macam informasi. Dengan adanya teknologi internet digital dan jaringan telekomunikasi nirkabel, manusia semakin mudah untuk berhubungan dengan orang lain. Jarak yang sangat jauh bukan lagi menjadi alasan masyarakat untuk melakukan komunikasi secara langsung. Melalui penguasaan teknologi mahasiswa akan mampu menggali wawasan internasional sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adanya keterbatasan mahasiswa baik secara keilmuan, jaringan, dana dan sebagainya, maka penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen akan lebih produktif dalam menghasilkan karya-karya yang berkualitas, sehingga hasil penelitiannya dapat terpublikasi internasional. Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi para mahasiswa sebagai calon intelektual dalam mengembangkan keilmuan.

3. Tahap-tahap dan Target Menuju *World Class University*

Dalam rangka mempersiapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menuju *World Class University* (WCU) diperlukan perencanaan yang matang, sistematis, dan visioner, baik dalam konteks kelembagaan maupun akademik. Salah satu langkah praksis yang perlu dilakukan adalah dengan membuat tahapan-tahapan yang jelas dan berjangka panjang. Tahapan-tahapan berikut ini merupakan bagian dari rencana berjangka panjang (2014-2038) yang berbasis pada indikator-indikator WCU:

a. Kelas Internasional

Kelas internasional merupakan bagian dari indikator internasionalisasi suatu perguruan tinggi. Kelas internasional tidak sekedar menggunakan bahasa asing, Inggris atau Arab, tapi juga kurikulumnya bertaraf internasional. Dengan kelas internasional memungkinkan bagi sebuah institusi pendidikan untuk memiliki

mahasiswa dari pelbagai negara. Secara bertahap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan membuka 2 (dua) kelas internasional di setiap periodenya, dengan asumsi setiap periode berdurasi 4 (empat) tahun.

Secara detail dapat digambarkan sebagai berikut: (a) periode 2014-2018 memiliki 2 kelas internasional; (b) periode 2019-2023 memiliki 4 kelas internasional; (c) periode 2024-2028 memiliki 6 kelas internasional; (d) periode 2029-2033 memiliki 8 kelas internasional; dan (e) pada periode 2034-2038 akan memiliki 10 kelas internasional di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Publikasi Internasional

Karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional merupakan salah satu barometer internasionalisasi suatu perguruan tinggi. Jurnal ilmiah internasional merupakan bagian dari media publikasi, sosialisasi, dan diseminasi gagasan-gagasan mutakhir di pelbagai bidang. Karya ilmiah yang terbit di publikasi internasional merupakan lambang akademik dan prestise tersendiri bagi suatu perguruan tinggi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat menaruh perhatian terhadap publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional untuk memperkuat *branding* institusi ini di tingkat internasional. Dalam visinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merencanakan untuk menaikkan 10 buah karya ilmiah pada setiap periode yang berdurasi 4 (empat) tahun.

Secara detail target yang direncanakan adalah sebagai berikut: (a) periode 2014-2018 memiliki 25 buah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional setiap tahunnya; (b) periode 2019-2023 memiliki 35 buah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional setiap tahunnya; (c) periode 2024-2028 memiliki 45 buah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional setiap tahunnya; (d) periode 2029-2033 memiliki 55 buah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional setiap tahunnya; dan (e) periode 2034-2038 memiliki 65 buah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional setiap tahunnya.

c. Penelitian Kolaborasi Internasional

Penelitian adalah ruhnya perguruan tinggi karena dengan penelitian akan ditemukan gagasan, konsepsi, dan teori-teori baru di bidangnya. Hal inilah yang mendasari mengapa bidang penelitian menjadi bagian tidak terpisahkan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian yang baik dan berkualitas memiliki

signifikansi teoritis (*theoretical significance*) dan signifikansi sosial (*social significance*).

Dalam rangka mengembangkan penelitian yang berskala internasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membuat target-target tertentu sesuai dengan kemampuan SDM, ketersediaan dana, skala prioritas, dan jaringan internasional yang tersedia. Target yang dicanangkan adalah bahwa dalam setiap periode kepemimpinan terdapat peningkatan 5 (lima) kerjasama penelitian internasional. Secara detail target yang direncanakan adalah sebagai berikut: (a) periode 2014-2018 memiliki 10 kolaborasi penelitian internasional pertahun; (b) periode 2019-2023 memiliki 15 kolaborasi penelitian internasional pertahun; (c) periode 2024-2028 memiliki 20 kolaborasi penelitian internasional; (d) periode 2029-2033 memiliki 25 kolaborasi penelitian internasional pertahun; dan (e) periode 2034-2038 memiliki 30 kolaborasi penelitian internasional pertahun.

d. Kerjasama Institusi Internasional

Networking atau jaringan kerjasama merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan kampus di era global. Saat ini tidak ada satupun perguruan tinggi di dunia yang menyendiri tanpa memiliki jaringan kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama institusi pendidikan satu dengan yang lain merupakan suatu keharusan. Kerjasama antar institusi pendidikan dapat memperkaya dan memperkuat nama atau *branding* institusi tersebut. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan pelbagai pihak, baik dalam skala nasional, regional, maupun internasional. Kerjasama institusi seperti ini tentunya tidak boleh berhenti, tapi harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara detail memiliki target berjangka pendek dan panjang dalam mengembangkan kerjasama internasional. Target besarnya adalah di masing-masing periode ada peningkatan 10 kerjasama institusi internasional. Selengkapnya sebagai berikut: (a) periode 2014-2018 memiliki 30 kerjasama institusi internasional; (b) periode 2019-2023 memiliki 40 kerjasama institusi internasional; (c) periode 2024-2028 memiliki 50 kerjasama institusi internasional; (d) periode 2029-2033 memiliki 60 kerjasama institusi internasional; dan (e) periode 2034-2038 memiliki 70 kerjasama institusi internasional. Pada masa inilah UIN Sunan Kalijaga sudah menjadi bagian dari institusi perguruan tinggi yang eksis dan diakui di dunia.

e. Mahasiswa Asing

Mahasiswa asing merupakan salah satu indikator seberapa jauh sebuah institusi pendidikan tinggi dikenal di dunia. Semakin banyak mahasiswa asing yang belajar pada sebuah institusi pendidikan tinggi maka akan semakin baik, karena itu menunjukkan bahwa institusi tersebut semakin dikenal luas oleh publik internasional. Kehadiran mahasiswa asing tidak sekedar secara simbolik menunjukkan multikulturalisme, tapi juga secara substantif menunjukkan bahwa institusi tersebut semakin dipercaya (*trusted*) sebagai institusi pendidikan yang berkualitas. Ada hubungan yang signifikan antara keberadaan mahasiswa asing dengan mutu suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat menaruh perhatian terhadap keberadaan mahasiswa asing di institusi ini. Dalam rancangan ke depan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mentargetkan akan memiliki mahasiswa asing sebagai berikut: (a) periode 2014-2018 memiliki mahasiswa asing 300 orang; (b) periode 2019-2023 memiliki mahasiswa asing 500 orang; (c) periode 2024-2028 memiliki mahasiswa asing 700 orang; (d) periode 2029-2033 memiliki mahasiswa asing 900 orang; dan (e) periode 2034-2038 memiliki mahasiswa asing 1100 orang.

f. Dosen Bertaraf Internasional

Dosen merupakan ujung tombak dalam peningkatan kualitas institusi pendidikan tinggi. Kualifikasi dan kompetensi dosen sangat berpengaruh terhadap *branding* institusi, semakin banyak dosen yang dikenal secara internasional dalam ranah publik intelektual semakin baik bagi institusi tersebut. Dosen yang berkualifikasi internasional akan menjadi ujung tombak bagi pengembangan akademik dan *branding* institusi. Dosen bertaraf internasional di sini adalah dosen yang memiliki publikasi internasional, menjadi pembicara di forum-forum internasional, menjadi konsultan di pelbagai institusi internasional, atau menjadi reviewer di jurnal internasional. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah memiliki beberapa dosen bertaraf internasional. Dalam rencana ke depan, institusi ini akan semakin intensif lagi dalam melahirkan dosen-dosen bertaraf internasional. Perencanaan secara detail dapat dilihat berikut ini: (a) periode 2014-2018 memiliki dosen bertaraf internasional sebanyak 20 dosen; (b) periode 2019-2023 memiliki dosen bertaraf internasional sebanyak 25 dosen; (c) periode 2024-2028 memiliki dosen bertaraf internasional sebanyak 30 dosen; (d) periode 2029-2033 memiliki dosen bertaraf internasional sebanyak 35 dosen; dan (e) periode 2034-2038 memiliki dosen bertaraf internasional sebanyak 40 dosen.

Secara keseluruhan tahap-tahap dan target UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University* dapat dilihat tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Tahapan dan Target Menuju WCU

NO	INDIKATOR	2014-2018	2019-2023	2024-2028	2029-2033	2034-2038
1	Kelas Internasional	2	4	6	8	10
2	Publikasi internasional	25	35	45	55	65
3	Penelitian kolaborasi internasional	10	15	20	25	30
4	Kerjasama institusi internasional	30	40	50	60	70
5	Mahasiswa asing	300	500	700	900	1100
6	Dosen bertaraf internasional	20	25	30	35	40

C. Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Pengantar

Urgensi materi *soft skill* diberikan kepada mahasiswa baru dikarenakan keberhasilan seseorang dalam hidup sangat dipengaruhi oleh *soft skill* yang dimiliki. Ini terkait dengan bagaimana seorang mahasiswa baru mampu mengelola dirinya sendiri (*managing yourself*), mengelola komunitas sekitar (*managing your team*), dan mengelola semua persoalan hidup yang akan dihadapi sesuai dengan pilihan profesi atau program studi yang dipilih (*managing your business*). Tiga kemampuan tersebut harus dimiliki oleh siapa pun yang ingin berhasil dalam kehidupan, bukan hanya di kampus saja namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Paling tidak inilah rangkuman dari para ahli yang ditulis dalam buku *Management Tips* yang dikeluarkan oleh *Harvard Business Review*.

Kemampuan mengelola diri dan membangun relasi positif dengan sekitar hakikatnya merupakan esensi dari *soft skill*. Kemampuan ini harus dibiasakan sejak menjadi mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga sampai ketika sudah menjadi alumni di manapun mereka berada. Dalam konteks sekarang, *soft skill* hakikatnya sama dengan nilai atau karakter positif yang harus dimiliki oleh tiap orang. Sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, setiap orang harus mampu menampilkan diri sebagai model mahasiswa berkarakter. Hal ini merupakan perwujudan nilai Islam yang *rahmatan lil-'alamin*, Islam yang ramah, bukan Islam yang marah. Nilai-nilai kerahmatan ini antara lain dijabarkan menjadi nilai inti dari UIN Sunan Kalijaga yaitu integratif-interkonektif, dedikatif, inovatif,

inklusif, dan *continuous improvement*. Semua nilai tersebut pada dasarnya merupakan jenis *soft skill* yang dibiasakan di kampus UIN Sunan Kalijaga. Beberapa hal yang akan diuraikan pada bagian ini adalah tentang makna penting *soft skill*, pentingnya menampilkan nilai-nilai Islam penuh rahmat, menjauhi sikap radikal, pentingnya mempunyai kesadaran kolektif sebagai warga negara yang baik sehingga harus mengenal, menghayati dan mengamalkan empat pilar kebangsaan, dan menghidupkan nilai-nilai inti yang ditawarkan UIN Sunan Kalijaga.

Daniel Goleman dalam karyanya *Emotional Intelligence* mengatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20% dalam keberhasilan hidup seseorang. Makna dari pernyataan Goleman ini adalah bahwa 80% keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh selain kecerdasan intelektual (IQ). Secara tidak langsung dia ingin menegaskan bahwa keberhasilan seseorang lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*). Kecerdasan emosi ini secara garis besar mencakup lima hal yaitu kesadaran diri (*self-awareness*), pengaturan diri (*self-regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*emphaty*), dan keterampilan sosial (*social skill*).

Dalam konteks sekarang, gagasan Goleman di atas dimaknai secara lebih luas oleh para pemikir pendidikan khususnya *self-development*, bahwa yang menentukan keberhasilan seseorang bukan hanya kecerdasan emosi saja, namun juga berbagai jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) yang ditawarkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Ini menunjukkan bahwa tidak ada ukuran tunggal untuk menilai kehebatan seseorang. Paling tidak ini tergambar dari tawaran Howard Gardner dengan *multipleintelligences* yang menawarkan sembilan jenis kecerdasan, yaitu *linguistic intelligence, logic-mathematical intelligence, music-rythmic intelligence, bodily-kinesthetic intelligence, intrapersonal intelligence, interpersonal intelligence, natural intelligence*, dan *existential intelligence*.

Apa yang ditawarkan oleh beberapa pemikir di atas, Goleman, Zohar, Marshall dan Gardner, termasuk kategori *soft skill*. Terma *soft skill* dibedakan dengan *hard skill*. *Hard skill* lebih dimaknai sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis yang perlu dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas profesinya, sedangkan *soft skill* dimaknai sebagai kemampuan mengelola diri (atau yang lebih dikenal dengan *intrapersonal skill*) dan membangun interaksi dan komunikasi efektif dengan orang lain untuk mencapai kinerja maksimal (yang lebih dikenal dengan *interpersonal skill*). Sebagai sebuah ilustrasi untuk lebih dapat membedakan istilah *hard skill* dan *soft skills* adalah profesi dokter, pemain bola, guru, dan *cleaning service*. Keempat jenis profesi tersebut dari

aspek *hard skill* pasti berbeda. Seorang dokter harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang cara mengecek tensi darah, memegang suntik, dan menulis resep obat. Seorang pemain bola harus terampil menggiring bola, menendang, memberikan umpan, dan mengoper bola. Seorang guru perlu menguasai materi palajaran yang diampu, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar. Semetara itu, pengetahuan dan keterampilan teknis yang harus dimiliki oleh seorang *cleaningservice* adalah cara mencampur larutan pembersih, menyapu lantai, dan membersihkan kaca. Dengan ilustrasi singkat tersebut dapat dipahami bahwa *hard skill* adalah pengetahuan dan keterampilan teknis yang membedakan antar profesi. Sementara itu, *soft skill* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, apa pun profesinya. Apa pun profesi seseorang dia harus mempunyai *soft skill* yang sama seperti dedikasi, komitmen, tanggung jawab, komunikasi efektif, kejujuran, kreatifitas dan mau belajar.

Core values UIN Sunan Kalijaga sebagaimana diuraikan di bagian awal dari buku ini yakni integratif-interkonektif, dedikatif, inovatif, inklusif, dan *continuous improvement*, termasuk kategori *soft skill* yang harus dimiliki setiap civitas akademika kampus ini. Apapun program studi yang dipilih mahasiswa dia harus mempunyai enam jenis *core values* tersebut. *Soft skill* yang tercermin dalam *core values* inilah yang kelak menjadi *branding* dan *distinction* antara lulusan UIN Sunan Kalijaga dengan perguruan tinggi lain di Indonesia dan dunia. Dengan pemikiran ini dapat dipahami bahwa pembiasaan *soft skill* bagi mahasiswa mutlak diperlukan selama mereka menuntut ilmu di kampus UIN Sunan Kalijaga ini.

2. Media Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa

Pengelola UIN Sunan Kalijaga mulai dari level Program Studi sampai Universitas telah mendesain berbagai kegiatan yang bertujuan membiasakan *soft skill*, baik yang bersifat *intrapersonal skills* maupun *interpersonal skills*, seawal mungkin bagi mahasiswa. Setiap Program Studi, sebagaimana diuraikan dalam KKNI dari buku ini, telah menentukan profil lulusan masing-masing dengan mengacu pada nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga. Secara keseluruhan, penyiapan calon lulusan ini dilakukan dalam tiga matra secara terpadu yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT) yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Semua aktivitas yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga pada hakikatnya untuk menjalankan tiga dharma dalam PT guna menghasilkan profil lulusan yang terbaik dari tiap Program Studi baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Pelaksanaan dharma

pendidikan dan pengajaran dikelola oleh Program Studi seperti penyiapan seperangkat kurikulum, pengelolaan dosen, pelaksanaan perkuliahan hingga evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Setiap program dikontrol kualitasnya oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan seperangkat SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah disepakati bersama. Semua ini dilakukan untuk lebih menghasilkan lulusan berkualitas.

Pengembangan *soft skill* mahasiswa tidak hanya diserahkan sepenuhnya kepada Program Studi, namun secara khusus ada bidang yang menangani pengembangan kemahasiswaan, yakni Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (untuk tingkat Universitas) dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (untuk tingkat Fakultas). Dalam struktur organisasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti UIN Sunan Kalijaga, Bidang Kemahasiswan dan Kerjasama merupakan unit/gugus tugas yang berada di bawah Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (Biro AAKK) yang antara lain bertugas mengurusi kegiatan mahasiswa di bidang non akademik. Bidang ini berperan untuk memberikan bekal tambahan bagi mahasiswa untuk meringankan dan memperlancar mereka dalam mencapai prestasinya. Bidang Kemahasiswaan juga sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat minatnya dan pengembangan *soft skill* mahasiswa baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Selaras dengan Visi UIN Sunan Kalijaga "Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban" serta tujuan UIN Sunan Kalijaga menjadi *World Class University* (WCU), maka Bidang Kemahasiswaan mengarahkan seluruh kegiatan non akademik mahasiswa untuk mencapai visi institusi dan tujuan tersebut. Bidang Kemahasiswaan juga berusaha mengakomodasi berbagai aktivitas mahasiswa yang mengarah pada pembinaan moral dan karakter *akhlaqul karimah*, penguatan nilai-nilai kebangsaan, dan pembangunan sikap toleransi, saling menghormati perbedaan, dan menghargai keragaman.

3. Pengembangan Minat dan Bakat

Organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Kalijaga adalah wahana dan sarana pengembangan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian dalam rangka mempersiapkan diri menjadi calon pemimpin yang kritis, kreatif, terampil, dinamis, berdedikasi serta religius melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa juga mempunyai peran dalam merencanakan program dan penyusunan usulan kegiatan sebelum pembagian program kerja, yaitu suatu tugas atau kewenangan yang diberikan kepada suatu unit kegiatan atau lembaga untuk menyelenggarakan suatu bentuk kegiatan.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa UIN Sunan Kalijaga diarahkan pada pengembangan minat dan bakat, seperti (1) olahraga, (2) kesenian, (3) minat khusus, (4) kewirausahaan, (5) penalaran, (6) penulisan dan jurnalistik, (7) diskusi ilmiah, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) latihan dasar kepemimpinan. Bidang olahraga antara lain diwadahi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga, Taekwondo, Institut Karate Do-Indonesia (INKAI), dan Pencak Silat CEPEDI.

Kegiatan kesenian antara lain Jam'iyyatul Qurra' wal-Huffaz (JQH) Al-Mizan, Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gita Savana, Orkes Gambus Al-Jami'ah, Jamaah Cinema Mahasiswa (JCM), dan Teater ESKA. Pembinaan minat khusus antara lain Resimen Mahasiswa (Menwa) Satuan 03 Sunan Kalijaga, Pramuka Racana Sunan Kalijaga-Racana Nyi Ageng Serang, Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA), dan Mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga (Mapalaska). Kegiatan bidang penalaran dan diskusi keagamaan ada UKM Korp Dakwah UIN Sunan Kalijaga (Kordiska). Kegiatan penulisan dan jurnalistik diwadahi dalam UKM Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Arena. Di bidang pengabdian masyarakat dan kesehatan ada KSR PMI Unit VII Sunan Kalijaga, sedangkan di bidang kewirausahaan (*entrepreneurship*) ada UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma).

Untuk mempersiapkan mahasiswa agar tanggap dan mampu membantu mengatasi berbagai masalah yang terjadi di masyarakat secara profesional dan konsepsional, UIN Sunan Kalijaga melalui Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) senantiasa melakukan pengabdian kepada masyarakat, menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) atau Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) yang bertujuan memberikan dasar-dasar keterampilan manajemen di kalangan mahasiswa agar mampu mengembangkan kreativitas dalam berorganisasi.

Semua bentuk kegiatan mahasiswa yang didesain melalui berbagai wadah di atas hakikatnya untuk membiasakan *soft skill* mahasiswa baik secara *intrapersonal* maupun *interpersonal*. Sejauh ini sudah banyak prestasi membanggakan yang dihasilkan oleh para mahasiswa sebagai wujud pencapaian *soft skill* mereka, sebab prestasi mahasiswa hanya muncul bagi yang *intrapersonal*-nya kuat seperti tanggung jawab, komitmen, dedikatif, inovatif, visioner, dan antusias. Sementara itu, *interpersonal* skill tampak dari adanya

koordinasi dan komunikasi yang lancar dan efektif, *team building* yang kuat dan *motivation skills* yang tepat. Sebagai contoh, sepanjang tahun 2018-2021, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga meraih berbagai prestasi membanggakan dalam pengembangan minat dan bakat. Kegiatan pengembangan minat dan bakat dilakukan melalui kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi, berbagai lomba, dan pekan ilmiah baik pada level lokal, nasional maupun internasional. Di bawah ini adalah contoh prestasi tingkat internasional tahun 2018 sampai 2021.

Tabel 1.2 Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2018-2021 pada Level Internasional

No.	NAMA	JENIS PRESTASI	Tahun
1.	Nerpati Damar Panuluh	Delegasi *International Student Conference of Business and Culture Thailand*	2018
2.	Tesya Nurintan	Peserta Google I/O di San Francisco California	2018
3.	Dzurwatul Muna	Juara 2 Lomba Pidato Dwibahasa (Inggris dan Arab)	2018
4	Kasmi	*Commite in Internasional Program Conference and Comarative in Malaysia-Singapore-Thailand*	2018
5	Nerpati Damar Panuluh	*Internasional Student Conference of Business and Culture Thailand*	2018
6	Fidela Alama Sahara	Antalogi Surat untuk Kaki Langit Palestina oleh *Indonesia Writing Club*	2018
7	Wisnu Maulana Yusuf	*The 2nd ASEAN Poetry Writing Competition* in Purwokerto	2018
8	Izzudin	*Study Comparative Malaysia, Singapore, Thailand held by Inspirator Club University*	2018
9	Yuli Imawan	*International Arabic Language Programme 2018 (ITHLA)* in Kedah Malaysia	2018
10	Rihanul Fauziah	*International Arabic Language Programme 2018 (ITHLA)* in Kedah Malaysia	2018
11	Raisatul Mufahamah	*6th NSC Field School*	2018
12	Deshandra Yusuf Siswan Atmadja	*Indonesian Youth Teacher Exchange Program II 2018 In Southerm Thailand*	2018
13	Hidayah Hariani	*International Da'wah Confrence* 2018 di UIN Sunan Kalijaga	2018
14	Moh. Zodikin Zani dkk	Peserta *Student Leadership Excursion*	2018
15	M. Helmy Fikri	Penerjemah dan Protokoler, Konferensi Ulama Sufi Internasional	2019
16	Afnan Alwan NR	*Winner Video Competition International Jogja Youth Camp (ENJOY Camp)*	2019
17	Muhammad Rafiq Hilal	*Winner Video Competition International Jogja Youth Camp (ENJOY Camp)*	2019
18	Tri Muryani	*Juara 1 Video Competition International Jogja Youth Camp (ENJOY Camp)*	2019

No.	NAMA	JENIS PRESTASI	Tahun
19	Hidayah Hariani	*Participated as a Presenter International Conference on Word Confernce on Gender Studies*	2019
20	Zais Mubarok	*Participated as a Volunteer Ekspedisi Menembus Cakrawala, Aceh - Malaysia*	2019
21	Abdurrahman Fauzi	*Partisipant in Student Mobility Program - Malaysia- Singapura- Thailand*	2019
22	Siti Ulfah Fadilah	*Partisipant in Student Mobility Program - Malaysia- Singapura- Thailand*	2019
23	Mariana Libra Rambe	*Partisipant in Student Mobility Program - Malaysia- Singapura- Thailand*	2019
24	Fakhri Hamzah	*Partisipant in Student Mobility Program - Malaysia- Singapura- Thailand*	2019
25	Ferdiansyah	*Partisipant in Student Mobility Program - Malaysia- Singapura- Thailand*	2019
26	Adji Pratama Putra	*Partisipant in Student Mobility Program - Malaysia- Singapura- Thailand*	2019
27	Fahrul Nurkolis	Delegasi termuda mewakili Indonesi *12th Nordic Nutrition Conference* Di Finlandia	2020
28	Fahrul Nurkolis	Presenter termuda *6thInternasional Conference on public Heath* (ICOPH) Srilangka	2020
29	Johan Setiawan	*International Journal of Advanced Computer Science and Applications*	2020
30	Azka Wibawa Alhamdi	*Merit Award and Honorable Mention of Poster Award 2020 – Stop Forced Live Organ Harvesting in China*	2020
31	Syazi Khasan Syadzili	Juara Favorit Cerita Bahasa Arab Takallam Institute 2020	2020
32	Riyan Bisril Karom	*Musabaqah Munazarah 'Abra Internet diselenggrakan USIM, Malaysia*	2021
33	Yogi Angggara	*2021 Post-Covid California Property Price Prediction Competition*	2021
34	Fahrul Nurkolis	*7thInternasional Conference on public Heath (ICOPH) 2021*	2021
35	Fahrul Nurkolis	*The American Society for Nutrition Meeting 2021*	2021
36	Malikhatun Natiqoh	Delegasi di *Instanbul Youth Summit 2021*	2021
37	Indra Gunawan	*International Islamic Economic Competition*	2021
38	Raisatul Mufahamah	*3rd International Summer School UGM*	2021
39	Arinda Mjslikah Pertiwi	*3rd International Summer School UGM*	2021
40	Abdullah Asrori Suryani Wasmin	Debat Asia di USIM Malaysia	2021
41	Rahmatika Monati	*Asia Pacific Youth Summit 2021*	2021
42	Ala'Mujari Zubidi	*Musabaqah Munazarah 'Abra Internet* diselenggrakan USIM, Malaysia	2021

No.	NAMA	JENIS PRESTASI	Tahun
43	Muhammad Bachrul Ulum	*International Conference of Languages and Translation*	2021

Berbagai prestasi yang diraih mahasiswa tersebut merupakan wujud *soft skill* yang mereka miliki. Prestasi tersebut jika dilihat dari *intrapersonal skill* merupakan wujud motivasi tinggi, komitmen, dedikasi, inovasi, kemandirian, inisiatif, proaktif, integritas, semangat, optimis, pantang menyerah, visioner, serta mau belajar dan berubah. Sementara itu, secara interpersonal, prestasi tersebut lahir karena adanya hubungan interpersonal, komunikasi, koordinasi, dan *team building* yang kuat sehingga muncul sinergi berbagai pihak untuk meraih tujuan yang ditetapkan. Karena itu, pembiasaan *soft skill* mutlak perlu diprioritaskan selama mahasiswa belajar di kampus UIN Sunan Kalijaga. *Soft skill* inilah yang kelak menjadikan mereka berhasil dalam kehidupan apa pun pilihan profesi yang digeluti.

BAB II
CORE VALUES UIN SUNAN KALIJAGA
(Integratif-Interkonektif, Dedikatif-Inovatif, dan Inklusif-*Continuous Improvement*)

Core Values di sebuah universitas atau lembaga pendidikan tinggi adalah nilai-nilai inti yang dianut bersama oleh seluruh sivitas akademika yang menciptakan kekhasan dan menentukan budaya kelembagaannya. *Core values* atau nilai-nilai inti ini dimaksud untuk membentuk perilaku dan karakter kerja yang selaras dengan strategi universitas. *Core values* yang terinternalisasi dengan baik akan menjadi pilar utama dalam pembentukan budaya akademik dan nonakademik serta kelembagaan yang kuat. Ketika *core values* sudah menjadi pilar utama, maka dia akan mempersatukan cara kerja sivitas akademika, untuk secara solid merealisasikan tujuan dan visi-misi serta program universitas. *Core values* UIN Sunan Kalijaga, terdiri atas: (1-2) integratif-interkonektif, (3-4) dedikatif-inovatif, dan (5-6) inklusif-*continuous improvement*.

Core values UIN Sunan Kalijaga secara internal merupakan tata nilai, roh, dan rel dalam perwujudan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Core Values* UIN Sunan Kalijaga ini juga merupakan prinsip dasar dalam implementasi visi, misi, program-program kelembagaan, sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi, serta pengembangan keilmuan, keislaman, dan peradaban yang berlandaskan Pancasila, UUD 1945 serta perundang-undangan yang berlaku di NKRI.

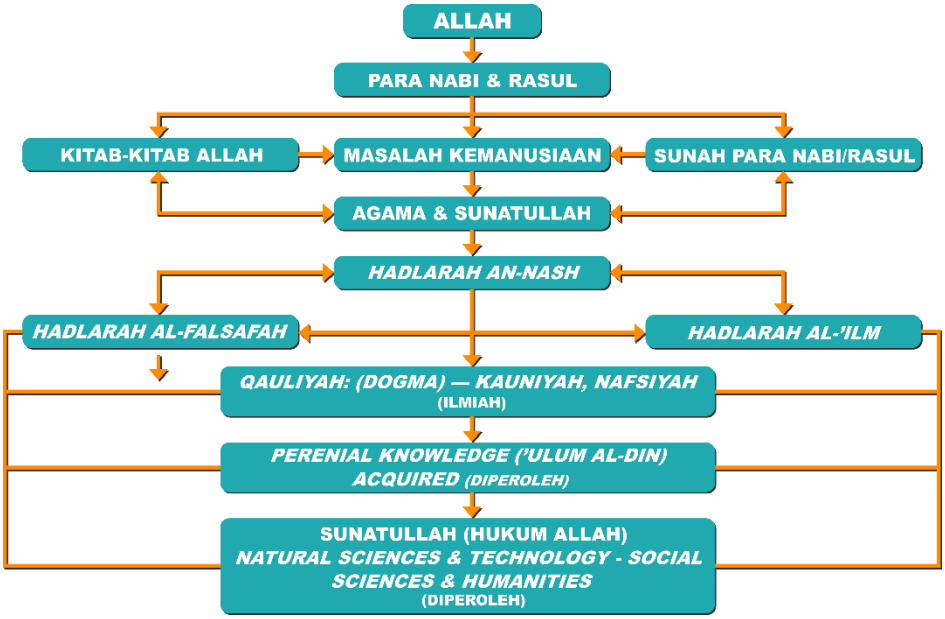

Gambar 2.1. Peta Konsep I :
Posisi dan Hubungan Agama dan SainsIntegratif-Interkonektif

A. *Core Values* Integratif-Interkonektif

Core values integratif-interkonektif didasarkan pada ***paradigm agama dan sains integratif-interkonektif*** atau paradigma kesatuan dan terpadu/non-dikotomik antara agama dan sains. Untuk mewujudkan *core values* integrasi-interkoneksi agama dan sains dilakukan dengan memposisikan dan menghubungkan agama dan sains secara tegas dan jelas.

Secara garis besar peta konsep di atas dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu: (1) agama bersumber dari wahyu dan *sunatullah* (hukum alam) sumber sains adalah ketentuan Allah secara *tauqifi*, dan (2) metodologi agama dan sains non-dikotomik/integratif/tauhidik. Berikut penjelasan lebih rinci:

1. Allah SWT, adalah as-syari' pembuat dan penentu segala syariah dan ciptaan-Nya.
2. Para Nabi/Rasul, adalah pembawa risalah dan mubayyin (penjelas) risalah
3. Pertemuan al-Kutub, masalah kemanusiaan dan as-sunnah Nabi/Rasul secara tauqifi adalah agama dan sunatullah (hukum alam)
4. *Hadlarah an-nash-hadlarah al-falsafah-hadlarah al-'ilm, qauliah, (isi dogma/ritual)-kauniyah-nafsiyah,perennial knowledge acquired* (ulum al-din),*natural sciences* dan *technology-social sciences* dan *humanities* secara metodologi/waqi'i adalah sains integratif-interkonektif.
5. *Hadlarah an-nash;* ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan
6. *Hadlarah al-falsafah;* ilmu-ilmu etis-filosofis
7. *Hadlarah al-'ilm;* ilmu-ilmu kealaman atau kemasyarakatan
8. Kajian agama tidak berhenti dan fokus pada *teologis-dogmatis* yang tidak mudah diterima secara *filosofis-metodologis* (saintifik) karena keimanan lebih mendasarkan pada dogmatis dan seharusnya kajian Agama mencapai *filosofis-metodologis*, sehingga menjadi *teologis-dogmatis* dan *filosofis-metodologis* (saintifik). *MIN AN-NASH ILA AL-WAQI'*
9. Kajian sains integratif-interkonektif seharusnya tidak terbatas pada *filosofis-metodologis* akan tetapi sampai dengan *teologis-dogmatis*, sehingga menjadi *filosofis-metodologis-teologis-dogmatis*. *MIN AL-WAQI' ILA AN-NASH*
10. *Pemahaman pertama*: Allah swt kepada Para Nabi/Rasul menurunkan al-Kutub, dan as-Sunnah Nabi/Rasul, sebagai *hadlarah an-nash*. Secara vertikal *hadlarah an-nash* dapat digolongkan *qauliah* (ada dogma/ritual)---kauniyah, dan nafsiyah (ilmiah); kemudian digolongkan *perennial* (abadi) *knowledge acquired ('ulum al-din)*

(diperoleh); kemudian digolongkan *natural sciences & technology; humanities & social sciences* (diperoleh).

11. *Pemahaman kedua*: Allah swt kepada para Nabi/Rasul menurunkan al-kutub, dan as-sunnah Nabi/Rasul, sebagai *hadlarah an-nash* terintegrasi dengan *hadlarah al-falsafah* dan *hadlarah al-'ilm*; kemudian ketiga hadlarah ini secara horizontal dapat dikolaborasikan dengan *qauliah* (ada dogma)---*kauniyah*, dan *nafsiyah* (ilmiah); kemudian digolongkan *perennial* (abadi) *acquired knowledge ('ulum al-din)* (diperoleh); kemudian digolongkan *natural sciences & technology; humanities & social sciences* (diperoleh).

Implikasi *core value* integrasi-interkoneksi di bidang pendidikan menuntut tindak lanjut peta konsep I dapat dipahami, dihayati, dan diaktualisasikan dalam hal-hal berikut:

1. Agama mencakup ilmu dan pengetahuan (ilmu agama dan sains)
2. Adanya lembaga pendidikan agama dan lembaga pendidikan umum
3. Pendidikan agama sebagai lembaga dan pendidikan umum sebagai lembaga
4. Kajian lembaga pendidikan agama: 'ulum al-din dan sains integratif-interkonektif
5. Kajian lembaga pendidikan umum: sains dan 'ulum al-din integratif-interkonektif
6. Tidak perlu dipertentangkan antara lembaga pendidikan agama dan umum
7. Tidak dibenarkan pemilahan, pembatasan, dan pemisahan kajian lembaga pendidikan agama dan umum: *'ulum al-din* dan sains/sains dan *'ulum al-din* integratif-interkonektif
8. Metodologi lembaga pendidikan agama:*teologis-dogmatis-filosofis-metodologis*
9. Metodologi lembaga pendidikan umum: *filosofis-metodologis-teologis-dogmatis*
10. Simpulan: integratif-interkonektif agama dan sains menjadi solusi kelembagaan dan kajian serta pengembangannya

Selain sebagai basis pengembangan keilmuan, integrasi-interkoneksi ini juga menjadi dasar dalam membangun satu sistem terpadu dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan *entrepreneurship*. Oleh karena itu, implementasi dari *core-values* integrasi-interkoneksi ini diidealkan tampak dan beroperasi dalam hal-hal berikut:

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP)
2. Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT)
3. Kurikulum (mengacu KKNI sesuai SN Dikti, Silabus dan RPS)
4. Pedoman akademik
5. Layanan akademik
6. Penelitian
7. Pengabdian Kepada Masyarakat

8. Struktur kelembagaan
9. Kepegawaian
10. Perencanaan
11. Keuangan
12. Layanan administrasi umum
13. Sarana dan prasarana
14. Kemahasiswaan dan alumni
15. Kerjasama
16. Layanan Penjaminan Mutu (LPM)
17. Layanan digital
18. Perpustakaan
19. Layanan difabel
20. Pengembangan agama, budaya, dan bahasa
21. Laboratorium agama
22. Laboratorium sains

B. *Core Values* Dedikatif-Inovatif

Core values ini menuntut setiap sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin. *Core values* dedikatif-inovatif merupakan bagian tak terpisahkan dengan *core values* inti yaitu integratif-interkonektif, karena itu *core values* dedikatif-inovatif ini lebih menitikberatkan pada karakter, moralitas, akhlak, budi pekerti dalam membentuk kepribadian islami yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan NKRI serta kualitas bangsa dan negara dalam segala aspek hidup dan sistem kehidupan di NKRI.

Karakteristik *core values* dedikatif-inovatif dalam bidang pendidikan secara garis besar meliputi sebagai berikut:

1. *At-taat* (ketaatan/ patuh) - *at-taslim* (kepasrahan) -ibadah-mu'amalah
2. Salih diri-salih sosial-berkepribadian utuh
3. Karakteristik: religious**;**cinta diri;cinta Allah dan ciptaan-Nya;**humanis;**rasa hormat; rasa kepedulian; rasa sayang; kedermawanan; bijaksana; keadilan; kebebasan; persamaan; keberanian; kewarganegaraan; **cerdas;**kritis; kreatif; inovatif; produktif; **kepemimpinan;**integritas; sinergi; satria; tegas; mandiri; teguh pendirian; jujur;

tanggung jawab; toleransi; taat; ikhlas; qana'ah; amanah; sabar; ketekunan; **terampil;**kerja keras; kerja cerdas; kerja kualitas; kerja tuntas; dan kerja ikhlas.

4. Dasar dan sistem nilai sikap semua penyelenggaraan dan pengembangan penuh dedikasi, amanah, berpikir, bergerak aktif, kreatif, cerdas, inovatif, dan disiplin tinggi.

Core values dedikatif-inovatif juga memiliki implikasi bidang pendidikan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mempermudah pemahaman konsep kajian/pembahasan
2. Kajian menjadi satu keutuhan
3. Membantu cara kerja berpikir logis, empiris, dan sistematis
4. Mempermudah pemahaman penulis dan pembaca/pembahas
5. Terhindar dari plagiasi
6. Memotivasi untuk menulis karya-karya baru
7. Menginisiasi pemikiran-pemikiran kontekstual dan kontemporer
8. Mempermudah evaluasi karya ilmiah dan nonilmiah
9. Menjadikan pikir kritis, kreatif, inovatif, produktif, dan dinamis
10. Mempermudah MONEV (Monitoring dan Evaluasi) program
11. Memperkuat pendekatan dialektis sebagai pengembangan berpikir

Implementasi *core values* dedikatif-inovatif bidang pendidikan dapat dikonsepsikan dan dioperasionalkan dalam hal-hal berikut ini:

1. Mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD)
2. Melakukan sosialisasi program
3. Mengefektifkan dan mengoptimalkan semua layanan
4. Menguatkan dan mengokohkan integritas dan sinergi
5. Memberdayakan semua potensi yang dimiliki
6. Memperkokoh visi, misi, tujuan dan target sasaran kelembagaan
7. Memprioritaskan kualitas akademik, bahasa, karakter, dan *skill*
8. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama
9. Menuju *World Class University* (WCU)
10. Mengembangkan sarana prasarana perkuliahan
11. Membangun kampus baru
12. Mendirikan fakultas baru yang integratif-interkonektif antar bidang ilmu
13. Memperkuat Kampus Digital

14. Mewujudkan *core values* secara utuh dalam kelembagaan, perencanaan keuangan, penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana pendidikan
15. Memperkuat pembinaan karakter, bakat, minat, kewirausahaan, dan *skill*.

C. *Core Values* Inklusif-*Continuous Improvement*

Core values inklusif ini menuntut sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga bersifat terbuka, akuntabel, dan memiliki komitmen terhadap perubahan dan keberlanjutan. *Continuous improvement* adalah usaha-usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki hasil, pelayanan, ataupun proses. Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk mencari dan mendapatkan "bentuk terbaik" dari *improvement* yang dihasilkan, yang memberikan solusi terbaik bagi masalah yang ada, yang hasilnya akan terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih baik lagi.

Diantara *tool* yang biasa digunakan untuk menjalankan misi *continuous improvement* adalah "pemodelan kualitas empat langkah" yang disebut PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).

1. *Plan*: tahap dilakukannya identifikasi peluang untuk perubahan dan rencana bentuk perubahan yang akan dilakukan.
2. *Do*: implementasi perubahan dalam skala kecil.
3. *Check*: menggunakan data untuk menganalisis hasil dari perubahan dan menentukan apakah perubahan yang dilakukan telah/akan mendatangkan perbedaan yang berarti.
4. *Act*: jika perubahan dianggap sukses, implementasikan perubahan tersebut dalam skala yang lebih besar dan pertahankan hasilnya. Jika perubahan belum mendatangkan perbedaan yang berarti, ulangi kembali siklus PDCA.

Core values inklusif-*continuous improvement* merupakan keterbukaan dalam menerima perubahan berdasarkan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam segala bidang yang berkaitan dengan pengintegrasian ilmu pengetahuan, keislaman, dan peradaban di era global dan modern. Karena itu, inklusif-*continuous improvement* dijadikan prinsip dasar dalam setiap kajian dan pengembangan dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

Implikasi *core value* inklusif *continuousimprovement* diantaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menguatkan karakter religius, cendekia, profesional, berakhlak mulia, berkepribadian utuh, dan berketerampilan (*skill*)

2. Menginisiasi karya-karya akademik dan nonakademik sesuai tingkat, jenjang pendidikan, dan berbagai bidang profesi
3. Mengokohkan integritas, sinergi sumber daya manusia, alam, dan lingkungan.
4. Memperkuat pengembangan kelembagaan dan keilmuan
5. Menghindarkan pemisahan dan pertentangan agama dan sains

Implementasi *core values* inklusif-*countinous improvement* bidang pendidikan di antaranya meliputi:

1. Mengintegrasikan karakter religius, cendekia, profesional, berakhlak mulia, berkepribadian utuh, dan berketerampilan (*skill*) dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mewujudkan karya-karya akademik dan non akademik sesuai tingkat, jenjang pendidikan, dan berbagai bidang profesi
3. Mewujudkan integritas, sinergi sumber daya manusia, alam, dan lingkungan.
4. Merealisasikan pengembangan kelembagaan dan keilmuan
5. Menjaga dan mempertahankan integrasi-interkoneksi agama dan sains

Karakteristik *core values* Inklusif-*Continous-Improvement* diantaranya adalah:

1. Iman-takwa, Islam *rahmatan lil 'alamin*
2. *Think* (berpikir)
3. *Mindset-mindmap* (pola pikir-peta konsep)
4. *Body of knowledge ('ulum al-din) - natural sciences & technology – humanities & social sciences*
5. *Essence-substance* (inti, hakikat-isi, bahan, materi)
6. *Dialectic Thinking* (tesis-antitesis-sintesis)
7. Qauliyah-kauniyah-nafsiyah (al-Qur'an) dan Sunnah
8. *Hadlarah an-nash - hadlarah al-falsafah - hadlarah al-'ilm;*
9. *Paradigm of religion and sciences integrative-interconnective*
10. Karakteristik: multikulturalisme, pluralisme, normativitas-historisitas, metode tektualis-normatif dan historis-empirikal-rasional, kebenaran koherensi, korespondensi, dan kebenaran diskursif-universal, teknik observasi, eksperimentasi, komparasi, presisi, verifikasi, dan konfirmasi.

D. Moderasi Keagamaan Islam: *Wasathiyyah al-Islam*

Secara prinsip ajaran Islam hakikatnya memang moderat, karena karakter *israf* dan *ghuluw* yang berkonotasi berlebihan dalam Islam tergolong sebagai karakter yang *mazmumah* (tercela). Banyak ayat dan hadis yang secara tegas menyatakan bahwa Allah dan juga Rasulullah tidak menyukai apapun yang berlebihan dan menghendaki yang kecukupan, keseimbangan dan kebersahajaan, atau dengan nama lain: moderasi atau atau *wasathiyyah*.

Moderat mengandung makna tengah-tengah, seimbang dan tidak ekstrim, sehingga secara etimologis Islam Moderat dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai islam yang dibangun atas dasar pola pikir yang lurus dan pertengahan (*i'tidal dan wasath*). Moderasi atau *wasthiyyah* pada mulanya menunjuk pada sesuatu yang menjadi titik temu semua sisi seperti pusat lingkaran (tengah). Kemudian berkembang maknanya menjadi sifat-sifat terpuji yang dimiliki manusia karena sifat-sifat tersebut merupakan tengah dari sifat-sifat tercela. *Raghib al-Asfahani* mengartikannya sebagai titik tengah, seimbang tidak terlalu ke kanan (*ifrat*) dan tidak terlalu ke kiri (*tafrit*), di dalamnya terkandung makna keadilan, kemuliaan, dan persamaan. Hal senada dinyatakan oleh Ibnu Faris, bahwa kata *al-wasatiyyah* berasal dari kata *wasat*, yang memiliki makna yang berkisar pada adil, baik, tengah dan seimbang.

Menurut al-Salabi kata *wasathiyyah* memiliki banyak arti. Pertama, dari akar kata *wasth*, berupa *zharaf* yang berarti baina (antara). Kedua, dari akar kata *wasatha*, yang mengandung banyak arti, di antaranya: (1) berupa *isim* (kata benda) yang mengandung pengertian antara dua ujung; (2) berupa sifat yang bermakna (*khiyar*) terpilih, terutama, terbaik; (3) *wasath* yang bermakna *al-'adl* atau adil; (4) *wasath* juga bisa bermakna sesuatu yang berada di antara yang baik (*jayyid*) dan yang buruk (*radi'*).

Kata *wasath* pada mulanya berarti segala yang baik sesuai objeknya. Orang bijak berkata: "Sebaik-baik segala sesuatu adalah yang di pertengahan". Dengan kata lain, yang baik berada pada posisi antara dua ekstrem. "Keberanian" adalah pertengahan antara sifat ceroboh dan takut; "Kedermawanan" adalah pertengahan antara sifat boros dan kikir; "Kesucian" adalah pertengahan antara kedurhakaan yang diakibatkan oleh dorongang nafsu yang menggebu dan impotensi.

Yusuf al-Qaradhawi mengidentifikasi *wasathiyah* ke dalam beberapa makna yang lebih luas, seperti adil, istiqamah, terpilih dan terbaik, keamanan, kekuatan, dan persatuan. Kebalikan dari *wasathiyyah* adalah *tatarruf*, yang menunjukkan makna "kecenderungan ke arah pinggiran" "ekstremisme," "radikalisme," dan "berlebihan".

Dari makna etimologis ini kiranya dapat digambarkan bahwa secara umum wajah Islam yang moderat adalah Islam yang tidak ekstrem dan berlebihan dalam beragama, tidak berkekurangan, adil dan seimbang.

Dasar Al-Qur'an

Dalam al-Qur'an kata wasatiyyah dan derivasinya disebut sebanyak lima kali dengan pengertian yang sejalan dengan makna-makna di atas.

Indikasi untuk tidak berlebihan dalam beragama dan baiknya mengambil jalan tengah, banyak disinggung dalam Al-Qur'an, misalnya:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal
(QS. Al-Isra ayat 29)."

وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَٱبْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا

"*Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendahkannya, dan carilah jalan tengah di antara kedua itu* (QS. Al-Isra' ayat 110).

Surat Al-Baqarah ayat 143 merupakan salah satu teks keagamaan yang secara gamblang menunjukkan moderasi itu.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

"*Dan demikian Kami telah menjadikan kamu,* ***ummatan wasathan*** *(umat pertengahan) agar kamu menjadi para saksi terhadap manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi terhadap kalian."*

Berkaitan dengan ayat di atas (Al-Baqarah 2: 143) sejumlah mufasir mencoba memberikan penjelasan. Imam Al-Tabbari dengan isnadnya beliau menafsirkan "*al-wasath*" sebagai "*al-khiyar*" (pilihan). Jadi ummat Islam adalah ummat pilihan.

Muhammad Rasyid Ridha dalam tafsirnya *Al-Manar* menjelaskan bahwa Allah dengan hidayah-Nya menjadikan kamu ummat Islam sebagai ummat yang pertengahan. Sesunguhnya yang dikatakan *wasatah* itu adalah "adil menghadapi pilihan". Condong, berlebihan atau terlalu berkekurangan merupakan suatu yang tercela.

Syeikh Abdurrahman al-Sa'di manafsirkan *wasath* sebagai "adil dan pilihan". Yakni Ummat Islam merupakan ummat yang berada di pertengahan dalam setiap urusan agama. Tidak sama dengan umat Yahudi dan Nasrani yang berlebihan dalam agama mereka. Seperti Yahudi yang tidak boleh beribadah selain di tempat ibadah mereka, dan air najis sama sekali tidak bisa membersihkan, dan mereka juga mengharamkan makanan makanan sebagai hukuman atas perbuatan jelek mereka. Sementara Nasrani kebalikan dari Yahudi yang mana mereka tidak mengharamkan sama sekali makanan dan minuman, mereka juga tidak menajiskan sesuatu.

Ummatan wasathan merupakan prototipe umat yang memiliki dan memegang teguh prinsip tidak melampaui batas (*ghuluww*), baik dalam bersikap, bertutur kata, berbuat, termasuk beribadah. Dalam hal ini Allah berfirman:

وَأَضَلُّوا لُقَدْ مِنْ ضَلُّوا قَدْ قَوْم أَهْوَاءَ تَتَّبِعُوا وَلَا الْحَقِّ غَيْرَ دِينِكُمْ فِي تَغْلُوا لَا الْكِتَابِ أَهْلَ يَا قُلْ
السَّبِيلِ سَوَاءِ عَنْ وَضَلُّوا كَثِيرًا

"Katakanlah, hai Ahli kitab janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam beragama. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad SAW) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan manusia, dan mereka tersesat dari jalan yang benar." (QS. al-Ma'idah: 77).

Jika Yahudi yang menekankan keadilan (*din al-'adalah*) dan Kristen yang menekankan kasih (*din al-rahmah*), maka Islam sebagai agama tengahan memadukannya menjadi agama keadilan dan kasih sayang (*din al-'adalah wa al-rahmah*) sekaligus. Dengan demikian, Wasathiyyat Islam juga menegaskan jalan tengah dalam arti tidak terjebak ke dalam dua titik ekstrimitas melebih-lebihkan dan mengurang-ngurangkan (*al-ghuluw wa al-taqsir*).

Dasar Sunnah Nabawiyah

Rasulullah s.a.w. adalah salah satu teladan terbaik dalam menjalankan keberagamaan yang moderat ini. Beberapa Hadis berikut menunjukkan tuntunan dan teladan Rasulullah kepada umatnya untuk tidak berlebih-lebihan dalam beragama.

اجتمع نفر فقال بعضهم: أنا أقوم ولا أنام، وقال الآخر: أنا أصوم ولا أفطر، وقال الثالث: أنا لا أتزوج النساء، فبلغ ذلك النبي، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فقال، عليه الصلاة والسلام: " ما بال أقوامٍ يقولون كذا وكذا أنا أصوم وأفطر، وأقوم، وأنام، وأتزوج النساء، فمن رغب عن سنتي فليس مني

"*Sekelompok orang berkumpul membicarakan sesuatu. Lelaki pertama berkata, saya akan shalat malam dan tidak tidur. Yang lain berkata, saya akan puasa dan tidak berbuka. Yang ketiga berkata, saya tidak akan menikah. Perkataan mereka ini sampai kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam. Kemudian beliau berkata, mengapa ada orang-orang yang begini dan begitu? Aku shalat malam tapi juga tidur, aku puasa tapi juga berbuka, dan aku menikahi wanita. Barangsiapa yang membenci sunnahku, dia tidak di atas jalanku*" (HR. Bukhari-Muslim)

Adapula hadits Buraidah al-Aslami yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad:

عَنْ بُرَيْدَةَ ٱلأَسْلَمِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ هَدْيًا قَاصِدًا فَإِنَّهُ مَنْ يُشَادَّ هَذَا الدِّينَ يَغْلِبْهِ

Dari Buraidah al-Aslami *Radhiyallahu anhu*, ia berkata, "*Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda, "Hendaklah kalian mengikuti petunjuk dan beramal sewajarnya (tidak berlebih-lebihan). Sesungguhnya barangsiapa yang memperberat diri dalam agama ini pasti dia akan kalah.*" (HR. Ahmad dalam al-Musnad 5/361)

Demikian pula hadits 'Abdullah bin 'Amr bin al 'Ash *Radhiyallahu anhuma* riwayat al-Bukhâri dan Muslim :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِ رضي الله عنها ، قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «يَا عَبْدَ اللَّهِ، أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ تَصُومُ النَّهَارَ، وَتَقُومُ اللَّيْلَ؟» ، فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: «فَلاَ تَفْعَلْ صُمْ وَأَفْطِرْ، وَقُمْ وَنَمْ، فَإِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ بِحَسْبِكَ أَنْ تَصُومَ كُلَّ شَهْرٍ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، فَإِنَّ لَكَ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ أَمْثَالِهَا، فَإِنَّ ذَلِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ» ، فَشَدَّدْتُ، فَشُدِّدَ عَلَيَّ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً قَالَ: «فَصُمْ صِيَامَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَلاَ تَزِدْ عَلَيْهِ» ، قُلْتُ: وَمَا كَانَ صِيَامُ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ؟ قَالَ: «نِصْفَ الدَّهْرِ» ، فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقُولُ بَعْدَ مَا كَبِرَ: يَا لَيْتَنِي قَبِلْتُ رُخْصَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin al ‘Ash *Radhiyallahu anhuma*, ia berkata, “Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* bertanya kepadaku, “Wahai ‘Abdullah, apakah benar berita bahwa engkau berpuasa di waktu siang lalu shalat malam sepanjang malam?” Saya menjawab, “Benar, wahai Rasûlullâh”. Beliau bersabda, “Janganlah engkau lakukan itu, tetapi berpuasa dan berbukalah! Shalat malam dan tidurlah! karena badanmu memiliki hak yang harus engkau tunaikan, matamu punya hak atasmu, isterimu punya hak atasmu, dan tamumu pun punya hak yang harus engkau tunaikan. Cukuplah bila engkau berpuasa selama tiga hari setiap bulan, karena setiap kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kebaikan yang serupa dan itu berarti engkau telah melaksanakan puasa sepanjang tahun”. Kemudian saya meminta tambahan, lalu Beliau menambahkannya. Saya mengatakan, “Wahai Rasûlullâh, saya merasa diriku memiliki kemampuan”. Maka Beliau bersabda, “Berpuasalah dengan puasanya Nabi Allâh Dawud *Alaihissallam* dan jangan engkau tambah lebih dari itu”. Saya bertanya, “Bagaimanakah cara puasanya Nabi Dawud Alaihissallam?” Beliau menjawab, “Beliau berpuasa setengah dari puasa *dahr* (puasa sepanjang tahun). Maka setelah ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash sampai di usia tua ia berkata, “Seandainya dahulu aku menerima keringanan yang telah diberikan oleh Nabi *Shallallahu ‘alaihi wa sallam*” (HR. al-Bukhâri dalam Kitab as-Shaum, no. 1975)

Hakikat Moderasi Beragama: *Wasathiyyah*

Hakikat keberagamaan Islam adalah wasathiyah itu sendiri. Islam mengakui jasmani (fisik, material) dan ruhani (spiritual), dunia dan akhirat. Islam tidak mengingkari dunia dan menilainya rendah, tetapi tidak juga berpandangan bahwa dunia adalah segalanya. Walau berpandangan bahwa akhirat itu lebih baik (*khair*) daripada dunia (*ula*), sebagaimana dalam surah al-Dhuha, namun manusia dilarang mengabaikan dunia. Keberhasilan di akhirat ditentukan oleh iman dan kebaikan (amal salih) di dunia. Manusia tidak boleh larut dalam kehidupan spiritual, dan meninggalkan kehidupan materi; namu juga dia terlarang untuk larut dalam kehidupan sarwa materi.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

“*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi*” (QS. Al Qashshash: 77).

Demikian juga kita juga diajarkan dalam doa agar meminta kebaikan di dunia dan akhirat:

الَّنَّارِ عَذَابَ وَقِنَا حَسَنَةً الْآخِرَةِ وَفِي حَسَنَةً الدُّنْيَا فِي آتِنَا رَبَّنَا يَقُولُ مَنْ وَمِنْهُمْ

"Dan di antara mereka ada yang berdoa: Tuhan kami! Anugerahkanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka" (QS. Al-Baqarah 2: 201).

Rasulullah saat Mi'raj bertemu dengan Allah dan diperlihatkan jannah, beliau tidak berasyik-masyuk dengan pengalaman spiritual puncak itu, tetapi beliau balik lagi ke dunia, untuk membawa manusia kepada pencerahan (*mina zh-zhulumati ila n-nur*).

Dengan demikian, dalam wasathiyah terkandung sifat rabbaniyah dan insaniyah. Rabbaniyah dalam arti ajarannya bersumber dari Allah SWT pemelihara alam raya, bukan bersumber dari manusia. Yang halal atau yang haram adalah yang dihalalkan dan diharamkan Allah. Nabi Muhammad SAW hanya berfungsi menyampaikan sambil menjelaskan melalui ucapan, sikap dan contoh pengalamannya. Sedang insaniyah/kemanusiaan, karena ajarannya ditunjukkan kepada manusia, maka semua tuntutannya sesuai dengan fitrah manusia. Tidak satupun yang tidak sejalan dengan jiwa kecenderungan positif manusia.

Sebagaimana ditegaskan oleh Yusuf al-Qaradawy, salah satu karakteristik Islam yang menjadi faktor universal, fleksibilitas dan kesesuaian ajarannya di setiap zaman dan tempat adalah konsep wasatiyyah-nya.Secara umum konsep *Wasatiyyat* Islam ini dipahami merefleksikan prinsip *tawassut* (tengah), *tasamuh* (toleran), *tawazun* (seimbang), *i`tidal* (adil), *iqtisad* (sederhana).

Wasatiyyat Islam juga dipahami sebagai jalan tengah antara dua orientasi beragama yang asketis-spritualistik dan legalistik-formalistik. Hal ini menunjukkan bahwa *Wasatiyyat* adalah watak dasar Islam sejak kelahirannya. *Wasatiyyah* Islam dengan demikian adalah upaya untuk memadukan kehidupan dunia dan akhirat dan mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi (*sa'adat aldaraini*).

Dalam buku Strategi *al-Wasatiyyah* yang dikeluarkan oleh kementerian Wakaf dan Urusan Agama Islam Kuwait, *wasatiyyah* didefinisikan sebagai sebuah metode berpikir,

berinteraksi dan berperilaku yang didasari atas sikap *tawazun* (seimbang) dalam menyikapi dua keadaan perilaku yangdimungkinkan untuk dianalisis dan dibandingkan, sehingga dapat ditemukan sikap yang sesuai dengan kondisi dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran agama dan tradisi.

Sebagaimana di Kuwait, di Indonesia juga para Ulama' dan cendekiawan juga berupaya untuk merumuskan prinsip-prinsip *wasatiyyah* Islam ini untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan umat Islam Indonesia. Para ulama Indonesia melalui Musyawarah Nasional Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2015, menegaskan 12 Prinsip *Wasathiyyah* Islam, yaitu:

1. *Tawassut* (mengambil jalan tengah), yaitu pemahaman dan pengamalan agama yang tidak ifrat (berlebih-lebihan dalam beragama) dan tafrit (mengurangi ajaran agama).
2. *Tawazun* (berkeseimbangan), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi; tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara *inhiraf* (penyimpangan) dan *ikhtilaf* (perbedaan).
3. *I'tidal* (lurus dan tegas), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya, melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban dan tanggung jawab secara proporsional, bersikap tegas dan berpegang teguh pada prinsip.
4. *Tasamuh* (toleransi), yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan dan berbagai aspek kehidupan lainnya dan oleh karena itu *wasatiyyat* menuntut sikap fair dan berada di atas semua kelompok/golongan.

   Musawah (egaliter), yaitu tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, status sosial-ekonomi, tradisi, asal usul seseorang, dan atau gender.
5. *Musawah* (egaliter), yaitu tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, status sosial-ekonomi, tradisi, asal usul seseorang, dan atau gender
6. *Syura* (musyawarah), yaitu menyelesaikan persoalan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.
7. *Ishlah* (reformasi), yaitu mengutamakan prinsip reformatif untuk mencapai keadaan lebih baik yang mengakomodasi perubahan dan kemajuan zaman dengan berpijak pada kemaslahatan umum (*mashlahah 'ammah*) dengan tetap berpegang pada prinsip *a-lmuhafazah 'ala al-qadimi al-salih wa al-akhdzu bi al-jadid al-aslah* (mempertahankan yang lama yang masih baik, dan mengambil yang baru yang lebih baik).

8. *Aulawiyah* (mendahulukan yang prioritas), yaitu kemampuan mengidentifikasi hal ihwal yang lebih penting harus diutamakan untuk diimplementasikan dibandingkan dengan yang kepentingan lebih rendah.
9. *Tatawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif), yaitu selalu terbuka melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.
10. *Tahadhdhur* (berkeadaban), yaitu menjunjung tinggi akhlakul karimah, karakter, identitas, dan integritas sebagai khair ummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.
11. *Wathaniyah wa muwathanah*, yaitu penerimaan eksistensi negarabangsa (nation-state) di manapun berada dengan mengedepankan orientasi kewarganegaraan.
12. *Qudwatiyah,* yaitu melakukan kepeloporan dalam prakarsa-prakarsa kebaikan demi kemaslahatan hidup manusia (*common good and well-being*) dan dengan demikian umat Islam yang mengamalkan *Wasatiyat* memberikan kesaksian (*syahadah*).

E. Pilar Kebangsaan

Negara Indonesia yang merdeka pada 17 Agustus 1945 telah dipersiapkan sebagai sebuah negara dengan pilar-pilar kebangsaannya. Sejak sebelum kemerdekaan para *founding father* bangsa Indonesia telah merumuskan berbagai nilai yang kemudian menjadi pilar-pilar tersebut, yaitu Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia yang merupakan aturan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Bhinneka Tunggal Ika sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara dan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk negara dan pemerintahannya.

Dalam sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia, telah diketahui bagaimana Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dibentuk dan mengadakan rapat-rapat koordinasi pembentukan pilar-pilar tersebut, yang kemudian dilanjutkan dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Saat ini Indonesia merdeka dengan berbagai pilar kebangsaannya merupakan warisan yang harus dipelihara dan dijunjung tinggi. Siapa pun yang menjadi warga negara Indonesia mempunyai tanggung jawab menjaga pilar-pilar kebangsaan tersebut termasuk civitas akademika di perguruan tinggi.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda bangsa Indonesia merupakan pewaris keberlangsungan NKRI ini dengan semua pilarnya. Mahasiswa hendaknya juga mengetahui dan memahami untuk selanjutnya memelihara nilai-nilainya.Diantara pilar-pilar

kebangsaan Indonesia yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pancasila

Pancasila merupakan nilai-nilai masyarakat bangsa Indonesia yang dirumuskan oleh para *founding father* bangsa sejak sebelum kemerdekaan. Rumusan-rumusan Pancasila yang dibahas dalam rapat BPUPKI. Pada 1 juni 1945 Ir. Soekarno menawarkan rumusan Pancasila dalam pidatonya yaitu nasionalisme atau kebangsaan Indonesia, internasionalisme atau perikemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang berkebudayaan. (Kaelan, 2004: 26). Sebelumnya, Mr. Moh Yamin juga memberikan usulan rumusan Pancasila yaitu perikebangsaan, perikemanusiaan, periketuhanan, perikerakyatan, dan kesejahteraan rakyat.

Setelah kemerdekaan, PPKI mengesahkah Pancasila sebagai dasar negara pada 18 Agustus 1945, yaitu sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD 1945 yaitu:

a. Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
c. Persatuan Indonesia
d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kelima sila ini harus dipahami secara kesatuan yang hierarkhis piramida. Sila pertama menjiwai seluruh sila dibawahnya, sila kedua juga menjiwai sila ketiga dan sila-sila di bawahnya, serta begitu seterusnya.

2. Undang-undang Dasar 1945

UUD 1945 juga telah dirumuskan oleh para *foundingfather* bangsa Indonesia, yang kemudian disahkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945 sebagai konstitusi Republik Indonesia. UUD 1945 merupakan dasar-dasar aturan ketatanegaraan Republik Indonesia. Penegasan tentang bentuk negara, bentuk pemerintahan, sistem pemerintahan dan perangkat-perangkat negara berupa lembaga-lembaga tinggi negara beserta wewenangnya dimuat dan diatur dalam UUD 1945 ini. Begitu juga hak-hak dan kewajiban kewarganegaraan diatur pula di dalamnya.

Dalam perjalanan sejarahnya, UUD 1945 telah mengalami penggantian dan perubahan, hingga saat ini baik penggantian di masa orde lama (UUDS) maupun perubahan di era pasca ordebaru yaitu amandemen pertama, kedua, ketiga dan keempat.

3. Bhinneka Tunggal Ika

Kalimat Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat dalam tulisan pita dalam lambang negara "Garuda Pancasila" merupakan semboyan resmi kenegaraan bangsa Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika yang berasal dari bahasa Sansekerta diartikan sebagai berbeda-beda tetap tetap satu, merupakan cerminan kondisi bangsa Indonesia. Negara Bangsa Indonesia yang sangat luas secara geografis dan memiliki jumlah penduduk sangat besar, terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, budaya, adat istiadat, agama dan berbagai perbedaan yang lain. Perbedaan yang beraneka ragam ini merupakan kondisi riil negara bangsa Indonesia, yang diikat dalam negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan nama dan sebutan negara Indonesia. Dalam nama tersebut, terkandung bentuk negara dan sistem pemerintahannya. Negara Kesatuan, yang juga telah ditegaskan dalam Konstitusi UUD 1945, merupakan pilihan bentuk negara Indonesia. Negara kesatuan yaitu negara yang memberikan kekuasaan penuh kepada pemerintah pusat untuk menyelenggarakan kegiatan hubungan luar negeri (Broer Mauna, 2000: 26), dan terdapat hubungan yang sinergis, koordinatif dan instruksional dari pemerintah pusat ke pemerintah-pemerintah daerah. Adapun istilah "republik" biasa digunakan untuk bentuk pemerintahan yang dipimpin oleh seorang presiden (A. Ubaidillah, 2000: 58).

Keempat pilar tersebut di atas saling terkait satu sama lainnya dalam bangunan negara bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara dan landasan ideologi bangsa tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karenanya, Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Semua hukum dan peraturan perundang-undangan harus sesuai dengan konstitusi negara yaitu UUD 1945 dan harus berdasarkan kepada Pancasila sebagai dasar negara. Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia juga terdapat dalam lambang negara yaitu burung garuda pancasila. Kebhinnekaan bangsa Indonesia terwadahi dalam satu kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menyinggung tentang budaya Indonesia (*Indonesian culture*), Darmanaputera menyatakan bahwa masyarakat Indonesia dan bangsa Indonesia mempunyai apa yang disebut *common culture*, yang merupakan wujud interaksi bersama tiga macam unsur budaya, yaitu India, Islam, dan budaya Asli Indonesia. Dalam percampuran ini, Pancasila

berakar dari *common culture* tersebut. Sehingga, Pancasila bukan hanya sekedar diterima oleh semua masyarakat akan tetapi lebih dari itu, yakni karena unsur-unsur pembentuk *common culture* itu terwujud atau termanifestasikan dan hadir di dalamnya. Pancasila memberikan kearifan atau *local wisdom* kepada bangsa Indonesia, dengan kearifan ini dapat menghindari permasalahan-permasalahan yang dilematis. Oleh Darmanaputera Pancasila disebutkan dengan *efective ideology*, dan darinyalah akan ditetapkan konsensus-konsensus dalam masyarakat, yang mana Pancasila menetapkan konsensus-konsensus dalam hal yang bertingkat normatif.(Soejadi, 1999: 53-54).

Pancasila sebagai nilai-nilai yang mencerminkan kepribadian bangsa penting harus dipahami bahwa bangsa Indonesia yang menjadi asal mula atau sebab bahan daripada Pancasila sebagai dasar filsafat negara. Unsur-unsurnya telah terdapat di dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan agama-agama. Notonagoro menjelaskan bahwa sebelum proklamasi kemerdekaan unsur-unsur dalam Pancasila telah menjadi asas, dimiliki dan diamalkan dalam adat-istiadat, kebudayaan dalam arti luas dan agama, sehingga setelah bernegara unsur-unsur itu ditambahkan kedudukannya sebagai asas kenegaraan. Menurutnya:

Dengan demikian, banyak sedikit dapat diistilahkan bahwa kita ber-Pancasila dalam tri-prakara, dalam tiga jenis, yang bersama-sama kita miliki, maka tidak ada pertentangan antara Pancasila negara, Pancasila Adat-kebudayaan dan Pancasila religius. Ketiga-tiganya saling memperkuat.(Notonagoro, 1987: 5-6).

Pancasila adalah inti-inti kesamaan yang terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan agama-agama bangsa Indonesia, yang menurut kenyataannya begitu beraneka warna/ragam. Tentu masih ada hal-hal yang merupakan kesamaan, akan tetapi semuanya dapat dikembalikan kepada inti-inti yang menjadi sila-sila dalam Pancasila yang menjadi perincian dari padanya. (Notonagoro, 1987: 27). Notonagoro menambahkan bahwa pada dasarnya dalam hidup manusia hanya ada tiga macam jenis soal hidup yang pokok, yaitu terhadap diri sendiri dan sesama manusia serta terhadap asal mula segala sesuatu, yaitu Tuhan. Ketiga soal pokok itu terangkum jelas dalam sila-sila dalam Pancasila sebagai inti kesamaan dari segala keanekaragaman bangsa Indonesia. Sementara itu, rumusannya ialah kesesuaian dengan hakekat Tuhan, hakekat manusia, hakekat satu, hakekat rakyat dan hakekat adil. (Notonagoro, 1987: 47-8).

Kebayakan pakar-pakar di bidang filsafat Pancasila memberikan argumentasi yang berbeda tentang Pancasila, namun terdapat kesamaan pendapat bahwa sebagai susunan

falsafat kelima sila Pancasila itu tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan merupakan kesatuan organik dan tersusun bertingkat-tingkat, serta berbentuk piramidal, sila pertama merupakan dasar atau basis bagi sila-sila lain. (Notonagoro, 1987: 28).

Terkait pemaparan Notonagoro dalam hal tersebut, sila pertama ini mengandung isi arti mutlak, tidak ada tempat bagi pertentangan dalam hal ke-Tuhanan atau keagamaan, bagi sikap serta perbuatan, bersifat antike-Tuhanan atau antikeagamaan dan bagi paksaan agama. Yang demikian memang tak lain dan tak bukan adalah sesusai dengan sifat bawaan pribadi kebangsaan kita. Sejarah bangsa Indonesia telah menunjukkan kemampuan bangsa untuk mengadakan perpaduan dalam bentuk suatu sintesa yang harmonis pada lapangan kebudayaan dan kerohanian dalam arti yang luas. (Notonagoro, 1987: 28).

Sependapat dengan Notonagoro, Ruslan Abdulgani beranggapan bahwa Pancasila jelas bersumber kepada filsafat hidup dan sikap hidup *monotheisme*, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian jiwa religiusitasnya Pancasila adalah yang tertinggi tingkatannya, konsekuensinya adalah Pancasila bukan berwatak ateis antiagama.(Ruslan Abdulgani, 1988: 95).Pancasila dianggap selain sebagai dasar negara, mengandung pula cita-cita sosialisme yang religius, humanistis, nasionalistis-patriotik dan demokratis. Secara khusus, pancasila dapat digolongkan ke dalam aliran sosialisme yang religius, yang bertentangan dengan sosialisme ateis. (Ruslan Abdulgani, 1988: 132-3).

Kuntowijoyo juga berpadapat mengenai keterkaitan bagaimana budaya agama dalam pembentukan *civic culture*. Agama dapat mendorong terbentuknya masyarakat sipil, karena ada konsep-konsep budaya *civic culture* yang menjadi basis lahirnya solidaritas baru. Menurutnya, kemungkinan tumbuh apa yang disebut *civil religion* (Kuntowijoyo, 1994: 244), istilah ini tidak dapat disamakan dengan agama dalam konteks agama yang dikenal di Indonesia seperti Islam, Kristen dan lainnya, melainkan dipahami sebagai “keyakinan bersama”.

Ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap agama tak bisa dipungkiri. Hal ini terbukti pasca masuknya kebudayaan bangsa India, meskipun lebih maju dari pada Indonesia asli, tetapi pada pokoknya kebudayaan tersebut didasari pada ajaran agama khususnya Hindu. Begitu pula dengan kebudayaan Arab-Islam. Sehingga pada akhirnya, bangsa Indonesia memutuskan kebudayaan Bhineka Tunggal Ika sebagai kesatuan kebudayaan bangsa Indonesia.

Merujuk pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengejawantahan nilai-nilai filosofis dan kultur bangsa Indonesia dalam Pancasila menunjukkan fitrah

masyarakat Indonesia adalah berketuhanan, terlepas dari apa dan bagaimana mereka mengaplikasikannya. Dengan demikian Pancasila yang dalam perspektif *founding father* adalah kesepakatan dalam bentuk *philosopische grundslag* untuk membentuk negara bangsa, memilih jalan tengah sebagai sebuah negara yang tidak sekuler sekaligus tidak mendasarkan pada agama tertentu. Itulah *consensus* kemudian dirumuskan dalam sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.(Kuntowijoyo, 1994: 69).

Diuraikan lebih lanjut bahwa dasar Ketuhanan Yang Maha Esa memimpin cita-cita kenegaraan kita untuk menyelenggarakan segala yang baik bagi rakyat Indonesia, sedangkan dasar kemanusiaan yang adil dan beradab adalah kelanjutan dengan perbuatan dalam praktik hidup daripada dasar yang memimpin tadi. Dasar persatuan Indonesia menegaskan sifat Indonesia sebagai negara nasional, berdasarkan ideologi sendiri dengan bersendikan kepada 'Bhinneka Tunggal Ika'. Sedangkan dasar kerakyatan menciptakan pemerintahan yang adil, yang dilakukan dengan rasa tanggung jawab, agar terlaksana keadilan sosial, yang tercantum sebagai sila kelima. Dasar keadilan sosial inilah pedoman dan tujuan kedua-duanya.(Ruslan Abdulgani, 132).

Dalam konteks adat, karena Pancasila antara lain digali dari hukum Adat, yang sesungguhnya tidak lain dari pada hukum asli bangsa Indonesia, maka dengan sendirinya hukum nasional harus berakar pada hukum Adat pula. Akan tetapi untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia abad ke-20 ini, hukum nasional harus pula disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang ber-Pancasila dalam abad ke-20; dan selanjutnya harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kita di masa datang.(Sunarjati Hartono, 1979: 16)

F. Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan di UIN Sunan Kalijaga

1. Pengantar

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Rumusan Tujuan Pendidikan nasional menjadi dasar pengembangan pendidikan karakter bangsa.

Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang saat ini dilaksanakan pemerintah karena masih banyak persoalan bangsa yang mendesak diselesaikan. Hal ini muncul karena menurunnya kualitas dan karakter bangsa. Berbagai kasus kekerasan sosial menunjukkan tingkat eskalasi tinggi seperti adanya tawuran pelajar (tawuran pelajar ada sebanyak 306 kasus), free sex (Data KPA tahun 2016), narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa, kekerasan pada anak (40% anak berusia 13-15 tahun melaporkan pernah diserang secara fisik dalam waktu 1 kali satu tahun, 26% melaporkan pernah mendapatkan hukuman fisik dari orang tua, dan 50% anak melaporkan di-*bully* di sekolah). Selain itu, kekerasan terhadap perempuan (45% perempuan di Indonesia percaya bahwa suami boleh memukul istri dalam situasi tertentu) (www.unicef.or.id) dan kekerasan dalam rumah tangga juga masih banyak terjadi. Komnas Perempuan Indonesia mencatat ada 259.150 kasus kekerasan atas perempuan di tahun 2016. (ww.bbc.com). Fenomena tersebut jika dibiarkan akan menimbulkan dekadensi moral yang semakin akut. Hal ini menjadi salah satu "Pekerjaan Rumah "tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan tinggi. Bagaimana institusi pendidikan bisa mengawal untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang mulia seperti yang termaktub dalam UU Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003. Tulisan ini mencoba membahas tentang bagaimana perguruan tinggi khususnya UIN Sunan Kalijaga menginternalisasikan nilai-nilai yang *in line* dengan problem kebangsaan.

2. Konstruksi Sosial sebagai sebuah Pendekatan Teoritis

Pembahasan dalam tulisan ini menggunakan teori konstruksi sosial (*social construction*) yang diintrodusir oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa manusia adalah pencipta kenyataan sosial yang obyektif melalui proses eksternalisasi sebagaimana kenyataan obyektif mempengaruhi kembali manusia melalui proses internalisasi. Dengan kemampuan berpikir dialektis tersebut, menurut Berger masyarakat merupakan produk dari manusia dan manusia sebagai produk masyarakat. (Berger dan Luckmann, 1990). Teori ini menekankan pada tindakan manusia sebagai aktor yang kreatif dalam mengkonstruksi realitas sosial yang ada. Berger melihat masyarakat sebagai realitas obyektif dan realitas subyektif. Masyarakat sebagai realitas subyektif mempelajari bagaimana realitas telah menghasilkan dan terus menghasilkan individu. Konsep-konsep atau penemuan-penemuan baru manusia menjadi bagian dari realitas kita (sebuah proses yang disebutnya reifikasi). Manusia adalah pencipta kenyataan sosial yang objektif melalui proses eksternalisasi, sebagaimana

kenyataan obyektif mempengaruhi kembali manusia melalui proses internalisasi (yang mencerminkan kenyataan subyektif). Kenyataan sosial itu tersirat dalam pergaulan sosial yang diungkapkan secara sosial lewat berbagai tindakan sosial seperti komunikasi lewat bahasa, bekerjasama lewat bentuk-bentuk organisasi sosial.

Berger dan Luckmann memandang masyarakat sebagai proses yang berlangsung dalam tiga momen dialektis yang saling berkaitan, yaitu eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi adalah penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. Manusia melakukan eksternalisasi sebagai suatu keharusan karena untuk menjadi manusia ia harus mengalami perkembangan kepribadian dan perolehan budaya sebagai kelengkapan biologisnya. Sebagai bagian dalam masyarakat yang memiliki produk sosial, manusia harus terus-menerus menginternalisasikan (penyesuaian diri) dalam aktivitasnya sebagai bagian dari produk manusia. Sementara itu, objektivasi adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan melalui proses institusionalisasi. Setelah proses inilah muncul internalisasi, yaitu suatu pemahaman atau penafsiran individu secara langsung atas peristiwa objektif sebagai pengungkapan makna. Proses di mana individu mengidentifikasikan dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Dalam proses internalisasi ini individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Ketiga proses ini akan dialami oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga selama mereka menempuh pendidikan di kampus PTKIN tertua ini.

3. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Pendidikan budaya dan karakter bangsa dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter luhur agar mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Dalam pengertian dasar karakter identik dengan tema akhlak yang dimaknai sebagai tindakan spontan, tanpa pikir panjang, dalam menghadapi problem realitas. Spontanitas merespon persoalan yang positif disebut dengan karakter (akhlak) yang mulia dan terpuji, sedangkan spontanitas yang negatif disebut karakter (akhlak) yang tercela. Dengan demikian, karakter merupakan proses habituasi yang cukup lama yang akhirnya menjadi sebuah perilaku yang dilakukan secara spontan dan menjadi alam bawah sadar. Diharapkan, setiap individu, khususnya mahasiswa mempunyai karakter

positif sehingga dia mampu membuat pilihan personal dan sosial secara positif untuk kebaikan dirinya sendiri dan kebaikan sekitar baik sebagai anggota keluarga, masyarakat, warga bangsa dan warga dunia. Hal ini dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu. Untuk mewujudkan hal ini perlu sebuah pendekatan yang tepat tentang pendidikan karakter (Kemendiknas, 2010).

Pengembangan karakter bangsa bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga seharusnya tidak lepas domain agama dan pilar kebangsaan sebab UIN Sunan Kalijaga bagian dari negara yang harus membiasakan semua civitas akademikanya mempunyai kesadaran kolektif sebagai warga negara yang lebih berorientasi memberikan yang terbaik untuk bangsa, bukan berorientasi mendapatkan sesuatu dari negara. Karena itu, kita perlu merenungkan sebuah pernyataan dari salah seorang presiden Amerika Serikat, "Jangan tanya apa yang sudah diberikan negara kepada Anda, tapi tanyalah apa yang sudah Anda berikan untuk negara". Dalam konteks ini, nilai-nilai agama Islam yang rahmatan lil-'alamin menjadi spirit bagi semua warga UIN Sunan Kalijaga untuk mewujudkan Islam yang ramah di Indonesia.

Selain ajaran Islam, nilai-nilai Pancasila harus menjadi pijakan untuk lebih berkiprah untuk negeri, sebab Pancasila sudah menjadi kesepakatan final bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang bermartabat. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan dengan landasan Pancasila. Pancasila terdapat pada Pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

Dengan nilai-nilai agama dan Pancasila warga kampus UIN Sunan Kalijaga harus membiasakan diri dengan membuat pilihan positif baik terkait dengan dirinya maupun sekitarnya. Sebab, setiap individu hakikatnya unik karena mempunyai cipta, rasa dan karsa yang membedakan dirinya dengan orang lain. Keragaman ini seharusnya disadari dan dirayakan sehingga menjadi potensi yang perlu dikembangkan secara positif. Dalam konteks sekarang pemerintah menawarkan 18 karakter positif yang perlu dibiasakan oleh setiap warga negara khususnya di lembaga pendidikan. Karakter tersebut meliputi: 1) relijius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8)

demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; dan 18) tanggung jawab (Kemendiknas, 2010). Secara garis besar makna dari berbagai karakter tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter (Kemendiknas, 2010)

NO	NILAI	DESKRIPSI
1	Relijius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai habatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ komuniktif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya

NO	NILAI	DESKRIPSI
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME

Dalam konteks penguatan pendidikan karakter (PPK) yang saat ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ada lima nilai yang menjadi kristalisasi dari berbagai karakter di atas, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai religius perlu dimaknai secara luas dalam konteks kebangsaan. Artinya, semakin relijius seseorang semakin menunjukkan kontribusi untuk bangsa, bukan menjadi pemicu perpecahan bangsa. Sebab, jika tidak dipahami secara menyeluruh agama dapat menjadi sumber perpecahan sebab digunakan sebagai alat kepentingan sekelompok orang yang menganggap dirinya paling benar dibandingkan pemahaman agama pihak lain. Hal seperti ini tentu tidak dikehendaki di Indonesia. Semua agama seharusnya dipahami oleh pemeluknya untuk memberikan hal positif untuk bangsa sebab kita bagian dari warga bangsa. Karena itu, nilai nasionalis menjadi perekat semua elemen bangsa agar mempunyai kesadaran kolektif bahwa kita menjadi warga negara Indonesia. Nilai kemandirian menjadi hal penting untuk dikembangkan agar setiap warga negara mengembangkan semua potensi untuk kemajuan bangsa yang pada akhirnya bangsa ini mampu menjadi bangsa yang diperhitungkan di kancah global. Pengembangan nilai kemandirian harus selalu disertai dengan nilai gotong royong sebab hidup tidak sendirian tapi berhubungan dengan orang lain. Semua persoalan akan mudah diatasi jika dilakukan secara bersama-sama. Akhirnya, nilai integritas penting dimiliki oleh setiap warga bangsa sebab hal ini merupakan wujud bersatunya pikiran, perasaan dan tindakan. Meminjam bahasa Thomas Lickona, integritas merupakan perpaduan antara mengetahui yang baik (*knowing the good*), merasakan yang baik (*feeling the good*), dan melakukan yang baik (*doing the good*).

4. Internalisasi *Core Values* UIN Sunan Kalijaga

Sejak transformasi kelembagaan dari institut menjadi universitas, UIN Sunan Kalijaga tidak hanya berubah secara legal formal-administratif, namun juga secara paradigmatik dan filosofis. Hal ini antara lain dapat dilihat dari nilai-nilai inti (*core values*) yang diusung lembaga ini setelah proses transformasi. *Core values* tersebut adalah integratif-interkonektif, dedikatif, inovatif, inklusif dan *continuous improvement*. Munculnya nilai-nilai inti tersebut merupakan wujud *paradigm shift* dari UIN Sunan Kalijaga. Hal ini merupakan langkah mengambil *uniqueness* dan *distinction* yang membedakan dengan PTKI lain di Indonesia. Dalam bahasa *marketing* ini merupaakan *branding* dan *positioning* universitas Islam tertua ini guna mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keilmuan bagi peradaban. Terma integrasi keilmuan (integratif-interkonektif) harus diakui populer sebagai sebuah tradisi baru tentang relasi sains dan agama yang dimunculkan di UIN Sunan Kalijaga khususnya yang diperkenalkan oleh Prof. Dr. HM. Amin Abdullah.

Pada proses berikutnya seiring dengan banyaknya transformasi IAIN ke UIN di berbagai tempat, agaknya tidak ada model tunggal tentang konsep dan implementasi paradigma integrasi di PTKIN (UIN). Konsep integrasi keilmuan yang ditawarkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai kekhasan tersendiri. Hal yang sama juga yang dilakukan di Yogyakarta. Sebagai contoh UIN Sunan Kalijaga, dipelopori oleh M. Amin Abdullah, menawarkan jaring laba-laba (*spiderweb*), di mana sumber ilmu pengetahuan dan teknologi adalah al-Qur'an dan Hadist. Kedua sumber utama ajaran Islam inilah yang seharusnya menginspirasi munculnya berbagai temuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh PTKIN tertua di Indonesia ini pasca-transformasi kelembagaan ke UIN tahun 2004. Di antara model *theory of knowledge* (epistemologi) yang dikembangkan di universitas ini adalah model M. 'Abid al-Jabiry yakni *bayani, burhani* dan *irfani*. Epistemologi *bayani* menjadikan teks (nash al-Qur'an dan Hadis) sebagai sumber pengetahuan, sedangkan menurut *burhani*, sumber ilmu pengetahuan adalah realitas (*al-waqi'*). Sementara itu, menurut epistemologi *irfani*, yang menjadi sumber ilmu pengetahuan adalah intuisi (*dzawq*). Ketiga model epistemologi ini seharusnya didesain secara komprehensif dalam berbagai level pengembangan di UIN Sunan Kalijaga seperti level kebijakan, program, SDM dan praktiknya khususnya dalam Tri

Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, semua aspek kebijakan, program, SDM hingga praktik pendidikan di UIN Sunan Kalijaga seharusnya didasarkan atas spirit dari paradigma integratif ini.

Dalam konteks keseharian, paradigma integrasi-interkoneksi sama dengan *softskill* yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam mengatasi problem kehidupan di tempat masing-masing. Mereka tidak lagi membedakan ini wilayah umum dan agama, sebab spirit integrasi berperan mengarahkan kita sebagai *khalifatullah fil-ardl*, apa pun pilihan profesi dan bidang keilmuan kita, ruh integrasi harus diterapkan. Hal yang sama juga seharusnya dilakukan untuk nilai-nilai inti lain di UIN Sunan Kalijaga yakni dedikatif, inovatif, inklusif dan *continuous improvement*. Nilai integratif-interkonektif membiasakan mahasiswa melihat berbagai persoalan dengan inspirasi agama. Nilai agama menjadi inspirasi dan ruh dalam memecahkan setiap persoalan. Karena itu, agama yang dibiasakan di UIN Sunan Kalijaga bukan dogmatis-literal namun harus membumi sesuai dengan pilihan profesi masing-masing. Dalam konteks kebangsaan nilai integratif mendorong setiap civitas akademika menjadi *role model* tentang Islam keindonesiaan, yang aktif memberikan solusi untuk bangsa dengan spiritualitas ajaran Islam.

Nilai dedikatif menjadikan kita mempunyai sikap penuh pengabdian, berorientasi memberi, melayani, mencintai pekerjaan, mengedepankan kepentingan lembaga, peduli, dan loyal terhadap kegiatan dan profesi yang kita pilih. Kelak ketika lulus, alumni UIN Sunan Kalijaga secara otomatif mempunyai karakter dedikatif terhadap pekerjaannya. Sebagai warga bangsa, nilai dedikatif membiasakan warga UIN Sunan Kalijaga untuk berlatih membiasakan memberikan yang terbaik untuk bangsa. Apa pun pilihan profesi yang dipilih oleh alumni sesuai dengan program studi masing-masing akan menampilkan diri sebagai sosok pribadi yang penuh dedikasi untuk bangsa.

Nilai inovatif mendorong kita siap dan mau melakukan perubahan, terus belajar (*willingness to learn*), mencari alternatif solusi dari masalah yang ada, keluar dari zona nyaman (*thinking out of the box*), kreatif, berpikir solusi, bukan berpikir masalah, dan menjadi *positive trendsetter*. Setiap alumni UIN Sunan Kalijaga, dengan nilai inovatif ini akan menjadi ujung tombak pengembangan keilmuan, dimanapun mereka berada. Nilai ini seharusnya menjadikan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga menjadi *trans-student* (mahasiswa di atas rata-rata), bukan *average student* (mahasiswa rata-rata). Perbedaan dari kedua jenis mahasiswa tersebut adalah kalau yang pertama adalah mahasiswa yang

50% berpikir tentang saat ini dan 50% tentang masa depan, sedangkan tipe kedua adalah mahasiswa yang 50% berpikir tentang problem saat ini dan 50% tentang masa lalu. Nilai inovatif mendorong mahasiswa untuk lebih banyak berinvestasi masa depan. Dengan nilai inovatif ini, bangsa Indonesia kelak akan menjadi bangsa yang semakin diperhitungkan oleh dunia karena berbagai temuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh alumni UIN Sunan Kalijaga.

Nilai inklusif UIN Sunan Kalijaga seharusnya menjadikan civitas akademika khususnya mahasiswa bersikap toleran, terbuka (*open-minded*), menghargai keragaman dan kemajemukan, cinta damai, *impartial*, dan lebih mengedepankan *soul consciousness* ketimbang *body consciousness*. Nilai ini mampu mengantarkan setiap mahasiswa menjadi rahmat bagi sekelilingnya. Sejauh ini munculnya banyak *tension*, konflik, kekerasan, segregasi, diskrepansi, dan diskriminasi lebih banyak disebabkan oleh sudut pandang yang mengedepankan aspek material dan baju ketimbang nilai dan jiwa. Akibatnya, yang muncul adalah sikap egois, arogansi, kemarahan, dan keserakahan karena yang dilihat lebih pada baju dan lampiran, bukan aspek spirit kebersamaan, bahwa setiap orang yang dilihat oleh Allah adalah kualitas jiwa dan ketaqwaannya, bukan aspek material-fisiknya. Agaknya kita perlu lebih merenungkan QS. Al-Hujurat ayat 13 tentang desain kemajemukan dari Allah SWT. Nilai inklusif UIN Sunan Kalijaga seharusnya dapat mewujudkan spirit ayat tersebut. Saat ini bangsa Indonesia sangat memerlukan nilai inklusif ini. Pembiasaan nilai ini di UIN Sunan Kalijaga pasti akan memberikan kontribusi positif untuk kemajuan negara dan bangsa.

Akhirnya, nilai *continuous improvement* UIN Sunan Kalijaga seharusnya mampu membiasakan semua civitas akademika khususnya mahasiswa untuk terus meningkatkan kualitas diri sepanjang hidup. Di sinilah relevansi nilai ini dengan pendidikan sepanjang hayat sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah agar kita menuntut ilmu mulai dari ayunan hingga liang lahat (*life long education*). Hal ini juga merupakan wujud implementasi QS. Al-Hasyr: 18 yang menegaskan tentang pentingnya melakukan muhasabatun-nafs atas apa yang kita lalui dan alami untuk kepentingan perbaikan hari esok. "*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan*."

Firman Allah di atas mengingatkan kita pada ciri orang yang melek huruf menurut Alvin Toffler. Menurutnya, yang dikatakan sebagai orang melek huruf (*literate person*) itu bukanlah orang yang dapat membaca dan menulis, namun yang disebut orang melek

huruf adalah yang mampu melakukan fungsi *learning*, *unlearning* dan *relearning*. Learning berarti setiap orang harus terus mencari ilmu pengetahuan (*constructing*) dan memperbanyak pengalaman sesuai dengan bidang masing-masing. Banyaknya pengetahuan dan pengalaman ini belum tentu membuat seseorang menjadi lebih dewasa dan matang. Sebab, hal ini sangat dipengaruhi oleh proses *unlearning*. *Unlearning* adalah kemampuan seseorang dalam merefleksikan, memaknai, dan mengambil pelajaran dari setiap pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki terkait dengan bidang masing-masing (*deconstructing*). Tujuan proses ini adalah untuk meningkatkan kualitas diri. Hasil dari proses kedua ini adalah seseorang harus mampu melakukan relearning, yakni kemampuan merencanakan perbaikan di masa depan (*reconstructing*). Dengan ilustrasi tersebut, setiap lulusan UIN Sunan Kalijaga seharusnya mampu menjadi *trendsetter* dan terus meningkat kualitasnya, apa pun profesinya.

Berbagai nilai di atas seharusnya tidak berhenti pada tahap wacana atau ide namun yang lebih penting adalah pada aspek tindakan. Karena itu, kita lebih membutuhkan *man of action* ketimbang *man of discourse*. Nilai-nilai inti sebagaimana diuraikan secara singkat di atas seharusnya menjadi ruh dari setiap aktivitas, sehingga lebih membumi, bukan sebatas jargon atau slogan semata yang ditulis secara rutin di kalender atau spanduk. Karena itu, nilai-nilai tersebut perlu diwujudkan dalam aktivitas yang lebih konkret agar lebih dipahami, dihayati dan dilaksanakan oleh setiap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa.

Sejauh ini, jika nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan konteks beragama, sebagian orang Islam baru memahami agama sebagai identitas kognitif. Orang Islam baru memiliki agama (*having a religion*), tapi belum sepenuhnya beragama Islam (*being religious*). Apa beda keduanya? Yang pertama lebih menjadikan agama Islam yang dipahami secara kognitif dengan sejumlah ajaran dan ritual di dalamnya, sedangkan yang kedua merujuk pada pembumian nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan, yang pertama lebih menekankan pada *teaching* (*transfer of knowledge*), sedangkan yang kedua fokus pada kesadaran nilai (*transfer of values*). Hasil dari proses keduanya tentu berbeda. Yang pertama menghasilkan orang Islam yang mengetahui ajaran Islam secara kognitif namun belum tentu menghayati dan melaksanakannya dalam kehidupan, sementara yang kedua menghasilkan orang Islam yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Dari kedua corak tersebut tentu yang lebih penting menghayati ajaran Islam dan mengamalkannya.

Terkait dengan dua model di atas, bagaimana praktik pendidikan yang selama ini berlabelkan Islam? Agaknya, penekanan pada domain kognitif lebih dominan ketimbang pada domain afektif dan psikomotorik. Hal ini antara lain tampak dari penekanan pada aspek hafalan daripada penghayatan. Pembelajaran lebih menekankan pada aspek isi (*content*) sebanyak-banyaknya ketimbang penerapan. Selain itu, keberhasilan pendidikan juga lebih dilihat dari penguasaan materi ajaran Islam ketimbang implementasi nilai yang terkandung. Tidak mengherankan jika keberhasilan pendidikan lebih dilihat dari aspek nilai angka ketimbang pengaruh nilai yang diamalkan dalam kehidupan.

Fazlur Rahman pernah mengatakan bahwa Rasulullah merupakan wujud dari *living qur'anic values*. Ini merupakan jawaban dari pertanyaan mengapa Rasulullah seorang diri mampu mengubah peradaban, sebab Rasulullah lebih menekankan praktik ketimbang menghafal. Dengan langsung mencontohkan maka Rasulullah langsung bisa menjadi model yang dapat diteladani. Rasulullah adalah tipe *man of action*, bukan tipe *man of discourse*. Hal ini senada dengan yang dilontarkan oleh Sir Muhammad Iqbal dalam bukunya *The Reconstruction of Religious Thought in Islam* terutama di bagian Pendahuluan bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang lebih menekankan pada aspek tindakan (*deed*) daripada gagasan (*idea*). Bertolak dari pemikiran ini, maka yang perlu mendapatkan perhatian adalah bagaimana upaya lebih membumikan nilai-nilai al-Qur'an dalam realitas terutama di UIN Sunan Kalijaga. Dari aspek materi (*content*) umat Islam sudah mempunyai konsep yang lengkap, namun pada level implementasi agaknya harus ada pendekatan dan metode yang tepat untuk lebih membumikan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Qur'an.

Terkait dengan pendekatan dalam pendidikan nilai, agaknya kita perlu belajar dari *Living Values Education* (LVE) yang dicanangkan oleh PBB tahun 1996 dalam rangka memperingati ulang tahun badan dunia tersebut ke-50 untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Pendekatan ini lebih menekankan pada menghidupkan nilai, bukan mengajarkan nilai. Jika hal ini kita adopsi, kita bisa menggunakan istilah *Living Islamic Values Education* (LIVE). Kata *Islamic* ditambahkan sebelum *Values* sebagai kata sifat yang bermakna nilai Islam. Kata nilai hakikatnya bersumber dari banyak tradisi seperti agama, budaya, dan filsafat. Hanya saja, kata *Islamic Values* sengaja dibuat untuk mengingatkan nilai yang secara khusus digali dari tradisi ajaran Islam atau yang berkembang dalam komunitas muslim. Sementara itu, LIVE digunakan untuk mengingatkan praktik pendidikan Islam dan orang Islam yang sejauh ini banyak menekankan pada aspek pengetahuan ketimbang menghidupkannya dalam realitas.

Dalam praktiknya, orang Islam sudah mengetahui tentang konsep kedamaian, bahkan dalil dari al-Qur'an dan Hadis pun hafal, namun mengapa belum juga membuat sekitar penuh kedamaian? Sebab, boleh jadi mereka baru sebatas menghafal nilai kedamaian yang ada dalam ajaran Islam, namun belum menghidupkan dalam kehidupan *praxis*.

Sabda Rasulullah Muhammad tentang pentingnya mempunyai akhlak Allah (*takhallaqu bi-akhlaqillah*) perlu lebih dipahami sebagai pentingnya menghidupkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kenyataan, bukan menghafal nilai-nilai Islam secara kognitif. Karena itu, dengan pendekatan LIVE diharapkan praktik pendidikan dalam Islam berubah yang lebih menekankan pada menghidupkan nilai, bukan mengajarkan nilai. *Values are caught, not taught*. Lalu, bagaimana mewujudkan model LIVE tersebut? UIN Sunan Kalijaga perlu lebih menekankan implementasi nilai-nilai kebangsaan dan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga itu sendiri dalam konteks realitas. Hal penting yang harus dilakukan adalah menjadikan setiap civitas akademika terutama dosen, pegawai dan mahasiswa menjadi role model dari setiap nilai tersebut. Setiap orang harus living model untuk nilai nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong, inklusif, dedikatif, inovatif, dan integratif. Jika hal ini dapat dilakukan maka kita sudah melangkah menjadi contoh yang baik, bukan berwacana tentang karakter bangsa.

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa upaya internalisasi nilai-nilai kebangsaan dapat dilakukan melalui tiga proses dialektis seperti yang disampaikan oleh Berger dan Luckmann yaitu melalui proses esktrenalisasi, objektivasi serta internalisasi. Internalisasi ini dilakukan dengan lebih menghidupkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai aktivitas yang tergambar dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melalui pendidian dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks UIN Sunan Kalijaga, implementasi internalisasi nilai-nilai kebangsaan harus senantiasa memperhatikan *core values* UIN Sunan Kalijaga yaitu: integratif-interkonektif, dedikatif, inovatif, inklusif dan *continuous improvement.*

BAB III
SISTEM PEMBELAJARAN UIN SUNAN KALIJAGA

A. Kurikulum mengacu KKNI dan SNPT

UIN Sunan Kalijaga, sebagai salah satu perguruan tinggi, bercita-cita menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik di bidang akademik maupun kepribadian. Pencapaian tersebut diupayakan melalui sistem pendidikan tinggi dalam empat tahapan pokok, yaitu 1.*input*; 2. proses; 3.*output*; dan 4.*outcomes.* Oleh sebab itu UIN Sunan Kalijaga bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan secara optimal yang salah satunya melalui kontinuitas pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang didasarkan pada dinamisasi kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, UIN Sunan Kalijaga telah menselaraskan kurikulum dengan perkembangan kurikulum nasional, melalui tiga fase sejak tahun 1994 (Kurikulum Nasional), tahun 2000/2002 (Kurikulum Inti dan Institusional), kemudian yang terakhir pada tahun 2012 (Kurikulum Pendidikan Tinggi). Tentunya perubahan yang ada merupakan sebuah dinamika untuk suatu tujuan mulia yaitu menyiapkan generasi yang profesional di bidangnya dan memiliki daya saing global.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengelolaan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan oleh Program Studi dalam menyelenggarakan sistem pendidikan. Penyusunan kurikulum UIN Sunan Kalijaga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan merujuk kepada Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. Implementasi pelaksanaan UU didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengembangan KKNI merupakan upaya penyempurnaan terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yaitu Kurikulum Inti dan Institusional dengan menganalisis beberapa kelemahan, yaitu: 1. fokus pada pencapaian kompetensi, 2. tidak menetapkan batasan keilmuan yang dikuasai, dan 3. kompetensi utama telah ditetapkan oleh forum perguruan tinggi sejenis. KKNI mengembangkan lebih mendalam beberapa hal; 1. mengutamakan ketercapaian pembelajaran dengan mengedepankan mutu pembelajaran, 2.

capaian pembelajaran terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan, 3. SNPT menetapkan: sikap dan keterampilan umum, sedangkan prodi sejenis merumuskan keterampilan khusus dan pengetahuan.

Sebagaimana konsep kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, UIN Sunan Kalijaga menekankan pada pengukuran kompetensi lulusan melalui capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Jenjang kualifikasi lulusan diupayakan agar setara dengan deskripsi capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh KKNI dan SNPT. Masing-masing lulusan, diploma III setara dengan jenjang 5 KKNI, Sarjana Strata 1 setara dengan jenjang 6 KKNI, Sarjana Strata 2 setara dengan jenjang 8 KKNI dan Sarjana Strata 3 setara dengan jenjang 9 KKNI. Pengembangan ini dilakukan sebagai upaya merespon disparitas kesetaraan kualifikasi yang sangat tinggi antara lulusan program studi satu dengan program studi lain.

1. Makna Kurikulum Mengacu pada KKNI dan SNPT

Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Pasal 35 UU DIKTI No.12 /2012 ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik perguruan tinggi masing-masing yakni, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dari 8 (delapan) standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), mengharuskan standar lulusan pendidikan tinggi mendasarkan pada capaian pembelajaran.

Relasi antara kurikulum dengan KKNI ditunjukkan melalui capaian pembelajaran (CP) dan kualifikasi. Kemasan CP dalam jenjang kualifikasi KKNI diperlukan untuk menyetarakan kualifikasi dan rekognisi antara tingkat pendidikan dan tingkat pekerjaan serta harmonisasi dan kerjasama pengakuan dari negara lain. Argumen pengembangan kurikulum masing-masing prodi mendasarkan pada berbagai kebijakan, diantaranya; a. mempertimbangkan capaian visi; b. berpedoman pada kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu; c. mengikuti dinamisasi perkembangan dan perubahan paradigma pendidikan tinggi yang berorientasi pada kompetensi KKNI; d. penyusunan kurikulum melibatkan tenaga ahli, *stakeholders* (pemangku kepentingan), Asosiasi Bidang Studi,

serta sivitas akademika bidang studi; e. pengembangan kurikulum mendasarkan pada dasar landasan teoretis yang berbasis ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang mencakup relevansi, kontinuitas, fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, dan pragmatis.

Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 menyatakan bahwa KKNI adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan perwujudun mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang ada di negara Indonesia. Secara nyata, KKNI akan berkontribusi pada produk pendidikan, khususnya pendidikan tinggi yang dilengkapi dengan perangkat pengukuran yang memudahkan dalam penyetaraan hasil pendidikan dari negara lain. KKNI menjadi alat bantu dalam proses seleksi SDM yang bekerja di Indonesia dengan standar kualifikasi SDM yang dapat dipertanggungjawabkan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT/SD DIKTI) terkait dengan "standar kompetensi lulusan" yang tertera pada pasal 5 ayat (1) Permenristek dikti No. 44 Tahun 2015 adalah "Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan pembelajaran.

2. Unsur-unsur Kurikulum Mengacu KKNI dan SNPT

Kurikulum program studi di UIN Sunan Kalijaga disusun dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan kurikulum yang mengacu pada KKNI dan SNPT. Langkah awal masing-masing program studi adalah melakukan analisis SWOT dan analisis kebutuhan. Kurikulum yang dihadirkan kepada mahasiswa telah mendapat masukan dari berbagai pihak, yaitu kelompok program studi sejenis/asosiasi program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan *stakeholder*. Secara garis besar, kurikulum sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni rumusan capaian pembelajaran (sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus), bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya.

Kurikulum program studi harus menunjukkan kejelasan "profil lulusan" sebagai penciri atau kekhasan sebuah program studi. Secara riil, program studi telah melakukan upaya dalam memperjelas profil lulusan melalui kegiatan pelacakan studi, studi

kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan disusun dengan merujuk pada jenjang kualifikasi lulusan sesuai dengan KKNI, yaitu dengan mempertimbangkan cakupan sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab dan hak yang akan diemban oleh calon lulusan. Keempat kemampuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sebuah capaian pembelajaran (*learning outcome*) pada setiap mata kuliah di program studi. Sebuah harapan bahwa semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan.

Profil yang disusun merupakan modal utama dalam mengembangkan pernyataan capaian pembelajaran program studi. Masing-masing program studi memiliki setidaknya satu profil, meskipun dapat saja satu program studi memiliki lebih dari satu profil. Jumlah profil merujuk pada jenjang pendidikan dibandingkan dengan deskripsi KKNI. Semakin tinggi jenjangnya berpeluang memiliki lebih banyak jumlah profilnya.

Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) menurut KKNI (Perpres RI No. 8 Tahun 2012) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Capaian pembelajaran disusun dengan menurunkan dari profil lulusan ke dalam unsur-unsur deskripsi KKNI. Rumusan capaian pembelajaran diuraikan kedalam unsur KKNI dengan memasukkan komponen: a. indikator tingkat capaian: merupakan gradasi pernyataan deskripsi sesuai dengan jenjang yang akan dicapai; b. visi dan misi program studi yang memiliki kekhasan dan cita-cita atau tujuan dari program pendidikan; c. bidang keilmuan yaitu jenis akademik sesuai dengan nomenklatur; d. bidang keahlian; e. bahan kajian; f. referensi prodi sejenis; g. peraturan yang ada; serta h. kesepakatan prodi dan profesi terkait.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruaan tinggi, setiap prodi harus mengikuti berdasarkan jenjang dalam SNPT yaitu; a. *learning outcomes,* b. Jumlah sks, c. waktu studi minimum, d. mata kuliah wajib : untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum, e. proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, f. Akuntabilitas asesmen, dan g. perlunya *Diploma Supplement* (surat keterangan pelengkap ijazah dan transkrip/SKPI).

Capaian pembelajaran merupakan hasil komprehensif dan menyeluruh dari proses belajar yang ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi pada sebuah program studi. Rumusan capaian pembelajaran disusun dalam 4 unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, serta wewenang dan tanggung jawab. Semua unsur memiliki keterkaitan yang akan membentuk relasi sebab-akibat. Perwujudan unsur capaian pembelajaran mendeskripsikan bahwa sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi yang memiliki sikap dan tata nilai ke Indonesiaan.

Sikap dan tata nilai bermakna perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spriritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan /atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan /atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Berdasarkan SNPT, keterampilan dibagi dalam dua bagian, yaitu keterampilan umum dan khusus. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Capaian pembelajaran mendasari penyusunan mata kuliah, penentuan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran dan kedalaman pengetahuan. Penentuan materi/bahan kajian menghasilkan informasi secara lengkap mengenai keluasan materi/kajian sebuah mata kuliah. Keluasan cakupan materi menggambarkan berapa banyak materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran atau mata kuliah, sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh mahasiswa.

Kecukupan (*adequacy*) materi pembelajaran telah diperhitungkan dalam penyusunannya, karena cukup tidaknya aspek materi dari suatu materi pembelajaran membantu untuk tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan oleh

program studi. Kedalaman materi disusun dengan mengacu pada pasal 9 Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015, agar memenuhi ketetapan kerangka tingkatannya. Penetapan kedalaman ini bertujuan untuk standarisasi hasil lulusan, dengan demikian program studi yang sama di Indonesia memiliki standar minimal yang sama.

Penyelenggaraan pendidikan secara terstandar dan sesuai KKNI, penguasaan keluasan dan kedalaman pengetahuan harus dicapai secara kumulatif dan integratif dengan mengacu pada Pasal 9 ayat (3) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Konsekuensinya adalah program studi secara berkesinambungan dan integratif harus melakukan desain kurikulum. Secara logis penyelenggaraan S1, S2 dan S3 pada prodi yang sama dilakukan secara sinergis, berkelanjutan dan integratif dalam menetapkan tingkat kedalaman materi pembelajaran. Kemasan mata kuliah yang dihadirkan untuk mahasiswa telah melalui penetapan yang terstruktur berdasarkan capaian pembelajaran dan kajian/materi yang diperlukan.

Analisis hubungan antara rumusan kompetensi lulusan, bahan kajian dan mata kuliah berdasarkan kedalaman dan keluasan bahan kajian menentukan besaran SKS. Berdasarkan pasal 15 ayat (1) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 bahwa masa studi dan beban belajar sebagai berikut:

a. Program diploma satu: masa studi paling lama 2 (dua) tahun dengan beban belajar paling sedikit 36 sks.
b. Program diploma dua: masa studi paling lama 3 (tiga) tahun dengan beban belajar paling sedikit 72 sks.
c. Program diploma tiga: masa studi paling lama 5 (lima) tahun dengan beban belajar paling sedikit 108 sks
d. Program sarjana/sarjana terapan/diploma empat: masa studi paling lama 7 (tujuh) tahun dengan beban belajar paling sedikit 144 sks
e. Program magister/program magister terapan/program spesialis: masa studi paling lama 4 tahun dengan beban paling sedikit 36 sks.

Makna SKS dalam pasal 17 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, bahwa 1 sks:

a. Untuk perkuliahan, responsi dan tutorial di kelas bermakna 50 menit pembelajaran tatap muka di kelas, 60 menit tugas mandiri dan 60 menit tugas terstruktur setiap minggunya.
b. Untuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup tatap muka 100 menit dan 70 menit tugas mandiri setiap minggunya.

c. Untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 menit per minggu per semester.

Bentuk pembelajaran dirancang dengan memperhitungkan makna SKS pada setiap SKS di setiap mata kuliah. Pasal (17) ayat (3) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 menekankan bahwa setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 sks, dan pada pasal 15 ayat (2) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 disebutkan bahwa semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu. Desain kurikulum; a) 6 semester untuk program diploma tiga; b) 8 semester untuk program diploma empat dan program sarjana; c) 2-4 semester untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; d) 3-4 semester untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; e) 6 semester untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.

3. Pembelajaran Aktif – *Student Center Learning (SCL)*

Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan dalam berbagai aspek kehidupan menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, dari paradigma lama dimana pembelajaran berpusat pada dosen, menuju paradigma baru yaitu pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran konvensional dikenal dengan istilah *Teacher Center Learning* (TCL), sedangkan paradigma baru pembelajaran disebut *Students' Center Learning* (SCL). Mengapa SCL diimplemetasikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi? Apa pengertian SCL, serta bagaimana implementasi SCL, masing-masing diuraikan di bawah ini.

a. Platform Pembelajaran Aktif – SCL

Beberapa poin, dari perspektif kodrat alam tentang keberadaan mahasiswa dan orientasi pendidikan, yang dapat dijadikan sebagai platform akan urgensi eksistensi pembelajaran aktif–SCL adalah:

1) Manusia tidak semata-mata tunduk pada kodratnya dan secara pasif menerima keadaannya, tetapi ia selalu secara sadar dan **aktif** menjadikan dirinya menjadi sesuatu yang berkembang. Proses perkembangan manusia sebagian ditentukan oleh kehendaknya sendiri, berbeda dengan makhluk lainnya yang sepenuhnya tergantung pada alam.

2) Ciri khas peserta didik, yang perlu dipahami oleh pendidik adalah: (a) individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik; (b) individu yang sedang berkembang; (c) individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, serta (d) individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri**.**
3) Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Bab I, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara **aktif** mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
4) Hakikat pendidikan adalah suatu proses menumbuh-kembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakat dan membudaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global.
5) UNESCO melalui komisi Internasional tentang "Pendidikan untuk Abad XXII" menyebutkan bahwa dalam pengembangan pendidikan seumur hidup harus berlandaskan pilar (1) belajar mengetahui, (2) belajar berbuat, (3) belajar hidup bersama, dan (4) belajar menjadi seseorang.

b. Definisi Pembelajaran Aktif – SCL

Pembelajaran aktif-SCL adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan dosen bertugas sebagai organisator obyek/persoalan belajar, pengamat aktivitas mahasiswa, fasilitator apabila mahasiswa menghadapi masalah belajar, dan evaluator terhadap kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa. Proses pembelajaran aktif–SCL dapat dilihat dalam skema berikut.

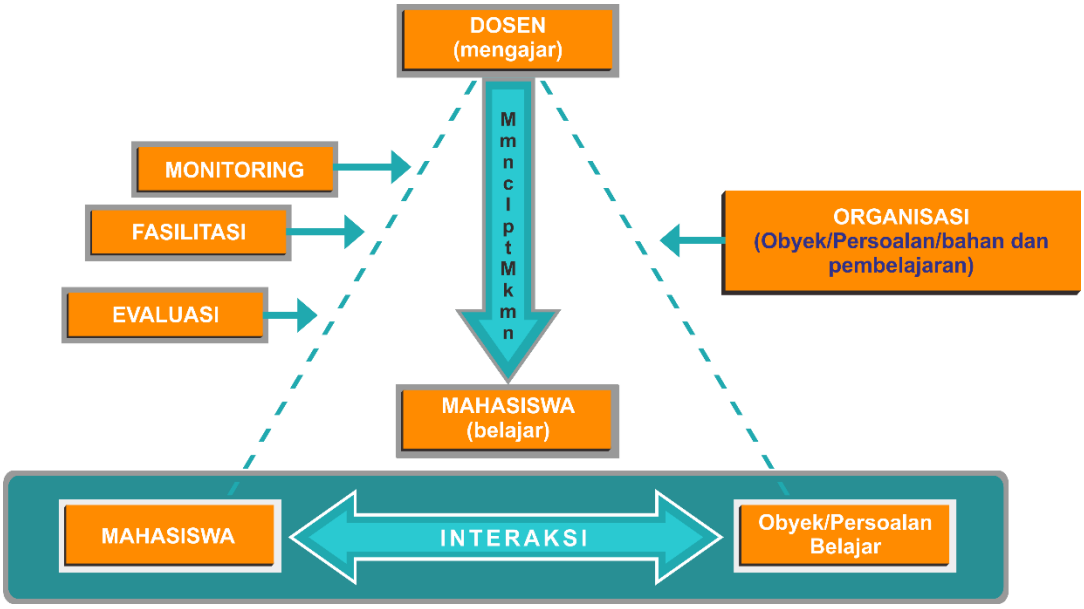

Gambar 3.1. Proses Pembelajaran Aktif-SCL

Dalam pembelajaran aktif-*SCL* para mahasiswa memiliki dan memanfaatkan peluang dan/atau keleluasaan untuk mengembangkan segenap kapasitas dan kemampuannya (*prior knowledge and experience*). Menurut Rogers (1983), *SCL* merupakan hasil dari transisi perpindahan kekuatan dalam proses pembelajaran, dari kekuatan dosen sebagai pakar menjadi kekuatan mahasiswa sebagai pembelajar. Perubahan ini terjadi setelah banyak harapan untuk memodifikasi atmosfir pembelajaran yang menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, bosan dan resisten. Kember (1997) menyatakan bahwa *SCL* merupakan sebuah kutub proses pembelajaran yang menenkankan mahasiswa sebagai pembangun pengetahuan. Harden & Crosby (2000) *SCL* menekankan pada mahasiswa sebagai pembelajar. *SCL* adalah satu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar. Dalam menerapkan konsep *SCL*, peserta didik diharapkan sebagai peserta aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, yang bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya.

c. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif - *SCL*?

Pembelajaran aktif - *SCL* adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai metode yang menitik beratkan kepada keaktifan yang bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif dan psikomotor secara optimal. Kadar keaktifan dan kebermaknaan suatu proses pembelajaran, bisa dilihat dari 2 dimensi, yaitu: 1. kebermaknaan bahan kajian dan atau proses pembelajaran, bukan belajar hafalan

tanpa pemahaman, melainkan belajar penuh kebermaknaan (*meaningfull learning*); 2. modus-modus pembelajaran diklasifikasikan menjadi belajar reseptif, belajar dengan penemuan terbimbing, dan belajar dengan penemuan mandiri. Berbagai metode pembelajaran yang merupakan perwujudan konkret pembelajaran aktif-*SCL* diantaranya adalah: (1) *Problem Based Learning* (PBL), (2) *Discovery Learning*, (3) *Self-Directed Learning*, (4) *Contextual Learning*, (5) *Project Based Learning* (PjBL).

Dalam mengimplementasikan pembelajaran aktif–*SCL*, seharusnya diperhatikan prinsip-prinsip: (1) Individual yakni pembelajaran yang dititik beratkan pada aktivitas individual mahasiswa, (2) *Autonomous* yakni pembelajaran yang menitik-beratkan pada aktivitas peserta didik, baik secara individual maupun kelompok dengan memberikan otonomi yang seluas luasnya dalam memilih subtansi yang akan dipelajari, (3) Berbasis pada obyek belajar yakni mahasiswa berinteraksi dengan obyek/persoalan belajar dan berusaha menyelesaikan persoalan tersebut. (4) Kolaboratif yakni selain mahasiswa berinteraksi dengan obyek/persoalan belajar, juga berinteraksi dengan pembelajar lainnya guna menginternalkan nilai-nilai yang dipelajari dan membangun kemampuan bersosialisasi.

B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

1. Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kultur belajar semacam ini dituntut dan diperlukan mengingat mahasiswa harus mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Artinya kompetensi mahasiswa harus disiapkan sedini mungkin untuk lebih tanggap terhadap kebutuhan zaman dimana *link and macth* mutlak diperlukan tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang terus berubah secara cepat. Dalam konteks ini, UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran baik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal, maupun relevansinya dengan kehidupan nyata.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa

pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan Melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Penerapan kebijakan MBKM diterapkan untuk mahasiswa mulai angkatan 2020, hak belajar di luar prodi dan diluar UIN SUnan Kalijaga dapat ditempuh mahasiswa mulai semester 4 atau semester 5 tergantung kebijakan Fakultas masing-masing.

1. BENTUK PEMBELAJARAN KAMPUS MERDEKA

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1) Pertukaran Pelajar (Mahasiswa)
2) Magang/Praktik Kerja
3) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan
4) Penelitian/Riset
5) Proyek Kemanusiaan
6) Kegiatan Wirausaha
7) Studi/Proyek Independen
8) Membangun Desa/KKN Tematik

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

1. Pertukaran Pelajar (Mahasiswa)

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah banyak dilakukan dengan mitra UIN Sunan Kalijaga di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar UIN Sunan Kalijaga di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

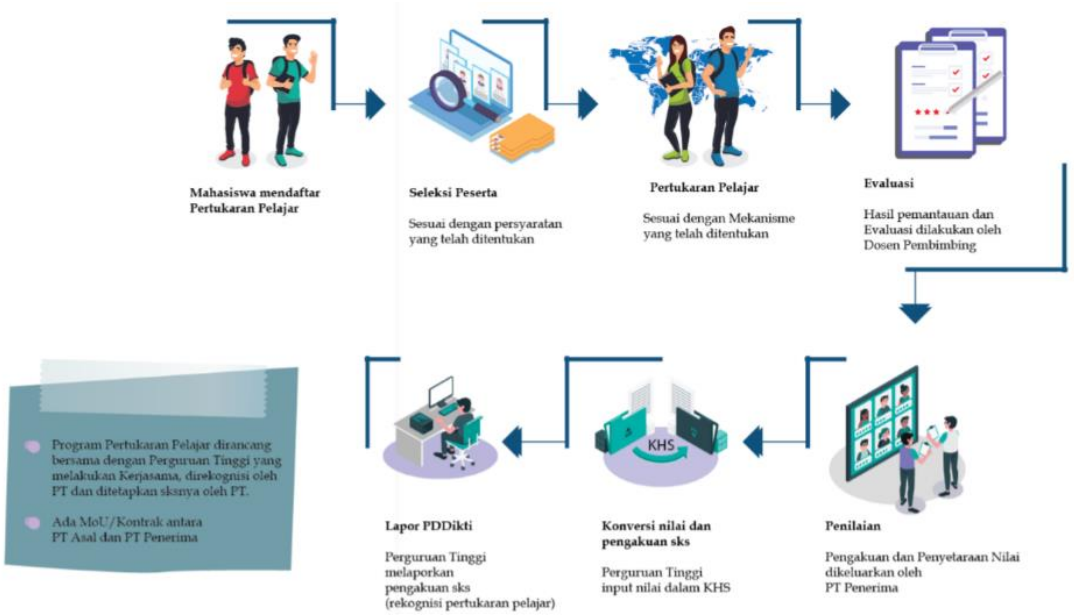

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.3 Pertukaran Mahasiswa

Tujuan pertukaran mahasiswa antara lain:

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

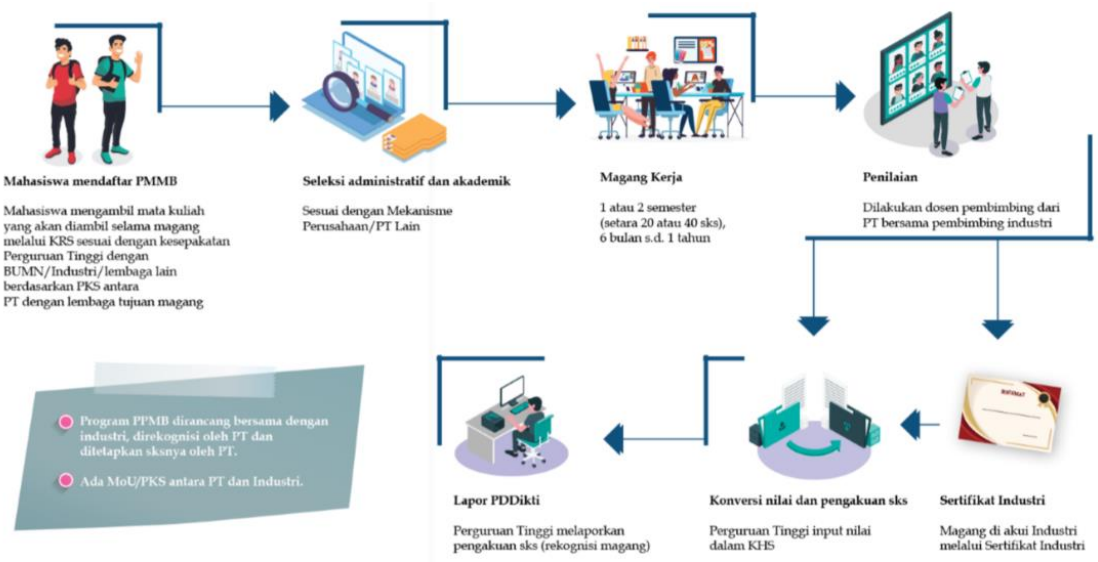

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 1.4 Magang/Praktik kerja

Tujuan program magang antara lain:

1. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*);
2. Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi;
3. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke UIN Sunan Kalijaga sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di UIN Sunan Kalijaga akan makin relevan.

Catatan: Pertukaran mahasiswa dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

3. Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

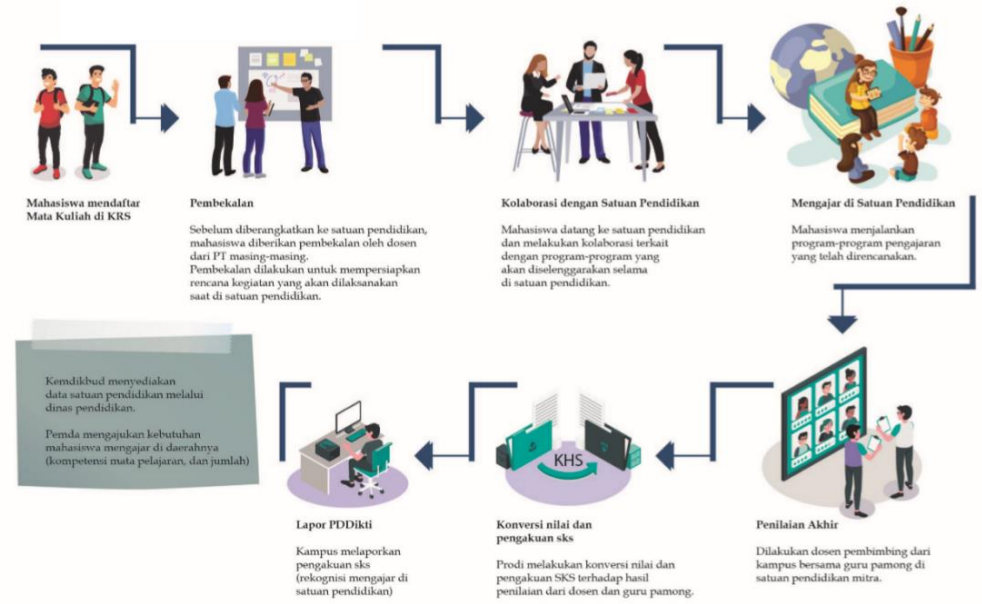

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.5. Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

4. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangung cara berpikir kritis, hal yang sangat

dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester - 1 tahun).

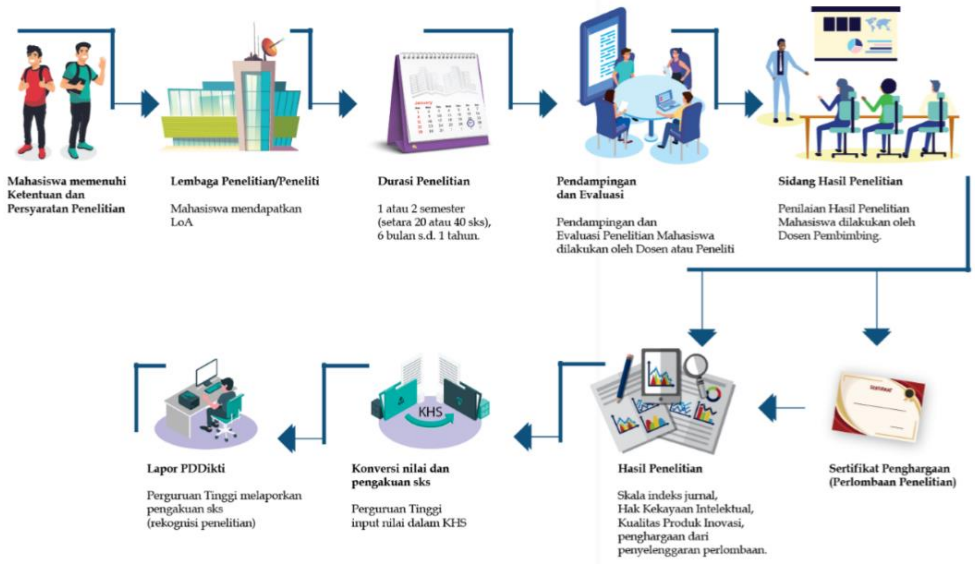

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.6. Penelitian/Riset

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. UIN Sunan Kalijaga selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi *"foot soldiers"* dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

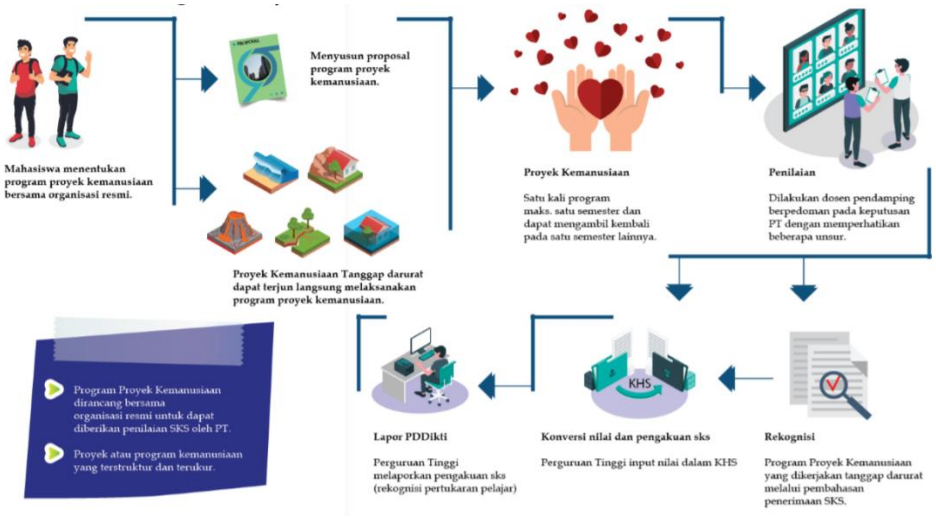

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.7. Proyek Kemanusiaan

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institut tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

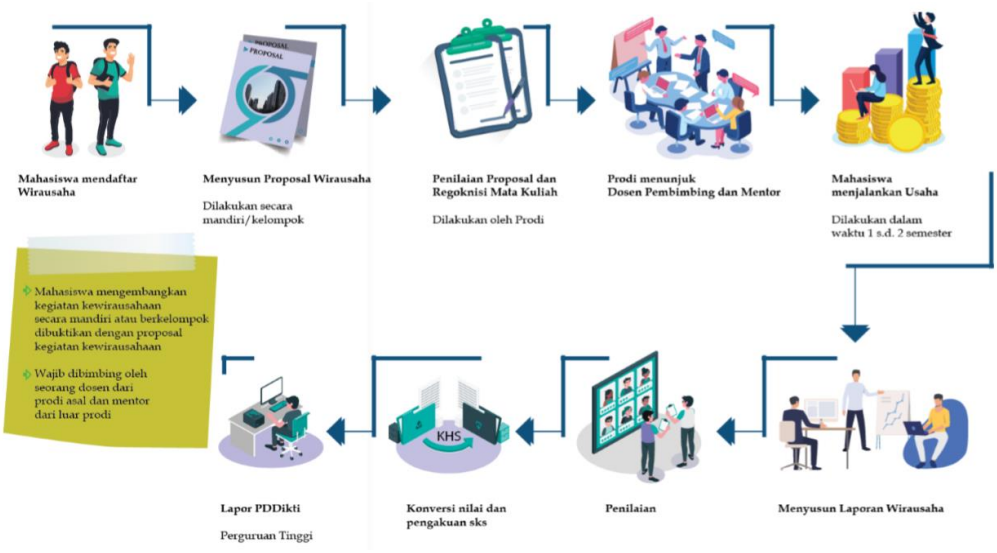

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.8. Kegiatan Wirausaha

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. UIN Sunan Kalijaga atau fakultas juga dapat menjadikan studi

independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

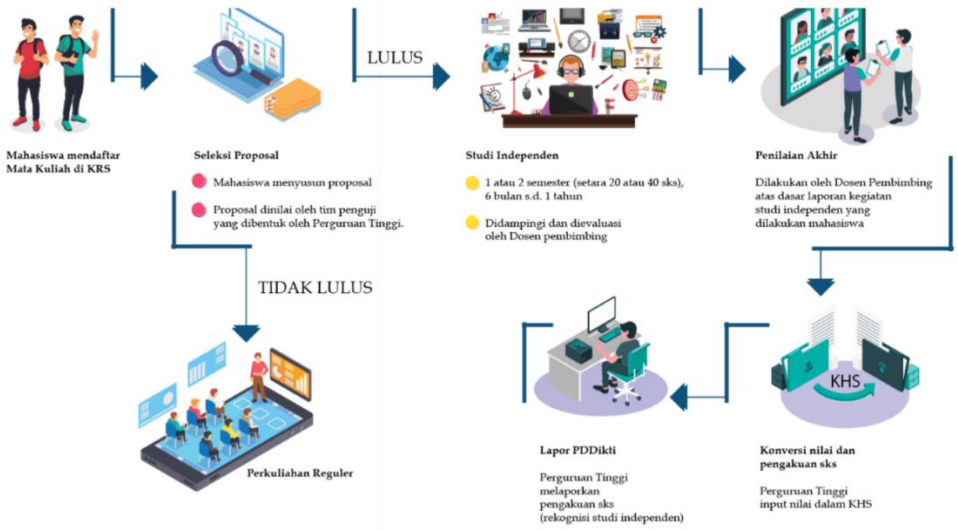

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.9. Studi/Proyek Independen

8. Membangun Desa/KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini UIN Sunan Kalijaga sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang

pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6 - 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

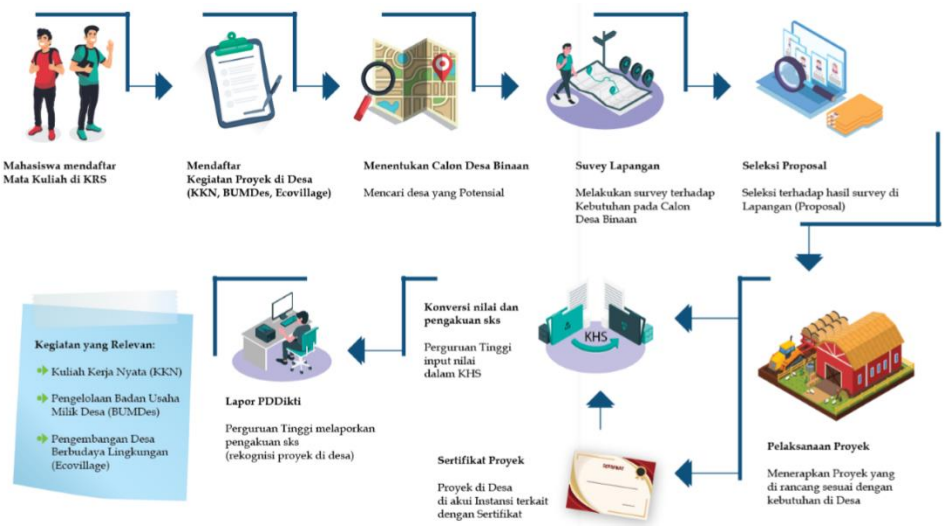

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Gambar 3.10 Membangun Desa/KKN Tematik

Seluruh kegiatan pembelajaran di atas telah mempunyai pernyataan standar mutu UIN Sunan Kalijaga. Ketercapaian kriteria sebagai bagian standar mutu dapat dilihat di indikator kinerja utama pernyataan standar mutu. Indikator kinerja utama untuk setiap kegiatan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama untuk setiap kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan	Kriteria Untuk Dapat SKS Penuh (20) SKS
1.	Magang/Praktek Kerja	1. Tingkat kemampuan yang diperlukan harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) 2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim terlibat secara aktif di kegiatan tim. 3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan. 4. Harus memberikan persentasi diakhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
2.	Asisten mengajar disatuan pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. Meningkatkan kemempuan numerik siswa,dst) dan pencapaiannya di evaluasi diakhir kegiatan.
3.	Penelitian/riset	1. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana. 2. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian
4.	Proyek Kemanusiaan	1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: a. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) b. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana 2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
5.	Kegiatan Wirausaha	1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) 2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal 3. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
6.	Studi Independen	1. Jenis studi independent (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana 2. Topik studi indpenden tidak ditawarkan di dalam kurikulm PT/prodi pada saat ini

No	Kegiatan	Kriteria Untuk Dapat SKS Penuh (20) SKS
		3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dan lainnya yang harus dicapai di akhir studi
7.	Membangun Desa	1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) 2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)
8.	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, dan lainnya)

Setiap mahasiswa akan mendapat informasi lebih lanjut di prodi masing-masing terkait pengambilan mata kuliah dan hak belajar di luar prodi dan di luar UIN Sunan Kalijaga. Prinsip pengambilan mata kuliah adalah bentuk berstruktur dimana hak belajar diekuivalensikan dengan mata kuliah di prodi masing – masing.

C. Praktik Integrasi-Interkoneksi dalam Kurikulum UIN Sunan Kalijaga

Secara formal kurikulum yang diberlakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kurikulum yang berlandaskan pada cita-cita integrasi-interkoneksi keilmuan, sebagaimana yang terjadi pada masa kejayaan Islam. Pada era tersebut tidak ada pemisahan (dikotomi) antara ilmu agama dan ilmu-ilmu sains yang sering disebut sebagai ilmu umum. Sejak kaum Muslimin mengikuti pola pikir bangsa-bangsa Barat yang sekuler, yakni memisahkan kebenaran agama dan kebenaran ilmu umat Islam justru terus mengalami kemunduran. Sudah masanya UIN mengambil peran dalam mengembalikan ilmu-ilmu itu sebagai satu kesatuan.

Bagaimana kaitannya antara kurikulum integrasi-interkoneksi dengan kurikulum KKNI yang diberlakukan oleh pemerintah Republik Indonesia bagi setiap lembaga pendidikan formal? Keduanya harus dilihat sebagai hal yang saling melengkapi, tidak perlu

dipertentangkan. Apabila KKNI berkaitan dengan level atau kualifikasi berdasarkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, maka kurikulum berdasar integrasi-interkoneksi memberikan perluasan wawasan dan lebih mendalam dari perspektif yang berbeda, baik secara filosofis, substantif, maupun metodologis. Dengan demikian visi integrasi-interkoneksi memberikan jalan bagaimana mahasiswa memahami dan mengembangkan keilmuannya secara holistik (menyeluruh) dan tidak parsial (terbagi-bagi).

Visi integrasi-interkoneksi ini diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pendidikan secara konkret di semua jenjang pendidikan dari program studi (S1), Pendidikan Profesi, program studi magister (S2), hingga program studi doktor (S3). Ada tiga macam kurikulum yang semuanya harus bervisi integrasi-interkoneksi, Pertama, kurikulum, formal yang meliputi seluruh kegiatan perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) tertentu, baik kegiatan perkuliahan yang berlangsung di dalam maupun tugas-tugas di luar kelas. Kedua, kurikulum informal yang meliputi seluruh kegiatan kampus yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dan tidak ada kaitannya dengan bobot SKS. Ketiga, kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) yaitu interaksi yang berlangsung di kampus antara warga kampus khususnya dosen dan mahasiswa, yang di dalamnya terkandung tata nilai, norma-norma pergaulan, etika berkomunikasi yang tercermin dalam perilaku seluruh warga kampus. Bila civitas akademika UIN Sunan Kalijaga gagal mengaktualisasikan integrasi-interkoneksi dalam kurikulum sebagaimana dikemukakan, maka UIN yang dideklarasikan sejak 2004 yang lalu bisa gagal mewujudkan cita-citanya sendiri.

1. Konsep integrasi-interkoneksi

Konsep integrasi interkoneksi memberikan pandangan bahwa semua ilmu pengetahuan yang telah berkembang dalam berbagai bidang itu sesungguhnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Bila di sekolah dikenal pembelajaran tematik seperti yang telah berjalan di Sekolah Dasar maupun Madrasah maka proses pembelajaran integrasi-interkoneksi mirip dengan pembelajaran tematik tersebut. Tetapi pembelajaran tematik itu sekedar menjelaskan bahwa setiap tema pembelajaran mengandung berbagai macam ilmu, sedangkan integrasi-interkoneksi lebih mengedepankan bahwa setiap ilmu itu tidak dapat dipisahkan nilai-nilai, khususnya nilai agama (Islam). Itulah sebabnya seorang ilmuwan itu perlu mengembangkan

ilmunya dengan berlandaskan pada agama. Demikian sebaliknya, ilmu agama yang syarat nilai itu tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan ketika agama berhadapan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin maju dan kompleks.

Konsep integrasi-interkoneksi tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

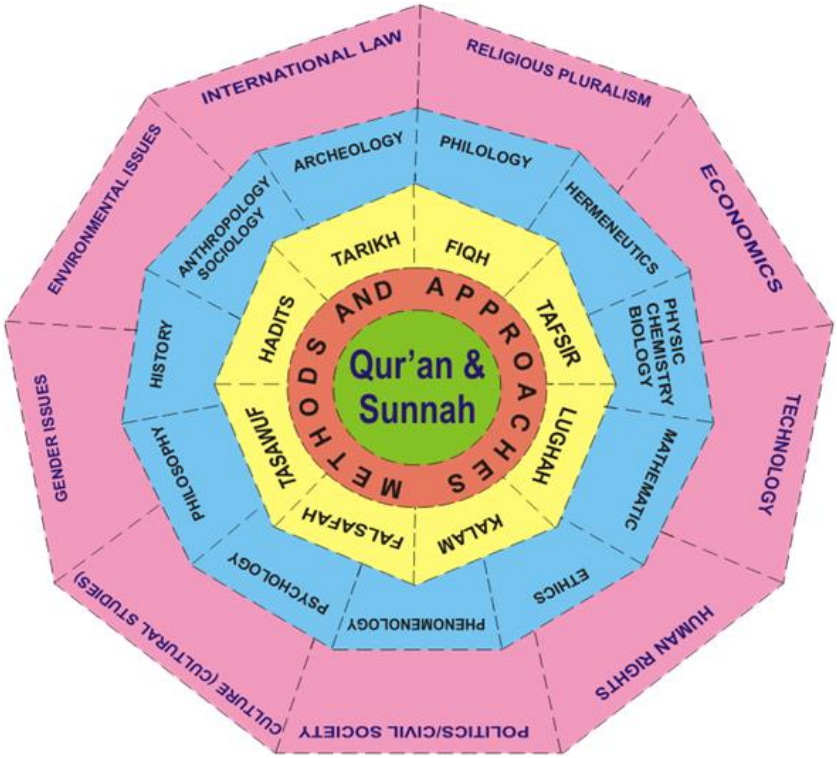

Gambar 3.11. Konsep integrasi-interkoneksi

Gambar tersebut menjelaskan bahwa sumber dari segala ilmu itu adalah nash al-Qur'an atau *Kalamullah* dan alam semesta (hukum alam) *Sunnatullah*. Al-Qur'an dan alam semesta, keduanya merupakan ciptaan Allah SWT, keduanya juga disebut sebagai ayat-ayat Allah. *Kalamullah* disebut ayat-ayat *qauliyah* dan *sunnatullah* sebagai ayat *kauniyah*. Oleh karena itu, tidak mungkin saling bertentangan. Bila ada pertentangan satu dengan yang lain, maka pasti ada salah satu pemahamannya yang salah. Apakah pemahaman terhadap al-Qur'an yang salah, ataukah pemahaman terhadap alam raya yang salah. Al-Qur'an dan alam raya sebagai sumber pengetahuan yang diciptakan Allah SWT pasti benar.

Semua ilmu pengetahuan yang tertulis dalam gambar jaring laba-laba di atas digali dan dikembangkan dari dua sumber *kalamullah* dan *sunnatullah* tersebut, nampak jelas keterhubungan satu dengan yang lainnya. Garis putus-putus yang membatasi satu pengetahuan menunjukkan adanya pintu yang terbuka untuk saling menerima pengetahuan lainnya.

2. Implementasi integrasi-interkoneksi dalam kurikulum

a. Kurikulum Formal

Kurikulum formal adalah sejumlah beban tugas matakuliah yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Aktualisasi visi integrasi-interkoneksi dalam kurikulum formal dapat dilaksanakan dalam format keterhubungan antara iman, ilmu, dan amal. Essensi dari ketiganya bisa saja dijabarkan dalam istilah yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman masing-masing individu pembelajar. Keterhubungan tersebut dapat digambarkan dengan skema model pola pikir yang berbentuk segitiga (lihat gambar).

Untuk bidang studi yang berbasis pada *kalamullah* yang selama ini dikenal dengan *Islamic studies*, karena bersifat filosofis normatif, maka implementasinya meliputi tiga aspek, yaitu: *nash*, *ilmu*, dan *falsafah*. Sedangkan untuk bidang ilmu lain yang berbasis pada *sunatullah* di alam raya ini model pembelajarannya bisa sedikit berbeda, yaitu: *nash*, *ilmu*, dan *waqi'* (realitas).

Bidang studi yang filosofis, khususnya dalam *Islamic Studies* menekankan pola pemaduan antar tiga entitas sebagai berikut:

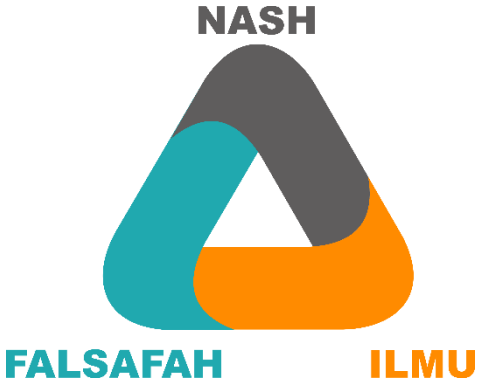

Sedangkan pada bidang studi yang empirik seperti sains dan teknologi bisa menggunakan pola pemaduan tiga entitas berikut:

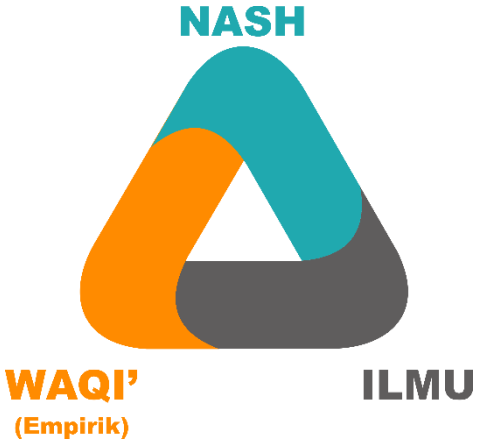

Kedua model yang sedikit berbeda tersebut tujuannya sama, yaitu untuk mengembangkan ilmu bertauhid atau integratif bukan ilmu yang dikotomik. Hanya saja karena ada ilmu yang bersifat filosofis di satu sisi dan ilmu yang empirik di sisi yang lain, maka diperlukan metode yang berbeda.

b. Kurikulum informal

Kegiatan mahasiswa di kampus baik yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa seperti senat mahasiswa (SM), badan eksekutif mahasiswa (BEM), lembaga kegiatan mahasiswa (LKM) ataupun komunitas tertentu merupakan kurikulum informal. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan harus konsisten untuk tetap dalam visi integrasi-interkonekasi. Semua kegiatan di kampus UIN mesti memadukan semangat qur'ani, ilmu pengetahuan dan amal kebajikan. Jangan sampai konsep 'seni untuk seni' paham sekuler yang lepas dari moral agama dan tidak membawa kebajikan dikembangkan di lingkungan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Tetapi juga jangan sampai UIN Sunan Kalijaga sepi dari kegiatan seni dan olahraga, karena dua bidang itu merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang berkarakter.

c. Kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)

Kehidupan di kampus, selain ada yang berbentuk kegiatan terstruktur seperti dalam kurikulum formal dan non formal, ada pula kegiatan yang tidak terstruktur namun dampaknya sangat besar dalam pembentukan karakter mahasiswa, yaitu tata nilai dan norma yang berlaku. Interaksi dosen dan mahasiswa, dan iklim akademik yang tumbuh di kampus dilandasi oleh tata-nilai tersebut. Semua itu disebut sebagai *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi). Lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum serupa bisa saja karakter peserta didiknya berbeda, karena masing-masing memiliki *hidden curriculum* yang berbeda.

Oleh karena itu, seluruh warga kampus khususnya civitas akademika (dosen dan mahasiswa) perlu teguh dalam menjaga tata nilai, pola interaksi, dan iklim akademik yang islami. Tidak ada cara lain kecuali visi integrasi-interkoneksi itu diaktualisasikan dalam interaksi sehari-hari.

Perkembangan ilmu yang sekularistik dengan memisahkan antara agama dan ilmu pengetahuan sudah berlangsung sangat lama sehingga sulit untuk diubah. Namun demikian, kesadaran akan perlunya mengembalikan ilmu pada jalur yang benar sudah

berkembang secara masif, khususnya di kalangan umat beragama. Upaya konkret dalam mengembangkan ilmu yang integratif-interkonektif sudah dimulai oleh UIN Sunan Kalijaga dan beberapa perguruan tinggi lain. Meskipun bentuk konseptualnya berbeda-beda tetapi semangatnya sama.

D. Makna SKPI dan Standard Kompetensi

SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang juga biasa disebut dengan *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNI (Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia) yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan.

SKPI mempunyai tujuan untuk meningkatkan transparansi kualifikasi akademik dan profesi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Selanjutnya, ijazah lulusan perguruan tinggi seperti UIN Sunan Kalijaga dilengkapi SKPI. SKPI diperlukan dengan tujuan memahami kemampuan kerja dari pemegang sertifikat tersebut atau posisi kualifikasinya sehingga mudah dipersandingkan dengan kualifikasi orang lain yang berasal dari sistem pendidikan yang berbeda.

1. Manfaat SKPI

a. Untuk lulusan

1) Merupakan dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.
2) Merupakan penjelasan yang obyektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya
3) Meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

b. Untuk institusi pendidikan tinggi

1) Menyediakan penjelasan terkait dengan kualifikasi lulusan, yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca transkrip;
2) Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Pada jangka menengah dan panjang, hal ini akan meningkatkan "*trust*" dari pihak lain dan *sustainability* dari institusi.
3) Menyatakan bahwa institusi pendidikan berada dalam kerangka kualifikasi nasional yang diakui secara nasional dan dapat disandingkan dengan program pada institusi luar negeri melalui *qualification framework* masing-masing negara;
4) Meningkatkan pemahaman tentang kualifikasi pendidikan yang dikeluarkan pada konteks pendidikan yang berbeda-beda.

   Manfaat lainnya, SKPI juga membantu pemegangnya dalam:

   a. Meningkatkan transparansi dan pengakuan (rekognisi)
   b. Memudahan dibaca dan diperbandingkan antar negara
   c. Memberikan rekaman karir akademik, keterampilan, dan prestasi mahasiswa selama masa kuliah
   d. Menekankan pada kelayakan bekerja di dalam dan luar negeri
   e. Menekankan pembelajaran sepanjang hayat
   f. Memfasilitasi mobilitas mahasiswa
   g. Meningkatkan kelayakan bekerja lulusan di pasaran kerja internasional
   h. Memperlancar penerimaan mahasiswa baru.
   i. Meningkatkan profil institusi PT ke dunia internasional

2. Fungsi SKPI

SKPI pada intinya akan menjabarkan pemenuhan Standard Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana diamanahkan oleh Pasal 52 ayat (3) dan Pasal 54 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. SKL merupakan Capaian Pembelajaran Minimum (CPM) lulusan. Capaian Pembelajaran menurut Peraturan Presiden no 8 tahun 2012 tentang KKNI adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Uraian tersebut memuat uraian *outcome* dari semua proses pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal, yaitu suatu proses internalisasi

dan akumulasi empat parameter utama yaitu: (a) Ilmu pengetahuan (*science*), atau pengetahuan (*knowledge*) dan pengetahuan praktis (*know-how*), (b) keterampilan (*skill*), (c) afeksi (*affection*) dan (c) kompetensi kerja (*competency*) sebagaimana diilustrasikan pada diagram.

Untuk mempermudah pemahaman, berikut disajikan deskripsi dari parameter yang diuraikan sebelumnya:

a. llmu pengetahuan *(science)* dideskripsikan sebagai suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisis yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.
b. Pengetahuan *(knowledge)* dideskripsikan sebagai penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.
c. Pemahaman (*know-how*) dideskripsikan sebagai penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.
d. Keterampilan *(skill)* dideskripsikan sebagai kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan *(knowledge)* atau pemahaman *(know-how)* yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.
e. Afeksi *(Affection)* dideskripsikan sebagai sikap *(attitude)* sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.
f. Kompetensi *(competency)* adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.Untuk Pendidikan Tinggi, penyesuaian terhadap definisi Capaian Pembelajaran berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 yang luas dan

komprehensif perlu dilakukan agar sejalan dengan karakteristik pendidikan tinggi. Penyesuaian ini menghasilkan definisi CPM dan digunakan sebagai ukuran untuk menilai kompetensi lulusan suatu program studi.

Standar Kompetensi Lulusan merupakan Capaian Pembelajaran Minimum yang diperoleh melalui internalisasi: a. pengetahuan; b. sikap; dan c. keterampilan. Sedangkan perumusan standar kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional dengan melibatkan kelompok ahli yang relevan dan dapat melibatkan asosiasi profesi, instansi pemerintah terkait, dan/atau pengguna lulusan. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Pengetahuan merupakan penguasaan teori oleh mahasiswa dalam bidang ilmu dan keahlian tertentu, atau penguasaan konsep, fakta, informasi, dan metode dalam bidang pekerjaan tertentu.
b. Sikap merupakan penghayatan mahasiswa tentang nilai, norma, dan aspek kehidupan yang terbentuk dari proses pendidikan, lingkungan kehidupan keluarga, masyarakat, atau pengalaman kerja mahasiswa.
c. Keterampilan merupakan kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, atau pengalaman kerja mahasiswa. Pengalaman kerja mahasiswa merupakan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu yang dapat diperoleh melalui pelatihan kerja, magang, simulasi pekerjaan, kerja praktek, atau praktek kerja lapangan.

Secara konseptual, pada setiap jenjang pendidikan yang berkesesuaian dengan jenjang KKNI tertentu, pernyataan kualifikasi lulusan (CPM atau SKL) disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut Deskriptor Kualifikasi. Ketiga parameter dari CPM atau SKL diterjemahkan dalam empat jenis uraian sikap dan tata nilai, kemampuan di bidang kerja, pengetahuan yang dikuasai dan hak/wewenang dan tanggung jawab. Uraian tentang parameter pembentuk setiap Deskriptor KKNI adalah sebagai berikut:

a. Sikap dan tata nilai: Komponen ini menjelaskan moral, etika, dan nilai-nilai yang menjadi jati diri setiap SDM produktif Indonesia. Komponen ini tidak berkorelasi dengan jenjang kualifikasi namun merupakan fondasi karakter dari setiap SDM produktif Indonesia, mengandung aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.
b. Kemampuan di bidang kerja: Komponen ini menjelaskan kemampuan seseorang yang sesuai dengan bidang kerja terkait, mampu menggunakan metode/cara yang

sesuai dan mencapai hasil dengan tingkat mutu yang sesuai serta memahami kondisi atau standar proses pelaksanaan pekerjaan tersebut.

c. Pengetahuan yang dikuasai: dimaksudkan bahwa deskriptor kualifikasi harus menjelaskan cabang keilmuan yang dikuasai seseorang dan mampu mendemonstrasikan kemampuan berdasarkan cabang ilmu yang dikuasainya tersebut.

d. Hak/wewenang dan tanggung jawab: menunjukkan bahwa deskriptor kualifikasi harus menjelaskan lingkup tanggung jawab seseorang dan standar sikap yang dimilikinya untuk melaksanakan pekerjaan di bawah tanggung jawabnya tersebut.

Berikut contoh SKPI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

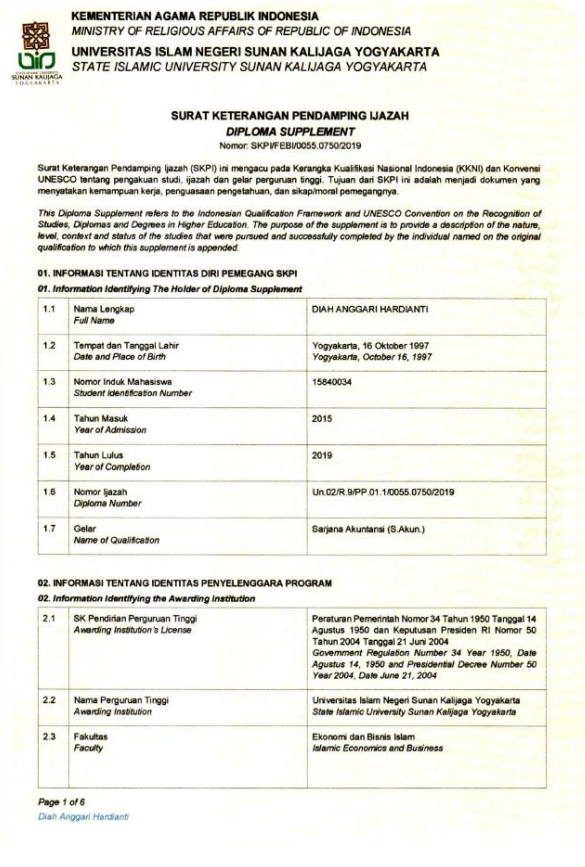

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF REPUBLIC OF INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
DIPLOMA SUPPLEMENT
Nomor: SKPI/FEBI/0055.0750/2019

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar perguruan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI
01. Information Identifying The Holder of Diploma Supplement

1.1	Nama Lengkap *Full Name*	DIAH ANGGARI HARDIANTI
1.2	Tempat dan Tanggal Lahir *Date and Place of Birth*	Yogyakarta, 16 Oktober 1997 *Yogyakarta, October 16, 1997*
1.3	Nomor Induk Mahasiswa *Student Identification Number*	15840034
1.4	Tahun Masuk *Year of Admission*	2015
1.5	Tahun Lulus *Year of Completion*	2019
1.6	Nomor Ijazah *Diploma Number*	Un.02/R.9/PP.01.1/0055.0750/2019
1.7	Gelar *Name of Qualification*	Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM
02. Information Identifying the Awarding Institution

2.1	SK Pendirian Perguruan Tinggi *Awarding Institution's License*	Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1950 Tanggal 14 Agustus 1950 dan Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Juni 2004 *Government Regulation Number 34 Year 1950, Date Agustus 14, 1950 and Presidential Decree Number 50 Year 2004, Date June 21, 2004*
2.2	Nama Perguruan Tinggi *Awarding Institution*	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta *State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta*
2.3	Fakultas *Faculty*	Ekonomi dan Bisnis Islam *Islamic Economics and Business*

Page 1 of 6
Diah Anggari Hardianti

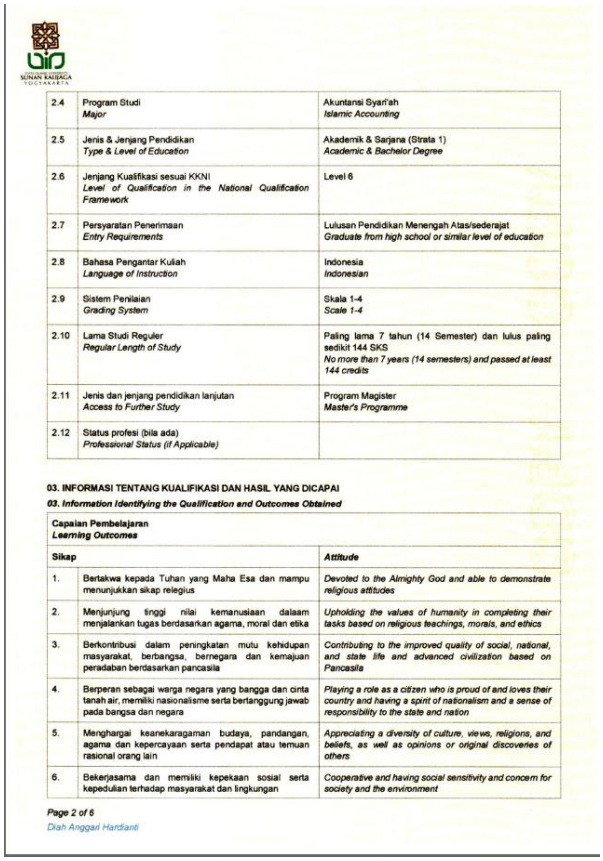

2.4	Program Studi *Major*	Akuntansi Syari'ah *Islamic Accounting*
2.5	Jenis & Jenjang Pendidikan *Type & Level of Education*	Akademik & Sarjana (Strata 1) *Academic & Bachelor Degree*
2.6	Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI *Level of Qualification in the National Qualification Framework*	Level 6
2.7	Persyaratan Penerimaan *Entry Requirements*	Lulusan Pendidikan Menengah Atas/sederajat *Graduate from high school or similar level of education*
2.8	Bahasa Pengantar Kuliah *Language of Instruction*	Indonesia *Indonesian*
2.9	Sistem Penilaian *Grading System*	Skala 1-4 *Scale 1-4*
2.10	Lama Studi Reguler *Regular Length of Study*	Paling lama 7 tahun (14 Semester) dan lulus paling sedikit 144 SKS *No more than 7 years (14 semesters) and passed at least 144 credits*
2.11	Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan *Access to Further Study*	Program Magister *Master's Programme*
2.12	Status profesi (bila ada) *Professional Status (if Applicable)*	

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI
03. Information Identifying the Qualification and Outcomes Obtained

Capaian Pembelajaran ***Learning Outcomes***		
Sikap		***Attitude***
1.	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	*Devoted to the Almighty God and able to demonstrate religious attitudes*
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	*Upholding the values of humanity in completing their tasks based on religious teachings, morals, and ethics*
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila	*Contributing to the improved quality of social, national, and state life and advanced civilization based on Pancasila*
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara	*Playing a role as a citizen who is proud of and loves their country and having a spirit of nationalism and a sense of responsibility to the state and nation*
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain	*Appreciating a diversity of culture, views, religions, and beliefs, as well as opinions or original discoveries of others*
6.	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	*Cooperative and having social sensitivity and concern for society and the environment*

Page 2 of 6
Diah Anggari Hardianti

7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	*Complying with the law and exercising discipline in social and state life*
8.	Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik	*Internalizing academic values, norms, and ethics*
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandir	*Showing responsibility for their own tasks in their respective field of expertise independently*
10.	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	*Internalizing the spirit of self-reliance, morale, and entrepreneurship*
11.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi praktisi keuangan	*Showing work ethics, responsibility, pride, and love of being a financial practitioner*
12.	Berkepribadian jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi praktisi Akuntansi Syariah	*Honest, virtuous, and setting a good example to Islamic Accounting practitioners*
Pengetahuan		***Knowledge***
1.	Mampu memahamifilosofi,standar, dan praktik Akuntansi	*Able to understand Accounting philosophy, standards, and practices*
2.	Mampu menerapkan praktik Pengauditan	*Able to implement Auditing practices*
3.	Mampu memahami konsep Akuntansi Manajemen Syariah	*Able to understand the Accounting concept of Sharia Management*
4.	Mampu memahami konsep sistem informasi manajemen dan akuntansi syariah	*Able to understand the concept of Management Information Systems and Sharia Accounting*
5.	Mampu menerapkan konsep perpajakan dan akuntansi sektorpublik	*Able to implement the concept of taxation and public sector accounting*
6.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan di bidang akuntasi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	*Able to analyze and solve problems in the field of accounting using quantitative and qualitative approaches*
Ketrampilan Umum		***General Skills***
1.	Mampu mengidentifikasi proses bisnis pada perusahaan sesuai dengan jenis industri	*Able to identify companies' business processes in accordance with their respective type of industry*
2.	Mampu menerapkan proses akuntansi sesuai standar yang berlaku	*Able to implement accounting processesin accordance with the prevailing standards*
3.	Mampu merancang sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas	*Able to design accounting information systems of an entity*
4.	Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal	*Able to assess managerial performance and effectiveness of the Internal Control Structure*
5.	Beretika dalam profesi akuntan	*Demonstrating the ethics in carrying out their tasks as an accountant*
6.	Mampu menyampaikan informasi akuntansi kepada stakeholder	*Able to deliver accounting information to stakeholders*
Ketrampilan Khusus		***Special Skills***
1.	Mampu menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja entitas	*Able to present financial information for management decision-making and analysis of an entity's performance*

Page 3 of 6
Diah Anggari Hardianti

2.	Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan dengan SAK ETAP/SAK/IFRS dan standar lain yang relevan	*Able to drawn up financial statements in accordance with SAK ETAP/SAK/IFRSand other relevant standards*
3.	Mampu mengaudit laporan keuangan	*Able to audit financial statements*
4.	Mampu mengaudit laporan keuangan yang mengandung transaksi berbasis syariah	*Able to audit financial statements containing sharia-based transactions*
5.	Mampu menyusun laporan akuntansi untuk kepentingan internal entitas	*Able to drawn up accounting reports for the internal benefit of an entity*
6.	Mampu merancang sistem informasi akuntansi suatu entitas	*Able to design accounting information systems of an entity*
7.	Mampu menyiapkan laporan perhitungan pajak langsung maupun tidak langsung untuk pribadi dan badan	*Able to drawn up reports on calculations of direct and indirect taxes for individuals and entities*

04. AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN
04. Activities, Achievements and Awards

Prestasi dan Penghargaan		***Achievements and Awards***
1.	OLIMPIADE AKUNTANSI SYARIAH NASIONAL	*NATIONAL ISLAMIC ACCOUNTING OLYMPIAD*

Keikutsertaan dalam Organisasi		***Organizational Experiences***
1.	-	-

Sertifikat Keahlian		***Certificate of Competencies***
1.	Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	*Information Communication Technology State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta*
2.	Ikhtibar Kafaah Al-Lughah Al Arabiyah (IKLA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	*Ikhtibar Kafaah Al-Lughah Al Arabiyah (IKLA) State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta*
3.	Test Of English Competence (TOEC) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	*Test Of English Competence (TOEC) State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Kerja Praktek/Magang		***Apprenticeahipe***
1.	-	-

Pendidikan Karakter		***Soft Skill Trainings***
1.	-	-

05. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA
05. Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

Page 4 of 6
Diah Anggari Hardianti

Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	***Higher Education System in Indonesia***
Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.	*The Higher Education in Indonesia include (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise*
Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.	*The Higher Education institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges*
Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education*
Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education*
Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education*
Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education*
Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu.	*Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology*
Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan vokasi selingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.	*Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in first and/or second level diploma of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands*

06. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
06. Indonesian Qualification Framework

Page 5 of 6
Diah Anggari Hardianti

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.	*The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors.*
KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.	*The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.*
Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja.	*Qualification level is a nationally legalized learning outcomes, composed based on the assessment of the results of education and/or training activities achieved through formal education, nonformal education or working experiences.*

Yogyakarta, 02 Mei 2019
Yogyakarta, May 02, 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dean of the Faculty of Islamic Economics and Business

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP.19670518 199703 1 003
Employee ID Number

Alamat
Contact Details

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta, Indonesia

Tel: (0274) 550821, 512474
Fax: (0274) 586117
Website: febi.uin-suka.ac.id
Email: febi@uin-suka.ac.id

Page 6 of 6
Diah Anggari Hardianti

3. Sertifikasi Kompetensi

Sebelum masuk kepada penjelasan Sertifikat Kompetensi, ada baiknya disampaikan terlebih dahulu makna kompetensi. Kompetensi adalah spesifikasi dari sikap, pengetahuan dan keterampilan atau keahlian serta penerapannya secara efektif dalam pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang dipersyaratkan. Sertifikat Kompetensi, adalah bukti pengakuan tertulis atas penguasaan kompetensi kerja pada jenis profesi. Sertifikasi kompetensi memiliki jangka waktu/validasi masa berlakunya sesuai dengan jenis dan kualifikasi kompetensinya. Bukti pengakuan tertulis terkait dengan penguasaan kompetensi kerja pada jenis profesi. Sertifikasi kompetensi memiliki jangka waktu/validasi masa berlakunya sesuai dengan jenis dan kualifikasi kompetensinya. Masa berlakunya sertifikat kompetensi adalah 3 tahun atau ditentukan oleh masing-masing LSP. Jika masa berlaku sertifikat telah habis maka dapat dilakukan resertifikasi atau diperbaharui/divalidasi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Standar format dan isi sertifikat kompetensi diatur oleh BNSP, berikut kodifikasi dan kerahasiaannya agar tidak mudah dipalsukan.

Pemegang sertifikat kompetensi wajib menjaga sertifikatnya dan apabila terjadi kerusakan/kehilangan dapat melaporkan ke LSP untuk dimintakan duplikatnya. Pemegang sertifikat kompetensi wajib mengembangkan dan memelihara kompetensinya di tempat kerja.

Sertifikat Kompetensi juga dapat diartikan sebagai proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja baik yang besifat nasional, khusus maupun internasional. Seseorang yang memiliki sertifikat kompetensi akan mendapatkan bukti pengakuan tertulis atas kompetensi kerja yang dikuasainya. Sertifikasi dilaksanakan oleh LSP yang telah dilisensi oleh BNSP. Pelaksanaan sertifikasi pada bidang pekerjaan atau profesi yang belum terbentuk LSP-nya dilaksanakan oleh BNSP. Sertifikasi terbuka bagi setiap tenaga kerja tanpa diskriminasi dan bersifat transparan. Pelaksanaan uji kompetensi dimaksudkan sebagai sarana untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid, berlaku sekarang/terkini/*current* serta otentik sebagai dasar apakah peserta uji sudah kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi yang diujikan.

Sertifikasi kompetensi dapat dikemas dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lembaga tertentu. Kemasan sertifikasi dimaksud dapat berupa Unit Kompetensi (*single*), Klaster/*cluster* kompetensi atau okupasi kualifikasi. Setiap kemasan berisi sejumlah unit

kompetensi yang telah distandarkan dan diverifikasi. Kemasan klaster kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna industri dan dapat didesain sebagai cicilan menuju kearah kualifikasi. Kemasan kualifikasi ditentukan berdasarkan kesepakatan dari sektor dan mengikuti acuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistim Pelatihan Kerja Nasional Indonesia yang menetapkan ada 9 level kualifikasi yaitu dari Sertifikat I sampai dengan sertifikat IX.

4. Uji Kompetensi

Uji kompetensi adalah proses penilaian (*assessment*) baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang telah kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu. Uji kompetensi bersifat terbuka, tanpa diskriminasi dan diselenggarakan secara transparan. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam uji kompetensi adalah valid, reliabel, fleksibel, adil, efektif dan efisien, berpusat kepada peserta uji kompetensi dan memenuhi syarat keselamatan kerja. Peserta uji kompetensi adalah tenaga kerja yang sudah memiliki latar belakang pendidikan, pelatihan serta pengalaman kerja yang relevan dengan standar kompetensi yang akan di ujikan. Uji kompetensi itu dapat dilakukan dengan prosedur:

a. Informasi/Pertimbangan mengikuti uji kompetensi. Peserta akan mendapatkan informasi mengenai proses uji kompetensi dan kemasan sertifikasi yang akan diujikan. Berdasarkan informasi inilah calon peserta uji dapat mempertimbangkan diri apakah dirinya telah siap dan mampu untuk mengikuti kompetensi. Apabila sudah merasa siap, kemudian calon peserta dapat mendaftarkan diri ke LSP yang sesuai dengan profesinya dan mengajukan aplikasi.
b. Pengajuan permohonan dan pendaftaran untuk mengikuti Uji Kompetensi.
c. Pelaksanaan pra-assessment/penilaian kepada calon peserta berupa wawancara atau penelaahan terhadap dokumen/bukti-bukti pendukung. Calon peserta yang telah memenuhi syarat akan dijadwalkan untuk mengikuti uji kompetensi. Sedangkan calon peserta yang belum memenuhi syarat direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan atau menambah pengalaman kerja yang relevan.
d. Pelaksanaan uji kompetensi bagi peserta yang dinyatakan memenuhi persyaratan. Uji kompetensi dapat berupa tes tertulis, uji praktek/demonstrasi maupun observasi ditempat kerja maupun kombinasi dari beberapa metode dimaksud. Uji dimaksud

dilakukan oleh asesor teregistrasi BNSP dengan memakai Materi Uji Kompetensi (MUK) yang disusun berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

e. Apabila uji kompetensi telah dilaksanakan maka asesor akan menyampaikan rekomendasi kepada LSP terkait sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan apakah peserta uji kompetensi dinyatakan telah kompeten atau belum. Apabila peserta dinyatakan kompeten maka akan diberikan sertifikasi kompetensi. Sedangkan peserta yang dinyatakan belum kompeten dapat mengajukan banding atau mengikuti uji ulang. Masa berlakunya sertifikat kompetensi ditentukan oleh masing-masing LSP. Jika masa berlaku sertifikat telah habis maka dapat dilakukan resertifikasi atau diperbaharui/divalidasi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pemegang sertifikat kompetensi wajib menjaga sertifikatnya dan apabila terjadi kerusakan/kehilangan dapat melaporkan ke LSP untuk dimintakan duplikatnya. Pemegang sertifikat kompetensi wajib mengembangkan dan memelihara kompetensinya ditempat kerja.

E. Metode Pembelajaran

Pola pembelajaran di sekolah/madrasah tentunya berbeda dengan pola di pendidikan tinggi. Apa yang dialami di sekolah/madrasah berbeda dengan di pendidikan tinggi. Bukankah demikian? Beragam jawaban mungkin bisa diberikan jika kita diminta untuk merespon pertanyaan tersebut. Pengalaman belajar seseorang tentunya berbeda satu dengan yang lain. Hal ini boleh jadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya kebijakan model pembelajaran yang diterapkan di masing-masing lembaga pendidikan, pengetahuan dan pengalaman mengajar yang dimiliki para pendidik, hingga eksplorasi gaya belajar yang mungkin pernah kita uji-coba.

Ketika memasuki lembaga pendidikan yang baru, sangat mungkin kita akan mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan tempat belajar sebelumnya. Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pola pembelajaran yang diterapkan mulai bergeser dari paradigma "***andragogi***" (model pembelajaran orang dewasa) menuju paradigma *"huetagogi"* (berbasis IT, dengan *self-determined learning*). Konsep dari paradigma ini intinya menekankan bahwa mahasiswa selaku pembelajar dianggap sebagai manusia dewasa yang mampu menentukan sendiri tujuan belajar serta memanfaatkan IT sebagai sumber dan media pembelajaran dikarenakan saat kini sudah berada pada era revolusi industry 4.0. Oleh karenanya, mahasiswa diasumsikan sudah bisa menggunakan akal pikir yang dimilikinya untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam proses memperoleh ilmu

dan pengetahuan. Dengan potensi akal budi manusia dewasa yang sudah matang, seluruh mahasiswa juga dianggap bisa mengelola setiap tindakan yang dilakukannya agar selalu sesuai dengan koridor etika dan tata-krama lingkungan perguruan tinggi di mana dia berada. Sebagai manusia dewasa, mahasiswa diharapkan bisa membangun motivasi diri untuk menunaikan kewajibannya selaku pembelajar di perguruan tinggi. Konsep *andragogi* dan huetagogi ini diacu dengan tujuan untuk menyiapkan mahasiswa sebagai ***life-long learner*** (pembelajar sepanjang hayat), dimana setelah selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan tetap memiliki kesadaran dan kemampuan untuk terus menerus melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam berbagai bentuk dan dari berbagai sumber.

Implementasi dari konsep pembelajaran *andragogi* yang akan ditemukan dalam kelas-kelas perkuliahan adalah pendekatan belajar-mengajar "***student-centered learning***" dengan pemanfaatan e-learning. Melalui pendekatan ini, maka dalam proses belajar-mengajar di kelas dosen akan lebih berperan sebagaimana layaknya fasilitator pembelajaran. Pendekatan *student-centered learning* menekankan perlunya peran aktif mahasiswa dalam proses belajar-mengajar. Pada pendekatan *student-centered learning*, mahasiswa dituntut memiliki motivasi yang kuat agar bisa mengeksplorasi dan mengelaborasi sumber-sumber ilmu dan pengetahuan tidak hanya dari dosen tetapi juga dari sumber belajar lain yang sangat beragam. Pendekatan ini sejalan dengan standar pendidikan dalam SNPT sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 3.11 tentang kurikulum dan standar nasional pendidikan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT dan direvisi menjadi nomor 15 tahun 2018, mulai tahun akademik 2016/2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan kurikulum berbasis KKNI. Mengacu pada SNPT, seorang lulusan perguruan tinggi level sarjana diharapkan dapat "*menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam*" (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Pasal 9 Ayat 2 huruf D). Sementara itu, untuk lulusan level magister diharapkan dapat "*menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu*" (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Pasal 9 Ayat 2 huruf F). Oleh karenanya, agar seorang lulusan level sarjana dan/atau magister dapat memiliki kompetensi sesuai rumusan SNPT tersebut, dalam proses pembelajarannya mahasiswa sangat disarankan untuk mengelaborasi berbagai model belajar yang dapat mendukung tercapainya kompetensi sasaran.

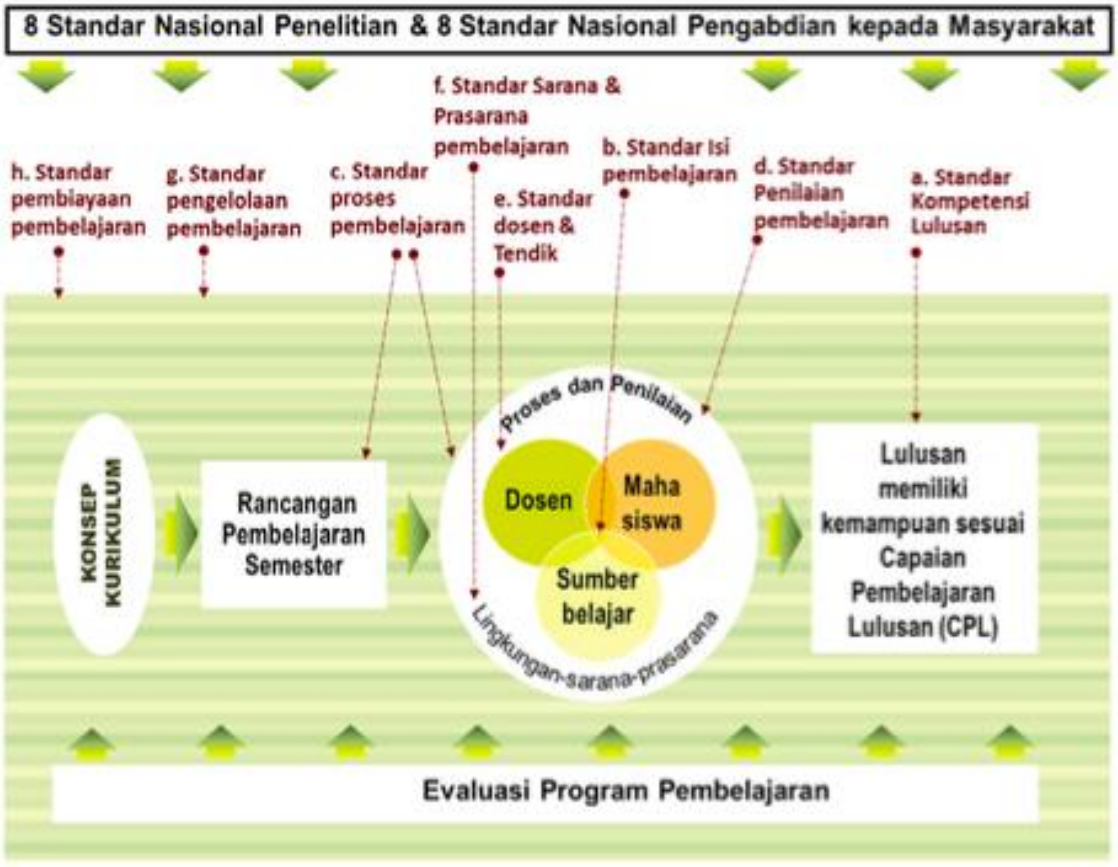

Gambar 3.11. Kurikulum dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti, 2016)

Mengacu pada SNPT, karakteristik proses pembelajaran di perguruan tinggi harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Pasal 11). Selain itu, SNPT juga menyarankan adanya variasi metode pembelajaran yang perlu diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran, diantaranya: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang dianggap sesuai (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Pasal 14 Ayat 3). Dengan memperhatikan karakteristik proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang tercantum dalam SNPT tersebut, maka salah satu model pembelajaran yang relevan untuk diaplikasikan adalah model "***hybrid learning***". Model ini mengintegrasikan model pembelajaran klasik dan kontemporer di mana pembelajar diarahkan untuk mampu mendayagunakan beragam sumber belajar guna mendapatkan akses yang luas terhadap ilmu dan pengetahuan serta memanfaatkan IT untuk sumber informasi, akses ilmu pengetahuan dan sebagai media pembelajaran serta alat untuk

melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran hibrida ini tetap mengapresiasi model belajar klasik seperti perkuliahan tatap-muka di kelas dan dalam waktu yang sama juga mempromosikan penggunaan model belajar alternatif yang bersifat eksploratif, interaktif, observatif, eksperimentatif, dan aplikatif. Untuk mengakselerasi implementasinya, model pembelajaran *hybrid learning* ini mendorong pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Gambaran sederhana dari model belajar yang bersifat eksploratif, interaktif, observatif, eksperimentatif, dan aplikatif diuraikan dalam penjelasan berikut. **Pembelajaran eksploratif** menekankan pada perlunya eksplorasi terhadap sumber-sumber belajar yang beragam. Pada model pembelajaran klasik, sumber belajar umumnya cukup berasal dari pendidik (guru/dosen). Model pembelajaran yang diterapkan untuk level sarjana dan magister mengarahkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar yang sangat bervariasi sebagai tambahan dari materi yang diberikan oleh dosen. Saat ini dengan adanya perkembangan teknologi, berbagai sumber belajar bisa diakses secara lebih cepat dan mudah. Sebagai contoh, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan fasilitas koleksi kepustakaan yang relatif lengkap, baik dalam bentuk fisik maupun digital yang dapat dieksplorasi untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk menelusuri koleksi pustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara online cukup dengan mengakses laman *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dengan URL: opac.uin-suka.ac.id. Katalog online ini menyajikan informasi daftar koleksi fisik yang dimiliki oleh perpustakaan. Sementara untuk menjelajah koleksi digital perpustakaan cukup dengan mengakses laman: digilib.uin-suka.ac.id. Mahasiswa juga bisa mengeksplorasi buku dan jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan melalui laman: lib.uin-suka.ac.id.

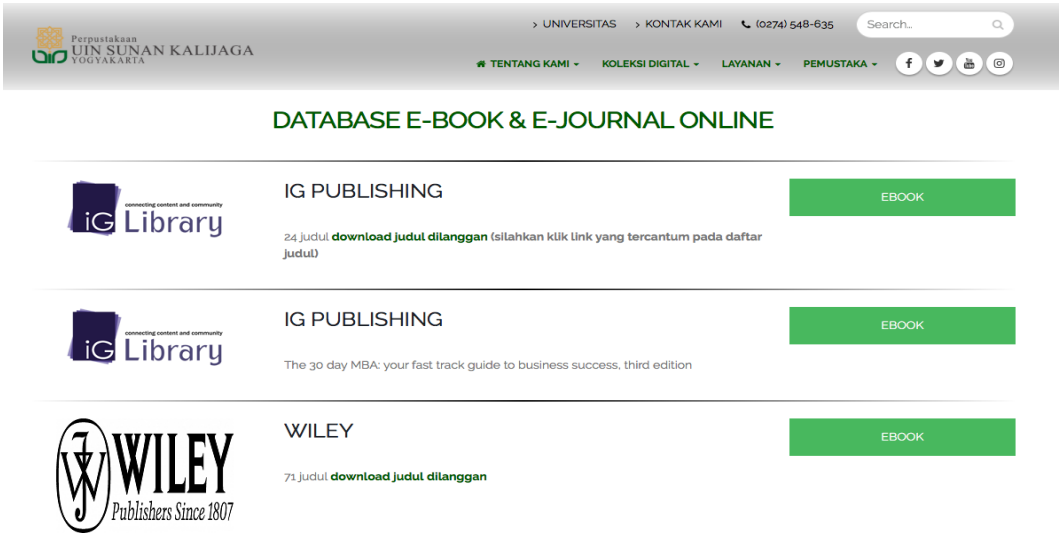

Gambar 3.12. Laman Buku dan Jurnal Elektronik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Selain koleksi kepustakaan yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mahasiswa juga disarankan untuk bisa memanfaatkan koleksi pustaka yang ada di perpustakaan-perpustakaan lain, baik lokal, nasional, maupun internasional. Saat ini banyak perpustakaan yang memberikan akses terhadap koleksinya secara online, sehingga siapa pun dengan bekal koneksi internet bisa mendapatkan akses terhadap koleksi tersebut. Beberapa perpustakaan bahkan ada yang menerapkan kebijakan *full open access* terhadap sebagian koleksi yang dikelolanya. Untuk memfasilitasi hal ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan fasilitas SUKAnet (akses internet melalui jalur kabel maupun nirkabel di sebagian area kampus) kepada seluruh civitas akademika. Dengan diberikannya fasilitas ini diharapkan bisa mendukung pembelajaran eksploratif yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pembelajaran interaktif mendorong terciptanya interaksi yang lebih intensif antara dosen dengan mahasiswa peserta kelas. Melalui pendekatan *student-centered learning*, mahasiswa diharapkan bisa memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mengartikulasikan ide dan pikiran yang dimilikinya dalam forum yang dibangun selama proses perkuliahan. Di dalamnya, mahasiswa dapat berdialog dengan dosen dan dengan mahasiswa peserta kelas yang lain. Dalam proses berdialog, para pihak bisa saling menyampaikan pendapat dan tanggapannya. Model dialog dapat membuka peluang terciptanya pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap topik yang dibahas. Hal ini bisa terjadi karena biasanya akan muncul informasi-informasi dari beragam sumber yang dipaparkan oleh para peserta dialog

sehingga bisa memperkaya khazanah pengetahuan peserta forum tersebut. Melalui model dialog terbimbing seperti ini (yang dibimbing oleh dosen pengampu), munculnya informasi yang tidak valid bisa langsung diklarifikasi. Model dialog terbimbing juga dapat lebih menjaga arah dan tata-krama pembicaraan yang terjadi sehingga diskusi bisa menjadi fokus, efektif dan produktif. Untuk mendukung terciptanya kondisi pembelajaran interaktif, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menyediakan sarana media pembelajaran online berupa laman *electronic learning* (*e-learning*).

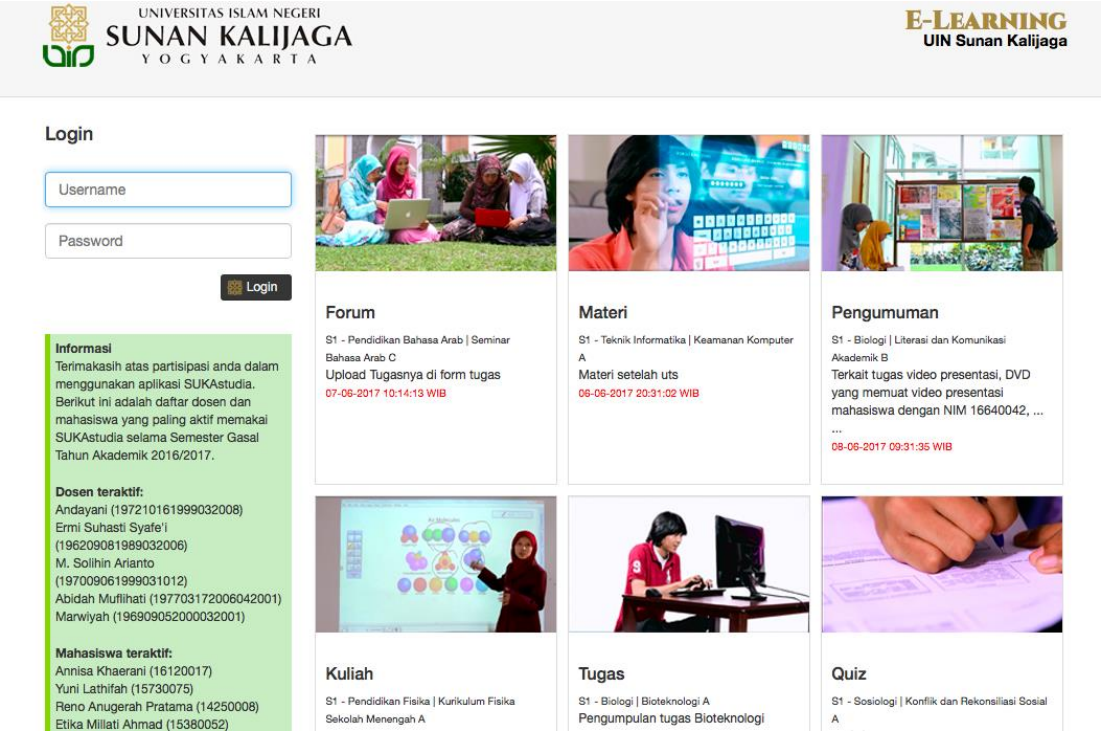

Gambar 3.13. Laman *E-Learning* UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

Beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi pembelajaran daring UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengakomodasi pembelajaran interaktif diantaranya adalah: forum (untuk dialog), materi (untuk berbagi file materi), pengumuman (untuk memasang informasi tertentu), kuliah (untuk melakukan perkuliahan *online*), tugas (untuk menampung unggahan tugas mahasiswa), dan *quiz* (untuk pelaksanaan tes/kuis secara *online*).

Pembelajaran observatif menegaskan perlunya pembelajar untuk mendapatkan sumber pengetahuan tambahan dari pengamatan yang dilakukan di dunia nyata. Alam semesta dan seisinya merupakan ladang belajar yang sangat luas. Mahasiswa dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora (*social sciences and humanities*) contohnya, bisa memperoleh pengetahuan dari interaksi antar individu yang terjadi di masyarakat.

Fenomena yang diamati di dunia nyata tersebut bisa menjadi tambahan bahan kajian perkuliahan untuk memperkaya materi-materi yang diperoleh dari sumber belajar lainnya.

Pembelajaran eksperimentatif mengarahkan pembelajar untuk melakukan percobaan-percobaan (eksperimen) terhadap ide-ide yang dimiliki agar bisa menyumbangkan invensi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Eksperimentasi memang tidak akan pernah bisa menjanjikan kepastian hasil yang sukses. Meski demikian, hasil eksperimen dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi pelakunya. Mahasiswa khususnya dari disiplin ilmu-ilmu alam (*natural sciences*) sangat dianjurkan untuk mengadopsi pembelajaran eksperimentatif. Eksperimen yang sukses bisa memberikan sumbangan terhadap disiplin ilmu yang digeluti. Di sisi lain, eksperimen yang gagal akan memberikan pembelajaran yang berharga (*lesson learned*) bagi pihak lain.

Pembelajaran aplikatif menyarankan para pembelajar untuk berusaha melakukan penerapan terhadap ide dan pengetahuan yang dimilikinya. Aplikasi tersebut harapannya merupakan inovasi yang memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di dunia nyata. Sebagai contoh, mahasiswa dari disiplin ilmu teknik/teknologi bisa menerapkan pengetahuannya tentang perancangan dan/atau pemrograman sehingga bisa menciptakan mesin atau perangkat lunak untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan/organisasi. Dengan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk konkrit, semestinya dapat memperkaya pengalaman dan keterampilan serta memperdalam pengetahuan mahasiswa daripada hanya mengandalkan sumber belajar di kelas. Pembelajaran observatif, eksperimentatif dan aplikatif juga bisa menjadi ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan kerja-kerja penelitian. Kompetensi ini nantinya akan bermanfaat saat mahasiswa harus melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi/tesis).

Lima jenis model pembelajaran tersebut diharapkan mampu mengakomodasi beragam jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki mahasiswa. Menurut Dr. Howard Gardner dalam karyanya *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*, manusia memiliki berbagai kecerdasan, antara lain: *existential*, *logical-mathematical*, *naturalist*, *linguistic*, *spatial*, *musical*, *bodily-kinesthetic*, *intra-personal*, dan *inter-personal*. ***Kecerdasan existential*** merupakan jenis kecerdasan yang berhubungan dengan pemahaman terhadap hal-hal yang bersifat fundamental, misalnya persoalan yang terkait dengan falsafah. ***Kecerdasan logical-mathematical*** merupakan jenis kecerdasan yang berhubungan dengan logika dan kuantifikasi, contohnya hal-hal yang terkait dengan pengembangan praduga dan pembuktiannya. ***Kecerdasan naturalist*** merupakan jenis kecerdasan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap alam dan makhluk hidup, misalnya pembacaan terhadap gejala fisik

yang terjadi di alam raya. ***Kecerdasan linguistic*** merupakan jenis kecerdasan yang berhubungan dengan pemahaman berbahasa, contohnya kemampuan melakukan artikulasi ide dan pikiran. ***Kecerdasan spatial*** merupakan jenis kecerdasan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap ruang, contohnya kemampuan untuk menggambarkan obyek tertentu dalam tiga dimensi. ***Kecerdasan musical*** merupakan jenis kecerdasan yang berhubungan dengan pemahaman terhadap suara, contohnya kemampuan untuk mendeskripsikan karakter suara. ***Kecerdasan bodily-kinesthetic*** merupakan jenis kecerdasan yang terkait dengan pemahaman terhadap gerakan, misalnya kemampuan untuk mengkoordinasi pikiran dengan tubuh. ***Kecerdasan intra-personal*** merupakan jenis kecerdasan yang berhubungan dengan pemahaman diri pribadi, yaitu kemampuan untuk memahami perasaan, kebutuhan, dan tujuan pribadi. Sedangkan ***kecerdasan inter-personal*** merupakan jenis kecerdasan untuk memahami orang lain, misalnya kemampuan untuk merasakan perasaan dan motif yang dimiliki seseorang.

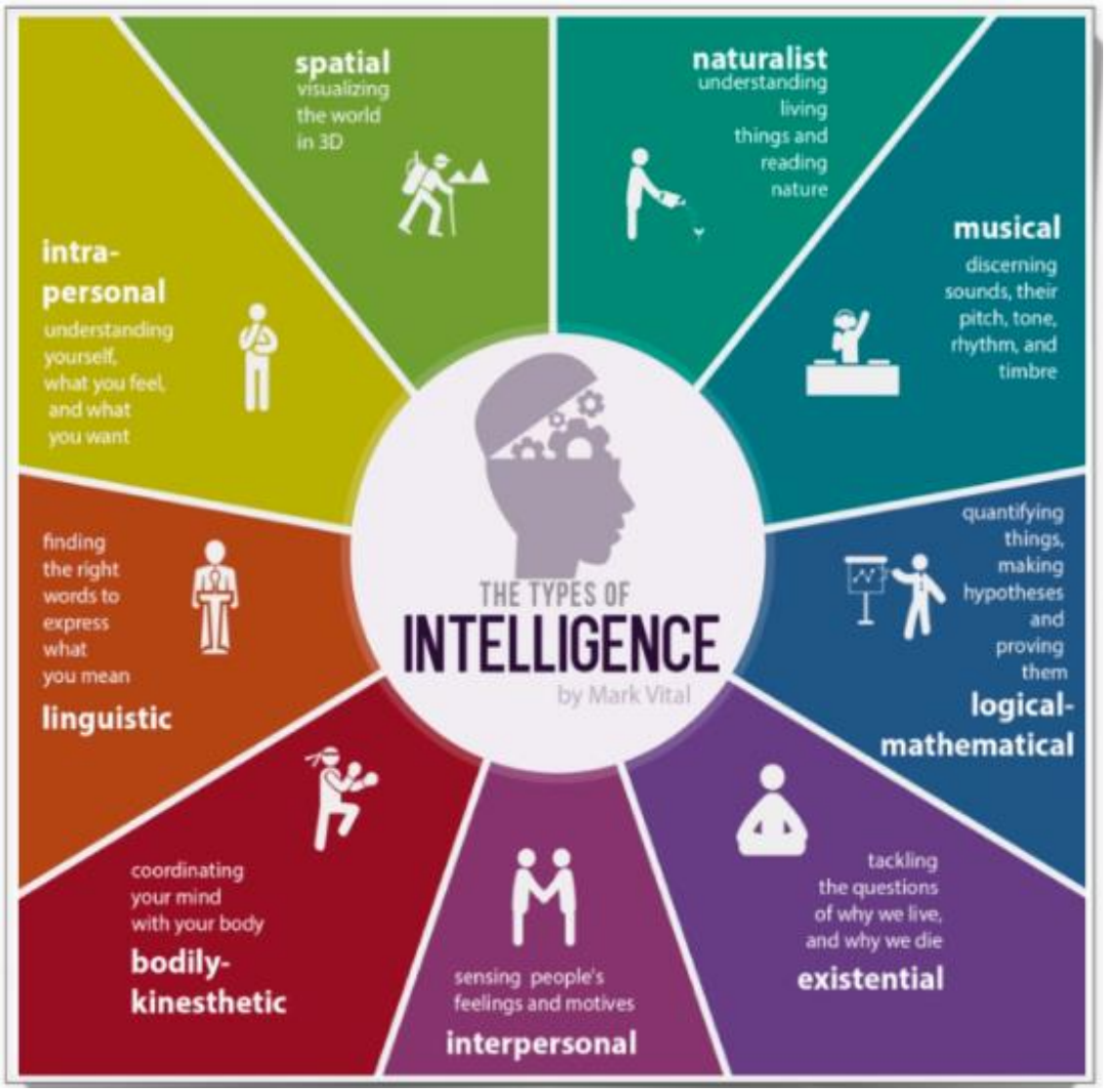

Gambar 3.14. Ragam Kecerdasan Manusia (Sumber: *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*, Howard Gardner)

Merupakan hal yang lumrah bahwa seseorang memiliki kelebihan untuk jenis kecerdasan tertentu dan kurang di jenis yang lain. Sebagai seorang pembelajar dewasa, setiap mahasiswa perlu memahami kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga bisa menemukan jalan untuk mengoptimalkan segenap potensi yang dimilikinya. Eksplorasi dan elaborasi terhadap gaya belajar yang beragam, seperti gaya belajar ***visual***, ***auditory***, ***kinesthetic***, dan kombinasi diantaranya perlu dilakukan untuk menemukan mana yang sesuai dengan situasi dan kondisi belajar yang dihadapi.

Metode Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dalam jaringan internet melalui interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan sumber belajar, dan mahasiswa dengan dosen dengan *synchronous* atau *asynchronous*, atau gabungan di antara keduanya yang memberikan pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan bermakna menuju tercapainya capaian pembelajaran

Metode pembelajaran *synchronous* merupakan metode pembelajaran atau perkuliahan yang dilakukan secara langsung (*real time*), mengharuskan dosen dan mahasiswa berada pada waktu yang bersamaan bertemu secara *online* walaupun di tempat yang berbeda. Sedangkan metode pembelajaran *asynchronous* adalah metode pembelajaran atau perkuliahan daring yang tidak dilaksanakan dalam waktu yang tidak bersamaan sehingga dosen dan mahasiswa tidak perlu bertemu bersamaan secara virtual.

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan pembelajaran daring merupakan langkah penting yang harus dilakukan secara komprehensif sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan berlandaskan kepada paradigma *student centered learning, outcome based teaching and learning*, prinsip pembelajaran tuntas yang berorientasi pada kemandirian, otonomi, keaktifan, kreativitas dan inovasi mahasiswa. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus memperhatikan:

a. Penyusunan perencanaan pembelajaran untuk memfasilitasi karakteristik pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;
b. Perencanaan pembelajaran disusun dengan mengacu Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi) yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah untuk pencapaian profil lulusan;
c. Pengembangan indikator hasil belajar, materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran sekaligus alokasi waktu, pengalaman belajar, indikator dan bentuk serta bobot penilaian dikembangkan dengan mengacu Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang dikembangkan dari CP Prodi yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah;

d. Materi Pembelajaran disusun secara terstruktur dan sistematis sehingga mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran secara bertahap sesuai dengan gaya belajar mahasiswa;
e. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terbaru dan terpercaya;
f. Bahan kuliah harus dapat diakses oleh mahasiswa setiap waktu (*real-time*), contoh: bahan kuliah diunggah di https://daring.uin-suka.ac.id, *google drive* dan lain-lain;
g. Model, strategi, dan metode pembelajaran daring yang berorientasi kepada keaktifan mahasiswa, berbasis riset, dan menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi;
h. Jenis, teknik, dan bentuk asesmen pembelajaran daring menggunakan penilaian otentik yang mampu mengukur proses dan hasil belajar mahasiswa secara holistik;
i. Proses pembelajaran daring harus memperhatikan kode etik dan peraturan yang berlaku;
j. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat seluruh komponen-komponen utama perencanaan pembelajaran mengacu Standar Proses dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
k. RPS dapat dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dengan kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/ teknologi dalam Program Studi;
l. RPS diunggah pada *digital library* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (www.digilib.uin-suka.ac.id) dan *website* program studi;
m. RPS mencantumkan bentuk pembelajaran menggunakan model *blended learning.* Walaupun model *blended learning* dikenalkan/digunakan namun selama masa pandemic akan ada beberapa penyesuaian

2. Kegiatan Pembelajaran Daring

Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan memenuhi beberapa indikator sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran mengacu RPS yang telah dikembangkan yang memfasilitasi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;
b. Fokus pembelajaran daring adalah mahasiswa supaya belajar proaktif, mandiri serta berkarakter;
c. Seluruh ranah kompetensi dikembangkan secara holistik mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan;
d. Pembelajaran daring berorientasi untuk menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, komunikasi, karakter sosial dan spiritual, dan literasi digital;
e. Strategi dan metode pembelajaran daring yang digunakan sesuai dengan gaya dan kecepatan belajar mahasiswa;
f. Pembelajaran daring harus dapat menciptakan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan mahasiswa dengan materi pembelajaran;
g. Proses pembelajaran daring yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian;
h. Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat;
i. Dalam memilih sumber belajar, dosen perlu memperhatikan isu hak cipta dan penerapan hukum dan aturan terkait;
j. Dosen harus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, serta melakukan penjaminan mutu pembelajaran;
k. Jumlah pertemuan proses pembelajaran efektif dalam 1 semester paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
l. Komposisi jumlah pertemuan tatap muka (sinkronus) adalah minimal 5 pertemuan dan maksimal 10 pertemuan. Sisanya, menggunakan model asinkronus melalui laman https://daring.uin-suka.ac.id,
m. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran luring 50 menit per minggu per semester
n. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran daring menggunakan prinsip yang sama dengan proses pembelajaran luring yaitu:

1) kegiatan tatap muka (sinkronus) minimal 15 menit dan maksimal 25 menit per minggu per semester dan sisanya dilaksanakan dengan asinkronus melalui laman https://daring.uin-suka.ac.id,
2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

o. Bukti kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran secara daring harus terdokumentasi disesuaikan dengan media pembelajaran daring;

p. Proses pembelajaran praktikum yang mengutamakan pertemuan tatap muka, dilaksanakan di dalam kampus. Praktikum yang dapat dilaksanakan secara daring, pelaksanaannya memperhatikan pemenuhan syarat praktikum;

q. Proses pembelajaran bagi mahasiswa difabel mengacu pada Buku Panduan Pembelajaran Daring Mahasiswa Difabel yang ditetapkan oleh Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga (www.pld.uin-suka.ac.id);

r. Penelusuran referensi menggunakan referensi yang tersedia di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan mengakses alamat digilib UIN Sunan Kalijaga. Mahasiswa juga dapat mengakses referensi dari sumber lain;

s. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada proses pembelajaran daring dilaksanakan sesuai mekanisme dan ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) UIN Sunan Kalijaga;

t. Skripsi/ tugas akhir pada proses pembelajaran daring meliputi tahap proposal, tahap penelitian dan penulisan, tahap ujian skripsi/ tugas akhir (munaqasyah) dilaksanakan sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam buku pedoman akademik. Proses pembimbingan dan ujian skripsi dapat menggunakan metode daring maupun luring dengan prosentase daring > 50%. Pengesahan skripsi dilaksanakan secara daring.

3. Strategi Pengantaran/Penyampaian

Strategi Pengantaran merupakan komponen yang amat penting dalam konteks pembelajaran daring. Berikut beberapa prinsip untuk strategi pengantaran/ penyampaian:

a. Pengantaran pembelajaran dilakukan menggunakan beragam media dan teknologi secara terpadu maupun terpisah yang mengaktifkan multi-modalitas mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran;
b. Pengantaran pembelajaran memfasilitasi mahasiswa untuk belajar aktif, bermakna, dan dosen berperan sebagai fasilitator;
c. Mahasiswa memiliki kesempatan memilih beragam sumber belajar dalam beragam format media dan teknologi yang disediakan sesuai karakteristik gaya belajarnya;
d. Pengantaran pembelajaran menggunakan beragam media dan teknologi yang memfasilitasi tumbuhnya keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi antar mahasiswa maupun perkembangan individu mahasiswa, dan keterampilan berkomunikasi;
e. Komunikasi antar mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen dilakukan menggunakan beragam media dan teknologi komunikasi yang tersedia berdasarkan etika komunikasi keilmuan;
f. Strategi pengantaran memungkinkan mahasiswa menguasai materi dan capaian pembelajaran melalui satu atau gabungan metode sebagai berikut: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang mengaktifkan mahasiswa;
g. Strategi pengantaran harus memungkinkan mahasiswa untuk berlatih dan menguasai keterampilan yang diperlukan dan berdiskusi secara maya;
h. Pengantaran dilakukan secara *synchronous*, *asynchronous*, atau *hybrid* (perpaduan antara *synchronous* dan *asynchronous*) dengan memanfaatkan beragam fitur teknologi informasi dan komunikasi dan melibatkan semua mahasiswa;
i. Penilaian dilaksanakan selama proses dan diakhir pembelajaran dengan teknik penilaian autentik yang didesain secara daring untuk mengukur kemajuan proses dan penguasaan capaian pembelajaran pada semua ranah pembelajaran (sikap, pengetahuan, dan keterampilan);
j. Umpan balik harus tersedia sebagai salah satu fitur dalam strategi pengantaran untuk mengatasi isu isolasi sosial dari mahasiswa, dan dapat memotivasi mahasiswa belajar dalam jaringan;

k. Tersedia program remedial dan pengayaan bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara daring.

4. Media dan Teknologi Pembelajaran

Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait media dan teknologi pembelajaran:

2. Media dan teknologi pembelajaran harus memenuhi prinsip kemudahan, efektif, dan efisien. Kemudahan berarti media dan teknologi yang digunakan mudah dioperasionalkan oleh mahasiswa dan dosen pengampu, bisa diterapkan untuk berbagai jenis perangkat (*compatible*), dan bisa dipakai di mana pun. Efektif berarti media dan teknologi yang digunakan sesuai dan dapat membantu mahasiswa dalam penguasaan capaian pembelajaran. Efisien berarti media dan teknologi yang telah ditentukan dapat digunakan dengan tenaga, waktu, dan biaya terjangkau untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal;
3. Media dan teknologi pembelajaran harus menyajikan informasi dan pengalaman belajar yang mendukung proses pembelajaran aktif, inovatif,, menyenangkan, efektif, dan bermakna;
4. Harus dilakukan perancangan "*interface*" (antar muka pengguna dengan sistem);
5. Teknologi pembelajaran multi media digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan gaya belajar mahasiswa.

F. Sistem Evaluasi Pembelajaran Mengacu KKNI dan SNPT

1. Dasar Hukum Sistem Evaluasi Pembelajaran

Dalam Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 dijelaskan dalam pasal 19 (1) standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup : a) prinsip penilaian; b) teknik dan instrumen penilaian; c) mekanisme dan prosedur penilaian; d) pelaksanaan penilaian; e) pelaporan penilaian; f) kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transaparan yang dilakukan secara terintegrasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Prinsip edukatif

   Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu : 1) memperbaiki perencaaan dan cara belajar; 2) meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik

   Prinsip otentik sebagaimana dimaksud adalah merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip obyektif

   Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa, bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel

   Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip transparan

   Prinsip transparan merupakan penilaian sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Dasar Teori Penilaian

Penilaian menurut Zainul dan Nasution (2005) adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen test maupun non test. Jadi maksud penilaian adalah memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Dalam buku penilaian hasil belajar dijelaskan bahwa nilai terhadap kualitas sesuatu bukan sekedar mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan, tetapi lebih jauh pada *how* (bagaimana) atau *inquiry* terhadap sesuatu proses atau seberapa jauh suatu proses atau suatu hasil yang diperoleh seseorang atau program. Zainul dan Nasution (2005) mengartikan penilaian sebagai padanan evaluasi.

Pengertian penilaian evaluasi dalam buku Penilaian Hasil Belajar : PEKERTI MENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI (Zainul dan Nasution, 2005), menggunakan

definisi Adamas (1964); Stfflebeam Shinkfield (1985); Thorndike dan Hagen (1961), adalah:

a. Proses mengukur kemampuan anak didik. Setelah proses pengukuran dilakukan interpretasi skor sebagai hasil pengukuran dengan menggunakan standar tertentu untuk menentukan nilai dalam suatu kerangka tujuan pendidikan. Proses penilaian tidak membatasi dosen atau pendidik dalam memberikan pengukuran, penekanannya pada evaluasi kemampuan atau kemajuan anak didik.
b. Evaluasi dimaknai sebagai kegiatan membandingkan tujuan dengan hasil.
c. Evaluasi berhubungan dengan pengukuran. Makna evaluasi lebih luas daripada pengukuran, karena termasuk pada penilaian formal dan penilaian intuitif mengenai peserta didik. Di dalam evaluasi juga meliputi penilaian yang diharapkan. Dapat dikatakan bahwa hasil pengukuran yang benar merupakan fondasi yang kuat untuk melakukan penilaian.

Pada buku tersebut dijelaskan bahwa berdasarkan teori dalam *The Methodology of Evaluation* dipisahkan menjadi dua, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan dengan maksud memantau sejauh mana proses pendidikan telah diberikan dan berlangsung sesuai yang direncanakan. Penilaian bentuk kedua yaitu sumatif, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu materi kuliah ke materi kuliah selanjutnya. Informasi mengenai hasil belajar dapat pula diperoleh tanpa menggunakan test sebagai instrumen ukurnya, berupa observasi, skala rating, ataupun alat ukur lain yang bersifat non tes.

3. Kegunaan Tes, Pengkuran dan Penilaian dalam Pendidikan

Zainul dan Nasution (2005) dalam buku Penilaian Hasil Belajar menjelaskan kegunaan pengukuran, tes dan penilaian dalam pendidikan, yaitu :

a. Seleksi

   Tes dan beberapa alat pengukuran digunakan untuk mengambil keputusan tentang individu yang akan diterima atau ditolak. Dalam proses menentukan ini digunakanlah tes yang tepat, yaitu tes yang memiliki kemampuan memprediksi keberhasilan atau kegagalan seseorang.

b. Penempatan

   Tes penempatan lazim dilakukan pada program pelatihan untuk menentukan posisi yang paling sesuai bagi seseorang untuk dapat berprestasi menghasilkan sesuatu secara maksimal dan efisien. Zainal dan Nasution (2005) menjelaskan bahwa tes ini

didasarkan pada informasi tentang apa yang telah dan apa yang belum dikuasai oleh seseorang.

c. Diagnosis dan remedial

Tes ini untuk mengukur kekuatan dan kelemahan seseorang dalam kerangka memperbaiki penguasaan atau kemampuan dalam suatu program pendidikan tertentu. Dalam buku ini Zainal dan Nasution (2005) menjelaskan bahwa sebelum dilakukan remedial perlu dilakukan suatu tes diagnostik.

d. Umpan balik (*feedback*)

Skor tes yang dihasilkan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi individu yang menempuh tes atau bagi dosen untuk mengetahui sejauhmana proses transfer bahan ajar kepada para mahasiswa/wi. Terdapat 2 cara untuk menginterpretasi skor tes. Pertama, *norm reference test* (Ormrod, 2002) yaitu membandingkan skor seseorang dengan kelompoknya. Kedua, *criterion reference test*, yaitu melihat kedudukan skor yang diperoleh seseorang dengan kriteria yang ditentukan sebelum tes dimulai.

e. Memotivasi dan membimbing belajar

Hakekat hasil tes diharapkan dapat memotivasi belajar para mahasiswa/wi untuk dimaknai sebagai sarana memperbaiki diri. Teori motivasi mengemukakan bahwa salah satu prioritas tertinggi orang adalah melindungi keyakinan bahwa mereka baik dan mampu, yang disebut kepantasan diri (*self worth*). Diharapkan bagi mahasiswa/wi yang mendapatkan nilai kurang maksimal dapat menjadi cambuk untuk memperbaiki diri, sedangkan untuk mahasiswa/wi yang mendapatkan nilai tinggi sebagai sarana untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil menjadi lebih baik lagi.

f. Perbaikan kurikulum dan program pendidikan

Penilaian adalah salah satu fondasi bagi perbaikan kurikulum dan perbaikan program pendidikan. Penilaian sebagai evaluasi pembelajaran merupakan usaha sistematik tahap akhir dalam suatu proses belajar untuk mengetahui efektivitas transfer materi dan pencapaian *learning outcomes*.

g. Pengembangan ilmu

Hasil pengukuran, tes, dan penilaian memberikan data empirik bagi dosen untuk pengembangan ilmu dan teori, karena tes dan penilaian yang dilakukan sebagai kegiatan sehari-hari dosen.

4. Beragam Bentuk Asesmen Pendidikan

Ormrod (2002) menjelaskan variasi assesmen dalam pendidikan, yaitu : Assesmen informal vs assesmen formal; assesmen tertulis vs assesmen performa; assesment tradisional vs assesmen otentik; tes terstandarisasi vs assesmen yang dikembangkan pendidik; assesmen acuan kriteria vs assesmen acuan norma.

a. Assesmen informal vs assesmen formal.

   Pada assesmen informal melibatkan pengamatan spontan dan tidak terencana tentang perilaku mahasiswa/wi. Sebaliknya assessmen formal direncanakan sebelumnya dan digunakan untuk tujuan tertentu, formal berarti ada ukuran waktu tertentu yang digunakan untuk assesmen tertentu, dan bertujuan untuk menghasilkan informasi tentang tujuan pengajaran atau standar isi.

b. Assesmen tertulis vs assesmen performa.

   Istilah lain dari assesmen tertulis adalah *paper-pencil assesment*), dimana disajikan pertanyaan, kasus, atau persoalan untuk dipecahkan dan dijawab. Jawaban atau analisa dituliskan (diketik) dalam kertas. Sedangkan assesmen performa, mahasiswa/wi mendemonstrasikan atau menampilkan kemampuan mereka sesuai capaian pembelajaran. Misalnya presentasi lisan, membuat poster, *role play*, dan simulasi bentuk lain.

c. Assesmen tradisional dan assesmen otentik.

   Ormrod (2002) menjelaskan bahwa secara historis, sebagian besar instrumen assesmen pendidikan berfokus pada *measurement* (pengukuran) pengetahuan dan keterampilan. Contoh assesmen tradisional adalah test menghitung distribusi frekuensi pada statistika. Namun pada akhirnya dikembangkan bahwa mahasiswa/i harus mampu mentransfer pengetahuan dan kemampuan mereka ke tugas-tugas kompleks yang bersifat lapangan di luar kelas. Gagasan assesmen otentik mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam sebuah konteks kehidupan nyata. Tugas-tugas asesmen dapat dibuat menyerupai situasi dunia nyata dengan variasi tingkatan. Pada beberapa situasi assesmen otentik melibatkan penggunan *paper and pencil*, misalnya mengembangkan dan mendesain koran atau media informasi. Selain itu assesmen otentik didasarkan pada performa tak tertulis dan terintegrasi erat dengan pengajaran, contohnya meminta mahasiswa/i melakukan simulasi atau melakukan *focus group discussion*.

d. Tes terstandarisasi vs assesmen yang dikembangkan dosen.

Tes terstandarisasi merupakan tes yang dikembangkan oleh ahli penyusun tes dan dipublikasikan untuk digunakan dalam kelas, untuk menilai prestasi umum. Contohnya adalah tes bakat dan kemampuan khusus, tes intelegensi, tes bakat/skolastik umum dan tes prestasi. Namun ketika dosen ingin menilai pembelajaran dan pencapaian mahasiswa/wi terkait sasaran-sasaran pengajaran tertentu maka dapat menggunakan instrumen assesmen yang dikembangkan oleh dosen.

e. Assesmen acuan kriteria vs acuan norma

Beberapa instrumen assesmen dirancang untuk memberitahu dosen untuk mengetahui apa yang sudah tercapai dan belum tercapai dari capaian pembelajaran (*learning outcomes*) terhadap standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini disebut assesmen acuan kriteria (*criterion-referenced assesment*). Instrumen assesmen lainnya mengindikasikan seberapa baik prestasi mahasiswa/wi dibandingkan performa rekan-rekannya, yang disebut sebagai assesmen acuan norma *(norm-referenced assesment*), informasi yang diperoleh adalah seberapa baik mahasiswa/wi dibandingkan orang lain di tingkat yang sama.

Alur Sistem Pembelajaran yang dikembangkan

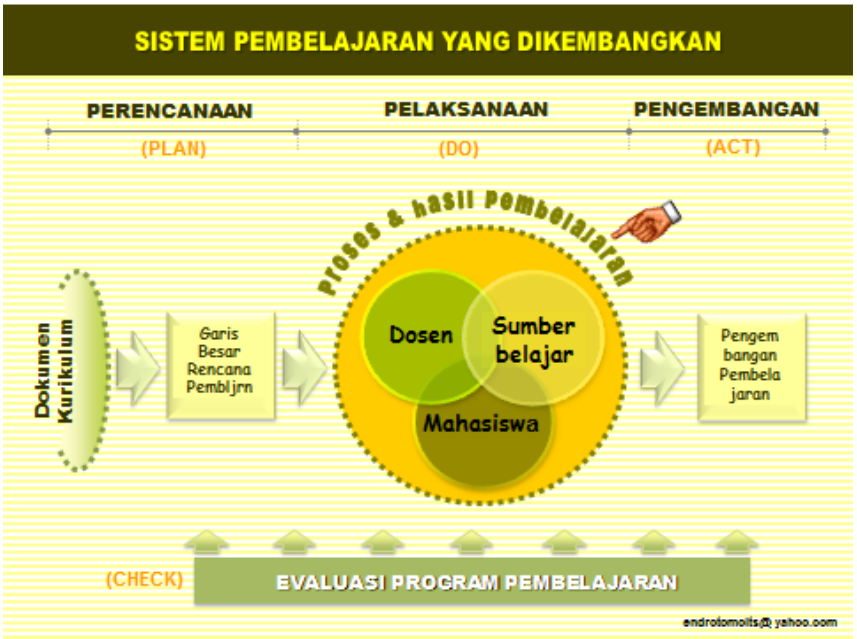

Gambar 3.15. Sistem Pembelajaran

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dimaksudkan sebagai evaluasi program pembelajarannya, bukan evaluasi hasil belajar mahasiswa, yang biasanya berupa angket kepada mahasiswa di akhir semester. Antara proses pembelajaran dengan evaluasi (*assessment*) belajar mahasiswa dilakukan dalam satu proses sehingga penilaian hasil dan proses belajar mahasiswa sama pentingnya. Proses assessmen yang dilakukan menggunakan rubrik sebagai alat untuk menilai kinerja mahasiswa.

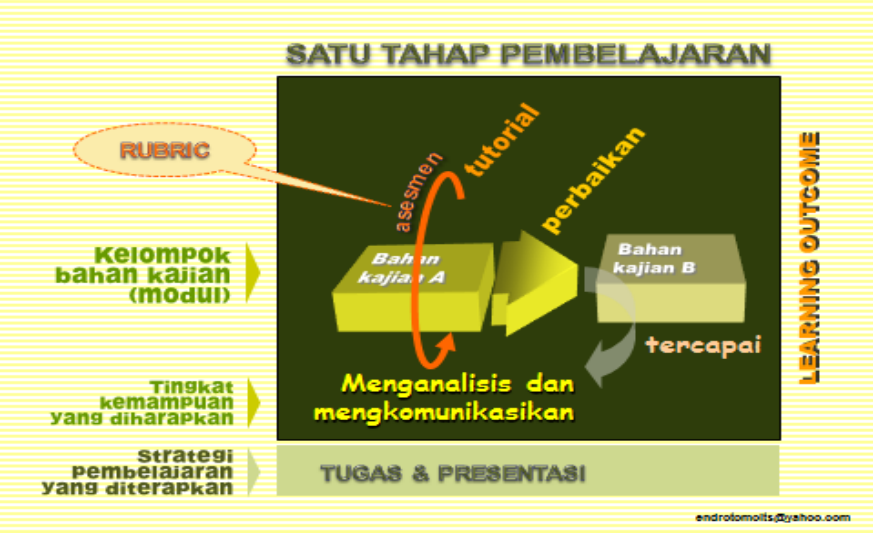

Gambar 3.16. Contoh proses evaluasi satu tahap pembelajaran

Pada tahap evaluasi dapat dilakukan alternatif penilaian yang disebut alternatif assessmen (*authentic assesment* dan *performance assesment*), yaitu penilaian terhadap proses perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk. Pada *performance assesment* (assesmen kinerja) diberikan tugas yang merupakan dekripsi tentang apa yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, termasuk batasan dan metodemya. Pembuatan tugas menghasilkan kinerja mahasiswa, yang tahap selanjutnya dilakukan penilaian menggunakan kriteria rubrik untuk menunjukkan posisi ketercapaian pembelajaran dari setiap mahasiswa.

Adapun teknik penilaian dalam SNPT, terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau hasil penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Pada penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, sedangkan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus

dilakukaan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai tekhnik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

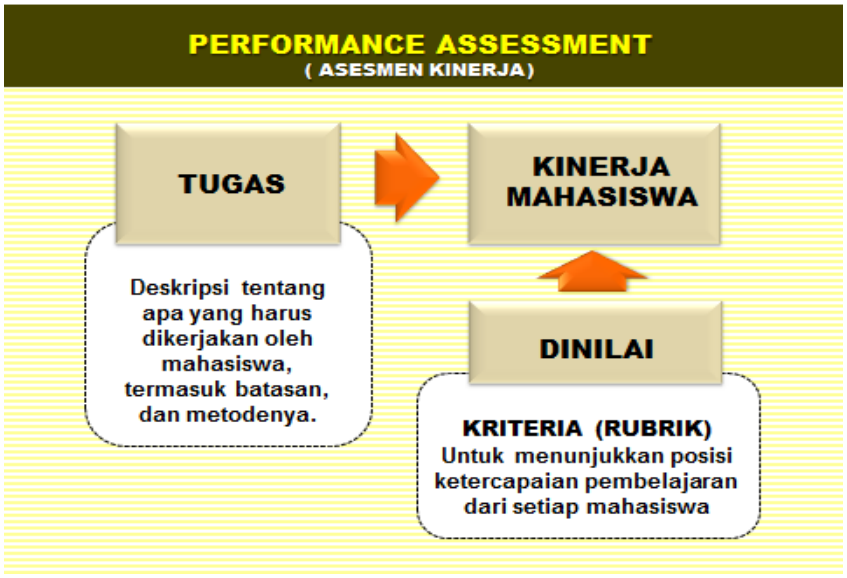

Gambar 3.17. Skema Performance Assesment

6. Jenis-jenis Rubrik dalam Penilaian *Performance Assesment*

Jenis-jenis rubrik terdiri dari 3 yaitu, rubrik deskriptif, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Rubrik Deskriptif untuk Menilai Presentasi Lisan

Dem ensi	Sangat baik	baik	Memuaskan	Batas	Di Bawah Harapan	Sk or
Organ isasi	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep (9-10)	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (6-8)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (4-5)	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan (3-2)	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. (0-1)	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran (14-15)	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (10-13)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (6-9)	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar (3-5)	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. (0-3)	
Skor Total						

Gambar 3.18. Contoh Rubrik Deskriptif

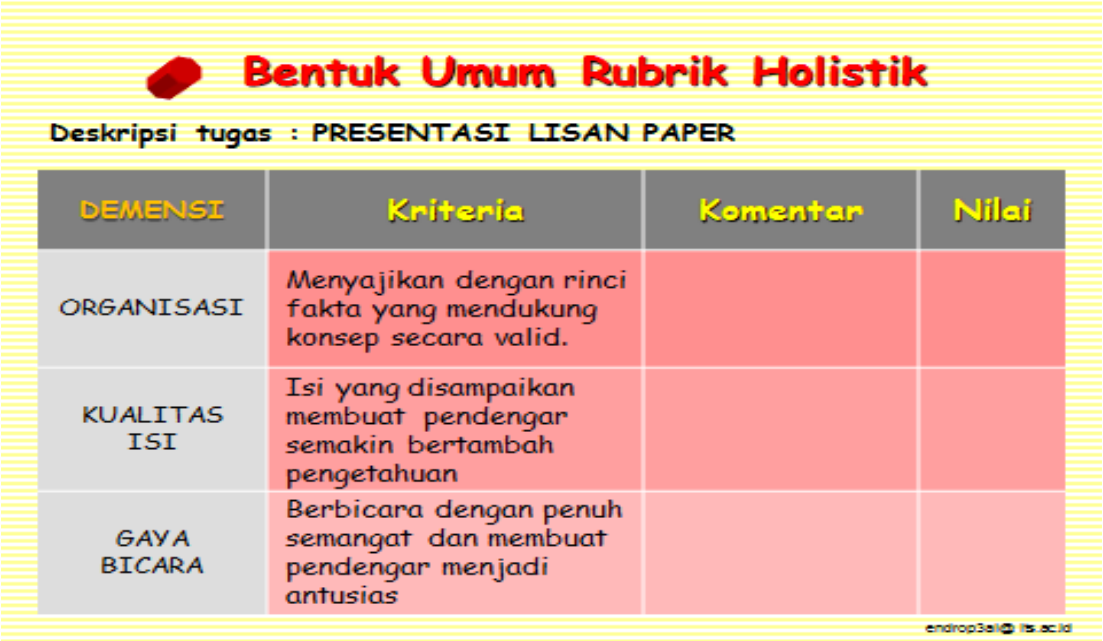

Bentuk Umum Rubrik Holistik

Deskripsi tugas : PRESENTASI LISAN PAPER

DEMENSI	Kriteria	Komentar	Nilai
ORGANISASI	Menyajikan dengan rinci fakta yang mendukung konsep secara valid.		
KUALITAS ISI	Isi yang disampaikan membuat pendengar semakin bertambah pengetahuan		
GAYA BICARA	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar menjadi antusias		

endrop3al@ its.ac.id

Gambar 3.19. Contoh Rubrik Holistik

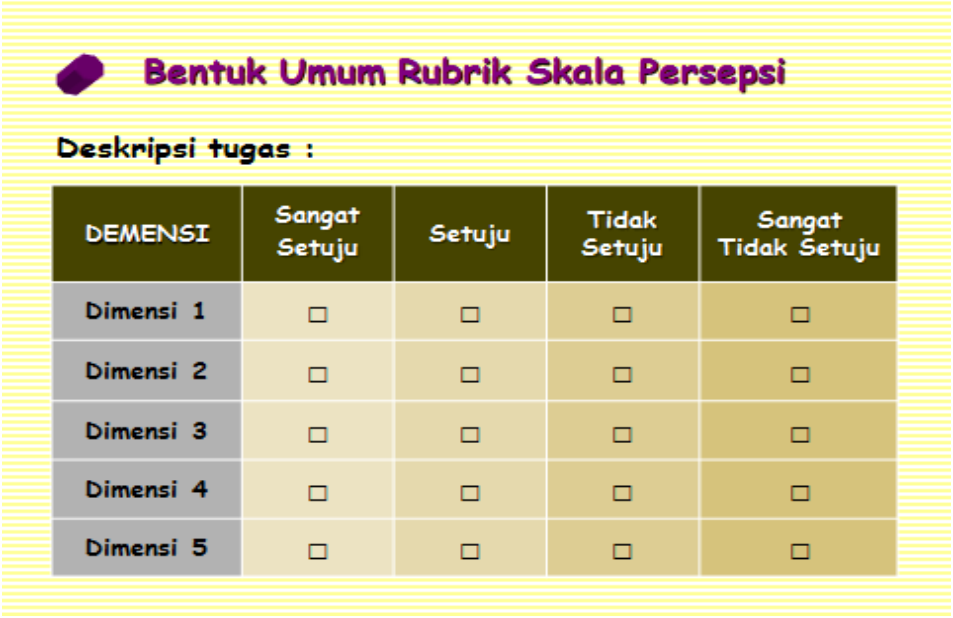

Bentuk Umum Rubrik Skala Persepsi

Deskripsi tugas :

DEMENSI	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Dimensi 1	☐	☐	☐	☐
Dimensi 2	☐	☐	☐	☐
Dimensi 3	☐	☐	☐	☐
Dimensi 4	☐	☐	☐	☐
Dimensi 5	☐	☐	☐	☐

Gambar 3.20. Contoh Rubrik Skala Persepsi

7. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian dalam KKNI meliputi ;

a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip-prinsip penilaian
c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

8. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Dalam prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap atau penilaian ulang.

9. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanan penilaian dilakukan oleh:

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

G. Evaluasi Capaian Pembelajaran di Program Studi

1. Outcome Based Education

Pendidikan berbasis capaian pembelajaran atau *Outcome Based Education (OBE) is the education process that focused at achieving the certain specified concrete outcome (results oriented knowledge, ability and behavior). Outcome-Based Education* (OBE) atau yang umum diterjemahkan sebagai Sistem Pembelajaran Berorientasi Capaian merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh mahasiswa. Pada pendidikan konvensional, metode atau sistem yang dikembangkan lebih berbasis pada input dan kurang menekankan pada hasil.

Outcome-Based Education (OBE) secara jelas menunjukkan fokus pada pengaturan keseluruhan proses dalam sistem pendidikan bagi mahasiswa agar mencapai keberhasilan di akhir program atau kelulusannya. Sistem OBE diawali dengan memutuskan kemampuan apa

saja yang harus dikuasai oleh mahasiswa, dilanjutkan dengan merancang kurikulum dan metode penyampaian, serta penilaian. Pada akhirnya, OBE memastikan bahwa proses pembelajaran telah terjadi (Spady, 1994).

OBE merupakan konsep yang berorientasi pada hasil dan merupakan kebalikan dari pendidikan berbasis input dimana penekanannya pada proses pendidikan yang tidak secara khusus mengontrol hasil dari proses yang dijalankan. Oleh karena itu, tujuan utama OBE adalah mempersiapkan mahasiswa menghadapi tugas-tugas yang menantang selain menghafal dan mereproduksi apa yang diajarkan.

Untuk dapat melaksanakan proses evaluasi dengan baik, perlu merujuk kembali prinsip-prinsip OBE yaitu konsep dan prinsip pendidikan berbasis capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran (CP) atau *Learning Outcomes* (LO) merupakan akumulasi atau resultan dari keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi pada satu program studi.

Deskripsi capaian pembelajaran untuk masing-masing jenjang kualifikasi lulusan pendidikan tinggi dapat ditemukan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, pasal 3 (ayat (2), ayat (3), dan ayat (4)), dan pasal 4 (ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5)). Dalam Keputusan Menteri tersebut uraian hasil pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1) Program Diploma I diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya di bawah bimbingan, melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan profesional tertentu, termasuk keterampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggungjawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki ketrampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di dalam bidang keahliannva.
2) Program Diploma II diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya secara mandiri, baik dalam bentuk pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya.
3) Program Diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab

pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya.

4) Program Diploma IV diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan professional tertentu termasuk keterampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggungjawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki keterampilan manajerial serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di dalam bidang keahliannva.
5) Program Sarjana hasil lulusan diarahkan memiliki kualifikasi sebagai berikut:
    a. menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya;
    b. mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama;
    c. mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat;
    d. mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.
6) Program Magister diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
    a. mempunvai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
    b. mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;
    c. mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa;
7) Program Doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:
    a. mempunyai kemampuan mengembangkan konsep ilmu, teknologi, dan/atau kesenian baru di dalam bidang keahliannya melalui penelitian;

b. mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian;
c. mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dalam berkarya di bidang keahliannya

Ada tiga jenis Capaian Pembelajaran yang harus dievaluasi dalam OBE yaitu *Program Educational Outcome* (PEO) atau Tujuan Pembelajaran Program Studi (TPP), *Program Learning Outcome* (PLO) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan *Course Learning Outcome* (CLO) atau disebut Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

1) *Program Educational Objective* (PEO)/ Tujuan Pembelajaran Program Studi(TPP)

Program Educational Objectives (PEO) atau Tujuan Pembelajaran Program studi (TPP) adalah pernyataan luas yang menggambarkan karir dan prestasi profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai dalam beberapa tahun pertama setelah lulus (3-5 tahun).

Tujuan pembelajaran program studi dikembangkan dan dirumuskan dari berbagai sumber:

a. Pemangku kepentingan yang terdiri atas: Fakultas/ Jurusan, badan akreditasi, *tracer study*, *stakeholder*, alumni, pengguna lulusan dan industri (jika berhubungan dengan industri), dan lain sebagainya.
b. Rumusan tujuan program studi mencakup: capaian profesional, capaian akademik, dan capaian sosial/generik.
c. Tujuan program studi dirumuskan dengan mengacu pada visi-misi Fakultas/Jurusan, dan harus sejalan dengan visi-misi perguruan tinggi.

Contoh. Pernyataan PEO dari prodi S1-PIAUD

[Karir] Berhasil dalam karier profesional yang ditandai dengan memiliki integritas, integratif, interkonektif dalam aspek kompetensi pendidik PAUD atau bidang terkait dengan memenuhi profesionalisme, komunikasi yang adaptif, dan nilai-nilai universal kemanusiaan.

[Karakter] Memiliki semangat kepemimpinan yang baik, beretika atau berakhlak mulia, etos kerja yang tinggi, dan menjadi pebelajar seumur hidup untuk mempertahankan keunggulan dalam kreasi dan inovasi.

2) *Program Learning Outcomes* (PLO)/ Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program Learning Outcomes (PLO) atau Capaian pembelajaran lulusan (CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

a. Menetapkan profil lulusan

   Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yg dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Menetapkan kemampuan yang diturunkan dari profil lulusan

   Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yg dinyatakan dalam SN-Dikti.

c. Merumuskan capaian pembelajaran lulusan

   Rumusan CPL wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yg berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan sebagai standar minimal. Selain itu rumusan CPL dapat ditambah sesuai penciri perguruan tinggi masing – masing.

Contoh. Tabel di bawah ini adalah profil lulusan dan deskripsi dari prodi S1-PIAUD.

Tabel 1 Contoh Profil Lulusan Prodi S1-PIAUD

Profil	Deskripsi
Pendidik PIAUD	Pendidik yang mampu memadukan keilmuan keislaman dan keilmuan dalam Pendidikan Anak Usia Dini, memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dengan integritas yang tinggi dan dengan memenuhi profesionalisme, komunikasi yang adaptif, dan nilai-nilai universal kemanusiaan.
Edupreuner	Wirausahawan yang mampu menciptakan peluang usaha dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan mendayagunakan teknologi, informasi, dan komunikasi secara kreatif dan inovatif

Contoh: Rumusan CPL prodi S1-PIAUD (Hanya diambil sebagian saja)

Tabel 2 Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S1-PIAUD

Aspek	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan spiritual, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan sebagai pendidik anak usia dini berdasarkan agama, moral, dan etika, memiliki rasa empati, simpati, dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, kearifan lokal, pendapat atau temuan orisinal orang lain [S1];
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, berkontribusi secara aktif, kreatif, saintifik dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, serta mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan [S2];
Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis pendidikan Islam anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal [PP1];
	Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga, masyarakat, dan anak usia dini secara komprehensif [PP2];
Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dan integratifinterkonektif dalam pengembangan dan implementasi ilmu keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan Islam anak usia dini dalam konteks keindonesiaan [KU1];
	Mampu mengkaji implikasi pedagogis dan mengambil keputusan secara tepat melalui musyawarah dalam penyelesaian masalah dan pengembangan pendidikan Islam anak usia dini [KU2];
Keterampikan Khusus	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini [KK1]

Aspek	Capaian Pembelajaran Lulusan
	Mampu mengembangkan karakteristik, pengasuhan dan keterlibatan keluarga serta masyarakat dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara komprehensif [KK2];

3) *Course Learning Outcomes (CLO)*/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Course Learning Outcomes atau Capaian Pembelajar Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Tabel 3 Contoh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**
Edupreneurship	CPMK 1. Mengkaji konsep dasar, jenis-jenis dan manfaat dalam pengembangan edupreneurship
	CPMK 2. Menganalisis standar kelayakan, peluang dan ide dalam berwirausaha di bidang pendidikan
	CPMK 3. Mengaplikasikan pemanfaatan TIK dalam mengembangkan edupreneurship
	CPMK 4. Merumuskan model bisnis plan, pelaksanaan dan evaluasi dalam berwirusaha di bidang pendidikan
	CPMK 5. Mampu merancang pengembangan ragam wirausaha di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (edupreneurship) berbasiskan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal.

2. Evaluasi Capaian Pembelajaran (CP)

Evaluasi capaian pembelajaran (CP) adalah proses evaluasi kolaboratif terhadap PEO, PLO dan CPL yang telah didefinisikan yang kemudian dianalisis dan diikuti dengan tindakan perbaikannya. Evaluasi capaian pembelajaran adalah evaluasi terhadap apa yang mahasiswa dapat lakukan setelah berhasil menyelesaikan matakuliah atau menyelesaiakan program pendidikannya.

Evaluasi capaian pembelajaran bertujuan untuk:

1. Memantau perkembangan proses pembelajaran mahasiswa.
2. Memperoleh umpan balik sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yaitu
   a) Mahasiswa dalam rangka perbaikan pembelajaran
   b) Dosen dalam rangka perbaikan dan pengembangan mata kuliah
   c) Program studi dalam rangka pengembangan kurikulum
   d) Perguruan tinggi dalam rangka pengembangan institusi
3. Mengontrol kualitas lulusan dalam pemenuhan standar minimal yang telah ditentukan dalam capaian pembelajaran.
4. Menjadi bentuk pertanggungjawaban prodi/institusi terkait proses dan hasil pembelajaran terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Evaluasi pembelajaran bukan hanya didasarkan pada nilai matakuliah yang diperoleh mahasiswa. Nilai matakuliah yang diperoleh mahasiswa belum merefreksikan pencapaian *outcomes* karena nilai matakuliah tersebut hanya menunjukan hasil pengukuran kinerja individu mahasiswa tersebut, bukan menggambarkan efektivitas program secara keseluruhan.

Proses atau alur evaluasi untuk ketiga capaian pembelajaran dapat digambarkan seperti di bawah ini:

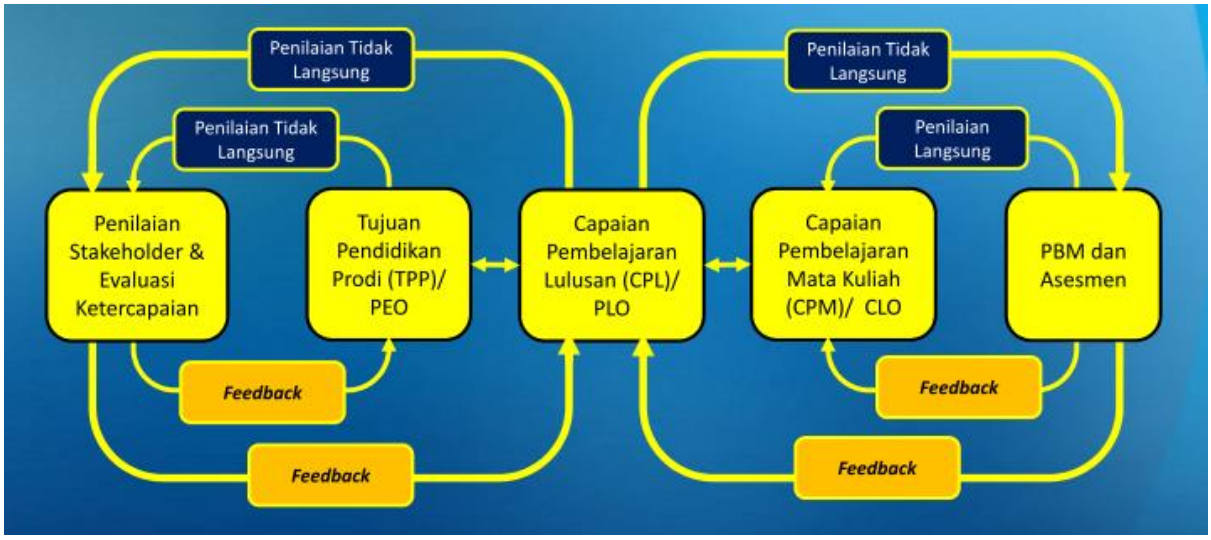

Gambar 1 Alur Penilaian untuk PEO/TPP, PLO/CPL dan CLO/CPMK

Tahapan dalam melakukan evaluasi CP adalah

1. Mendesain rencana penilaian

   Metode penilaian/asesmen harus dengan tepat mengukur kemampuan mahasiswa dan metode penilaian yang digunakan harus selaras dengan capaian pembelajaran.

2. Memilih metode untuk melakukan asesmen secara umum. Metode asesmen dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu asesmen langsung (*direct assessment*) dan asesmen tidak langsung (*indirect assessment*). Beberapa contoh metode asesmen langsung:

   - Berbagai jenis ujian misalnya UTS, UAS dan lain-lain
   - Tugas kuliah dalam bentuk makalah, presentasi, laporan dan lain-lain
   - Skripsi, Tesis
   - Portofolio
   - Berbagai jenis laporan, misalnya laporan praktikum, laporan kerja lapangan dan lain-lain

   Beberapa contoh metode asesmen tidak langsung:

   - Survei: survei mahasiswa, survei alumni, survei pengguna alumni, survei mitra
   - *Interview*
   - *Focus group discussion*

3. Pelaksanaan asesmen/pengumpulan data

   Pada tahap ini, dilakukan pengukuran CP program. Perlu didesain, waktu pengukuran, berapa sering pengukuran CP dilakukan serta unit/orang yang ditugasi untuk melakukan pengukuran. Setelah data-data hasil pengukuran terkumpul, perlu ditetapkan siapa yang akan menganalisis dan menginterpretasikan data dan siapa yang akan membuat laporan serta kepada siapa saja laporan tersebut dididtribusikan. Tenggat waktu untuk masing-masing kegiatan perlu ditetapkan.

4. Analisis data

   Tujuan tahap analisa data adalah untuk menganalisis hasil CP dan menentukan aksi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan/memperbaiki program. Hasil analisis data perlu ditulis dalam bentuk yang mudah dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan sehingga proses perbaikan berkelanjutan dapat dengan efektif dijalankan. Selain itu, laporan analisis dan rekomendasi perbaikannya perlu disampaikan pula kepada unit

yang menjadi bagian dari proses pengajaran dan pembelajaran serta kepada pemangku kepentingan (dosen, mahasiswa, lulusan, pengguna lulusan, mitra dll).

5. Umpan balik
    - Rencana asesmen CP perlu memasukkan mekanisme umpan balik dari pemangku kepentingan.
    - Hasil analisis CP perlu dibagikan kepada dosen untuk memperoleh umpan balik tentang cara meningkatkan proses pembelajaran
    - Dosen akan menghubungkan hasil analisis asesmen outcomes dengan kurikulum dan inisiatif perbaikan dalam pembelajaran dan pengajaran dan menghubungkan antara tujuan program dengan outcomes yang diinginkan.
    - Menggunakan hasil asesmen CP untuk memulai tindakan perbaikan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas program.

6. Perbaikan berkelanjutan

    Tujuan dari tahap ini adalah untuk melaksanakan perbaikan program yang sudah direncanakan dan untuk mempersiapkan siklus asesmen berikutnya. Perbaikan program bisa terjadi pada kurikulum, strategi pengajaran dan pembelajaran, peningkatan staf pengajar dan fasilitas dan lainnya. Beberapa contoh perbaikan setelah siklus asesmen outcomes dilaksanakan:
    - Perencanaan *asesmen outcomes*
    - Revisi pernyataan program *learning outcomes*
    - Revisi metode asesmen
    - Pengumpulan dan analisis data dan informasi tambahan, jika diperlukan.
    - Perubahan dalam metode pengumpulan dan akuisisi data.
    - Redesain Kurikulum:
        - Perubahan dalam aspek pedagogi.
        - Revisi dalam prasyarat perkuliahan
        - Revisi dalam urutan perkuliahan yang harus diambil mahasiswa.
        - Revisi tentang isi matakuliah
        - Penambahan atau pengurangan matakuliah.

– Proses akademik:
    - Modifikasi struktur waktu pelaksanaan matakuliah.
    - Meningkatkan teknologi pengajaran dan pembelajaran
    - Perubahan dosen pengampu
- Pelatihan untuk dosen pengampu
- Revisi standar dan *Standard Operating Procedure* (SOP)

DAFTAR PUSTAKA

Abdulgani, Ruslan,*Pancasila: Perjalanan Sebuah Ideologi*, (Jakarta: Gramedia, 1988)

Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif- Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Abdullah, M. Amin, *Transformasi IAIN SUNAN KALIJAGA Menjadi UIN SUNAN KALIJAGA*. Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, 2005

Alexander, Jeffrey C. dan Steven Seidam (eds.), *Culture and Society: Contemporary Debates*, sebagaimana dikutip oleh Kuntowijoyo, *Demokrasi dan Budaya Birokrasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1994)

Azka, Muhammad Najib. 2011, *After Jihad: A Biographical Approach to Passionate Politics in Indonesia*, Unpublishid Doktoral thesis, Amsterdam: University of Amsterdam.

Baedhowi, "Islamologi Terapan dan Problema Aplikasinya (Mengkaji Pemikiran Mohammed Arkoun), al-*Jami'ah*, 41, No. 1, (2003)

Baiquni, Syawaqi, dan RA. Aziz, *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap*. Surabaya: Indah, 1996.

Baqir, Muhammad Ash-Shadr, *Falsafatuna: Pandangan Muhammad Baqir Ash-Shadr terhadap Pelbagai Aliran Filsafat Dunia*, Terj. M. Nur Mufid bin Ali, Bandung: Mizan, 1988.

Barbour, Ian G. *The Methods of Religion*, New York, Hagerstwon, San Francisco, London.

Berger, Peter L dan Thomas Luckmann , *Tafsir Sosial atas Kenyataan , Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, LP3ES, Jakarta, 1990.

Gardner. H., 1983. Frames of Mind: The theory of multiple intelligences. New York: Basic Books.

Golose, Petrus R. 2000, *Deradikalisasi Terorisme Humanis, Soul Approach dan Menyentuh Akar Rumput*, YPIK : Jakarta.

Hasan, Noorhadi. 2000, The Drama of Jihad: The Emergence of Salafi Youth in Indonesia*" in Being Young and Muslim: New Cultural Politics in tThe Global South and North*. Oxford: Oxford University Press (pp.49-62).

Harden, RM., & Crosby, J. (2000). AMEEE Guide No 20: The good teacher is more than a lecturer-the twelve roles of the teacher. Medical. Medical Teacher, 22(4), 334-347.

Hartono, Sunarjati,*Dari Hukum antar Golongan ke Hukum antar Adat*, (Bandung: Alumni, 1979)

Hegel dikutip Islah, Dialektika Tafsir al-Qur'an dan Praktik Politik Orde Baru, Ringkasan "*Disertasi"* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Hikam, Muhammad AS.*Deradikalisasi: Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*, (Kompas: Jakarta, 2016)

Hyerle, David N. *Students Successes with Thingking Maps: School-Based Research, and Models for Achievement Using Visual Toll*, terjemah Ati Cahyani, Jakarta: Permata Puri Media, 2013.

Hyerle, David. *Peta Pemikiran: Thinking Maps sebagai suatu Bahasa Transformasional untuk Pembelajaran*, Jakarta: PT. Indeks.

Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 2004)

Kember. D. 1997. A. reconceptualization of the research into university academic's conceptions of teaching [doi: DOI: 10.1016/SO959-4752 (96) 00028-X]. Learning and Instruction, 7(3), 255-276.

Kementerian Pendidikan Nasional, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, 2010

Mauna, Broer,2000, *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*, (Bandung: Alumni, 2000)

Muqowim, *Pengembangan Softskill Guru*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012).

Maksudin, *Desain Pengembangan Berpikir Integratif Interkonektif Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Maksudin, *Paradigma Agama dan Sains Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Notonagoro, *Pancasila Secara Ilmiah Populer*, cet. ke-7, (Jakarta: Bina Aksara, 1987)

Rogers. C. 1983. *As a teacher, can Ibe myself ? In Freedom to learn for the 80s*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.

Siswanto, HW. 2011. *Pendidikan Karakter: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Implementasinya diSatuan Pendidikan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendiknas

Soejadi, *Pancasila Sebagai Sumber Tertib Hukum Indonesia*, (Yogyakarta: Lukman Offset, 1999)

Soleh, A. Khudori. *Integrasi Agama dan Filsafat: Pemikiran Epistemologi al-Farabi*, Malang, UIN Maliki Press, 2010.

Toynbee, Arnold J. *Menyelamatkan Hari Depan Umat Manusia* Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 1988.

Wilber, Ken. *A Theory of Every Thing: Solusi Menyeluruh atas Masalah-Masalah Kemanusiaan,* Bandung: Mizan, 2012.

Zainul, A & Nasution, N (2005) PEKERTI MENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI: PENILAIAN HASIL BELAJAR. Pusat antar universitas untuk peningkatan dari pengembangan aktivitas instruksional. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang DIKTI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-undang Sisdiknas N0. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi

Pedoman Pembelajaran UIN Suka Daring. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021

Pedoman Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga (Mengacu KKNI, SNPT, Integrasi Interkoneksi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka). 2020.

Pedoman Implementasi Outcome Based Education (OBE). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Evaluasi Capaian rogram Educational Objectives (PEO), Capaian Pembelajaran Program Studi (Program Learning Outcome), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Program Studi (Course Learning Outcome). 2021.

Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional Indonesia.

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

Panduan pembelajaran Lulusan Studi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014

Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang SNPT

http://www.kopertis12.or.id/2016/01/15/permenristekdikti-no-44-tahun-2015-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi.html

http://pjm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/Pentingnya ELO-dlm-kpt-2015-Hendrawan-Soetanto.pdf

LAMPIRAN.

Manual Book

Pembelajaran Daring untuk Mahasiswa

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun 2021

Akses Sistem E-learning

Untuk mengakses sistem e-learning menuju pada link ***daring.uin-suka.ac.id***, login menggunakan NIM dan Password. Kemudian klik tombol **Login.**

Tampilan Halaman Utama

Setelah login, kemudian akan diarahkan pada halaman utama, terdapat tiga bagian menu, yaitu : **Profil, Beranda, Lihat Aktivitas, Mata Kuliah, Placement Test ICT, File Saya dan Logout.**

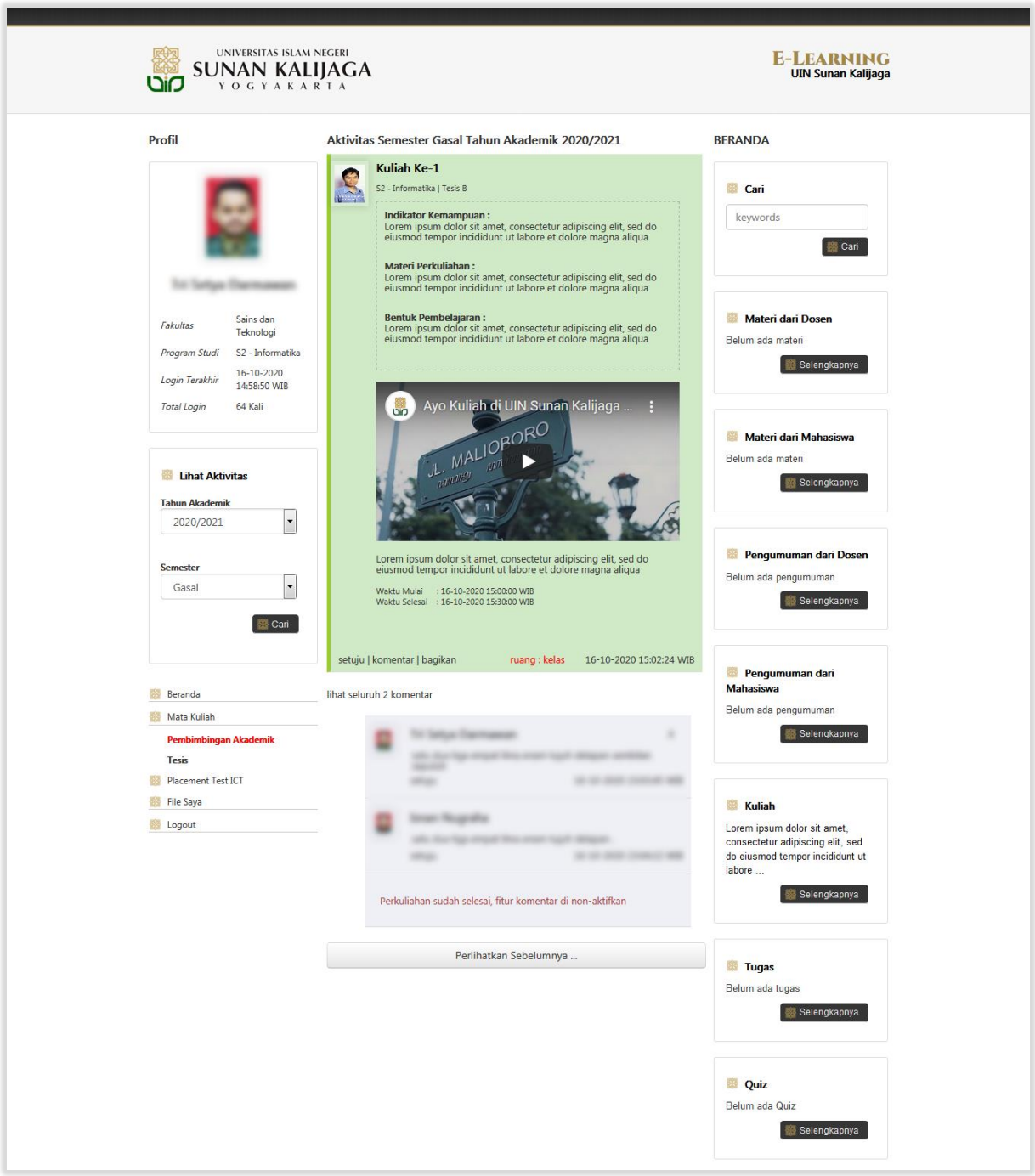

Bagian Notifikasi/Arsip

Pada bagian ini berfungsi untuk melihat aktivitas terakhir yang dilakukan, seperti mencari data, Materi dari Dosen, Materi dari Mahasiswa, Pengumunan dari Dosen, Pengumuman dari Mahasiswa, Kuliah, Tugas, Quiz. Setiap aktivitas yang diupdate akan tampil pada bagian beranda tersebut.

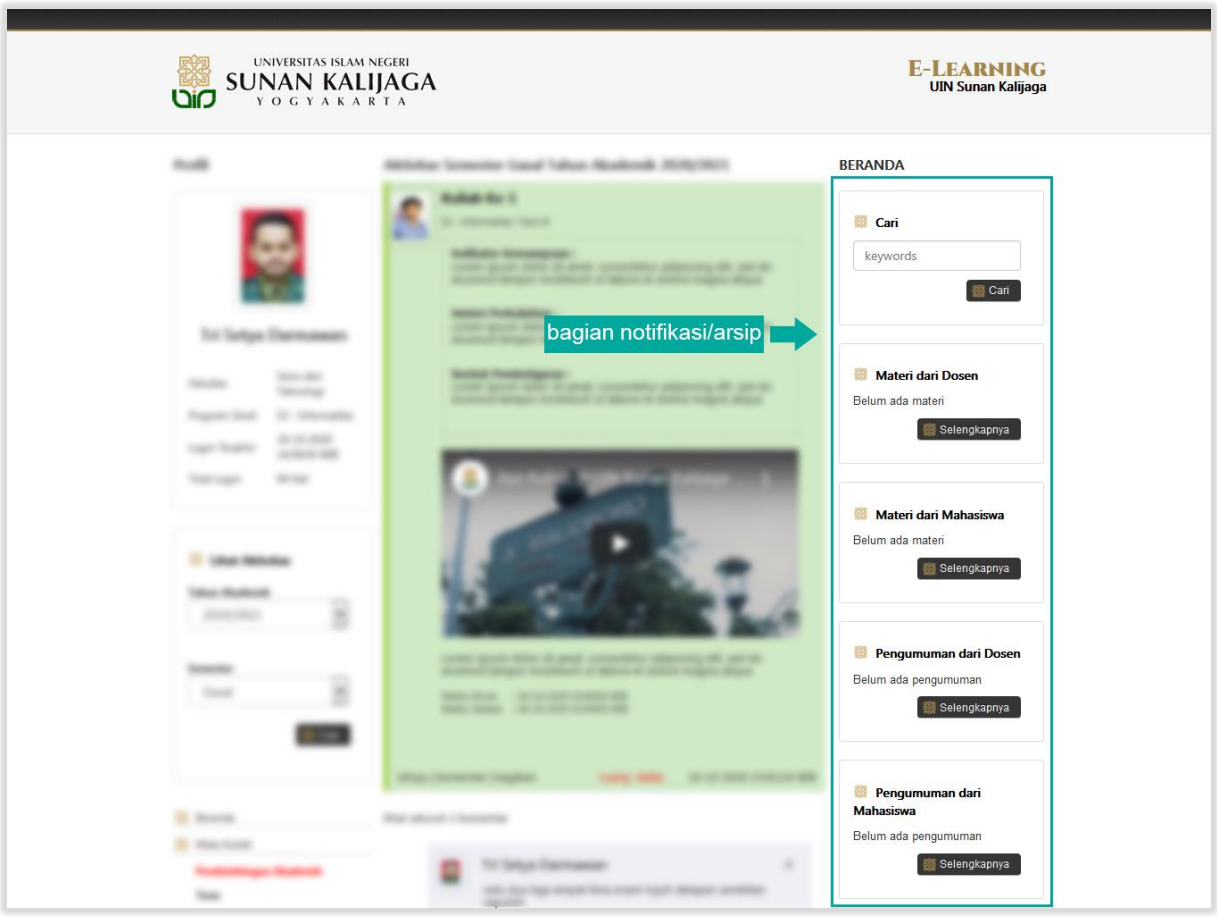

Lihat Aktivitas

Pada bagian ini berfungsi untuk menampilkan aktivitas pada setiap tahun akademik dan semester. Cara untuk menampilkannya adalah, pilih **Tahun Akademik** dan **Semester** kemudian klik tombol **Cari**. Setelah itu aktivitas perkuliahan sesuai semester yang telah dipilih akan tampil pada bagian tengah halaman.

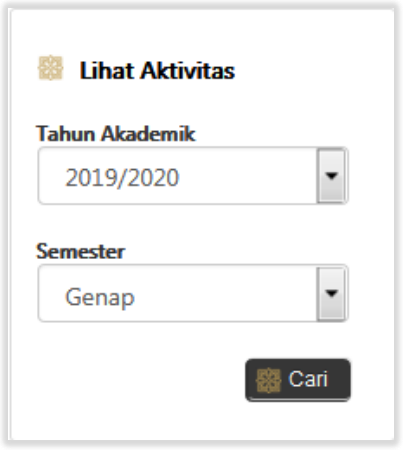

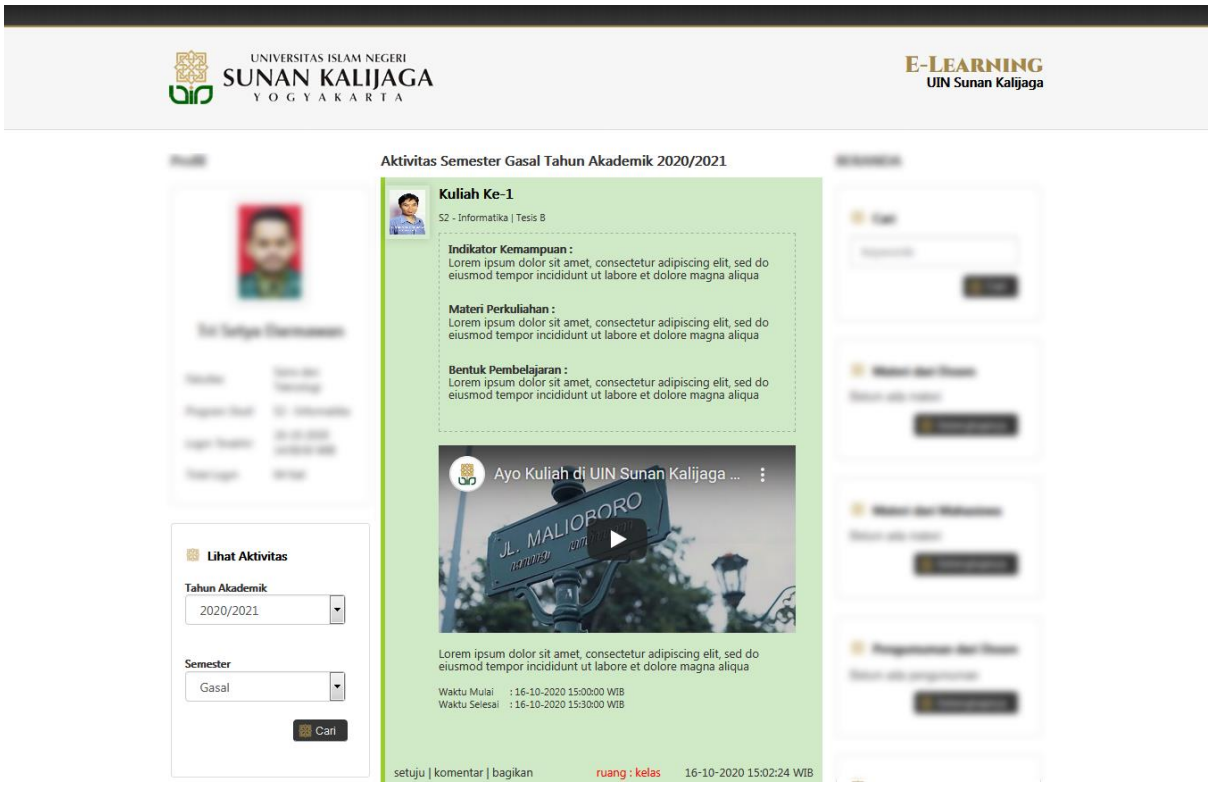

Menu Utama

Pada bagian menu utama terdapat beberapa menu pilihan seperti berikut:

a. Beranda (untuk kembali ke halaman utama)

b. Mata Kuliah

c. Placement Test ICT (melakukkan test ICT)

d. File Saya

e. Logout (untuk keluar dari sistem)

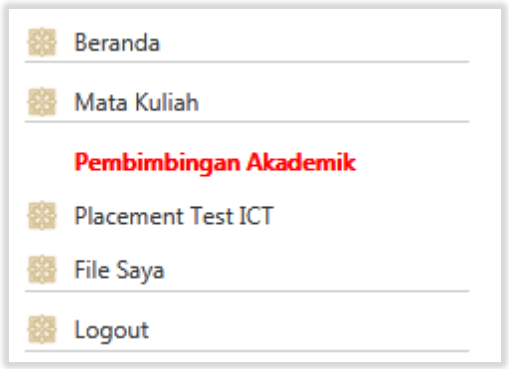

Menu Utama | b. Mata Kuliah

Menampilkan mata kuliah berdasarkan **Tahun Akademik dan Semester** yang telah dipilih sebelumnya. Pilih salah satu mata kuliah kemudian akan diarahkan pada halaman perkuliahan yang dipilih.

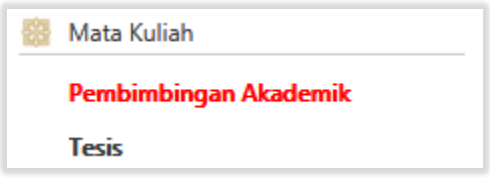

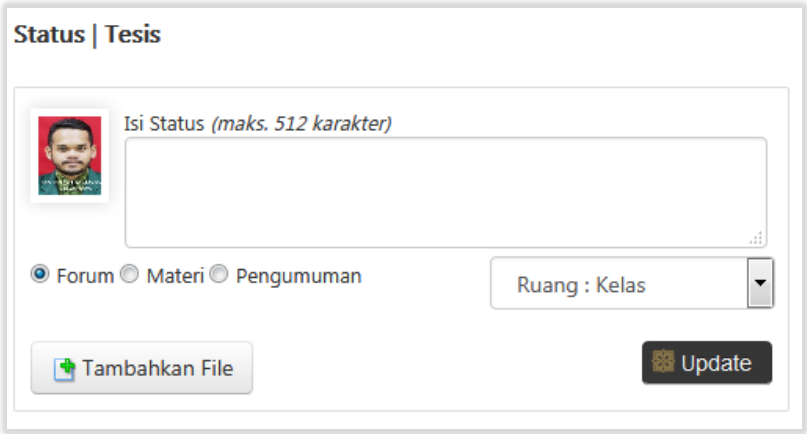

Menu Utama | b. Mata Kuliah

Setelah berhasil memilih mata kuliah, kemudian akan diarahkan pada tampilan menu **Status**. Pada menu ini mahasiswa dapat melakukkan update status berdasarkan kategori (forum, materi, pengumuman) dan membagikan file. Peserta perkuliahan juga ditampilkan pada menu ini.

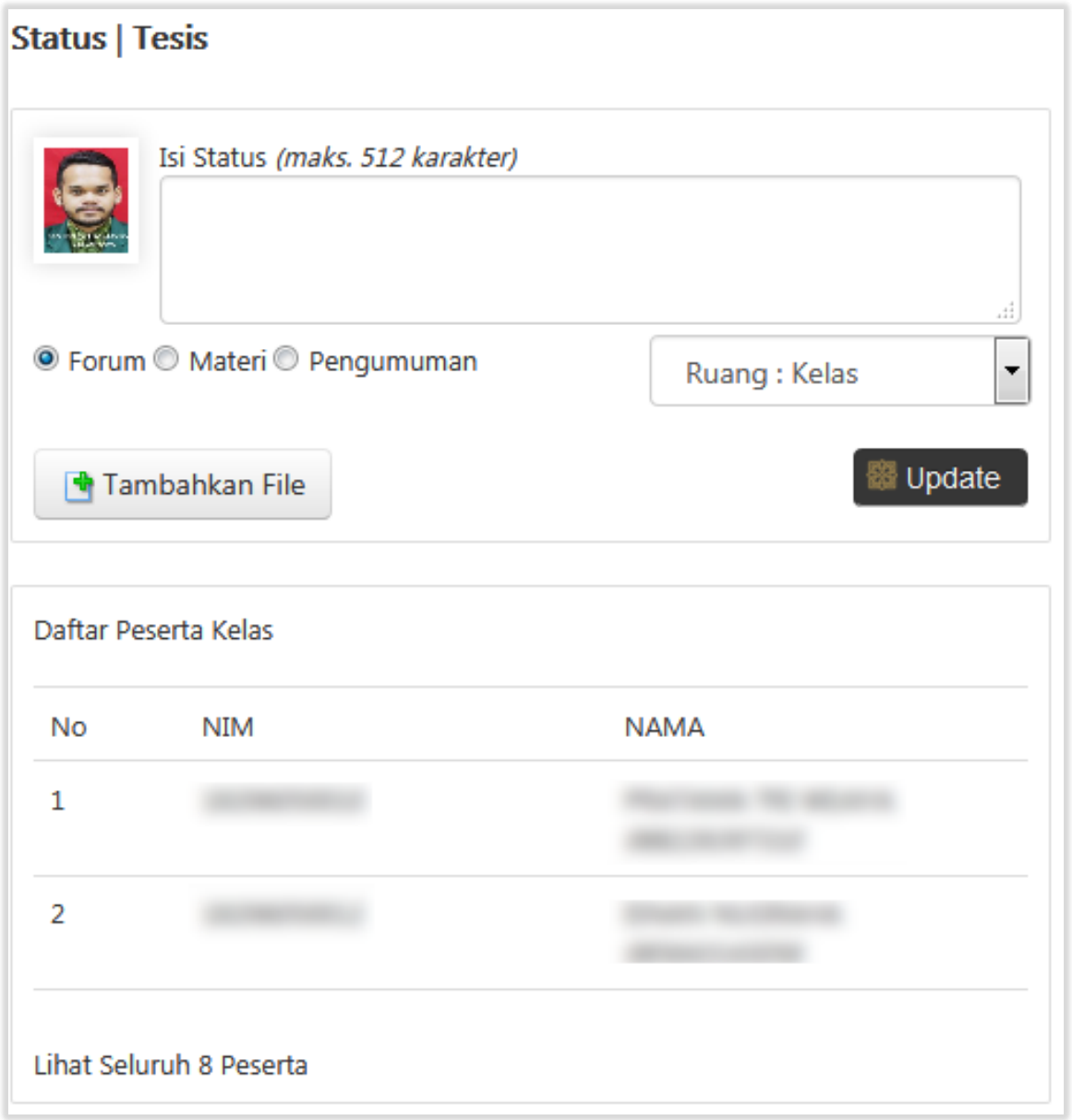

b. Kuliah | Mengupdate Status

Untuk menambahkan melakukkan update status, pertama isikan status yang akan dibagikan pada kolom yang tersedia, pilih kategori (Forum, Materi, Pengumuman). Pilih ruang kelas dan klik tombol tambahkan file, jika ingin melampirkan file. Lalu klik tombol 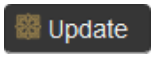 maka status akan ditampilkan.

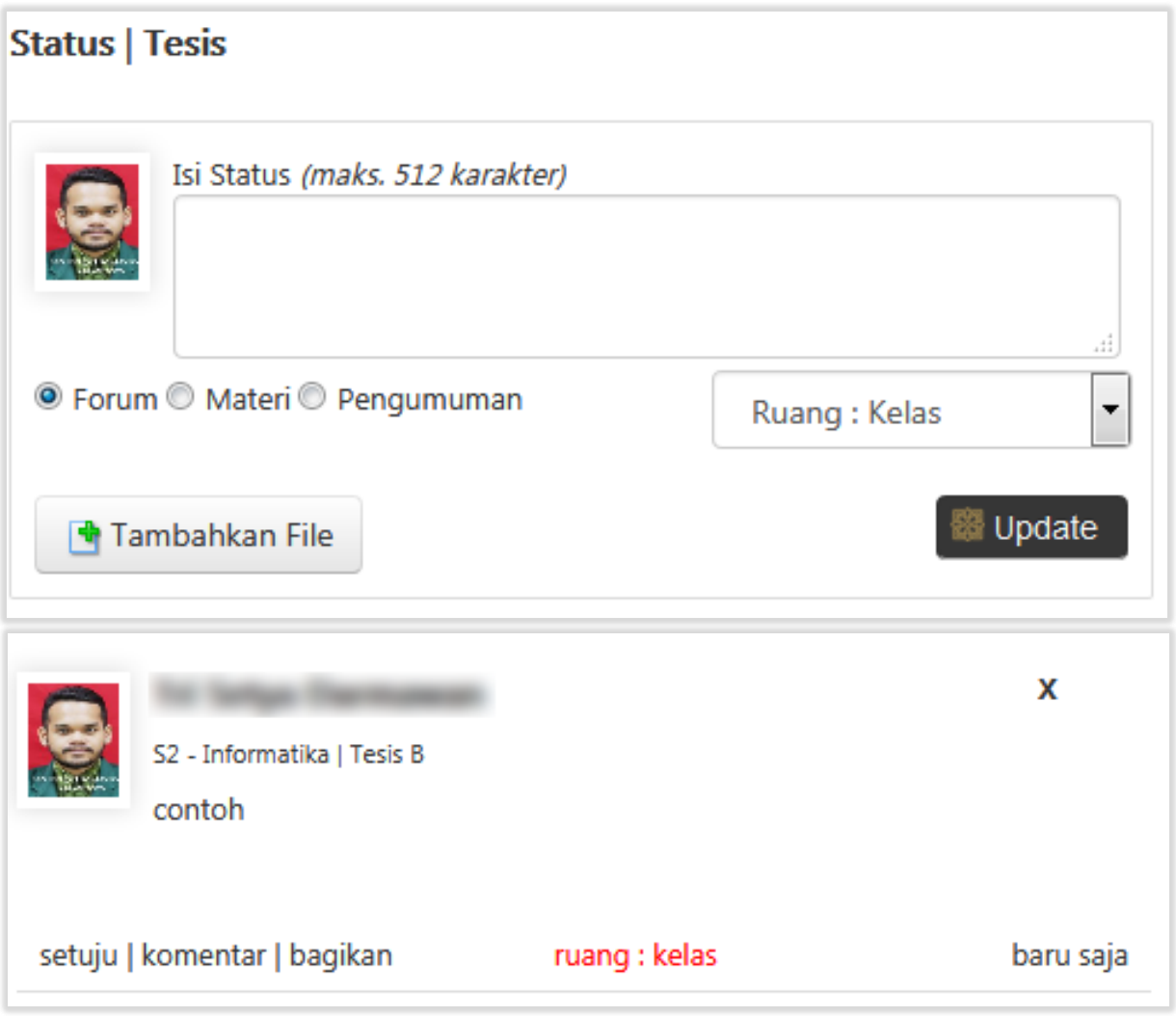

b. Kuliah | Materi Perkuliahan

Untuk melihat materi maupun tugas yang diberikkan dosen, dapat dilihat melalui pada bagian bawah halaman. Dosen maupun mahasiswa dapat melakukkan interaksi melalui tombol **setuju, komentar, bagikan.** Jenis perkuliahan yang diberikan oleh dosen antara lain ; Diskusi, Video dan Meeting.

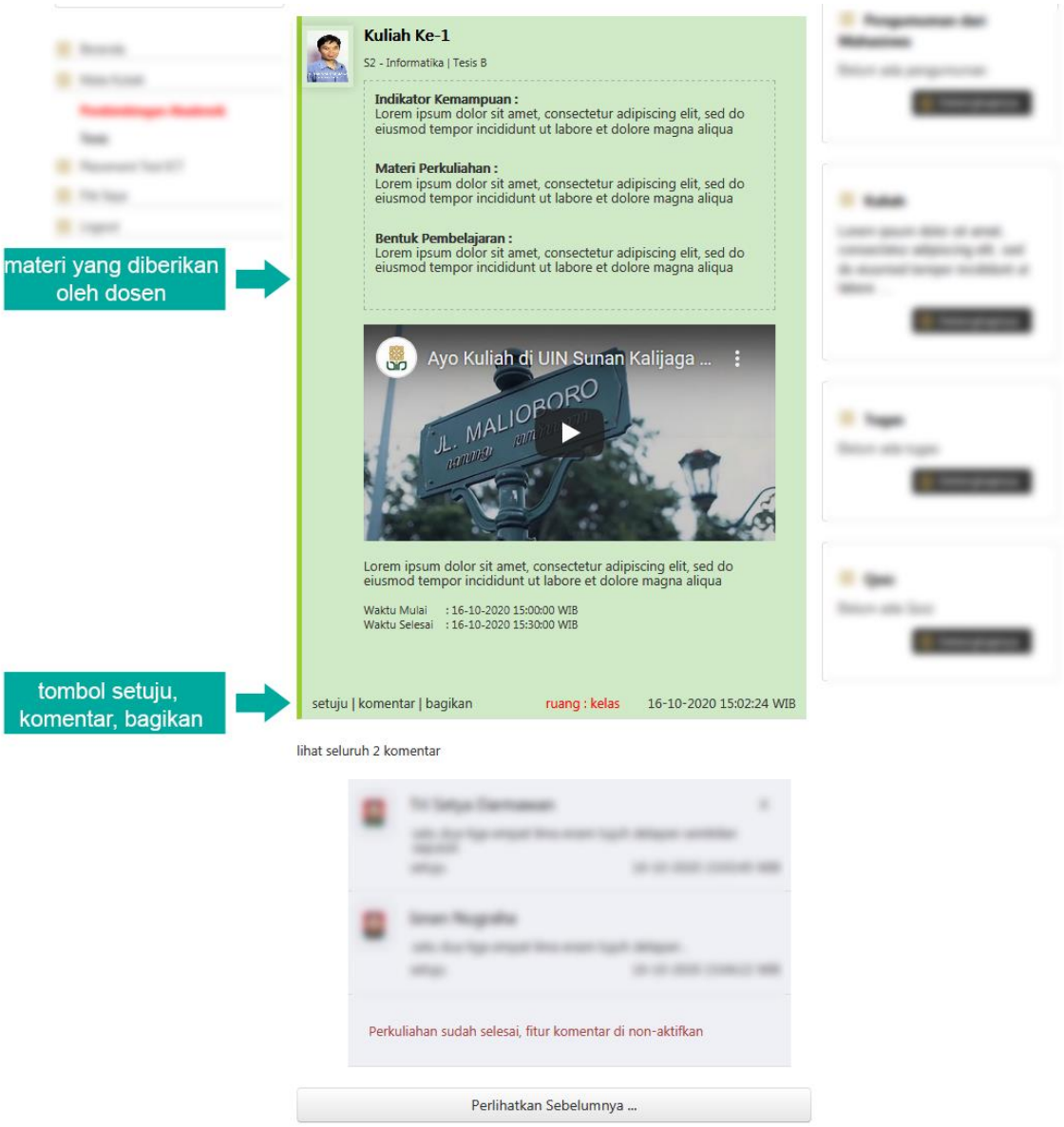

Tampilan Jenis Perkuliahan Diskusi

Berikut adalah tampilan jenis perkuliahan diskusi, mahasiswa dapat memberikan komentar berupa teks maupun dengan melampirkan gambar/foto. Untuk melampirkan gambar/foto klik tombol tambah gambar lalu klik tombol Komentar

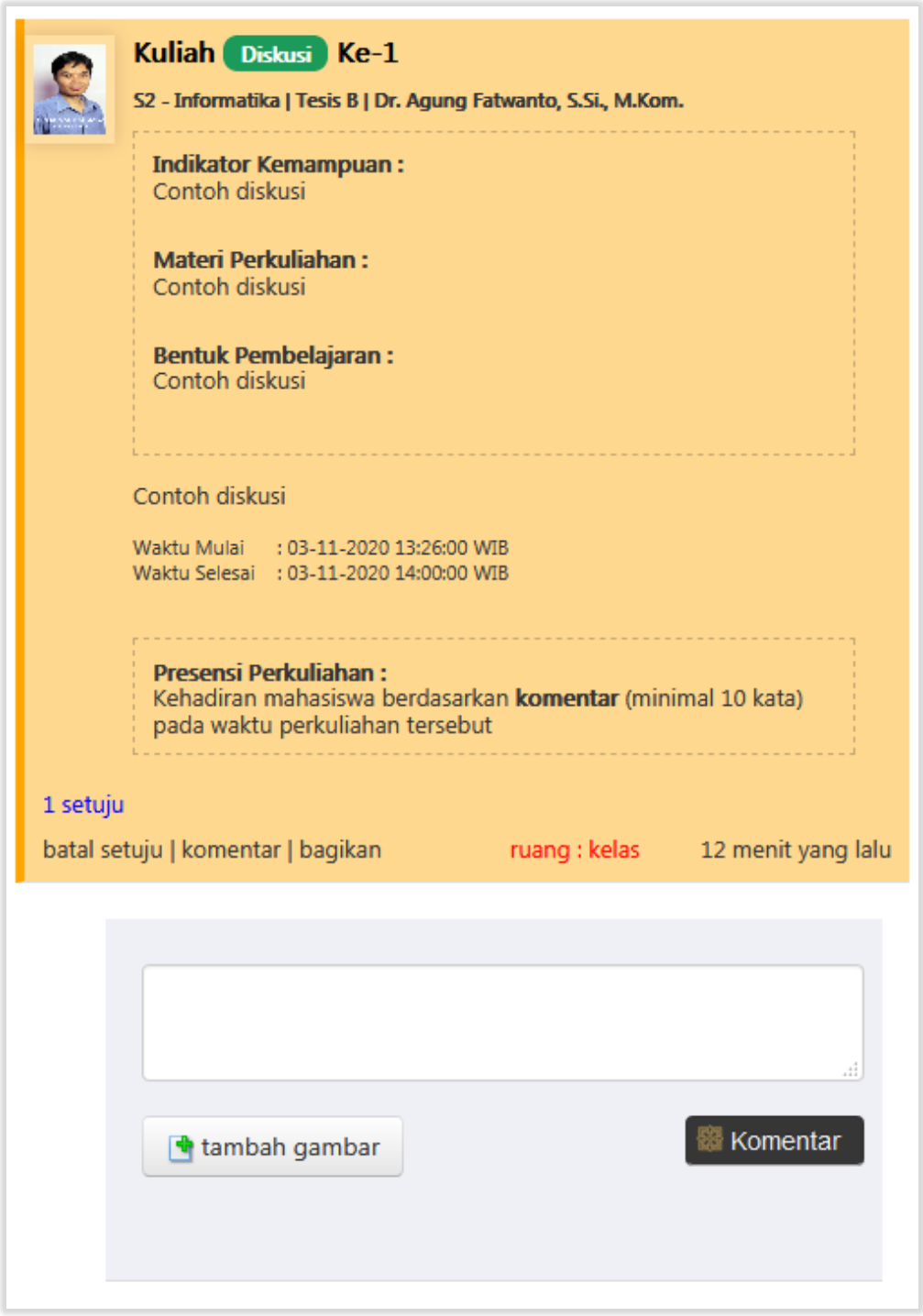

Tampilan Jenis Perkuliahan Video

Berikut adalah tampilan jenis perkuliahan video, mahasiswa dapat memberikan komentar berupa teks maupun dengan melampirkan gambar/foto. Untuk melampirkan gambar/foto klik tombol 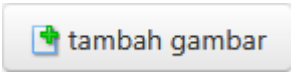

lalu klik tombol 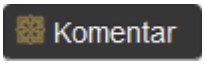

. Untuk menghemat penggunaan data, mahasiswa dapat memilih **Putar hanya audio.** Klik tombol untuk memutar audio.

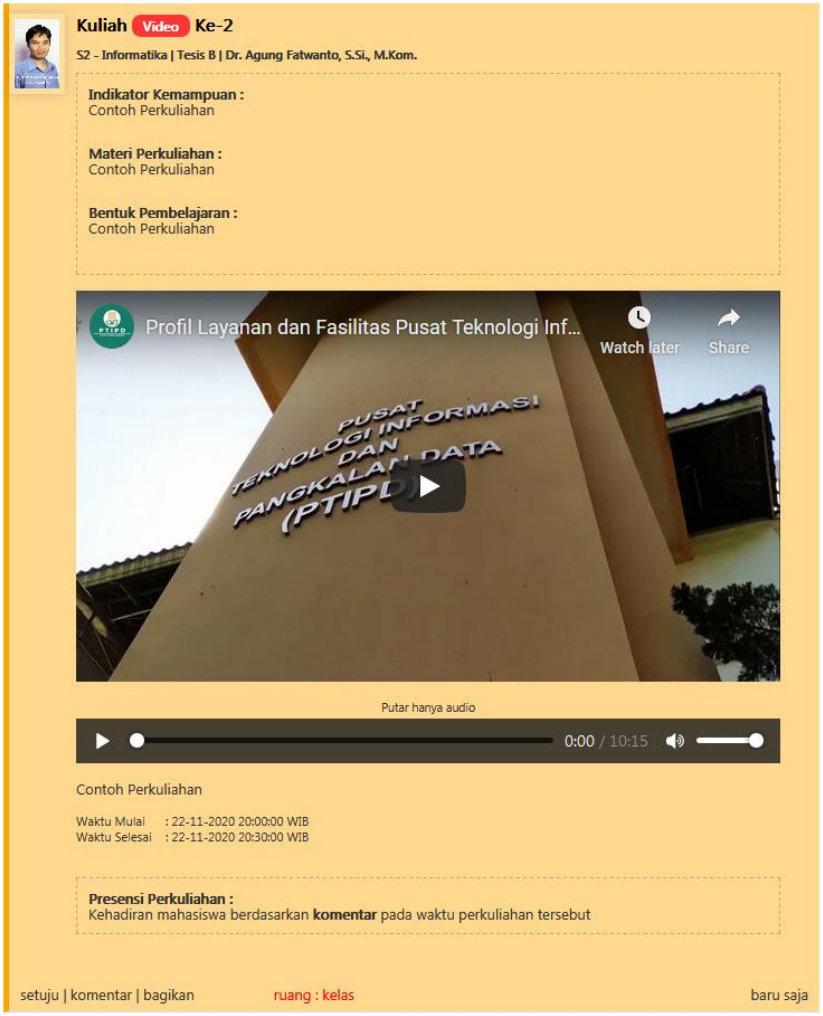

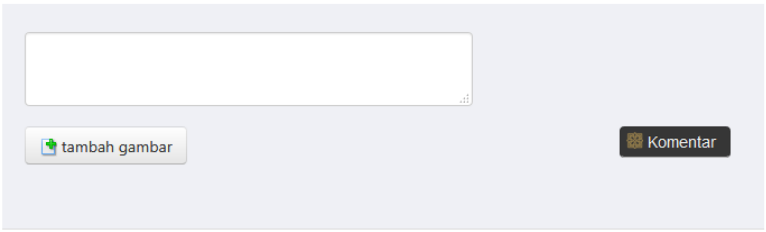

Tampilan Jenis Perkuliahan Meeting

Berikut adalah tampilan jenis perkuliahan Meeting, mahasiswa dapat memberikan komentar berupa teks maupun dengan melampirkan gambar/foto. Untuk melampirkan gambar/foto klik tombol 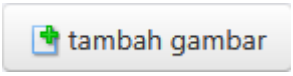

lalu klik tombol 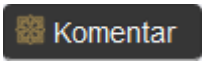

d. File Saya

Memuat tentang informasi file yang telah diunggah pada sistem. Seperti nama file, nama kelas, tahun akademik, semester, waktu unggah, dan jumlah unduh. Menu ini juga sebagai tempat pengarsipan setiap file yang pernah diunggah.

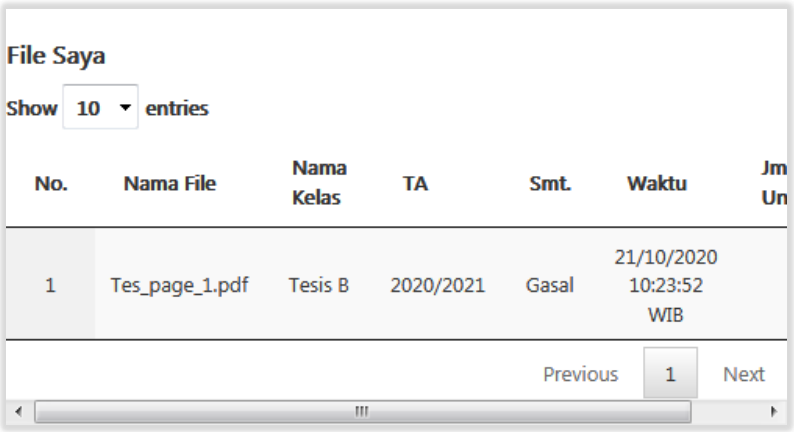

LAMPIRAN SKPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
DIPLOMA SUPPLEMENT
Nomor:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar perguruan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.
This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI
01. Information Identifying The Holder of Diploma Supplement

1.1.	Nama Lengkap *Full Name*	
1.2	Tempat dan Tanggal Lahir *Date and Place of Birth*	
1.3	Nomor Induk Mahasiswa *Student Identification Number*	
1.4	Tahun Masuk *Year of Admission*	
1.5	Tahun Lulus *Year of Completion*	
1.6	Nomor Ijazah *Diploma Number*	
1.7	Gelar *Name of Qualification*	

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM
02. Information Identifying the Awarding Institution

2.1	SK Pendirian Perguruan Tinggi *Awarding Institution's License*	Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1950 Tanggal 14 Agustus 1950 dan Keputusan Presiden RI

		Nomor 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Juni 2004 *Government Regulation Number 34 Year 1950, Date August 14, 1950 and Presidential Decree Number 50 Year 2004, Date June 21, 2004*
2.2	Nama Perguruan Tinggi *Awarding Institution*	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta *State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta*
2.3	Fakultas *Faculty*	
2.4	Program Studi *Major*	
2.5	Jenis & Jenjang Pendidikan *Type & Level of Education*	Akademik & Sarjana (Strata 1) *Academic & Bachelor Degree*
2.6	Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI *Level of Qualification in the National Qualification Framework*	Level 6
2.7	Persyaratan Penerimaan *Entry Requirements*	Lulus pendidikan menengah atas/sederajat *Graduate from high school or similar level of education*
2.8	Bahasa Pengantar Kuliah *Language of Instruction*	Indonesia *Indonesian*
2.9	Sistem Penilaian *Grading System*	Skala 1-4 *Scale 1-4*
2.10	Lama Studi Reguler *Regular Length of Study*	Paling lama 7 tahun (14 Semester) dan lulus paling sedikit 144 SKS *No more than 7 years (14 semesters) and passed at least 144 credits*
2.11	Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan *Access to Further Study*	Program Magister & Doktoral *Master & Doctoral Program*
2.12	Status profesi (bila ada) *Professional Status (if Applicable)*	

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI
03. Information Identifying the Qualification and Outcomes Obtained

Capaian Pembelajaran ***Learning Outcomes***	
Sikap	***Attitude***

1.		
2.		
3.		
Pengetahuan		***Knowledge***
1.		
2.		
3.		
Keterampilan Umum		***General Skills***
1.		
2.		
3.		
Keterampilan Khusus		***Special Skills***
1.		
2.		
3.		

04. AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN
04. Activities, Achievements and Awards

Prestasi dan Penghargaan ***Achievements and Awards***		
1.		
2.		
3.		

Keikutsertaan dalam Organisasi ***Organizational Experiences***		
1.		
2.		
3.		

Sertifikat Keahlian ***Certificate of Competencies***		
1.		
2.		
3.		

Kerja Praktik/Magang ***Apprenticeships***		
1.		
2.		
3.		

Pendidikan Karakter ***Character Education***		
1.		
2.		
3.		

05. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

05. Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	**Higher Education System in Indonesia**
Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.	*The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.*
Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.	*The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.*
Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, unversitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.*
Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.*
Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan	*Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.*

jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	
Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	*Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.*
Akademik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu.	*Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.*
Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.	*Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.*

06. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
06. Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.	*The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors.*
KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.	*The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.*
Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui	*Qualification level is a nationally legalized learning outcomes, composed based on the assesment of the results of education and/or training activities achieved through formal*

pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja.	*education, nonformal education or working experiences.*

Yogyakarta, ...
Yogyakarta, ...
Dekan Fakultas .....
Dean of the Faculty of .....

(nama)
NIP .....
Employee ID Number .....

Alamat
Contact Details

FAKULTAS .....
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta, Indonesia
Tel: .....
Fax: .....
Website : .....
Email : .....

DAFTAR PRESTASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA

TAHUN 2019 - 2021

TAHUN 2019

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
1	A. Muh.Fakhry Mubarak	Sains dan Teknologi	Juara I Perancangan Prototype Aplikasi WEB dan Mobile	Perancangan Prototype Apliikasi WEB dan Mobile di UAD Yogyakarta	26 October 2019	Nasional
2	Abdullah Asrori Suryani Wasmin	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Semarak Sastra Nasional di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	17 October 2019	Nasional
3	Abdurrahman Fauzi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Partisipan	Student Mobility Program di Malaysia- Singapura- Thailand	25-30 November 2019	Intenasional
4	Adeliani Abidin	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 lomba Duta PTKIN Putri	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
5	Adenar Dirham	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3	Lomba Cipta Puisi di selenggarakan oleh @ikutlomba	01 February 2019	Nasional
6	Adi Ahmad Dimisa	Sains dan Teknologi	Juara 3	LKTI Halal Patika 2019 yang diadakan oleh LPPOM DIY	5-17 Juli 2019	Regional
7	Adi Ahmad Dimisa	Sains dan Teknologi	Juara 2 Inovasi Media Pembelajaran dan Praktikum	Inovasi Media Pembelajaran dan Praktikum di Universitas Al-Azhar Indonesia	28 October 2019	Nasional
8	Adji Pratama Putra	Syariah dan Hukum	Partisipan	Student Mobility Program di Malaysia- Singapura- Thailand	25-30 November 2019	Intenasional
9	Afnan Alwan NR	Ilmu Sosial dan Humaniora	Winner Video Competition	International Jogja Youth Camp (ENJOY Camp) di UIN Sunan Kalijaga	28-30 Juni 2019	Intenasional
10	Ahmad Amin Abdulloh	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Kyorugi Senior Putra U 74 Kg	Walikota Cup VII 2019, Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pengprov TI Yogyakarta	29 Desember 2019	Regional
11	Ahmad Dzakwan Afif	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3	Prahasta Risk Management Festival AJISAKA UGM 2019	21-23 November 2019	Regional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
12	Ahmad Ihsani Ghiyas	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Ghina Arab	Festival Khazanah Arab di IAIN Surakarta	29-31 Oktober 2019	Regional
13	Ahmad Jumaidi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Puisi Bahasa Arab	Festival Khazanah Arab di IAIN Surakarta	29-31 Oktober 2019	Regional
14	Ahmad Jumaidi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 MFQ	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
15	Ahmad Jumaidi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Musabaqah Fahmil Quran	HAMASAH 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
16	Ahmad Rifai	Dakwah dan Komunikasi	Juara Terbaik Lomba Fotografi	Prakarsa 2019, KAPSTRA Fisipol UGM Yogyakarta	2 November 2019	Nasional
17	Ahmad Rifai	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Fotografi	Pekan Raya IAT, HMPS IAT FUPI UIN Sunan Kalijaga	18-22 November 2019	Regional
18	Ahmad Syakier Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
19	Ahmad Syakir Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Lomba Debat Bahasa Arab, Harakah Musabaqah Al-Lughoh Al-Arabiyah (HAMASAH), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
20	Ahmad Syakir Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Kampung Arab (FIKAR) 8, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung	10-14 Desember 2019	Nasional
21	Ahmad Syakir Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab	Gradasi (Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	01 March 2019	Nasional
22	Ahmad Syakir Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Debat Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
23	Ahmad Syakir Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Debat	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
24	Aisyah Anggun Wijareni	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3	Lomba Pure Competition cabang Crisis Management di Universitas Kristen Satya Wacana	4-5 Maret 2019	Nasional
25	Aji Baskoro	Syariah dan Hukum	Juara 1	Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi VI di Universitas Muhammadiyah Surakarta	8-9 Oktober 2019	Regional Tengah
26	Aji Baskoro	Syariah dan Hukum	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Sharia Event 2019 di UIN Sumatera Utara	23 October 2019	Nasional
27	Aji Rahmadi	Sains dan Teknologi	Juara 3	LKTI Halal Patika 2019 yang diadakan oleh LPPOM DIY	5-17 Juli 2019	Regional
28	Aji Rahmadi	Sains dan Teknologi	Juara 2 Inovasi Media Pembelajaran dan Praktikum	Inovasi Media Pembelajaran dan Praktikum di Universitas Al-Azhar Indonesia	28 October 2019	Nasional
29	Alan Juhri	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 MFQ	LAFESDA (Pagelaran festival dakwah) di IAIN Salatiga	28 April 2019	Regional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
30	Alfin Galih Wijayanto	Sains dan Teknologi	Juara 3 Dragonfly Race	Jambore Capung Indonesia III di UNTAG Banyuwangi	26-28 Juli 2019	Nasional
31	Alif Jabal Kurdi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1	Lomba Esai di IAIN Purwokerto	23 November 2019	Nasional
32	Alif Khuwarizmi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Shariah Paper Competition	Sharia Economic Activity 10 (SPACE SEHATI 10) di Universitas Diponegoro	29-31 Agustus 2019	Nasional
33	Alifia Nurul Fadhilah	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3	Lomba Pure Competition cabang Crisis Management di Universitas Kristen Satya Wacana	4-5 Maret 2019	Nasional
34	Andini Wahyu Fajar Istiqamah	Syariah dan Hukum	Juara 1	Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi VI di Universitas Muhammadiyah Surakarta	8-9 Oktober 2019	Regional Tengah
35	Anistyatun Nur Azizah	Sains dan Teknologi	Juara 1 Lomba Olimpiade Matematika	Festival Pendidikan Matematika II di IAIN Salatiga	25 Oktober 2019	Nasional
36	Anita Wika Rizkia	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
37	Arfi Mulyasa Insani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Shariah Paper Competition	Sharia Economic Activity 10 (SPACE SEHATI 10) di Universitas Diponegoro	29-31 Agustus 2019	Nasional
38	Arya Putra Bagaskara	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 English Debate	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
39	Asep Baden	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Dakwah	Dies Maulidiyah UKM UKI Ulin Nuha IAIN Ponorogo Ke-61	20 November 2019	Nasional
40	Asep Baden	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Dakwah	Lomba Dakwah Competition Tingkat Nasional, Dies Maulidiyah UKM Ulin Nuha ke-16, UKM Ulin Nuha IAIN Ponorogo	24 November 2019	Nasional
41	Atika Apriani	Sains dan Teknologi	Juara 3	LKTI Halal Patika 2019 yang diadakan oleh LPPOM DIY	5-17 Juli 2019	Regional
42	Aulya Nidaur Rahmah	Sains dan Teknologi	Juara 3 Dragonfly Race	Jambore Capung Indonesia III di UNTAG Banyuwangi	26-28 Juli 2019	Nasional
43	Ayi Muthi Nahdiyanti	Sains dan Teknologi	Juara 1 Lomba Panjat Dinding Speed Klasik Putri	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
44	Azza Ibraisama Ersyada	Sains dan Teknologi	Juara I Perancangan Prototype Aplikasi WEB dan Mobile	Perancangan Prototype Apliikasi WEB dan Mobile di UAD Yogyakarta	26 October 2019	Nasional
45	Bagus Santoso	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Peradilan Semu	Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia, Merak Hafara 2019, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	23 November 2019	Nasional
46	Bela Prapitasari	Sains dan Teknologi	Juara 2 Dragonfly Race	Jambore Capung Indonesia III di UNTAG Banyuwangi	26-28 Juli 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
47	Berliana Dewi	Ilmu Sosial dan Humaniora	Medali Emas Badminton Beregu	Piala Komunikasi 2019 di UII	3-5 Mei 2019	Regional
48	Boniy Taufiqurrahman	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2	Public Healt Scintific Event of The Year (PHECTOR) di Universitas Jendral Soedirman	25-26 Oktober 2019	Nasional
49	Chuzzaimatus Saadah	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Festival Khazanah Arab di IAIN Surakarta	29-31 Oktober 2019	Regional
50	David Rizky Yulianto	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Acconting Society in Versality (ACTIVE) 2019 di Universitas Negeri Sebelas Maret	2-4 November 2019	Nasional
51	Devi Widiyanti	Sains dan Teknologi	Peraih Medali Perak (Juara 2)	Olimpiade Sains dan Karya Inovasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (OSKI-PTKI)	15 November 2019	Nasional
52	Dewi Wahyu Setyo Rini	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Call For Paper Competition	1 st Autumn 2019 di UMY	29- 30 April 2019	Nasional
53	Dian Pratiwi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Manajemen	Festival Manajemen di IAIN Purwokerto	22 November 2019	Regional
54	Dian Pratiwi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Debat Manajemen	Festival Manajemen 2019, MPI IAIN Purwokerto	22 November 2019	Regional
55	Dian Wahyudi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
56	Diastiana Rena Dina Asanti	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Medali Emas / Juara 1 (Senior Poomsae Pemula Putri)	InstiperCup di Graha Instiper	13 January 2019	Nasional
57	Diastiana Rena Dina Asanti	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Lomba Poomsae Taekwondo	Walikota Cup 2019, Pengda TI DIY	29 Desember 2019	Regional
58	Diaz Gandara Rustam	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Manajemen	Festival Manajemen di IAIN Purwokerto	22 November 2019	Regional (DIY-Jateng)
59	Diaz Gandara Rustam	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Debat Manajemen	Festival Manajemen 2019, MPI IAIN Purwokerto	22 November 2019	
60	Dimas Rendi Agung	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Pendidikan	MPI Fair 2019, Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga	6 Desember 2019	Nasional
61	Dwi Izka Failandri	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat Ilmiah dan the best speaker 2	Festival Pekan Budaya 2019 di UIN Sunan Kalijaga	7- 10 November 2019	Nasional
62	Dwi Kristanto	Sains dan Teknologi	Juara 3 Lomba Esai Ilmiah	National Essay Competition, Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga	14 November 2019	Regional
63	Dwi Kristanto	Sains dan Teknologi	Juara 3 Lomba Esai	Call for Esai, KOPMA UIN Sunan Kalijaga	23 November 2019	Regional
64	Egi Tanadi Taufik	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 LKTI	5th Shariah Economic Fair (SEF), HMPS Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga	3 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
65	Elis Sakinatul Puadah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Baca Puisi Bahasa Arab	Muktamar ITHLA ke 8, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	25-27 November 2019	Nasioanl
66	Erika Febri Astutui	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1	PR Indonesia Rookie Stars Competition di Bali	29-31 Oktober 2019	Nasional
67	Erni Yuliana	Sains dan Teknologi	Juara 3 Lomba Microteaching	Walisongo Science Copetition di UIN Walisongo	2 November 2019	Nasional
68	Fachri Hamzah Pangestu	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 English Speech Contest	English Literatur Festival (ELF) 2019 di UIN Sunan Gunung Jati	18-20 Maret 2019	Nasional
69	Fadel Rahman	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Call For Paper Competition	1 st Autumn 2019 di UMY	29- 30 April 2019	Nasional
70	Fadhila Zaen	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Taekwondo U 62 Kg Senior Putri	Walikota Cup VII 2019, Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pengprov TI Yogyakarta	29 Desember 2019	Regional
71	Fajar Sumardhan	Ilmu Sosial dan Humaniora	Medali Emas Badminton Beregu	Piala Komunikasi 2019 di UII	3-5 Mei 2019	Regional
72	Fakhri Hamzah	Adab dan Ilmu Budaya	Partisipan	Student Mobility Program di Malaysia- Singapura- Thailand	25-30 November 2019	Intenasional
73	Farahdina Zain	Sains dan Teknologi	Juara 3 Lomba Akustik	PAI Exhibition, HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	5 Desember 2019	Nasional
74	Farkhan Al Faiz	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Poster Mahasiswa	Ajang Kreatif Produktif (AJAK PRODUKTIF) Genre Indonesia Tingkat DIY, Perwakilan BKKBN DIY	16 November 2019	Regional
75	Febriyan Eka Tama	Sains dan Teknologi	Juara 2 Dragonfly Race	Jambore Capung Indonesia III di UNTAG Banyuwangi	26-28 Juli 2019	Nasional
76	Ferdiansyah	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Partisipan	Student Mobility Program di Malaysia- Singapura- Thailand	25-30 November 2019	Intenasional
77	Fida'ulmu Fidah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Puitisasi Al-Quran	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
78	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab	Gradasi (Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	01 March 2019	Nasional
79	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
80	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Festival ZUKHRUF di UIN Sunan Ampel	8 November 2019	Nasional
81	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
82	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab	Gebyar Bahasa Arab dan Ilmiah (GERABAH) di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	24 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
83	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Lomba Debat Bahasa Arab, Harakah Musabaqah Al-Lughoh Al-Arabiyah (HAMASAH), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
84	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Gebyar Bahasa Arab dan Ilmiah, UIN Sultan Maulana Hassanudin Banten	22-24 November 2019	Regional
85	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Kampung Arab (FIKAR) 8, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung	10-14 Desember 2019	Nasional
86	Fikri Ilham Yulian	Syariah dan Hukum	Juara 1	Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi VI di Universitas Muhammadiyah Surakarta	8-9 Oktober 2019	Regional Tengah
87	Firdausa Kumala Sari	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
88	Firdausa Kumala Sari	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Seminar Nasional Riset Kebijakan Perbankan Syariah 2019 di Departemen Penelitian dan Pengaturan Kebijakan Perbankan, D.K.I Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	28 November 2019	Nasional
89	Firmansyah Tri Kurniawan	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3	Lomba Pure Competition cabang Crisis Management di Universitas Kristen Satya Wacana	4-5 Maret 2019	Nasional
90	Fuji Hakiki	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Debat	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
91	Galih Padmasari	Sains dan Teknologi	Juara 1 Lomba KTI Sains dan Teknologi	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
92	Galih Kharisma Mega	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2	Komunikasi Fiesta 2019 di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	3-7 April 2019	Nasional
93	Galih Kharisma Mega	Ilmu Sosial dan Humaniora	Pemenang silver	Print ad Competition Bharatrika Creative Design Festival 2019 di Universitas Kristen Petra	28 April 2019	Nasional
94	Hanivan Ma'ruf	Ilmu Sosial dan Humaniora	Medali Emas Badminton Beregu	Piala Komunikasi 2019 di UII	3-5 Mei 2019	Regional
95	Hidayah Hariani	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Participated as a Presenter	International Conference on Word Confernce on Gender Studies di Universitas Negeri Malang	23 October 2019	Intenasional
96	Hidayah Hariani	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Esai	Dies Natalis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga ke-59	6 November 2019	Nasional
97	Hidayah Hariani	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 Lomba Debat Indonesia	QOWAIST (Al Musabaqah Al Wathaniyah Al Islamiyah) di UAD	16-18 November 2019	Nasional
98	Iin Fitria Adecandra	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3	Lomba Pure Competition cabang Crisis Management di Universitas Kristen Satya Wacana	4-5 Maret 2019	Nasional
99	Iin Fitria Adecandra	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Public Relations	Lomba Public Relations, MERCOMMFEST 2019, Universitas Mercubuana Yogyakarta	27 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
100	Ikbalul Mutakin	Sains dan Teknologi	Juara 2 English Debate	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
101	Indah Parhani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 MFQ	LAFESDA (Pagelaran festival dakwah) di IAIN Salatiga	28 April 2019	Regional
102	Indra Gunawan	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2	Public Healt Scintific Event of The Year (PHECTOR) di Universitas Jendral Soedirman	25-26 Oktober 2019	Nasional
103	Intan Ayu Sekarsari	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1	PR Indonesia Rookie Stars Competition di Bali	29-31 Oktober 2019	Nasional
104	Intan Ayu Sekarsari	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2	Prahasta Risk Management Festival AJISAKA UGM 2019	21-23 November 2019	Nasional
105	Intan Ayu Sekarsari	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Public Relations	Lomba Public Relations, MERCOMMFEST 2019, Universitas Mercubuana Yogyakarta	27 November 2019	Nasional
106	Ishak	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Debat	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
107	Ishak	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Debate Competition	Event Management Education Fair di Universitas Jember	19-21 September 2019	Nasional
108	Islamiatur Rohmah	Syariah dan Hukum	Juara 3, Musabaqoh Jurnal Ilmu Hadis	Musabaqoh Jurnal Ilmu Hadis, MUMTASH 2019, Program Studi Ilmu Hadis UAD Yogyakarta	15 Desember 2019	Nasional
109	Jimmy Lukita	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 MFQ	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
110	Jimmy Lukita	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Musabaqah Fahmil Quran	HAMASAH 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
111	Karina Isnaini Putri	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Debat	Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di UMMGL	20 April 2019	Regional
112	Karina Isnaini Putri	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Ilmiah	Festival Pekan Budaya 2019 di UIN Sunan Kalijaga	7- 10 November 2019	Nasional
113	Kiki Ayu Handayani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Debat	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
114	Kiki Ayu Handayani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Debate Competition	Event Management Education Fair di Universitas Jember	19-21 September 2019	Nasional
115	Lalu Ami Aziz Saputra	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 MTQ Putra	Musabaqoh Mahasiswa Tafsir Hadits (Mumtash), Ilmu Hadits Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	15 Desember 2019	Nasional
116	Lutfi Nurul Huda	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Catur Klasik Putra	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
117	Luthfika Rahmawati Rahmanto	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Puisi Bahasa Arab	FIKAR KE-8, BEM KEMABA FPBS UPI Bandung	10-14 Desember 2019	
118	M. Arju Shidqol Yaqin	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
119	M. Arju Shidqol Yaqin	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 Debat	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
120	M. Arju Shidqol Yaqin	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Essay	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
121	M. Fauzan Al Muqorrabyn	Sains dan Teknologi	Juara 2 Lomba Bola Basket	IAIN Kudus Invitation Basketball PTKIN Se Jateng-DIY	20-22 Desember 2019	Regional
122	M. Helmy Fikri	Ilmu Sosial dan Humaniora	Penerjemah dan Protokoler	Konferensi Ulama Sufi Internasional di Pekalongan	8-10 April 2019	Intenasional
123	M. Indera Putra	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 English Debate	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
124	M. Padri Irwandi	Syariah dan Hukum	Best Speaker	Lomba Debat Pendidikan MPI Fair 2019, Prodi MPI, FITK UIN Sunan Kalijaga	6 Desember 2019	Nasional
125	M.Arju Shidqul Yaqin	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Debat Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
126	Mahardika Setya Wibawa	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Fotografi	PGSD Toss'ce, Universitas Sanata Dharma	24 November 2019	Nasional
127	Mamat Rachmat	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat bahasa Arab	Semarak Apresiasi Khazanah Arab (SAHARA) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	13-16 Maret 2019	Nasional
128	Mamat Rachmat	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab	Arab Fest 2019 di Universitas Padjajaran	29 September-5 Oktober 2019	Nasional
129	Mamat Rachmat	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Festival ZUKHRUF di UIN Sunan Ampel	8 November 2019	Nasional
130	Mamat Rachmat	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Debat Indonesia	QOWAIST (Al Musabaqah Al Wathaniyah Al Islamiyah) di UAD	16-18 November 2019	Nasional
131	Mariana Libra Rambe	Dakwah dan Komunikasi	Presenter	Student Mobility Program di Malaysia- Singapura- Thailand	25-30 November 2019	Intenasional
132	Masyitoh Sholihati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Debat Bahasa Arab	SPBA'S FAIR, UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	16-17 November 2019	Nasional
133	Masyitoh Sholihati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Arab Nusantara 2019, HMJ Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	11 Desember 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
134	Maulana Umar	Syariah dan Hukum	Juara 2 Lomba Essay Bahasa Arab	Al-Arabiyyah Lil Funuun " SANTRI" 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	23-27 September 2019	Nasional
135	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 3 Debat bahasa Arab	Semarak Apresiasi Khazanah Arab (SAHARA) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	13-16 Maret 2019	Nasional
136	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 3 Lomba Essay Bahasa Arab	Semarak Apresiasi Khazanah Arab (SAHARA) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	13-16 Maret 2019	Nasional
137	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 1 lomba Esai Bahasa Arab	Sunan Arabic Festival 2019 di UIN Sunan Kalijaga	13-15 September 2019	Nasional
138	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 1 lomba Esai Bahasa Arab	Festival Bahasa dan Budaya UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga	19-21 September 2019	Nasional
139	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 2 Lomba Debat Bahasa Arab	Al-Arabiyyah Lil Funuun " SANTRI" 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	23-27 September 2019	Nasional
140	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab	Arab Fest 2019 di Universitas Padjajaran	29 September-5 Oktober 2019	Nasional
141	Maulana Umar In'amul Hasan	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 MQK	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
142	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Semarak Sastra Nasional di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	17 October 2019	Nasional
143	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 3 MQK	Hari Santri Nasional di PP Nurul Ummah Kotegede Yogyakarta	20 October 2019	Regional
144	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 1 Debat Bahasa Arab dan the best speaker	Festival ZUKHRUF di UIN Sunan Ampel	8 November 2019	Nasional
145	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 2 Lomba Debat Indonesia	QOWAIST (Al Musabaqah Al Wathaniyah Al Islamiyah) di UAD	16-18 November 2019	Nasional
146	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Debat Ilmiah Bahasa Arab dan pembicara terbaik	Semarak Festival Arab X 2019 di UNJ	19-21 November 2019	Nasional
147	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 3 MFQ	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
148	Maulana Umar In'amul Hasan	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab	Gebyar Bahasa Arab dan Ilmiah (GERABAH) di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	24 November 2019	Nasional
149	Meyhelda Rosa savandra	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Cover Lagu Bahasa Isyarat	Peringatan Hari Difabel Internasional Tahun 2019, HMP PLB UNS Surakarta	9 Desember 2019	Nasional
150	Mia Padma Wardani	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Tilawah	QOWAIST, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	16-18 November 2019	Nasional
151	Misbach Fikri Tanwifi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Acconting Society in Versality (ACTIVE) 2019 di Universitas Negeri Sebelas Maret	2-4 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
152	Modhofir Saifulloh Yusuf	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Orasi Ilmiah	Janabadra Award 2019, Universitas Janabadra	20 November 2019	Nasional
153	Moh. Aniqul Fahmi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 Puisi Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
154	Moh. Iqbal Rifki Maulana	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Peradilan Semu	Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia, Merak Hafara 2019, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	23 November 2019	Nasional
155	Moh. Saiful Haq	Dakwah dan Komunikasi	Juara Favorit kategori Video Non-Animasi	Festival Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas di Pontianak	19-21 September 2019	Nasional
156	Mohamad Yusron Mustofa	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Peradilan Semu	Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia, Merak Hafara 2019, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	23 November 2019	Nasional
157	Mohammad Aniqul Fahmi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 lomba puisi bahasa Arab	Musabaqah Bahasa Arab Nusantara (Mubasara) di UMJ	22-24 Maret 2019	Nasional
158	Mubasyratul Ummah Sapsuha	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Acconting Society in Versality (ACTIVE) 2019 di Universitas Negeri Sebelas Maret	2-4 November 2019	Nasional
159	Muhamad Faqih Ulinuha	Sains dan Teknologi	Juara 3 Lomba Akustik	PAI Exhibition, HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	5 Desember 2019	
160	Muhamad Fuji Hakiki	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Debate Competition	Event Management Education Fair di Universitas Jember	19-21 September 2019	Nasional
161	Muhammad Adnan T	Ilmu Sosial dan Humaniora	Pemenang Bronze	TV Commercial Competition Bharatika Creative Design Festival 2019 di Universitas Kristen Petra	28 April 2019	Nasional
162	Muhammad Akbar S	Ilmu Sosial dan Humaniora	Pemenang Gold	TV Commercial Competition Bharatika Creative Design Festival 2019 di Universitas Kristen Petra	28 April 2019	Nasional
163	Muhammad Al Faridho Awwal	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Call For Paper Competition	1 st Autumn 2019 di UMY	29- 30 April 2019	Nasional
164	Muhammad Al Faridho Awwal	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba KTI Ilmu Soaial	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
165	Muhammad Alfian	Sains dan Teknologi	Juara I Perancangan Prototype Aplikasi WEB dan Mobile	Perancangan Prototype Apliikasi WEB dan Mobile di UAD Yogyakarta	26 October 2019	Nasional
166	Muhammad Dzulkifli	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Debat Bahasa Arab	Al-Arabiyyah Lil Funuun " SANTRI" 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	23-27 September 2019	Nasional
167	Muhammad Maghfurrohman	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Peradilan Semu	Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia, Merak Hafara 2019, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	23 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
168	Muhammad Rafiq Hilal	Ilmu Sosial dan Humaniora	Winner Video Competition	International Jogja Youth Camp (ENJOY Camp) di UIN Sunan Kalijaga	28-30 Juni 2019	Intenasional
169	Muhammad Said Mansyur	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Business Plan	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
170	Muhammad Solikhin	Sains dan Teknologi	Medali Emas / Juara 1 (Senior Under 68)	InstiperCup di Graha Instiper	13 January 2019	Nasional
171	Muhammad Yusuf Rangkuti	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Baca Puisi Bahasa Arab	Gradasi (Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	01 March 2019	Nasional
172	Muhammad Yusuf Rangkuti	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Lomba Baca Puisi	Semarak Apresiasi Khazanah Arab (SAHARA) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	13-16 Maret 2019	Nasional
173	Muhammad Yusuf Rangkuti	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Hukum Nasional	UNTAG Law Fair 2019 di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	6-8 September 2019	Nasional
174	Muhammad Yusuf Rangkuti	Syariah dan Hukum	Juara 1 Puisi Bahasa Arab	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
175	Munzila Adelawati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Pekan Arabi 2020, Universitas Negeri Malang	28-29 November 2019	Nasional
176	Munzila Adelawati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Debat	Fikar 8 di Universitas Pendidikan Indonesia	10-14 Desember 2019	Nasional
177	Munzila Adelawati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Festival Kampung Arab (FIKAR) 8, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung	14 Desember 2019	Nasional
178	Munzila Adelawati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Pendidikan	MPI Fair 2019, Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga	6 Desember 2019	Nasional
179	Nafisa Amalia Rahma	Syariah dan Hukum	Juara 1 English Speech Contest	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
180	Neilta Melkiyati	Syariah dan Hukum	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
181	Nofan	Syariah dan Hukum	Juara 1	Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi VI di Universitas Muhammadiyah Surakarta	8-9 Oktober 2019	Regional Tengah
182	Noval Mochamad Faza	Sains dan Teknologi	Juara 1 Lomba Olimpiade Matematika	Festival Pendidikan Matematika II di IAIN Salatiga	25 Oktober 2019	Nasional
183	Novira Anandya	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
184	Novita Safitri	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Seminar Nasional Riset Kebijakan Perbankan Syariah 2019 di Departemen Penelitian dan Pengaturan Kebijakan Perbankan, D.K.I Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	28 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
185	Novita Safitri	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
186	Nur Addiena Fatihah	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Debat Bahaswa Arab	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
187	Nur Arifah	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Call for Esay ACCESS	Accounting Competition and Strategic Seminar (ACCESS) di UGM	24 October 2019	Nasional
188	Nur Haliza Goli	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Pidato	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
189	Nur Haliza Goli	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab	HAMASAH 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
190	Nur Khayati	Sains dan Teknologi	Juara 3	Anugerah Inovasi dan Penelitian 2019 oleh Pemerintah Kota Yogyakarta	19 October 2019	Regional
191	Nur Laili	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Ilmiah dan the best speaker	Festival Pekan Budaya 2019 di UIN Sunan Kalijaga	7- 10 November 2019	Nasional
192	Nurika Putfi Sekar Andonowari	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Desain Busana Muslim	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
193	Nurlaili	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Debat	Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di UMMGL	20 April 2019	Regional
194	Nurul Izzah Adi Ningsih	Sains dan Teknologi	Juara 1 Lomba Olimpiade Matematika	Festival Pendidikan Matematika II di IAIN Salatiga	25 Oktober 2019	Nasional
195	Nurul Izzah Adi Ningsih	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3, Lomba Media Pembelajaran	Lomba Media Pembelajaran Nasional, APRESIASI GELORA PENDIDIKAN #3, BEM FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta	22 November 2019	Nasional
196	Putri Budi Prastika	Syariah dan Hukum	Juara 1	Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi VI di Universitas Muhammadiyah Surakarta	8-9 Oktober 2019	Regional Tengah
197	Qoory Dhianatika	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2	Komunkasi Fiesta 2019 di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	3-7 April 2019	Nasional
198	R.A. Hosnaini Sya'bania	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Peradilan Semu	Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia, Merak Hafara 2019, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	23 November 2019	Nasional
199	Raafi Nur Ali	Sains dan Teknologi	Juara 2 Dragonfly Race	Jambore Capung Indonesia III di UNTAG Banyuwangi	26-28 Juli 2019	Nasional
200	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Esai Presentasi Kategori Mahasiswa	Arab Fest 2019 di Universitas Padjajaran	29 September-5 Oktober 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
201	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab	Arab Fest 2019 di Universitas Padjajaran	29 September-5 Oktober 2019	Nasional
202	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
203	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Cipta Essay	Memperingatri Hari Santri Nasional di UIN Sunan Kalijaga	27 October 2019	Nasional
204	Rahmat HIdayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Essay	QOWAIST (Al Musabaqah Al Wathaniyah Al Islamiyah) di UAD	16-18 November 2019	Nasional
205	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Debat Ilmiah Bahasa Arab	Semarak Festival Arab X 2019 di UNJ	19-21 November 2019	Nasional
206	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab	Gebyar Bahasa Arab dan Ilmiah (GERABAH) di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	24 November 2019	Nasional
207	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Pekan Arabi 2020, Universitas Negeri Malang	28-29 November 2019	Nasional
208	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Debat	Fikar 8 di Universitas Pendidikan Indonesia	10-14 Desember 2019	Nasional
209	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Festival Kampung Arab (FIKAR) 8, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung	14 Desember 2019	Regional
210	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Pendidikan	MPI Fair 2019, Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga	6 Desember 2019	Nasional
211	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Debat bahasa Arab	Semarak Apresiasi Khazanah Arab (SAHARA) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	13-16 Maret 2019	Nasional
212	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 lomba Essay	Essay Nasional Pelajar Nusantara oleh IPNU di Jakarta Timur	22 March 2019	Nasional
213	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 lomba Essay	HARLAH KMNU UIN Sunan Kalijaga	28 April 2019	Nasional
214	Rama Dila Putri	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Baca Berita Bahasa Arab	Festival Khazanah Arab di IAIN Surakarta	29-31 Oktober 2019	Regional
215	Randi Isima	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Hukum Nasional	UNTAG Law Fair 2019 di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	6-8 September 2019	Nasional
216	Ricky Armando Putra	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Microteaching	Teacher Idol 2019 di STKIP Al Hikmah Surabaya	27-28 November 2019	Nasional
217	Ricky Armando Putra	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Microteaching	Teacher Idol Competition 2019 Bidang Pendidikan Fisika, BEM STKIP Al Hikmah Surabaya	28-29 November 2019	Regional
218	Ridwan Heri Wibowo	Sains dan Teknologi	Juara 2 Lomba Bola Basket	IAIN Kudus Invitation Basketball PTKIN Se Jateng-DIY	20-22 Desember 2019	Regional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
219	Rifki Yuldi Pratama	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
220	Rifki Yuldi Pratama	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Semarak Sastra Nasional di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	17 October 2019	Nasional
221	Ringga Pranata	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Video	Aksi Pemuda Peduli Rasa Bersama BI 2019, Bank Indonesia dan GenBI DIY	12 November 2019	Nasional
222	Ririn Maharani Salassa	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Peradilan Semu	Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia, Merak Hafara 2019, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	23 November 2019	Nasional
223	Riska Oktavia	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 English Debate	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
224	Riski Eka Purnairawan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat Ilmiah	Festival Pekan Budaya 2019 di UIN Sunan Kalijaga	7- 10 November 2019	Nasional
225	Risti Zahroh	Sains dan Teknologi	Juara 3 Dragonfly Race	Jambore Capung Indonesia III di UNTAG Banyuwangi	26-28 Juli 2019	Nasional
226	Riyan Bisril Karomi	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Pekan Arabi 2020, Universitas Negeri Malang	28-29 November 2019	Nasional
227	Riyan Bisril Karomi	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Festival Kampung Arab (FIKAR) 8, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung	14 Desember 2019	Nasional
228	Riyan Bisyril Karomi	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Debat	Fikar 8 di Universitas Pendidikan Indonesia	10-14 Desember 2019	Nasional
229	Rizqi Bagus Andriyanto	Syariah dan Hukum	Juara 2 Lomba Pencak Silat Ganda Putra	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
230	Rizqi Bagus Andriyanto	Syariah dan Hukum	Juara 3 Lomba Pencak Silat Tunggal Putra	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
231	Rizqi Bagus Andriyanto	Syariah dan Hukum	Juara 2 Pencak Silat	Kejurnas Pencak Silat Pra PON XX di Jakarta, 12-17 November 2019, PERORANGAN	12-17 November 2019	Nasional
232	Rizqi Faridah Majid	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
233	Rizqi Faridah Majid	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Festival Khazanah Arab di IAIN Surakarta	29-31 Oktober 2019	Regional
234	Rizqi Faridah Majid	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
235	Rizqo Dzulqornain	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Pendidkan	MPI Fair 2019 UIN Sunan Kalijaga	6 Desember 2019	Regional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
236	Ruska Khairiah Pulungan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Debat Manajemen	Festival Manajemen 2019, MPI IAIN Purwokerto	22 November 2019	Regional
237	Ruska Khairiyah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Manajemen	Festival Manajemen di IAIN Purwokerto	22 November 2019	Regional (DIY-Jateng)
238	Saila Fadhila Ulfa	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Pidato Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
239	Saila Fadhila Ulfa	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Pidato Bahasa Arab	Mahrajan Musabaqah Al Arabiyah di UIN Walisongo Semarang	05 October 2019	Regional
240	Saila Fadhila Ulfa	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Pidato Bahasa Arab	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
241	Salsabila Arju	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
242	Salsabila Arju	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Festival Khazanah Arab di IAIN Surakarta	29-31 Oktober 2019	Regional
243	Salsabila Arju	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional
244	Salsabila Arju	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Bahasa Arab	HAMASAH, FDI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	22 November 2019	Nasional
245	Shalehuddin Rahmat	Syariah dan Hukum	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab	Gradasi (Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung	01 March 2019	Nasional
246	Shalehuddin Rahmat	Syariah dan Hukum	Juara 1 Debat Bhs Arab	Festival Bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	22-25 April 2019	Nasional
247	Shalehuddin Rahmat	Syariah dan Hukum	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
248	Shalehuddin rahmat	Syariah dan Hukum	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Kampung Arab (FIKAR) 8, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung	10-14 Desember 2019	Nasional
249	Sheila Fauzia Mediana	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 English Debate	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
250	Sholahudin Fahmi Yusuf	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 Lomba Pencak Silat Ganda Putra	PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	15-21 Juli 2019	Nasional
251	Silvi Sri Mulyani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Shariah Paper Competition	Sharia Economic Activity 10 (SPACE SEHATI 10) di Universitas Diponegoro	29-31 Agustus 2019	Nasional
252	Sinty Munfarida	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Cipta Puisi Mini	Cipta Puisi Mini, Jilid 3, Badan Sastra Surabaya	22 November-22 Desember 2019	Nasional
253	Siti Alfi Aliyah	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat	Harakan Musabaqah Al-Luqhoh Al-Arabiyah (HAMASAH) 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	19-22 November 2019	Nasional

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU	TINGKAT
254	Siti Nur Laili Rachmawati	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 English Essay	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
255	Siti Ulfah Fadilah	Dakwah dan Komunikasi	Partisipan	Student Mobility Program di Malaysia- Singapura- Thailand	25-30 November 2019	Intenasional
256	Sopian Kamil Muttaqin	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 Pidato Bahasa Arab	Arabic World Festival di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	6-7 Oktober 2019	Nasional
257	Syaifuddin Sholeh TS	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Debat	Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di UMMGL	20 April 2019	Regional
258	Syaifudin Tsani	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Debat Ilmiah dan the best speaker	Festival Pekan Budaya 2019 di UIN Sunan Kalijaga	7- 10 November 2019	Nasional
259	Syazi Hasan Syadzii	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 English Debate	Festival Bahasa di IAIN Kudus	29-31 Oktober 2019	Regional
260	Syazi Khasan Syadzili	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Baca Puisi Arab	BIG Competiton EASA 2019 IAIN Purwokerto	24 November 2019	Nasional
261	Teuku Putra Irhamni	Dakwah dan Komunikasi	Medali Perak / Juara 2 (Senior Under 63) Pemula	InstiperCup di Graha Instiper	13 January 2019	Nasional
262	Torik Abdul Aziz	Syariah dan Hukum	Juara 2 Debat Hukum Nasional	UNTAG Law Fair 2019 di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	6-8 September 2019	Nasional
263	Tri Muryani	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Video Competition	International Jogja Youth Camp (ENJOY Camp) di UIN Sunan Kalijaga	28-30 Juni 2019	Intenasional
264	Vicky Fajar Alamsyah	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Bola Basket	IAIN Kudus Invitation Basketball PTKIN Se Jateng-DIY	20-22 Desember 2019	Regional
265	Wahyu Anggreini	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII	14-16 Maret 2019	Provinsi
266	Winda Tia Lestari	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 MFQ	LAFESDA (Pagelaran festival dakwah) di IAIN Salatiga	28 April 2019	Regional
267	Zais Mubarok	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 4 Lomba Debat Marketing	Marketing Management Olympiad 2019	1-3 November 2019	Nasional
268	Zais Mubarok	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Debat Ilmiah	Festival Pekan Budaya 2019 di UIN Sunan Kalijaga	7- 10 November 2019	Nasional
269	Zais Mubarok	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Participated as a Volunteer	Ekspedisi Menembus Cakrawala, Aceh - Malaysia	18-24 November 2019	Intenasional
270	Ziadatul Fauziah	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Duta GenRe 2019	Duta GenRe 2019 di Ballroom Grand Dafam Hotel	03 August 2019	Regional
271	Zulfa Khurtiyatul Farah	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Debat Bahasa Arab	Al-Arabiyyah Lil Funuun " SANTRI" 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	23-27 September 2019	Nasional

TAHUN 2020

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
1	Abdul Rokhim	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Desain Poster	Lomba Desain Poster Bertema "New Normal", Kulturfest Universitas Indonesia, Universitas Indonesia	17 Oktober 2020	Nasional
2	Abdy Nur Muhammad	FUPI	Juara 2 MHQ 20 Juz	LPTQ Propinsi Papua	12 September 2020	Regional
3	Aeni Putri Amelia	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Kaligrafi Kontemporer	FERSERI, Universitas Tidar	1 Oktober 2020	Nasional
4	Affandi Ahmad	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Esai	Gebyar Bahasa Arab, HMJ Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon	21-23 Oktober 2020	Nasional
5	Affandi Ahmad	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Cipta Puisi Bahasa Arab	Semarak Lomba Cipta Puisi dan Artikel di Masa Pandemi, DPW 3 ITHLA Jateng-DIY	17 Juli-10 September 2020	Regional
6	Affandi Ahmad	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Baca Puisi Bahasa Arab	Lomba Pagelaran Bahasa Arab, DZIKRO 2020, Prodi PBA, FBS, UNNES	31 Oktober 2020	Regional
7	Ahmad Al Badri Hadkas	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Menulis Opini	Jurnalistik Fair 2020, Badan Otonom Madani Pers KM FKIP UNSRI	3-28 September 2020	Nasional
8	Ahmad Amin Abdulloh	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Kyorugi Senior Prestasi Putra U74 Kg	2nd INSTIPER TAEKWONDO CHAMPIONSHIP 2020, INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA	11-12 Januari 2020	Regional
9	Ahmad Bisyri Abdullah	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Fotografi	Lomba Foto Nasional (khusus mahasiswa), UKM Ifotografi UHAMKA	22 Juni-12 Juli 2020	Nasional
10	Ahmad Bisyri Abdullah	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Fotografi	Tema Hama & Penyakit, VegIMPACTNL	12 Juni-5 Juli 2020	Nasional
11	Ahmad Dzakwan Afif	Ilmu Sosial dan Humaniora	Runner Up Podcast	Podcast #AkuPastiKembali, Creatine 2020, HMPS Ilmu Komunikasi UAJY	19 Mei-20 Juni 2020	Regional
12	Ahmad Jauharul Azkiya	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Vlog	Pekan QRIS Nasional 2020, KPW BI DIY	14 Maret 2020	Regional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
13	Ahmad Jumaidi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Puisi Bahasa Arab	SAHARA, PBA UHAMKA	7-9 Juni 2020	Nasional
14	Ahmad Syakir Maulana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Pekan Arabi 2020, Universitas Negeri Malang	25-30 Oktober 2020	Nasional
15	Aisy Maziyah Najibah	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 MQK	Peringatan Hari Santri Nasional Jateng-DIY, Dema Fakultas Syariah IAIN Salatiga	25 Oktober 2020	Regional
16	Aisyah Anggun Wijareni	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Public Relations Competition	Komunikasi Fiesta 2020, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala Surabaya	26-28 Maret 2020	Nasional
17	Alif Khuwarazmi Maulana Julendra	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Paper	Lomba Karya Tulis Ilmiah Iqtishoduna HIMA EKIS FEB UNAIR	22 Oktober 2020	Nasional
18	Alifia Nur Zaida	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 LKTI Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional FoSSEI Yogyakarta, FAI UAD	13 - 16 Agustus 2020	Regional
19	Arfi Mulyasa Insani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Paper	Lomba Karya Tulis Ilmiah Iqtishoduna HIMA EKIS FEB UNAIR	22 Oktober 2020	Nasional
20	Asep Baden	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Dai Muda	Festival Lomba Dai Muda Online 1442/2020 M, Moeha Tv dan Telkomsel Medan	22 Mei 2020	Nasional
21	Asep baden	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Dakwah	Lomba Dakwah se-Jawa Barat, PP Darul Ulum Petir	11 Februari 2020	Regional
22	Asep baden	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Lomba Dai	Olimpiade Seni Islam ke-6 Jateng-DIY, UKM PIQSI IAIN Purwokerto	24 Januari 2020	Regional
23	Aulia Nur Rois	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Public Relations Campaign	Communication Day ke-8, Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan	9 Juli 2020	Nasional
24	Avriana Alamanda	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Kompetisi Business Plan	Nasional Business Plan Competition Diponegoro Enterpreneur Festival UNDIP	26 September 2020	Nasional
25	Azzura Fathanul Umara	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Karate Kata U-21 Putra	Indonesia Merdeka Virtual Karate Championship, Dojo Opung	28-29 Agustus 2020	Nasional
26	Bastian Eldi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Desain Batik	Lomba Desain Batik Khas Kabupaten Lebong, Dharma wanita Persatuan Kabupaten Lebong	12 Juni-31 Juli 2020	Regional
27	Catur Wulandari	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Content Creator	Lomba Content Creator Nasional, #30HariLebihProduktif, UMMA Indonesia	10 April-10 Mei 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
28	Catur Wulandari	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Esai Foto	Jawa Tengah Kampung Bhinneka, Kesbangpol Jateng	5 Agustus-15 September 2020	Regional
29	Choirul Muna	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Debat Pertanian	Lomba Debat Gebyar Agriculture, BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	14-21 Maret 2020	Nasional
30	Chris Setiawan Adi Putra	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Cipta Puisi	Lomba Cipta Puisi Tingkat Nasional, HMI MPO Cabang Medan	5-12 April 2020	Nasional
31	Devi Riyani	Syariah dan Hukum	Juara 1 Berkas Terbaik	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
32	Devi Riyani	Syariah dan Hukum	Juara 3	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
33	Dian Wahyudi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2, Lomba Olimpiade Ekonomi	IEFEST-5, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten	21-25 Oktober 2020	Nasional
34	DIAN WAHYUDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Olimpiade Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional FoSSEI Yogyakarta, FAI UAD	13-16 Agustus 2020	Regional
35	Didik Budi Cahyono	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Best Paper	Indonesian Student Council Summit 2020, Sub Tema Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	13-14 Agustus 2020	Nasional
36	Dini Ely Elvina	Sains dan Teknologi	Juara 1 Lomba Poster Non-Digital	Phoster Competition Non-Digital Fisika Festival 2020, HMPS Fisika, UIN Sunan Kalijaga	2 Oktober 2020	Regional
37	Dwi Fatimah	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 MSQ	MTQ & LDK Book Fair #4, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	26 Februari 2020	Regional
38	Erika Febri Astuti	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Public Relations Competition	Komunikasi Fiesta 2020, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala Surabaya	26-28 Maret 2020	Nasional
39	Erni Yuliana	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Lomba Microteaching	Walisongo Science Competition (WSC) di Semarang, UIN Walisongo Semarang	2 November 2020	Nasional
40	Fachri Hamzah Pangestu	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Speech	Literature Competition Festival (LitFest), HMPS Sastra Inggris UIN Sunan Kalijaga	15-20 September 2020	Regional
41	Faiz Amrul Rosyadi	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Kompetisi Business Plan	Nasional Business Plan Competition Diponegoro Enterpreneur Festival UNDIP	26 September 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
42	Fajar Sodik	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Esai	Lomba Essay Nasional, HMJ S1 Program Studi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang	26 Oktober 2020	Nasional
43	Fajar Sodik	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Debat Pertanian	Lomba Debat Gebyar Agriculture, BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	14-21 Maret 2020	Nasional
44	Farida Nur Azizah	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2, Lomba Olimpiade Ekonomi	IEFEST-5, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten	21-25 Oktober 2020	Nasional
45	Farida Nur Azizah	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Olimpiade Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional FoSSEI Yogyakarta, FAI UAD	13-16 Agustus 2020	Regional
46	Fifi Dwi Apriliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Pekan Arabi 2020, Universitas Negeri Malang	25-30 Oktober 2020	Nasional
47	Firda Fauzatur Rohmah	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Fotografi	LPM Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara	15 Juli 2020	Regional
48	Fuji Rahmawati	Dakwah dan Komunikasi	Juara Paper Terbaik	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Pena Adiksi, Adiksi IAIN Purwokerto	8 Februari 2020	Nasional
49	Galih Kharisma Mega	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Ambient Media	ADUIN FEST 2020, UIN SUNAN KALIJAGA	18 April 2020	Regional
50	Handika Faqih Nugroho	Syariah dan Hukum	Juara 3	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
51	Haya Okta Fikriya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Media Pembelajaran	Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional, HMPS Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan	17 November 2020	Nasional
52	Ilham Syafii	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Esai	Festival Bidikmisi Nasional 2020, Himpunan Mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar	26 - 29 Oktober 2020	Nasional
53	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	Juara 1 Kompetisi Esai	National Energy Essay Competition, Dewan Energi Mahasiswa Semarang	26 September 2020	Nasional
54	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	Juara 2 Lomba Esai	Geography Essay Competition, Prodi Geografi Universitas Negeri Semarang	10 Oktober 2020	Nasional
55	Indira Prasasti	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Duta Genre	Duta Generasi Berencana DIY Tahun 2020, BKKBN DIY	19 November 2020	Regional
56	Indra Gunawan	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah	Islamic Economics Competition 3.0 Call for Paper Division, Islamic Economics Department, Universitas Darussalam Gontor	16-19 Februari 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
57	Intan Ayu Sekarsari	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Public Relations Competition	Komunikasi Fiesta 2020, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala Surabaya	26-28 Maret 2020	Nasional
58	Iqlides Ahmad Miyaqi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah	LKTIN EUREKA 2020, HIMAFI Fisika ITB Bandung	8-9 Februari 2020	Nasional
59	Islamiatur Rohmah	Syariah dan Hukum	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an	Markaz Festival 2020, Universitas Darussalam Gontor Mantingan Ngawi	14 Maret 2020	Nasional
60	Jimmy Lukita	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 MSQ	MTQ & LDK Book Fair #4, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	26 Februari 2020	Regional
61	Kharisah Eka Wijaya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Taqdimul Qisoh	Festival Padang Pasir (FPP), MILAD PBA UIN Walisongo ke 28 di Semarang, PBA ULN Walisongo Semarang	12 Oktober 2020	Nasional
62	Kharisah Eka Wijaya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Taqdimul Qisoh	HAWARI DEBATING ARABIC CHAMPIONSHIP Takallam Institute Pare Kediri	29 Juli 2020	Nasional
63	Kharisah Eka Wijaya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Taqdimul Qisoh	Dzunurain Arabic Contest (DAC), PBA IAIN Salatiga	7 Oktober 2020	Regional
64	Khoirunnisa Murdiyanti	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Lomba Cover Lagu Daerah	Pekan Budaya Virtual 2020, DEMA FADIB UIN Sunan Kalijaga	Oktober 2020	Regional
65	Lalu Ami Aziz Saputra	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 MSQ	MTQ & LDK Book Fair #4, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	26 Februari 2020	Regional
66	Lalu Ami Aziz Saputra	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 MTQ	Festival Seni Qur'ani, Islamic Haska Festival, FMIPA UNY	17 Oktober 2020	Regional
67	Lulluk Farida	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2	Kejuaraan Nasional dan Festival III Kelas B Dewasa Putri, Harlah Ke 34 Pagar Nusa Padepokan Pencak Silat Indonesia Jakarta	3-7 Januari 2020	Nasional
68	Lutfi Ayu Paramitha	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Public Relations Campaign	Communication Day ke-8, Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan	9 Juli 2020	Nasional
69	Luthfi Nurul Huda	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 2 Lomba Dai	Youth Islamic Competition (YIC), UKMI Nurul Ilmi IAIN Surakarta	3-20 Oktober 2020	Nasional
70	Luthfi Nurul Huda	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 MSQ	MTQ & LDK Book Fair #4, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	26 Februari 2020	Regional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
71	Luthfika Rahmawati Rahmanto	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Puisi Bahasa Arab	Lomba Pagelaran Bahasa Arab, DZIKRO 2020, Prodi PBA, FBS, UNNES	31 Oktober 2020	Regional
72	M. Rojihun Nuha	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Esai	Lomba Menulis Esai, Himakom Universitas Pasundan Bandung	6 - 21 Januari 2020	Nasional
73	Mad Yahya	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Esai	Festival Bidikmisi Nasional 2020, Himpunan Mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar	26 - 29 Oktober 2020	Nasional
74	Mahfudz Siddiq KR	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Iklan Layanan Masyarakat	Dahlan Competition, Pramuka Univ Muhammadiyah Semarang	3-11 Agustus 2020	Regional
75	Mahfudz Siddiq KR	Adab dan Ilmu Budaya	Best Views Kompetisi Video	Video Competition Kategori Video Singkat, DEMA Fishum UIN Sunan Kalijaga	8-15 Juli 2020	Regional
76	Melynia Rosyada	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 MQK	Peringatan Hari Santri Nasional Jateng DIY, Dema Fakultas Syariah IAIN Salatiga	25 Oktober 2020	Regional
77	Meylani Nur Hidayah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Kyorugi Putri U53	2nd Instiper Taekwondo Championship, Taekwondo dojang Instiper	10-11 Januari 2020	Nasional
78	Mhd. Iqbal Hasibuan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Public Speaking	Lomba dan Kajian Keislaman BEMKEMAPENMAS UPI	1-28 Oktober 2020	Nasional
79	Modhofir Yusuf Saifulloh	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Reporter	Lomba Reporter Mahasiswa Nasional, Fisipol Universitas Medan Area	9 Februari 2020	Nasional
80	Modhofir Yusuf Saifulloh	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Debat Pertanian	Lomba Debat Gebyar Agriculture, BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	14-21 Maret 2020	Nasional
81	Moh Lutfi Salim Al Hanani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah	LKTIN EUREKA 2020, HIMAFI Fisika ITB Bandung	8-9 Februari 2020	Nasional
82	Mohammad Bahrul Sidik	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Kaligrafi Kontemporer	Festival Generasi Qur'ani (FGQ) Nasional, UKM ASC Universitas Negeri Malang	26 September 2020	Nasional
83	Muammar Khadafi	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Lomba Design Poster	National Poster & Video Competition (NPVC) 2020, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang	30 Oktober 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
84	Muammar Khadafi	Dakwah dan Komunikasi	Best Design Poster	Lomba Design Poster, Foreks Islamic Ekonomic Week (FIEW) 2020, Universitas Islam 45 Bekasi	12 September 2020	Nasional
85	Muhamad Faqih Ulinuha	Sains dan Teknologi	Juara 2 Lomba Esai	Geography Essay Competition, Prodi Geografi Universitas Negeri Semarang	10 Oktober 2020	Nasional
86	Muhammad Alif Fathullah Azhar	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Baca Berita Bahasa Arab	Musabaqoh Qiroatul Akhbar, Festival Padang Pasir 2020, HMJ PBA UIN Walisongo Semarang	12 Oktober 2020	Nasional
87	Muhammad Alif Fathullah Azhar	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Esai Bahasa Arab	Harakah Musabaqoh Al-Lughoh Al-Arobiyyah (HAMASAH) 2020, FDI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	22 Oktober 2020	Nasional
88	Muhammad Farhan	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an	Santriversary 2020 Peringatan Hari Santri Nasional, Ma'had Al Jami'ah IAIN Salatiga	23 Oktober 2020	Nasional
89	Muhammad Farhan	FUPI	Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an	Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional, Universitas Sebelas Maret Surakarta	10-18 Oktober 2020	Nasional
90	Muhammad Hanif Ibrahim	Ekonomi dan Bisnis Islam	Best Presentation LKTI	Lomba Karya Tulis Ilmiah sub-tema ZISWAF, Temu Ilmiah Nasional XIX Universitas Negeri Padang, FOSSEI Nasional	24-29 Agustus 2020	Nasional
91	Muhammad Yusuf Rangkuti	Syariah dan Hukum	Juara 1 Lomba Baca Puisi Bahasa Arab	Lomba Baca Puisi Arab Tingkat Nasional Takallam Institute Pare Kediri	22 Juli- 2 Agustus 2020	Nasional
92	Munzila Adelawati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Itthadu al-tholabah al-lughoh al-arabiyah (ITHLA) 2020 Kompetisi Online	19 Mei 2020	Nasional
93	Munzila Adelawati	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Arabic Language Festival (ALAFEST) 3, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)	10 Maret 2020	Nasional
94	Nadasyifa Mawadha Sasya	Sains dan Teknologi	Juara 3, Kompetisi Esai	National Essay Competition 2020, Dies Natalies 23 Tahun, Pendidikan Kimia Universitas Mataram, HMPS Pendidikan Kimia Universitas Mataram	10 September - 23 Oktober 2020	Nasional
95	Niken Rachma Zuraida	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Video Pendek	SBO Festival 2020, PK IMM Fisip Uhamka	20-25 Juli 2020	Nasional
96	Niken Rachma Zuraida	Ilmu Sosial dan Humaniora	Runner Up Podcast	Podcast #AkuPastiKembali, Creatine 2020, HMPS Ilmu Komunikasi UAJY	19 Mei-20 Juni 2020	Regional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
97	Niken Rachma Zuraida	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Kompetisi Video	Video Competition Kategori Video Singkat, DEMA Fishum UIN Sunan Kalijaga	8-15 Juli 2020	Regional
98	Noor Rezky Fitriani	Sains dan Teknologi	Juara 3, Kompetisi Esai	National Essay Competition 2020, Dies Natalies 23 Tahun, Pendidikan Kimia Universitas Mataram, HMPS Pendidikan Kimia Universitas Mataram	10 September - 23 Oktober 2020	Nasional
99	Nur Amina Rohani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Foto	Lustrum ke 7 UKESMA UGM, Unit Kesehatan Mahasiswa UGM	31 Mei 2020	Nasional
100	Nur Amina Rohani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Poster	National Poster Competition, Kelompok 2 KKN MT-DR STAI An-Najah Indonesia	29 September 2020	Nasional
101	Nur Haliza Goli	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab	Lomba Pidato Bahasa Arab, HAWARI 2020, Takallam Institute Pare Kediri	22 Juli- 2 Agustus 2020	Nasional
102	Nur Hidayatus Sholihah	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1 LKTI Ekonomi Islam	Temu Ilmiah Regional FoSSEI Yogyakarta, FAI UAD	13 - 16 Agustus 2020	Regional
103	Nur Sakiinatullaila	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Media Pembelajaran	Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional, HMPS Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan	17 November 2020	Nasional
104	Nur Wulandari Sunawir	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1 Musabaqah Syarhil Qur'an Online	Musabaqah Syarhil Qur'an Online, UKM ASC Universitas Negeri Malang	17 Mei 2020	Nasional
105	Nur Wulandari Sunawir	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 MSQ	MTQ & LDK Book Fair #4, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	26 Februari 2020	Regional
106	Nuriana Tadzkiroh	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Contest Model	Contest Model Indonesia di Surakarta, Kusmarlina A., K.P	23 Juli 2020	Regional
107	Oryza Kusumo	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Business Plan	Expo Febipreneur #3, LKMF Febipreneur, FEBI UIN Sunan Kalijaga	19 Oktober 2020	Regional
108	Prima Tedi Febriansah	Syariah dan Hukum	Juara 1 Berkas Terbaik	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
109	Prima Tedi Febriansah	Syariah dan Hukum	Juara 3	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
110	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Itthadu al-tholabah al-lughoh al-arabiyah (ITHLA) 2020 Kompetisi Online	19 Mei 2020	Nasional
111	Rahmat Hidayat	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Arabic Language Festival (ALAFEST) 3, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)	10 Maret 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
112	Rendi Putra Ramadhan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Video Pendek	Special Day 1 Muharram di USU, UKMI AL FALAK FMIPA USU Medan	27 Agustus - 2 September 2020	Nasional
113	Rendi Putra Ramadhan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Iklan Layanan Masyarakat	Dahlan Competition, Pramuka Univ Muhammadiyah Semarang	3-11 Agustus 2020	Regional
114	Rendi Putra Ramadhan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Best Views Kompetisi Video	Video Competition Kategori Video Singkat, DEMA Fishum UIN Sunan Kalijaga	8-15 Juli 2020	Regional
115	Ricky Armando Putra	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah	LKTIN EUREKA 2020, HIMAFI Fisika ITB Bandung	8-9 Februari 2020	Nasional
116	Ringga Pranata	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Lomba Vlog	Pekan QRIS Nasional 2020, KPW BI DIY	14 Maret 2020	Regional
117	Riska Oktavia	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2 Kompetisi Business Plan	Nasional Business Plan Competition Diponegoro Enterpreneur Festival UNDIP	26 September 2020	Nasional
118	Riska Oktavia	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Video	Lomba Video Edukatif dan Kreatif Tingkat Nasional 2020 di UNISA	24 Agustus-17 September 2020	Nasional
119	Riska Oktavia	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Inggris	Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat Nasional di UMY	14 Maret 2020	Nasional
120	Riyan Bisril Karomi	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Itthadu al-tholabah al-lughoh al-arabiyah (ITHLA) 2020 Kompetisi Online	19 Mei 2020	Nasional
121	Riyan Bisril Karomi	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Arabic Language Festival (ALAFEST) 3, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)	10 Maret 2020	Nasional
122	Rizka Amelia	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Menulis Esai	Pekan Budaya Virtual 2020, DEMA FADIB UIN Sunan Kalijaga	3-18 Oktober 2020	Regional
123	Rizka Puspitasari	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Lomba Media Pembelajaran	Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional, HMPS Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan	17 November 2020	Nasional
124	Rizki Ananda Putri	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Puisi	Gebyar Bahasa Arab Online 2020, HMJ PBA FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon	21-23 Oktober 2020	Nasional
125	Rizki Ananda Putri	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Lomba Qiro'atul Syi'ir	Pekan Seni Bahasa Arab 2020, ITTAQO IAIN Salatiga	26 September-11 Oktober 2020	Regional
126	Ryan Nugroho	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Videography	Lomba Videography IPB Sociotraveling	Oktober 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
127	Ryan Nugroho	Dakwah dan Komunikasi	Juara 2 Lomba Videography	Museum Monjali dan Dinas Kebudayaan DIY	Oktober 2020	Regional
128	Ryan Nugroho	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Videography	Museum Sonobudoyo dan Dinas Kebudayaan D.I. Yogyakarta	Oktober 2020	Regional
129	Salsabela Nur Fauzia	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Esai	WELFARE FESTIVAL 2020 di Yogyakarta, Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga	12 Februari 2020	Regional
130	Salsabila Arju	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Debat Bahasa Arab	Hawari Arabic Debating Championship Secara Online, Takallam Institue, Pare Kediri	23 Juli 2020	Nasional
131	Salsabila Arju	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 3 Menulis Artikel Bahasa Arab	DPW III Ithla Secara Online, DPW III Ithla Secara Online	10 September 2020	Regional
132	Shalehuddin Rahmat	Syariah dan Hukum	Juara 1 Debat Bahasa Arab	Pekan Arabi 2020, Universitas Negeri Malang	25-30 Oktober 2020	Nasional
133	Shoimatul Lu'luul Jannah	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Komik Strip	Peringatan Hari Museum Indonesia 2020, Museum Dr. Yap Prawirohusodo dan Dinas Kebudayaan DIY	24 Oktober 2020	Regional
134	Silvi Sri Mulyani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Best Presentation LKTI	Lomba Karya Tulis Ilmiah sub-tema ZISWAF, Temu Ilmiah Nasional XIX Universitas Negeri Padang, FOSSEI Nasional	24-29 Agustus 2020	Nasional
135	Sinty Munfarida	Dakwah dan Komunikasi	Juara 3 Lomba Menulis Kutipan	Fun Bahasa Indonesia, Surabaya	3-25 April 2020	Nasional
136	Siti Sarah Al Hafizd	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3 Lomba Qiroatul Akhbar	HAWARI Arabic Debating Championship, Pare Kediri	2 Agustus 2020	Nasional
137	Suciati Uswatun Hasanah	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1 Lomba Insya'	Dzunnurain Arabic Contest, HMPS IAIN Salatiga	1 September-7 Oktober 2020	Nasional
138	Suciati Uswatun Hasanah	Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2 Lomba Kitabatul Maqal	Musabaqah al-Lughawiyyah, HMPS Sastra Arab LIPIA, Jakarta	3 Maret-5 April 2020	Nasional
139	Sultan Abdul Jabar	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Juara 3 Kompetisi Esai	Kompetisi Esai Mahasiswa Bicara Film (MBF) di Universitas Indonesia Film Festival Online	21-25 September 2020	Nasional
140	Tsaqif Al Adzin Imanulloh	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Public Relations Campaign	Communication Day ke-8, Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan	9 Juli 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
141	Uma Zalfa Salsabiil	Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3 Kompetisi Ekonomi Islam	Kompetisi Ekonomi Islam Mahasiswa Nasional, HMJ Ilmu Ekonomi Fak. Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	25 Oktober 2020	Nasional
142	Wardah Hanifah Ramadhani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Lomba Berkisah	Youth Islamic Competition (YIC), UKMI Nurul Ilmi IAIN Surakarta	3-20 Oktober 2020	Nasional
143	Yesi Ismawati	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Kompetisi Paper Matematika	Lomba Mathematics Paper Competition, Forum Ilmiah Nasional 2020, Himatika FMIPA Universitas Negeri Semarang	10 dan 25 Oktober 2020	Nasional
144	Zaky Nur Fuad	Sains dan Teknologi	Juara 2 Badminton Tunggal Putra	UNITY CUP 5 di Yogyakarta, IKATAN MAHASISWA/i TEKNIK INDUSTRI (IMTI)	28 Februari dan 3 Maret 2020	Regional
145	Zaqil Widad	Syariah dan Hukum	Juara 1 Berkas Terbaik	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
146	Zaqil Widad	Syariah dan Hukum	Juara 3	National Moot Court Competition PERADI 2020, Jakarta	9 Februari 2020	Nasional
147	Zulfatun Ni'mah	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Esai	Essay Competition Nasional, Driving Innovation for Business Sustainbility during Covid-19, HMP Sosiologi, Fakultas ISOSHUM, Universitas Negeri Surabaya	7 Juni 2020	Nasional
148	Ade Umar Ramadhan	Sains dan Teknologi	Gold medali	Arubalympics 2020: Next Generation IT Experience with CX Switch	2020	Nasional
149	Ade Umar Ramadhan	Sains dan Teknologi	Silver medali	Arubalympics 2020: Remote Teaching & Learning Solution	2020	Nasional
150	Ade Umar Ramadhan	Sains dan Teknologi	Bronze medali	Arubalympics 2020: Switch Technology Analytics with AI	2020	Nasional
151	Ade Umar Ramadhan	Sains dan Teknologi	Bronze medali	Arubalympics 2020: AI in Future Wireless Network	2020	Nasional
152	Ade Umar Ramadhan	Sains dan Teknologi	25 tim perguruan tinggi terbaik tingkat nasional	Arubalympics 2020	2020	Nasional
153	Alza Syauqi Billah Ghifari	Sains dan Teknologi	Meraih 1 medali emas, menempatkan DIY posisi 3 nasional	ARUBALYMPICS 2020	2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
154	Fayyadh Aunilbarr	Sains dan Teknologi	Meraih Award Certificate of the Best Campus, menempatkan DIY posisi 3 nasional	ARUBALYMPICS 2020	2020	Nasional
155	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	Juara 1	National Energy Essay Competition Semarang Energy Summit 2020	2020	Nasional
156	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	Juara Harapan 2	Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional dari FKIST Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga	2020	Nasional
157	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	10 Besar	Lomba Essay Nasional oleh UKM SKIM Politeknik Negeri Jember	2020	Nasional
158	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	5 Besar	Lomba Esai Nasional Hydroponic Space 2020 Prodi Keprofesian Agronomi Universitas Padjajaran	2020	Nasional
159	Imelda Zahra Tungga Dewi	Sains dan Teknologi	Juara 2	Lomba podcast ilmiah, Egsa fair, Fak. Geografi UGM	2020	Nasional
160	Nadasyifa Mawadha Sasya	Sains dan Teknologi	Juara 3	Lomba Essai - Dies Natalies 23 Tahun PS Pend. Kimia UNRAM 2020	11 Sept-23 Okt 2020	Nasional
161	Noor Rezky Fitriani	Sains dan Teknologi	Juara 3	Lomba Essai - Dies Natalies 23 Tahun PS Pend. Kimia UNRAM 2020	11 Sept-23 Okt 2020	Nasional
162	M. Faqih Ulinnuha	Sains dan Teknologi	Juara 2	Geography Essay Competition	2020	Nasional
163	M. Faqih Ulinnuha	Sains dan Teknologi	5 Besar	Lomba Esai Nasional Hydroponic space yang diselenggarakan oleh prodi keprofesian Agronomi Unpad bandung	2020	Nasional
164	M. Faqih Ulinnuha	Sains dan Teknologi	Juara harapan 2	LKTI yang diselenggarakan FKIST Fak.sains dan tehnologi	2020	Nasional
165	Nofri Rhamawati	Sains dan Teknologi	Award Of The Best Campus Arubalympics	Arubalympics 2020	2020	Nasional
166	Siti Lailaturohmah	Sains dan Teknologi	Juara 3	Lomba Paper - Halal Literacy Festival Universitas Airlangga 2020	10 Okt-12 Nov 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
167	Jihan Rahmi Nabila	Sains dan Teknologi	Juara 3	Lomba Paper - Halal Literacy Festival Universitas Airlangga 2020	10 Okt-12 Nov 2020	Nasional
168	Alvina Lutviyani	Sains dan Teknologi	Juara 3	Lomba Paper - Halal Literacy Festival Universitas Airlangga 2020	10 Okt-12 Nov 2020	Nasional
169	Alvina Lutviyani	Sains dan Teknologi	Harapan 1	Lomba Infografis - Halal Literacy Festival Universitas Airlangga	10 Okt-12 Nov 2020	Nasional
170	Fahrul Nurkolis	Sains dan Teknologi	Delegasi Termuda Mewakili Indonesia	12th Nordic Nutrition Conference Di Finlandia	Desember 2020	Internasional
171	Fahrul Nurkolis	Sains dan Teknologi	Presenter termuda	6thInternasional Conference on public Heath (ICOPH) Srilangka	23-24 November 2020	Internasional
172	Johan Setiawan	Sains dan Teknologi	Penulis Jurnal terindeks scopus	International Journal of Advanced Computer Science and Applications	Vol.11. No. 12/ 2020	Internasional
173	Adi Riswan	Sains dan Teknologi	Peringkat 5	Futsal Amateur League se-DIY	2020	Lokal
174	Agung Prasetyo Utomo	Sains dan Teknologi	4th place	IVPL Rise MLBB Season 2020: Yogyakarta Qualifier,	2020	lokal
175	Agung Prasetyo Utomo	Sains dan Teknologi	2nd place	Diesnatalis FST 2020 :MLBB Tourney,	2020	Lokal
176	Agung Prasetyo Utomo	Sains dan Teknologi	4th place	PUBGM Tourney : WAR FROM HOME V5,	2020	Jabodetabek
177	Agung Prasetyo Utomo	Sains dan Teknologi	5th place	PUBGM Tourney : Battle of Destiny S1,	2020	Regional
178	Alvina Lutviyani	Sains dan Teknologi	Juara 2	Lomba Poster - 6th Sharia Economic Fair II Tahun 2020	1 Okt-4 Nov 2020	Nasional
179	Ridwan Heri Wibowo	Sains dan Teknologi	Juara 2	Lomba Basket	2020	Jateng-Diy
180	Muhammad Akbar Sidiq Muhamma Rizqy Arbasena Talenteni Fitri	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Video PLN	Video PLN	2020	Nasional
181	Azka Wibawa Alhamdi	Ilmu Sosial dan Humaniora	-	Merit Award and Honorable Mention of Poster Award 2020 – Stop Forced Live Organ Harvesting in China	2020	Internasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
182	Qori' Khoiri NHF	Ilmu Sosial dan Humaniora	Pemenang Sayembara Logo Resmi Harlah Pergunu ke-69	Sayembara Logo Resmi Harlah Pergunu ke-69	2020	Nasional
183	Muhammad Akbar Sidiq	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Commercial Photography Best Cultural Content	1st Commercial Photography Bharatika Surabaya 2020 Best Cultural Content Bharatika surabaya 2020	2020	Nasional
184	Muhammad Adnan Tahir Muhammad Akbar Sidiq	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Adcomp Komfiest	Adcomp Komfiest Surabaya 2020	2020	Nasional
185	Intan Ayu Sekarsari Erika Febri Astuti Aisyah Anggun Wijareni	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Public Relation	Lomba Public Relation, Surabaya	28 Maret 2020	Nasional
186	Muhammad Adnan Tahir Muhammad Akbar Sidiq	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba KOMFIEST	Lomba KOMFIEST 2020, Surabaya	28 Maret 2020	Nasional
187	Azka Wibawa Alhamdi	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Print Ad	Print Ad ADuin, Yogyakarta	18 April 2020	Nasional
188	Aisyah Rengganis	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Print Ad	Print Ad ADuIN, Yogyakarta,	18 April 2020	Nasional
189	Galih Kharisma Mega Qorrry Dhianatika	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Ambient Media	Ambient Media ADuin, Yogyakarta	18 April 2020	Nasional
190	Qorry Dhianatika Siti Nafiatul Umma	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Video Ads	Video Ads ADuin, Yogyakarta,	18 April 2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
191	Muhammad Akbar Sidiq	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Commercial Photography	Lomba Commercial Photography, Surabaya	2 Mei 2020	Nasional
192	Mahardika Setya Wibawa	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara Favorit Competition From Home UGM	Kluster Pulau Jawa dalam Competition From Home Universitas Gadjah Mada	11 Mei 2020	Nasional
193	Zainul Hadi	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara Utama Lomba Fotografi	Lomba Fotografi, Malang	16 Mei 2020	Nasional
194	Tsaqif AlAdzin Imanulloh Lutfi Ayu Paramitha Aulia Nur Rois	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 COMDAY UAD	COMDAY UAD	Agustus 2020	Nasional
195	Raden Muhammad Alfath Bagas Putro	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Foto Semarak Ramadhan Juara 2 Festival Sastra UGM Juara 2 Anafarma Contest	Lomba Foto Semarak Ramadhan Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin Festival Sastra UGM Anafarma Contest	2020	Nasional
196	Mahardika Setya Wibawa	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Fotografi LPM Balance New Normal Life Juara 2 Fotografi Dies ke 14 FISHUM Juara 3 Fotografi Festival Ramadhan Juara 1 Fotografi PGSD Toss'ce	Lomba Fotografi LPM Balance New Normal New Life 2020 Lomba Fotografi Dies ke 14 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Lomba Fotografi Festival Ramadhan Bina Insani #8 Lomba Fotografi PGSD Toss'ce Universitas Sanata Dharma	2020	Nasional
197	Alya Dwi Salsabila	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Putri dan Juara Favorit Duta Bahasa DIY 2020	Juara 2 Putri dan Juara Favorit Duta Bahasa DIY 2020	2020	Provinsi
198	Maulana Muhammad Sabila	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 dan Juara Favorit Lomba Cover Lagu "Sabar	Juara 1 dan Juara Favorit Lomba Cover Lagu "Sabar Sayang" ft. Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes (Wakil Bupati Sleman)	2020	

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
			Sayang" ft. Dra. Hj. Sri Muslimatun			
199	Abdul Rokhim	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Poster Juara 2 Lomba Graphic Design & Poster	Lomba Poster Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia Lomba Graphic Design & Poster Competition "Creativity In The Mindset Of Pandemic, HMP Pendidikan Akuntansi 2020Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyyah Surakarta	2020	Nasional
200	Ahmad Dzakwan Afif	Ilmu Sosial dan Humaniora	Runner Up in Podcast #AkuPastiKembali	Runner Up in Podcast #AkuPastiKembali of Creatine: Creative on Quarantine Competition by HMPS Kom UAJY	2020	Nasional
201	Niken Rachma Zuraida Nur Intan Afrianti Dewi Sekarsari	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Video Pendek Juara 2 Lomba Video Competition	Juara 2 Lomba Video Pendek PK IMM FISIP UHAMKA Juara 2 Lomba Video Competition Kategori Video Singkat DEMA FISHUM	2020	Nasional
202	Istiana	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Cover Lagu	Cover Lagu Pop HIMA UGM se-Yogyakarta	2020	Provinsi
203	Tyas Adinisa Achmad Faqih Aviciena Zidan Adh Dhuha Nava Syabandana Bingkassiwi Rofiaturrosyidah Inhardy	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Videografi Competition	Lomba Videografi Competition Himakomter SV UNS	2020	Nasional
204	Syazi Khasan Syadzili	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara Favorit Cerita Bahasa Arab	Juara Favorit Cerita Bahasa Arab Takallam Institute 2020	2020	Internasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
205	Muhammad Faris Wilfary	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Nasional Nasyid Acapella Juara 3 Lomba Sholawat Virtual Febilionaire Juara Favorit Lomba Virtual Keagamaan	Lomba Nasional Nasyid Acapella Together Concert Form Home UNAIR Lomba Sholawat Virtual Febilionaire 6th UIN Sunan Kalijaga "Alfa Voice" Lomba Virtual Keagamaan "Nasyid Musik Islami" GENBI IAIN Kediri "Alfa Voice"	2020	Nasional
206	Niken Rachma Zuraida Ahmad Dzakwan Afif	Ilmu Sosial dan Humaniora	Runner UP Podcast	Podcast Lomba Dari Rumah HMPS Ilmu Komunikasi UAJY	2020	Nasional
207	Niken Rachma Zuraida Ahmad Dzakwan Afif Iin Fitria Adecandra	Ilmu Sosial dan Humaniora	Finalis PR Campaign Comvee UPH	PR Campaign Comvee UPH	2020	Nasional
208	Rian Ervina	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara I Lomba Desain Wallpaper Truk	Lomba Desain Wallpaper Truk Mitsubishi Fuso Fighter	2020	Nasional
209	Aisyah Vivie Janeiro Millennia	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba Psy-Photography	Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KMPSI)	2020	Nasional
210	Raden Qory Hanafi	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Lomba KIMPSI kategori vidio	Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KMPSI)		Nasional
211	Lailatul Maghfiroh Azzakiyah	Ilmu Sosial dan Humaniora	Finalis Kompetisi Artikel Nasional Imbang Diri	Kompetisi Artikel Nasional oleh Imbang Diri	2020	Nasional
212	Bony Taufiqurrahman	Ilmu Sosial dan Humaniora	Anugerah Mahasiswa Berprestasi Teladan Mutu	Presenter Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Ke-IV oleh IAKMI Jakarta	2020	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
				Pembicara Konferensi Nasional"A Journey to Jakarta Geopolitical Forum" oleh Lemhannas RI. Presenter Konferensi Mahasiswa Psikologi Indonesia (KMPI) 1.0 oleh Fakultas Psiokologi Universitas Diponegoro		
213	Megatiara Anadyarisya	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2	Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KMPSI) Universitas Islam Riau	2020	Nasional
214	Indira Prasasti	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 3 Duta GenRe		Ajang Duta GenRe DIY	2020 Nasional

TAHUN 2021

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
1	Abdullah Asrori Suryani Wasmin	Syariah dan Hukum	Juara I Debat	Debat Asia di USIM Malaysia	Februari 2021	Internasional
2	Randi Isima, Muhammad Minannur Rahman, Moh. Rofkhil Bazikh	Syariah dan Hukum	Juara I LKTI	LKTI antar Prodi PM seindonesia di UIN Jakarta	April 2021	Nasional
3	Yusuf Rangkuti	Syariah dan Hukum	Juara I puitisasi Al Quran	Kompetisi antar PTKIN di IPPBMM	Juni 2021	Regional jawa bali
4	Rizky Bagus Andrianto	Syariah dan Hukum	Juara I pencak silat Seni tunggal putra	Kompetisi antar PTKIN di IPPBMM	Juni 2021	Regional jawa bali
5	Ahmad Jauharul Azkiya dan Silvia Khoerunni'mah	Syariah dan Hukum	Juara II pembuatan film pendek	Kompetisi antar PTKIN di IPPBMM	Juni 2021	Regional jawa bali
6	Ahmad Jauharul Azkiya	Syariah dan Hukum	Juara III Kaligrafi Digilat	Kompetisi antar PTKIN di IPPBMM	Juni 2021	Regional jawa bali
7	Randi Isima	Syariah dan Hukum	Juara I Debat	Debat Mahasiswa di fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri	Juli 2021	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
8	Islamiyatur Rohmah	Syariah dan Hukum	Juara II LKTI	LKTI di fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri	Juli 2021	Nasional
9	Tim Sidang Semu (16 orang: warih Sangaji, Bagus Santoso, 'Usaiah Fii Oktafiana, Muhammad Faillasuf Faiz, Chuzaimatus Saadah, Maulida Fitriani, Az Zahra Aulya Salsabila, Nafisa Amalia Rahma, Rahmatika monati, Rustinar, Raihan Akbar Hidayat, Chelvin Deafanny Rezaldy, Alfaz Aulia Ramdani, Rozin Rabbani, Naura Farahiya, Silvi Amalia Ramadhani	Syariah dan Hukum	Juara VI	Kompetisi Sidang Semu FH UII	Juli 2021	Nasional
10	Tim Sidang Semu (16 orang: warih Sangaji, Bagus Santoso, 'Usaiah Fii Oktafiana, Muhammad Faillasuf Faiz, Chuzaimatus Saadah, Maulida Fitriani, Az Zahra Aulya Salsabila, Nafisa Amalia Rahma, Rahmatika	Syariah dan Hukum	Juara III berkas terbaik	Kompetisi Sidang Semu FH UII	Juli 2021	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
	monati, Rustinar, Raihan Akbar Hidayat, Chelvin Deafanny Rezaldy, Alfaz Aulia Ramdani, Rozin Rabbani, Naura Farahiya, Silvi Amalia Ramadhani					
11	Rahmatika Monati	Syariah dan Hukum	Presenter	Asia Pacific Youth Summit 2021	Juli	Internasional
12	Fahrul Nurkolis	Biologi/Saintek	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah SCIFI Neutron 2021	26-28 Feb-21	Nasional
13	Reza Sukmadewi	Biologi/Saintek	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah SCIFI Neutron 2021	26-28 Feb-21	Nasional
14	Zidni Amaliyatul	Biologi/Saintek	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah SCIFI Neutron 2021	26-28 Feb-21	Nasional
15	Adella Eriska	Biologi/Saintek	Juara 4	Kurator Hayati Individu Berprestasi UGM	Apr-21	Nasional
16	Safitri Anggita Tunjung Sari	Biologi/Saintek	Juara 4	Kurator Hayati Kelompok Berprestasi UGM	Apr-21	Nasional
17	Risti Zahroh	Biologi/Saintek	Juara 4	Kurator Hayati Kelompok Berprestasi UGM	Apr-21	Nasional
18	Bela Prapitasari	Biologi/Saintek	Juara 4	Kurator Hayati Kelompok Berprestasi UGM	Apr-21	Nasional
19	Nur Hasanah	Biologi/Saintek	Juara 4	Kurator Hayati Kelompok Berprestasi UGM	Apr-21	Nasional
20	Muhammad Solihin	Biologi/Saintek	Juara 4	Kurator Hayati Kelompok Berprestasi UGM	Apr-21	Nasional
21	Anatansyah Ayomi Anandari	Matematika/Saintek	Emas	Indonesian Olympiad of Science (IOS) 2021 Bidang Matematika Tingkat Mahasiswa se-Indonesia)	2021	Nasional
22	Reza Sukma	Biologi/Saintek	Juara 1	Lomba Karya Tulis Ilmiah Sains dalam ajang IPPBMM	22 Juni 2021	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
23	Fahrul Nurkolis	Biologi/Saintek	Juara 1	Lomba Karya Tulis Ilmiah Sains dalam ajang IPPBMM	22 Juni 2021	Nasional
24	Dwi Kristanto	Tehnik Indutri/Saintek	Juara 2	Lomba Karya Inovasi dalam ajang IPPBMM	23 juni 2021	Nasional
25	Andra Luki W	Tehnik Indutri/Saintek	Juara 2	Lomba Karya Inovasi dalam ajang IPPBMM	23 juni 2021	Nasional
26	M. Zulhan Iswanda	Tehnik Indutri/Saintek	Juara 2	Lomba Karya Inovasi dalam ajang IPPBMM	23 juni 2021	Nasional
27	Khamzah Khamdani	Tehnik Indutri/Saintek	Juara 3	Lomba Debat Bahasa Inggris dalam ajang IPPBMM	22-23 juni 2021	Nasional
28	Ikbalul Mutakin	Fisika/Saintek	Juara 3	Kompetisi Sains Indonesia Bidang bidang fisika	18 Juli 2021	Nasional
29	Ikbalul Mutakin	Fisika/Saintek	Juara 2	Kompetisi Sains Indonesia Bidang bidang Astronomi	17 Juli 2021	Nasional
30	Wahasbi Praditya	Fisika/Saintek	Juara 2	Kompetisi Sains Indonesia Bidang bidang Kebumian	Mei 2021	Nasional
31	Wahasbi Praditya	Fisika/Saintek	Juara 3	Kompetisi Sains Indonesia Bidang bidang Fisika	Mei 2021	Nasional
32	Viki Anisah	Kimia/Saintek	Juara 2	Kompetisi Sains Indonesia Bidang Kimia	Mei 2021	Nasional
33	Rayhani Rabbani	Kimia/Saintek	Juara 2	Kompetisi Sains Indonesia Bidang Kimia	Mei 2021	Nasional
34	Reshinta Ayu Herawati	Kimia/Saintek	Juara 3	Kompetisi Sains Indonesia Bidang Kimia	Mei 2021	Nasional
35	Yogi Angggara	Matematika/Saintek	Juara 2	2021 Post-Covid California Property Price Prediction Competition	2021	Internasional
36	Fahrul Nurkolis	Biologi/Saintek	Scientific Commitee Judge Reviewer abstract	7thInternasional Conference on public Heath (ICOPH) 2021 Srilangka	Agustus 2021	Internasional
37	Fahrul Nurkolis	Biologi/Saintek	Judge	7thInternasional Conference on public Heath (ICOPH) 2021 Srilangka	Agustus	Internasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
38	Fahrul Nurkolis	Biologi/Saintek	Reviewer abstract	7thInternasional Conference on public Heath (ICOPH) 2021 Srilangka	2021	Internasional
39	Fahrul Nurkolis	Biologi/Saintek	presenter	The American Society for Nutrition Meeting 2021	7-10 Juni 2021	Internasional
40	Sri Nur Hidahtun Nisa	Biologi/Saintek	Juara 1	Menulis Cerita Mini yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni Biologi Fak.Saintek UIN Sunan Kalijaga	Apr-21	Nasional
41	Zidni Amaliyatul	Biologi/Saintek	Juara 2	Menulis Cerita Mini yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni Biologi Fak.Saintek UIN Sunan Kalijaga	Apr-21	Nasional
42	Novi Salsabila	Biologi/Saintek	Juara 3	Menulis Cerita Mini yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni Biologi Fak.Saintek UIN Sunan Kalijaga	Apr-21	Nasional
43	Wildan Alfian Fahmi	Biologi/Saintek	Juara 2	Indonesian Model	Apr-21	Regional
44	Wildan Alfian Fahmi	Biologi/Saintek	Finalis	Duta Budaya DI Yogyakarta	Maret 2021	Regional
45	Husnul Hanim	Kimia/Saintek	Juara 3	Team Debat Tingkat Nasional BEM FKIP Universitas Negeri Jember	22 Mei 2021	Nasional
46	Alvina Lutviyani	Kimia/Saintek	juara 2	Lomba Poster Ramadhan 1442 H, Yayasan Masjid Salman ITB	2021	Nasional
47	Alvina Lutviyani	Kimia/Saintek	juara 3	Lomba Infografis Social experience 2021	2021	Nasional
48	Aditya Davin	Tehnik Informatika/Saintek	Tiga terbaik Perancang aplikasi Buangin di Google Bangkit	Tim perencangan Smart City di Bidang Lingkungan Hidup	Juli 2021	Nasional
49	Meyhelda Rosa Savandra	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Lomba Kisah Inspiratif	Lomba Kisah Inspiratif EXIST FAIR 2021	2021	Nasional
50	Malikhatun Natiqoh	Ilmu Sosial dan Humaniora	-	Delegasi di Instanbul Youth Summit 2021	2021	Internasional
51	Sita Santi Saraswati	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 1 Lomba Karya Ilmiah	Juara I Lomba Karya Ilmiah Ekonomi Kreatif Youth Social Expedition Toba 2021	2021	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
52	Yusansia Amorita Firmanti Berlian Tahta Raudla Fitriana Wahyu Inayah	Ilmu Sosial dan Humaniora	Juara 2 Public Relations Competition - Komfiest	Juara 2 Public Relations Competition - Komfiest Universitas Kristen Widya Mandala Surabaya 2021	2021	Nasional
53	Fununun Nisha	Ilmu Sosial dan Humaniora	Runner Up 4 Duta Budaya D.I. Yogyakarta 2021	Runner Up 4 Duta Budaya D.I. Yogyakarta 2021	2021	Provinsi
54	Anisatun Nur Azizah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara III	Inovasi Media Pembelajaran Matematika se PTKI	7 Maret 2021	Nasional
55	Diah Ayu Alfiyanti	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara Harapan	Kompetisi Educational Video Competition (EVC) 2021	Semarang 26 juli 2021	Nasional
56	Didan Sopian	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Peraih Perunggu Pelatihan Olimpiade Sains	Kompetisi sains Indonesia (KSI)	Medan, 14 Februari 2021	Nasional
57	Fida'ulmu Fidah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Puitisasi Al qur'an	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
58	Laatania Roudhotul Jannah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara I Video Hari Pendidikan	Lomba dalam rangka hari pendidikan nasional tahun 2021	2 Mei 2021	Nasional
59	Lulluk Farida	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Seni Tunggal Putri Silat	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
60	Mita Indah Sari	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara II Penulis Puisi	Ajang Puisi Nasional tema " aku dan mimpiku"	Apr-21	Nasional
61	Nur Amina Rohani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara Terfaforit	Taekwondo Virtual Contest Nasional yang diselenggarakan UNM	15-17 November 2020	Nasional
62	Nurhadi Asroni Kusdi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara I Khot	MTQ Kapanewon Ngaglik 2021	27 Maret 2021	Lokal
63	Rayhanur Royyan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Musabaqoh Qiroatul Qutub	JQH	Juni 2021	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
64	Zulfi Idayanti	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 1 Inovasi Media Pembelajaran	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
65	Elis Sakinatul Puadah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara 2 Karate Kata Perorangan Putri	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
66	Fabik	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara Harapan SENI HADROH	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 21-25 Juni 2022	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
67	Achamd Nutrfaizin	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara Harapan SENI HADROH	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 21-25 Juni 2023	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
68	Nisfatul Amaliya	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara Harapan I MTQ Putri	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 21-25 Juni 2024	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
69	Badriyyah Sa'adah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Juara Harapan I MQK	Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) ke VIII se Jawa-Madura Tahun 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 21-25 Juni 2025	Yogyakarta 21-25 Juni 2021	Nasional
70	Moh. Saiful Haq	Dakwah dan Komunikasi	Juara 1	*Lomba Cipta Karya Video dan Poster* yang bertajuk “Anti Kekerasan Seksual”	2021	Nasional
71	Mohammad Rafli Ilham	Dakwah dan Komunikasi	Juara Favorit	Lomba Desain Poster Tingkat Nasional	2021	Nasional
72	Sepia Alfira Purnama Putri	Dakwah dan Komunikasi	Juara II	Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa Se-Jawa 2021	2021	Nasional
73	Gokhan	Dakwah dan Komunikasi	Dimuat di Jurnal Nasiona l	Sekolah Dreamable : Sebuah Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Implementasi Program CSR PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Bandung Group)	2021	Nasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
74	Muhti Nur Inayah	Dakwah dan Komunikasi	Juara I	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional 2021 yang diadakan oleh BEM Fakultas Hukum dan ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha (Juara 1)	2021	Nasional
75	Faisal Haris Hidayatulloh	Dakwah dan Komunikasi	Juara III	IPPBMM	2021	Nasional
76	Ulfa Anisatus Solikhah	Dakwah dan Komunikasi	Juara II	Kompetisi Entrepreneur Muda	2021	Nasional
77	Ulfa Anisatus Solikhah	Dakwah dan Komunikasi	Juara I	Pemilihan Bagus Roro Kabupaten 2021 (Duta Pariwisata Kabupaten Purworejo 2021)	2021	Lokal
78	SALSABILA SYADZA AZ-ZAHRA	Dakwah dan Komunikasi	Juara I	LOMBA PAINTING AND SPEECH "BULAN KARYA" YANG DIADAKAN OLEH HMPS SASTRA INGGRIS UIN SUNAN KALIJAGA UNTUK MAHASISWA SE-INDONESIA	2021	Nasional
79	Nur Wulandari Sunawir	Dakwah dan Komunikasi	Juara I	Musabaqah Pensyarah Al-Qur'an Tingkat Nasional dan Musabaqah Syarhil Qur'an IPPBMM	2021	Nasional
80	Dany Setyawan	Dakwah dan Komunikasi	Juara I	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional BEM FHIS Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2021	2021	Nasional
81	Indra Gunawan	Dakwah dan Komunikasi	10 Besar	International Islamic Economic Competition	2021	Internasional
82	Tajuddin Noor Ashshidiqi	Dakwah dan Komunikasi	Juara I	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional BEM FHIS Universitas Pendidikan Ganesha 2021	2021	Nasional
83	Muchamad Rifki Maldini	Dakwah dan Komunikasi	Juara II	Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM)	2021	Nasional
84	Nurfaizah Jamaluddin	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1	Musabaqah Hifdzil Quran 30 Juz dalam event IPPBMM UIN Suka	21-24 Juni 2021	Jawa-Madura/Regional
85	Riyan Bisril Karom	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2	Debat Bahasa Arab Beregu dalam event IPPBMM UIN Suka	21-24 Juni 2021	Jawa-Madura/Regional
86	Riyan Bisril Karom	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1	Musabaqah Munazarah ‘Abra Internet diselenggrakan USIM, Malaysia	2-4 April 2021	Asean/Internasional
87	Zaim Mustaqim	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2	Kaligrafi Lukis dalam event IPPBMM di UIN Suka	21-24 Juni 2021	Jawa-Madura/Regional
88	Raisatul Mufahamah	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Peserta	3rd International Summer School UGM	2021	Internasional

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
89	Arinda Mjslikah Pertiwi	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Peserta	3rd International Summer School UGM	2021	Internasional
90	Arinda Mjslikah Pertiwi	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1	Lomba Karya Tulis Ilmiah yang Diselenggrakan FADIB UIN Suka	Juli 2021	Nasional
91	Imam Basthomi	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 2	Lomba Karya Tulis Ilmiah yang Diselenggrakan FADIB UIN Suka	Juli 2021	Nasional
92	Fitriani	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah yang Diselenggrakan FADIB UIN Suka	Juli 2021	Nasional
93	Mad Yahya	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1	National Youth Social Expedition Toba, Medan	31 Maret 2021	Nasional
94	Muhammad Bachrul Ulum	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Pembicara	International Conference of Languages and Translation	28-30 Juli 2021	Internasional/Lebanon
95	Luthfah Eta 'Aini	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3	Ramadhan Social Action UGM	31 Maret -21 Mei 2021	Nasional
96	Luthfah Eta 'Aini	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara Harapan	Lomba Cipta Puisi Nusantara Politeknik Negeri Jember	3 April – 9 Mei 2021	Nasional
97	Sri Windari	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Pembicara	Webinar Nasional Sejarah Univ Negeri Malang	28 Juli 2021	Nasional
98	Sri Windari	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 3	Lomba Naskah Jurnal Sejarah yang diselenggarakan oleh FADIB UIN Suka	11 Juli 2021	Nasional
99	Ala'Mujari Zubidi	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Juara 1	Musabaqah Munazarah 'Abra Internet diselenggrakan USIM, Malaysia	2-4 April 2021	Internasional/ASEAN
100	Nur Fitri Sadida Ipaenin Rahmadhany Putri Irwanda Uma Zalfa Salsabil	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 2	Olimpiade Economi Islam Sharia Economic Expo 4TH KSEI PAKIES UIN Raden Fatah Palembang	29 – 31 Januari 2021	Nasional
101	Afrillio Uston	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Medali Perunggu	Olimpiade Ekonomi Kompetisi Sains Indonesia Tk. Mahasiswa Se Indonesia Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia	14 Februari 2021	Nasional
102	Bastian Eldi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3	LOMBA Essay Mahasiswa, penyelenggara ECOSEO Jilid 3 2021, Jakarta	28 Februari – 28 Maret 2021	
103	Annes Nisrina Khoirunnisa	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3		15 April – 1 Mei 2021	

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Prestasi	Kegiatan	Waktu	Tingkat
	Muhammad Hanif Ibrahim Uma Zalfa Salsabiil			LKTI Ekonomi Islam, KSEI SCIED Universitas Ibnu Khaldun Bogor,		Nasional
104	Fajar Sodik Maili Launa Tayibi Moh. Sudah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 1	lomba debat Econom dalam rangka jambore Ekonomi Syariah se DIY-Jateng,	25-27 Mei 2021	Nasional
105	M Hanif Ibrahim Annes Nisrina Khoirunnisa Uma Zalfa Salsabiil	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Juara 3	National Economic Paper Competition. Di Univ Kristen Satya Wacana	22 – 25 Juni 2021	Nasional
106	Zidni Amaliyatul	Biologi/Sains dan Teknologi	Juara 2	Lomba Orasi yang diadakan oleh Korp Galiansa PMII Yogyakarta	16-25 Juli 2021	Regional
107	Zidni Amaliyatul	Biologi/Sains dan Teknologi	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah yang dilaksanakan oleh Univ.Hasanudin Makasar	26-28 Februari 2021	Nasional

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta,
Indonesia 55281

Phone: +62-274-512474, +62-274-589621

Fak: +62-274-586117

Email: humas@uin-suka.ac.id